

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

GRP
SHAPING TOMORROW



MENANGKAP PELUANG MELALUI INOVASI DAN PRAKTIK BERKELANJUTAN

Seizing the Opportunities through Innovation and
Sustainable Practice

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan 2021 PT Gunung Raja Paksi Tbk (yang selanjutnya disebut “GRP” atau “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

The 2021 Annual Report of PT Gunung Rajapaksi Tbk (hereinafter referred “GRP” or the “Company”) is prepared to comply with the requirements for reporting the results of the Company’s performance for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021 to regulators and stakeholders. This Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies with content according to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme

Industri baja berperan terhadap 7% emisi karbon yang diciptakan oleh manusia, yang kemudian memaksa industri ini untuk terus berinovasi untuk mencapai komitmen yang telah disetujui pada COP26, konferensi perubahan iklim global yang diadakan oleh PBB pada Desember 2021.

Steel Industry contributes around 7% of the carbon emission emitted by humankind, which put it under the pressure to achieve commitment to reduce carbon emissions under the COP26 framework, the global climate summit held by the United Nation in December 2021.

Dalam dokumen yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, *Indonesia for Long Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience 2050*, Pemerintah menetapkan visinya untuk mencapai skenario netral karbon pada tahun 2060 atau lebih awal. Dengan skenario ini, Indonesia secara signifikan akan mengurangi emisi pada sektor energi dan juga mengoptimasi penggunaan lahan serta menghindari kegiatan deforestasi.

In documents issued by Indonesian Ministry of Environment and Forestry, Indonesia for Long Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience 2050, the Government set the target to achieve the neutral carbon in 2060 or earlier. Through this scenario, Indonesia will significantly reduce its emissions from the energy sector and also optimize the land uses as well as avoid deforestation activity.

GRP sebagai penggerak pertama pada industri baja hijau akan terus berkomitmen untuk terus berinovasi dan memegang teguh praktek keberlanjutan Perusahaan sejalan dengan cita-cita Pemerintah. Perseroan yakin melalui inovasi dan investasi pada teknologi baru yang hijau akan menjaga dan meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan dari Perseroan di masa depan.

GRP as the first green mover in the steel industry will continuously innovate and adhere to Company sustainability practices aligned with Indonesian Government Goal. GRP believes through innovation and investment in the new-green technology can maintain and increase the profitability and growth of the Company in the foreseeable future.

Tentang Laporan Ini

About This Report



Laporan Tahunan PT Gunung Raja Paksi Tbk 2021 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2021.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merujuk pada POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding, minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

The 2021 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk contains the financial and operational performance of the Company for the reporting period from January 1 to December 31, 2021.

The preparation of this Annual Report refers to POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, as well as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended with Law No.11 of 2020 on Job Creation.

This Annual Report was prepared in two languages, namely Indonesian Language and English. Quantitative data in this Annual Report is presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, users of this Annual Report can analyze the trend of the Company's performance.

Daftar Isi

Table of Contents



Kilas Kinerja
Performance Highlights

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme

1 Tentang Laporan Ini
About This Report
2 Daftar Isi
Table of Contents
4 Ikhtisar Pencapaian 2021
2021 Achievement Highlights

6 Jejak Langkah
Milestones
8 Peristiwa Penting
Event Highlights



Kilas Kinerja Performance Highlights

01

12 Ikhtisar Keuangan Penting 2021
2021 Key Financial Highlights
14 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts

15 Informasi Saham
Share Information
15 Grafik Perdagangan Saham
Share Trading Chart

16 Aksi Korporasi
Corporate Action
16 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications



Laporan Manajemen Management Reports

02

22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

28 Laporan Direksi
Board of Directors Report



Profil Perseroan Company Profiles

03

38 Identitas Perseroan
Company Identity
39 Riwayat Singkat GRP
GRP at a Glance
40 Visi, Misi dan Budaya GRP
Vision, Mission, and Corporate Culture of GRP
41 Kegiatan Usaha
Business Activities
43 Produk GRP
Product of GRP
43 Jasa GRP
Services of GRP
44 Wilayah Operasional
Operational Area

45 Keanggotaan Asosiasi GRP
GRP Association Membership
46 Struktur Organisasi
Organizational Structure
48 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles
53 Profil Direksi
Board of Directors Profiles
58 Komposisi Karyawan GRP
GRP Employee Composition
59 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
61 Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries
61 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

61 Informasi Pencatatan Efek Lain
Information on Other Securities Listing
62 Informasi Akuntan Publik
Information on Public Accountant
62 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perseroan
Name and Address of the Company Supporting Institutions and/or Professionals
63 Sumber Daya Manusia
Human Resources
69 Teknologi Informasi
Information Technology



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

04

76 Tinjauan Umum
General Overview
76 Tinjauan Industri Baja
Steel Industry Overview
77 Tinjauan Operasional Per Segmen
Usaha
Operational Overview Per Business Segment

80 Analisis Keuangan
Financial Analysis
81 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
84 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

86 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
87 Rasio Keuangan
Financial Ratio
88 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
89 Kolektabilitas Piutang
Collectability

89	Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure	92	Prospek Usaha Business Outlook	96	Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi Material Information on Transaction With Affiliated Party
89	Struktur Modal Capital Structure	93	Proyeksi Tahun 2022 Projections for 2022	96	Informasi Material Mengenai Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Transaction Containing Conflict of Interest
89	Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	94	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	96	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perseroan Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Influence on Company Performance
90	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	95	Riwayat Pembagian Dividen History of Dividend Distribution	96	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
91	Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Facts Subsequent to Financial Report Date	95	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering		
91	Perbandingan Target dan Realisasi Target and Realization Comparison	95	Informasi dan Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information and Transactions on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Capital/Debt Restructuring		



Tata Kelola Perseroan yang Baik Good Corporate Governance

05

101	Dasar Penerapan Tata Kelola Perseroan Basis of Good Corporate Governance Implementation	121	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	145	Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Policy by Employees, Board of Commissioners, and Board of Directors
102	Penerapan Prinsip-Prinsip GCG GRP Implementation of GCG Principles at GRP	125	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	145	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System
102	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	130	Audit Internal Internal Audit	147	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
105	Direksi Board of Directors	135	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	149	Penerapan Tata Kelola Perseroan Terbuka Implementation of Public Company Governance
110	Dewan Komisaris Board of Commissioners	138	Sistem Manajemen Risiko System Risk Management		
115	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	142	Perkara Hukum Legal Cases		
116	Komite Audit Audit Committee	144	Sanksi Administratif Administrative Sanctions		
		144	Kode Etik Code of Conduct		
		145	Kebijakan Pemberian Kompensasi Compensation Policy		

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Gunung Raja Paksi Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statement



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perseroan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance

Ikhtisar Pencapaian 2021

2021 Achievement Highlights



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Laporan Tahunan 2021

LABA BERSIH
NET INCOME

USD61,9

juta/million

▲ 791,3% yoy

LABA BRUTO
GROSS PROFIT

USD104,8

juta/million

▲ 204,0% yoy

EBITDA
EBITDA

USD130,2

juta/million

▲ 193,5% yoy

PENJUALAN
SALES

USD721,8

juta/million

▲ 17,7% yoy

MARGIN EBITDA
EBITDA MARGIN



18,0%

MARGIN LABA BRUTO
GROSS PROFIT MARGIN



14,5%

MARGIN LABA BERSIH
NET PROFIT MARGIN



8,6%



Transformasi digital melalui penerapan teknologi rantai pasok SAP S/4/HANA. / Digital transformation through the implementation of SAP S/4/HANA supply chain technology.



GRP memiliki pusat kontrol strategis yang mengintegrasikan informasi Perseroan secara *real time*. / GRP has a strategic control center that integrates the Company's information in real time.



Kata Kunci
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report



PT Gunung Raja Paksi Tbk berhasil menempati peringkat 85 dalam daftar "Fortune Indonesia 100". / PT Gunung Raja Paksi Tbk managed to be in 85th place in the "Fortune Indonesia 100" list.

Penambahan daya listrik sebesar 40 MVA guna mengantisipasi beroperasinya *Light Section Mill* dan *Blast Furnace* dari PT PLN (Persero). / The addition of 40 MVA of electrical power to anticipate the operation of the *Light Section Mill* and *Blast Furnace* from PT PLN (Persero).



Implementasi aplikasi *Pre-Registration* kendaraan truk menggunakan kode QR untuk mempercepat proses muat barang sebagai bagian dari kepedulian GRP kepada pelanggan. / Implementation of the *Pre-Registration* application for trucks using a QR Code to accelerate the process of loading goods as part of GRP's concern for customers.



PT Gunung Raja Paksi Tbk memperoleh penghargaan Proper Biru yang kesepuluh kali berturut-turut. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen kepedulian Perseroan terhadap lingkungan. / PT Gunung Raja Paksi Tbk obtained the Blue Proper appreciation for the tenth time in a row. This appreciation is proof of the Company's commitment devotion to the environment.

Pabrik baja pertama di Indonesia dan salah satu yang pertama di Asia yang membeli karbon kredit berkualitas dari Climate Impact X (CIX). / The leading steel company in Indonesia and one of the first in Asia to purchase quality carbon credits from Climate Impact X (CIX).



PT Gunung Raja Paksi Tbk mendapatkan peringkat idA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang mencerminkan kemampuan kuat Perseroan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. / PT Gunung Raja Paksi Tbk has achieved an idA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) which reflects the Company's strong ability to commit to long-term financial commitments.



Penerapan Darwinbox sebagai langkah nyata GRP dalam transformasi digital. Darwinbox merupakan sistem utama HRIS untuk permintaan tenaga kerja, data master karyawan, mutasi dan penggajian. / The implementation of Darwinbox as GRP's concrete step in digital transformation. Darwinbox is the main HRIS system for manpower requests, employee master data, transfers and payroll.

Pabrik *Light Section Mill* (LSM) telah mencapai persiapan akhir sebelum beroperasi di pertengahan tahun 2022. Hal ini merupakan komitmen Perseroan untuk terus menjadi pemimpin dalam pasar baja khususnya di sektor baja profil. / The *Light Section Mill* (LSM) plant has reached final preparation before operating in mid 2022. This is the Company's commitment to continue to be a leader in the steel market, especially in the profile steel sector.



Implementasi ASANA sebagai alat kolaborasi serta bertindak sebagai dasbor manajemen proyek guna mendukung visi transformasi digital dan transformasi bisnis Perseroan. / Implementation of ASANA as a collaboration tool as well as acting as a project management dashboard to support the Company's vision of digital transformation and business transformation.

Rekam Jejak

Milestones



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Laporan Tahunan 2021

1990

PT Gunung Naga Mas didirikan /
PT Gunung Naga Mas was established

1991

PT Gunung Naga Mas mengubah nama menjadi
PT Gunung Raja Paksi /
PT Gunung Naga Mas changed its name to
PT Gunung Raja Paksi

1992

SSC (*Steel Service Center*) didirikan pada tahun
1992 untuk proses penambahan nilai baja seperti
pengeboran, pemotongan, pembersihan permukaan
(*shot blasting*) dan pengecatan material Baja Profil /
SSC (*Steel Service Center*) was established in 1992
for the process of adding steel grades such as drilling,
cutting, surface cleaning (*shot blasting*) and painting
of steel profiles.

2001

BSC (*Bar Service Center*) dan PSC (*Plate Service
Center*) didirikan pada tahun 2001 untuk melayani
para pelanggan. BSC untuk *Bending, Cut to Length,
Threading*, dan *Welding*. Sedangkan PSC untuk *Cut to
Shape* dan *Plate Line*. /

BSC (*Bar Service Center*) and PSC (*Plate Service
Center*) were established in 2001 to serve customers.
BSC for *Bending, Cut to Length, Threading*, and
Welding, while PSC for *Cut to Shape* and *Plate Line*.

2000

- FSC (*Forming Service Center*) didirikan pada tahun
2000 untuk melayani para pelanggan dalam
*Beveling, Cut to Length, Drilling, Forming, Punching,
dan Stamping*. / FSC (*Forming Service Center*) was
established in 2000 to serve customers in *Beveling,
Cut to Length, Drilling, Forming, Punching, and
Stamping*.
- Di tahun yang sama, PT. Gunung Raja Paksi mulai
beroperasi sebagai produsen *Hot Rolled Steel Plate*
di kuartal akhir tahun 2000 / In the same year,
PT. Gunung Raja Paksi was given a task as a
producer of *Hot Rolled Steel Plate* in the final
quarter of 2000.

2002

CSC (*Coil Service Center*) didirikan pada tahun 2002
untuk melayani para pelanggan *cut to length, leveling,
skin pass*, dan *slitting* /
CSC (*Coil Service Center*) was established in 2002 to
serve *Cut to Length, Leveling, Skin Pass and Slitting*
services.



2011

- PT Gunung Gahapi Bahara melakukan jual aset (mesin) ke PT Gunung Raja Paksi. / PT Gunung Gahapi Bahara sells assets (machinery) to PT. Gunung Raja Paksi.
- Selain itu, GRP memperkenalkan *Normalizing Furnace*, yang digunakan untuk menghasilkan produk plat baja secara spesifik seperti ukuran ketebalan dan spesifikasi khusus untuk kebutuhan industri migas, perkapalan, *pressure vessel*, dan *boiler*. / In addition, GRP introduces Normalizing Furnace which is used to specifically produce steel plates such as thickness measurements and special specifications for the needs of the oil and gas industry, shipping, pressure vessels, and boilers.

2014

Peletakan batu pertama Pembangunan *Steel Making Shop #2 & Blast Furnace* di Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat. / Cornerstone for the Construction of Steel Making Shop #2 & Blast Furnace in Cikarang Barat, Bekasi, West Java.

2017

- Pada bulan Januari, PT Gunung Garuda dan PT Gunung Raja Paksi menjadi perusahaan PMDN. / In January, PT Gunung Garuda and PT Gunung Raja Paksi became PMDN companies.
- PT Gunung Raja Paksi mulai memproduksi *Slab*. / PT Gunung Raja Paksi began production of Slabs
- PT Gunung Garuda menjual aset (mesin) ke PT Gunung Raja Paksi. / PT Gunung Garuda sells assets (machinery) to PT Gunung Raja Paksi.

2019

GRP menjadi Perusahaan Publik di Indonesia (GGRP) / GRP becomes an Indonesian Public Company (GGRP)

2020

PT Gunung Raja Paksi Tbk meluncurkan identitas merek baru, sekaligus transformasi digital / PT Gunung Raja Paksi Tbk launched new brand identity and digital transformation.

2021

PT Gunung Raja Paksi Tbk menjadi pabrik baja pertama di Indonesia dan salah satu yang pertama di Asia yang membeli karbon kredit berkualitas dari Climate Impact X (CIX) / PT Gunung Raja Paksi Tbk become the first steel company in Indonesia and one of the first in Asia to purchase quality carbon credits from Climate Impact X (CIX)

Peristiwa Penting

Event Highlights



22 | Maret • March

PT Gunung Raja Paksi Tbk berhasil mematahkan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan menunjukan kestabilan finansial perusahaan di muka pengadilan dan seluruh kreditur. Hal ini dibuktikan dengan dikabulkannya permohonan pencabutan PKPU oleh majelis hakim.

PT Gunung Raja Paksi Tbk succeeded in overcoming the lawsuit for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) and demonstrated the Company's financial stability before the court and all creditors. This is evidenced by the approval of the request for PKPU revocation by the panel of judges.



28 | April • April

Implementasi aplikasi *Pre-Registration* kendaraan truk menggunakan *QR Code* untuk mempercepat proses muat barang sebagai bagian dari kepedulian GRP kepada pelanggan.

Implementation of the Pre-Registration application for trucks using a QR Code to speed up the process of loading goods as part of GRP's concern for customers.



29 | Mei • May

PT Gunung Raja Paksi Tbk untuk kesepuluh kalinya berturut-turut memperoleh penghargaan Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen kepedulian Perseroan terhadap lingkungan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk for the tenth time in a row obtained the Blue Proper appreciation from the Ministry of Environment and Forestry. This appreciation is proof of the Company's commitment devotion to the environment.



11 | Juni • June

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2021-2023 dengan PUK SPL FSPMI yang mana telah didaftarkan dan disahkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi pada tanggal 28 Juli 2021.

The signing of the 2021-2023 Collective Labor Agreement (PKB) with the PUK SPL FSPMI which has been registered and validated by the Head of the Bekasi Regency Manpower Office on July 28, 2021.



Periode Juni – September • June – September Period

GRP memfasilitasi program vaksin Covid-19 bagi karyawan, karyawan vendor yang bekerja di area GRP dan masyarakat sekitar, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan APINDO, IISIA dan Kepolisian Resort setempat.

GRP facilitated the Covid-19 vaccine program for employees, vendor employees working in the GRP area, and the surrounding community, both independently and in collaboration with APINDO, IISIA and the local Resort Police.



30 | Juni • June

Perseroan melakukan penambahan daya listrik dari PT PLN (Persero) sebesar 40 MVA guna mengantisipasi beroperasinya *Light Section Mill* dan *Blast Furnace* di tahun 2022, sehingga secara keseluruhan GRP menggunakan daya listrik sebesar 275 MVA.

The Company added 40 MVA of electricity from PT PLN (Persero) to anticipate the operation of the Light Section Mill and Blast Furnace in 2022, so that the overall GRP uses 275 MVA of electrical power.



20 | Agustus • August

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Annual General Meeting of Shareholders



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Laporan Tahunan 2021



September • September

PT Gunung Raja Paksi Tbk berhasil menempati peringkat 85 dalam daftar "Fortune Indonesia 100". Masuknya Perseroan dalam daftar ini menunjukkan adaptasi yang kuat karena mengalami peningkatan kinerja yang signifikan di tengah pandemi.

PT Gunung Raja Paksi Tbk was ranked 85th in the "Fortune Indonesia 100" list. The inclusion of the Company in this list shows a strong adaptation since the Company's performance experienced a significant increase amid the pandemic.



22 | Oktober • October

Perseroan menjadi pabrik baja pertama di Indonesia dan salah satu yang pertama di Asia yang membeli karbon kredit berkualitas dari Climate Impact X (CIX), yang merupakan pasar pertukaran kredit karbon global. Pembelian karbon kredit ini mempertegas komitmen Perseroan terkait upaya dekarbonisasi dan kepedulian lingkungan.

The Company became the first steel company in Indonesia and one of the first in Asia to purchase quality carbon credits from Climate Impact X (CIX), the global exchange market for carbon credits. The purchase of carbon credits reinforces the Company's commitment to decarbonization efforts and environmental care.



29 | Oktober • October

GRP menyelenggarakan kegiatan internal berupa *Employee Award*. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap para karyawan yang telah memberikan kontribusi positif dan luar biasa untuk memajukan Perseroan.

GRP carry out internal activities in the form of Employee Awards. This activity is a form of the Company's appreciation for employees who have made a positive and extraordinary contribution to advancing the Company.



08 | November • November

Kick-off Darwinbox sebagai salah satu Langkah nyata GRP mewujudkan transformasi digital. Darwinbox sebagai sistem utama HRIS untuk permintaan tenaga kerja, master data karyawan, mutasi dan penggajian. Penerapan Darwinbox akan menggantikan proses manual dan yang bersifat repetitif dengan teknologi automasi sehingga meningkatkan efisiensi dan simplifikasi.

Darwinbox kick-off as one of GRP's real steps towards digital transformation. Darwinbox as the main HRIS system for manpower requests, employee master data, transfers and payroll. The application of Darwinbox will replace repetitive and manual processes with automation technology thereby increasing efficiency and simplification.



07 | Desember • December

PT Gunung Raja Paksi Tbk mendapatkan peringkat idA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat ini mencerminkan kemampuan yang kuat yang dimiliki Perseroan dibandingkan debitor Indonesia lain, di antaranya dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang.

PT Gunung Raja Paksi Tbk has achieved an idA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). This rating reflects the Company's strong ability compared to other Indonesia obligor, including in meeting its long-term financial commitments.



10 | Desember • December

Public Expose GGRP Tahunan 2021 merupakan pemaparan performa Perseroan di tahun 2021, di mana optimisme pencapaian laba bersih yang terus meningkat, perkembangan strategi bisnis dan inisiatif ESG serta peningkatan produk GRP yang telah tersertifikasi lokal dan internasional untuk memenuhi kebutuhan pasar.

The 2021 Annual GGRP Public Expose is a presentation of the Company's performance in 2021, where optimism for achieving net profit continues to increase, the development of business strategies and ESG initiatives as well as increasing GRP products that have been certified locally and internationally to meet market needs.

01





Kilas Kinerja Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting 2021

2021 Key Financial Highlights

KINERJA OPERASI / OPERATIONAL PERFORMANCE

Ribu Ton / Thousand Tons

Volume Produksi	2021	2020	2019	Production Volume
Baja Lembaran dan Turunannya	1.115,9	995,4	1.155,7	Steel sheets and its downstream
Baja Batangan dan Turunannya	403,9	565,6	897,3	Steel bar and its downstream
Jumlah	1.519,8	1.561,0	2.053,0	Total

KINERJA PENJUALAN / SALES PERFORMANCE

USD Ribu / USD Thousand

Penjualan	2021	2020	2019	Sales
Domestik	677.094	585.355	802.746	Domestic
Ekspor	44.713	27.651	20.762	Export
Jumlah	721.807	613.006	823.508	Total

KINERJA KEUANGAN / FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

USD

Uraian	2021	2020	2019	Description
Penjualan bersih	721.806.619	613.006.216	823.508.325	Net sales
Beban pokok penjualan	(616.990.393)	(578.526.114)	(782.780.197)	Cost of goods sold
Laba bruto	104.816.226	34.480.102	40.728.128	Gross profit
Laba/(rugi) operasi	87.363.437	3.697.398	(12.319.987)	Operating profit/(loss)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	79.783.319	(6.720.159)	(27.181.439)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) tahun berjalan	61.896.860	(8.953.542)	(20.770.194)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	989.139	7.389.207	8.236.435	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	62.885.999	(1.564.335)	(12.533.759)	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusi	0,0051	(0,0007)	(0,0017)	Basic and diluted earnings/(loss) per share

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

USD

Uraian	2021	2020	2019	Description
Aset lancar	275.848.320	221.585.752	339.090.683	Current assets
Aset tidak lancar	792.483.403	811.056.217	730.044.237	Non-current assets
Jumlah aset	1.068.331.723	1.032.641.969	1.069.134.920	Total assets
Liabilitas jangka pendek	190.390.645	187.709.345	289.998.470	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	124.876.329	154.753.874	87.393.365	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	315.266.974	342.463.219	377.391.835	Total liabilities
Jumlah ekuitas	753.064.749	690.178.750	691.743.085	Total equity



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Laporan Tahunan 2021

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

RASIO PROFITABILITAS / PROFITABILITY RATIO

Dinyatakan dalam USD juta, kecuali dinyatakan lain /
Expressed in million USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Marjin laba bruto	14.5%	5.6%	4.9%	Gross profit margin
Marjin laba bersih	8.6%	-1.5%	-2.5%	Net profit margin
Marjin EBITDA ¹	18.0%	7.2%	3.0%	EBITDA Margin ¹
Modal kerja bersih ²	155.9	99.3	243.3	Net working capital ²
Laba bersih terhadap ekuitas	8.2%	-1.3%	-3.0%	Return on equity
Laba bersih terhadap aset	5.8%	-0.9%	-1.9%	Return on assets

RASIO LIKUIDITAS / LIQUIDITY RATIO

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio lancar	1,45	1,18	1,17	Current ratio
Rasio kas	0,20	0,12	0,09	Cash ratio

RASIO SOLVABILITAS / SOLVENCY RATIO

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (x)	0,30	0,33	0,35	Debt to assets ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (x)	0,42	0,50	0,55	Debt to equity ratio (x)

RASIO PERTUMBUHAN / GROWTH RATIO

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pertumbuhan aset	3,5%	-3,4%	-6,8%	Asset growth
Pertumbuhan liabilitas	-7,9%	-9,3%	-38,7%	Liabilities growth
Pertumbuhan ekuitas	9,1%	-0,2%	30,3%	Equity growth
Pertumbuhan penjualan bersih	17,7%	-25,6%	-5,0%	Net sales growth
Pertumbuhan laba bersih	791,3%	56,9%	-209,4%	Net profit growth

Catatan:

1. Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan + biaya keuangan + beban penyusutan
2. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha.

Notes:

1. Profit/(loss) before income tax + Interest expense + depreciation expenses
2. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables.



Klasifikasi
Perusahaan
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

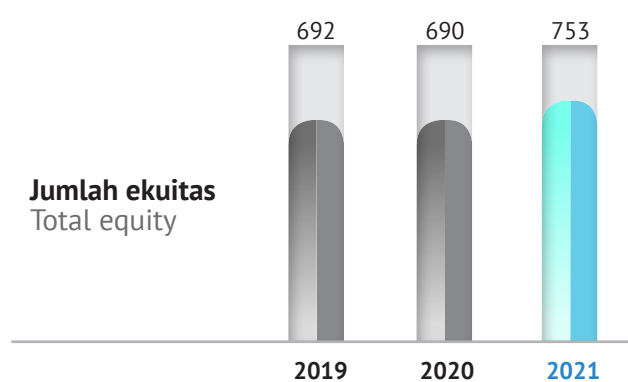
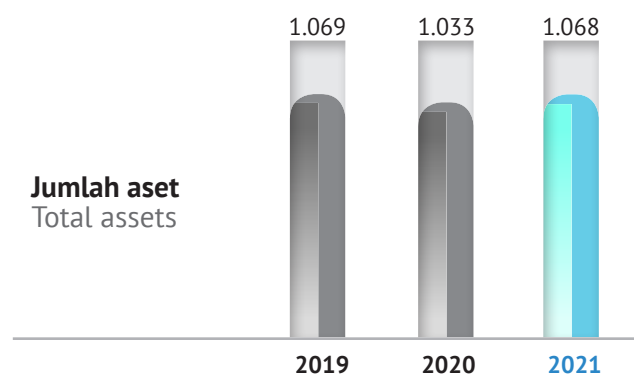
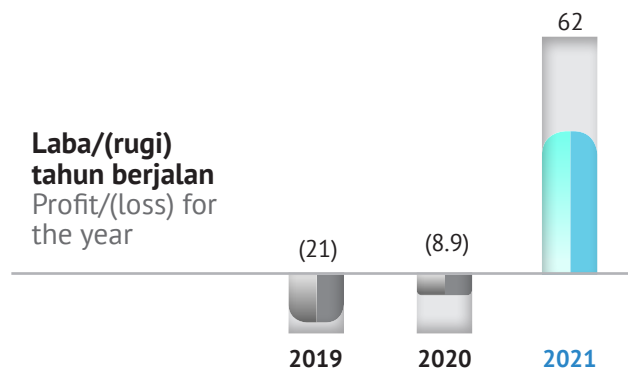
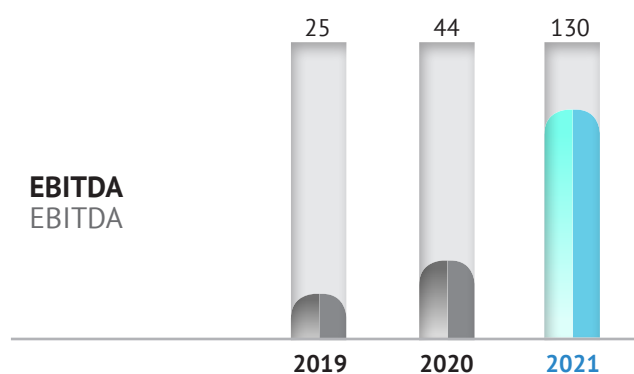
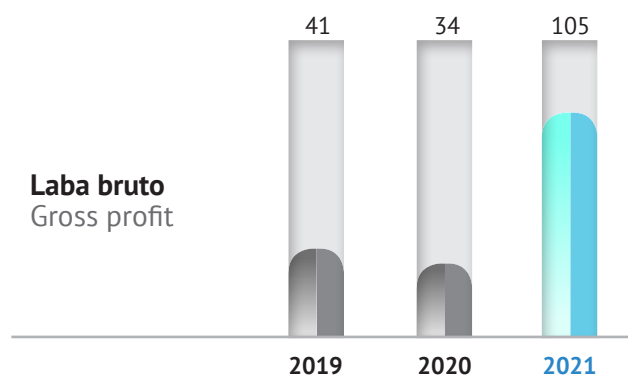
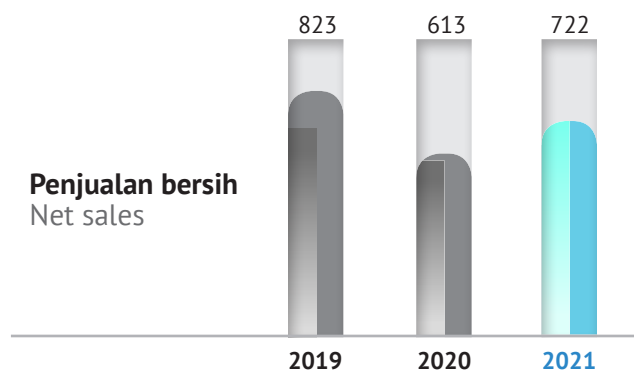


Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Dinyatakan dalam USD juta, kecuali dinyatakan lain /
Expressed in million USD, unless otherwise stated



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Informasi Saham

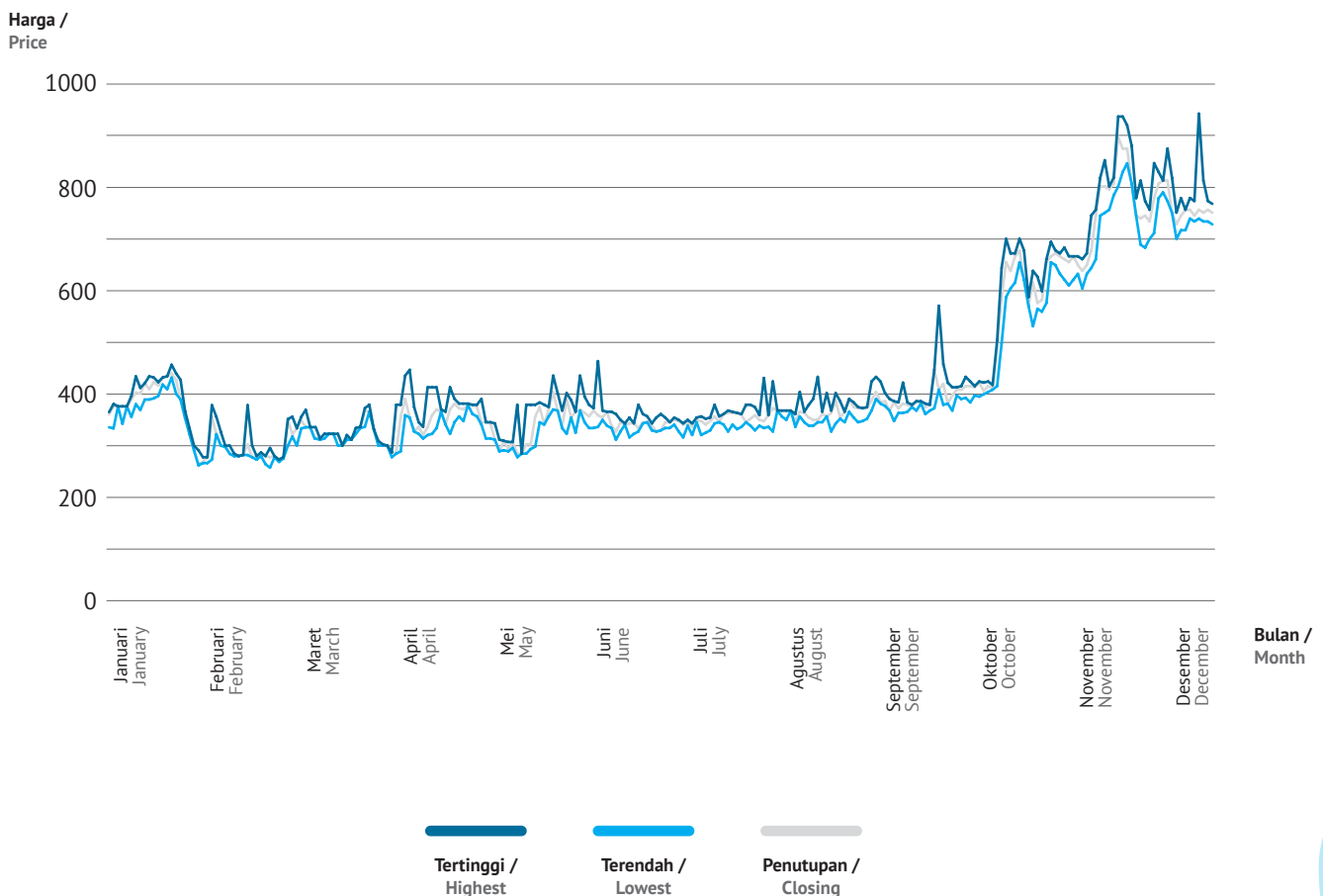
Share Information

2021						
Kuartal / Quarter	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Closing Price	Volume Perdagangan / Trading Volume
I	12.111.376.157	4.626.545.691.974	520	342	382	860.400
II	12.111.376.157	5.086.777.985.940	525	360	420	3.054.100
III	12.111.376.157	5.401.673.766.022	498	394	446	2.159.200
IV	12.111.376.157	9.446.873.402.460	950	440	780	8.944.900

2020						
Kuartal / Quarter	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Closing Price	Volume Perdagangan / Trading Volume
I	12.111.376.157	3.609.190.094.786	550	298	298	781.400
II	12.111.376.157	3.318.517.067.018	350	242	274	353.800
III	12.111.376.157	3.875.640.370.240	368	252	320	412.500
IV	12.111.376.157	5.304.782.756.766	570	296	438	1.169.600

Grafik Perdagangan Saham

Share Trading Chart



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM DALAM TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2021, the Company did not carry out stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions of capital.

STATEMENT OF NO TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARE IN FISCAL YEAR

Throughout 2021, there are no suspension on stock trading and/or delisting of share.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Nama Penghargaan / Awards Name	Pemberi Penghargaan / Organizer
Proper Biru / Blue Proper	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Nama Sertifikasi / Certification Name	Pemberi Sertifikasi / Organizer	Masa Berlaku / Validity Period
SERTIFIKASI MANAGEMENT SISTEM (ISO) / SYSTEM MANAGEMENT CERTIFICATIONS (ISO)		
ISO 45001:2018	British Standard Institute (BSI)	1 September 2022 / September 1, 2022
ISO 9001:2015	Lloyd's Register (LRQA)	16 Februari 2023 / February 16, 2023
ISO 14001:2015	British Standard Institute (BSI)	21 Januari 2024 / January 21, 2024
ISO 17025:2017 (<i>Laboratorium Management System</i>)	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	19 Desember 2026 / December 19, 2026



Nama Sertifikasi / Certification Name	Pemberi Sertifikasi / Organizer	Masa Berlaku / Validity Period
SERTIFIKASI STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) / INDONESIA NATIONAL STANDARD CERTIFICATIONS (SNI)		
SNI 07-3567-2006 Baja Lembaran dan Gulungan Canai Dingin / SNI 07-3567-2006 Cold Rolled and Steel Sheets	Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center	29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 07-0601-2006 Baja Lembaran, Pelat, dan Gulungan Canai Panas / SNI 07-0601-2006 Hot Rolled Steel Sheets, Plates and Rolls	Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center	29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 0039 : 2013 Pipa Baja Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng / SNI 0039 : 2013 Plumbing Steel Pipe With or Without Zinc Coating	Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center	29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 0068 : 2013 Pipa Baja Karbon untuk Konstruksi Umum / SNI 0068 : 2013 Carbon Steel Pipe for General Construction	Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center	29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 04-0040-2006 Kawat Baja Karbon Rendah / SNI 04-0040-2006 Low Carbon Steel Wire	Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center	29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 2610 : 2011 Baja Profil H-Beam Proses Canai Panas / SNI 2610 : 2011 Hot Rolled Process H-Beam Profile Steel	Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center	22 Januari 2026 / January 22, 2026
SNI 07-7178-2006 Baja Profil WF-Beam Proses Canai Panas / SNI 07-7178-2006 Hot Rolled Process WF-Beam Profile Steel	Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center	22 Januari 2026 / January 22, 2026
SNI 07-2054-2006 Baja Profil Siku Sama Kaki Proses Canai Panas / SNI 07-2054-2006 Hot Rolled Process Elbow Isosceles Profile Steel	Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center	22 Januari 2026 / January 22, 2026
SERTIFIKASI TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN) / DOMESTIC COMPONENT LEVEL CERTIFICATIONS (TKDN)		
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri Untuk Jenis Produk / Legal Seal of Domestic Component Level Achievement for Product Types: • Baja Batangan / Steel Bar • Baja Profil / Steel Profile	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	3 tahun sejak 20 April 2020 / 3 years since April 20, 2020
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri Untuk Jenis Produk <i>Slab</i> / Legal Seal of Domestic Component Level Achievement for Slab Product Types	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	3 tahun sejak 2 November 2020 / 3 years since November 2, 2020
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri Untuk Jenis Produk / Legal Seal of Domestic Component Level Achievement for Product Types: • Hot Rolled Plate • Hot Rolled Coil	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	3 tahun sejak 4 Desember 2020 / 3 years since December 4, 2020
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk / Legal Seal of Domestic Component Level Achievement for Product Types • Baja Canai Dingin / Cold Rolled Coil (CRC)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	3 tahun sejak 26 Agustus 2021 / 3 years since August 26, 2021
SERTIFIKASI PRODUK / PRODUCT CERTIFICATIONS		
Certificate of Product Performance	Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels Ltd (ACRS)	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Climate Action Member (In recognition of participation in the worldsteel CO2 data collection programme 2022)	Worldsteel Association	2022
Building Fabricator	American Institute of Steel Construction	28 Februari 2022 / February 28, 2022
Product Certification License on Hot Rolled Plates and Strips of Non-Alloy Structural Steels	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	8 Agustus 2022 / August 8, 2022
Certification of Companies for Fusion Welding of Steel in the Division 3	The CWB Certification	25 Agustus 2022 / August 25, 2022
Approved Fabricator within the High Strength Steel and Medium Weight Steel Categories	Los Angeles Department Building and Safety	1 November 2022 / November 1, 2022
Certificate of Steel Mills Facility and Process Approval No. STML-T1688104	American Bureau of Shipping (ABS)	5 November 2022 / November 5, 2022



Klasifikasi
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Nama Sertifikasi / Certification Name	Pemberi Sertifikasi / Organizer	Masa Berlaku / Validity Period
Certificate of Approval Manufacturer of Steel Plates and Hot Rolled Coil No. LR2002980WA	Llyod's Register	12 November 2022 / November 12, 2022
Certificate of Product Performance • Manufacture of structural steel hot-rolled plates and slabs to AS/NZS 1594:2002 • Manufacture of structural steel hot-rolled plates and slabs to AS/NZS 3678:2016 and AS/NZS 5131:2016 • Manufacture of welded structural steel sections in accordance with AS/NZS 3679.2:2016 and AS/NZS 5131:2016 • Manufacture of welded sections in accordance with AS/NZS 3679.2:2016, plus the requirements of the "Materials" sections of AS 4100:1998 Steel structures, AS/NZS 5100.6:2017 Bridge Design – Steel and Composite Construction, or AS/NZS 5131:2016 Structural steelwork – Fabrication and erection, or the Materials and Brittle Fracture section of NZS 3404:2009 Steel Structures Standard – Materials fabrication and construction with the exceptions noted	Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels Ltd (ACRS)	31 Desember 2022 / December 31, 2022
JIS Mark Scheme Certificate of Compliance No. JQID16002	Japan Quality Assurance (JQA) Organization	4 Juni 2023 / June 4, 2023
WTIA ISO 3834	Weld Australia	16 Agustus 2023 / August 16, 2023
Approval of Manufacturer Certificate No AMMM0001ZV of Rolled Steel Products in accordance with DNV Rules for classification – Ships & DNV-OS-B101-Metalic materials; application area : Normal strength steel, high strength; product Plates, Coil/Strip	DNV GL Hamburg Germany	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Certificate of Conformity of Factory Production Control No.2814/ CPR/MUM/0610008/1	Lloyd's Register Verification	2 Februari 2024 / February 2, 2024
Approval Certificate for Materials; • Higher Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled plates in steel grade AH36, DH36, EH36, AH40, DH40, EH40) • Normal Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled plates in steel grade A, B, and D)	Bureau Veritas	4 September 2022 / September 4, 2022
• Higher Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled coils in steel grades AH32, AH36, DH32, and DH36) • Normal Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled coils in steel grades A and B)		6 November 2023 / November 6, 2023
• Higher Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled plates – Steel Grades AH/DH32, AH/DH36, AH/DH40, including Z grades		23 Desember 2024 / December 23, 2024
Sertifikat Persetujuan Proses Pembuatan untuk produk Plat Baja Konstruksi Kapal serta Slab dan Plat Baja Konstruksi Kapal / Manufacturing Process Approval Certificate for Ship Construction Steel Plate products and Ship Construction Steel Slabs and Plates	Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) / Indonesian Classification Bureau	16 April 2025 / April 16, 2025



Nama Sertifikasi / <i>Certification Name</i>	Pemberi Sertifikasi / <i>Organizer</i>	Masa Berlaku / <i>Validity Period</i>
SERTIFIKAT HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI) / INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS CERTIFICATIONS		
Surat Pendaftaran Ciptaan pada: / Invention Registration Letter of: • Seni Logo – GRP (Gunung Raja Paksi) (067434) / Logo Art - GRP (Gunung Raja Paksi) (067434) • Seni Logo – Gunung (067432) / Logo Art - Gunung (067432) • Seni Logo – Gunung Raja Paksi (GRP) (067433) / Logo Art -Gunung Raja Paksi (GRP) (067433)	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	50 tahun sejak pertama kali diumumkan pada tahun 2019 / 50 years since first announced in 2019
Tulisan Gunung Steel Group IDM000472190 / Writing of Gunung Steel Group IDM000472190 • Gambar Gunung + Logo IDM000472191 / Picture of Gunung + Logo IDM000472191 • Logo Gambar GSG IDM000472192 / GSG Picture Logo IDM000472192 • Logo Gambar EFC IDM000472193 / EFC Picture Logo IDM000472193 • Logo Tulisan GWR IDM000472194 / GWR Writing Logo IDM000472194 • Logo Tulisan GRP IDM000472195 / GRP Writing Logo IDM000472195 • Logo Tulisan GSG IDM000472196 / GSG Writing Logo IDM000472196	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	7 Januari 2023 / January 7, 2023
Sertifikat Merek Logo Tulisan GP IDM000523763 / Trademark Certificate of Writing Logo of GP IDM000523763	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	6 Februari 2024 / February 6, 2024
Surat Pelimpahan/Penggunaan Merek Logo Tulisan GD IDM000085845 / Letter of Delegation/Use of Trademark of Writing Logo of GD IDM000085845	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	13 Desember 2024 / December 13, 2024
Merek Kata dan Lukisan GRP <i>Shaping Tomorrow</i> IDM000914217 – tanggal mulai perlindungan 1 September 2020 / Trademark of Words and Painting of GRP <i>Shaping Tomorrow</i> IDM000914217 – protection starts from September 1, 2020	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	1 September 2030 / September 1, 2030
Merek Lukisan GRP IDM000914405 – tanggal mulai perlindungan 3 September 2020 / Trademark of GRP Painting IDM000914405 – protection starts from September 3, 2020	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	3 September 2030 / September 3, 2030
SERTIFIKAT KEANGGOTAAN / MEMBERSHIP CERTIFICATIONS		
Sertifikat Keanggotaan KADIN / KADIN Membership Certificate	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) / Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	31 Desember 2022 / December 31, 2022
<i>IISIA Membership Certificate</i> (Tanda Keanggotaan IISIA)	The Indonesian Iron & Steel Industry Association	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Sertifikat Keanggotaan AEI / AEI Membership Certificate	Asosiasi Emiten Indonesia	Sejak 12 November 2019 / Since November 12, 2019
Membership ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan / BPJS Ketenagakerjaan Membership Certificate	BPJS Ketenagakerjaan	Sejak 9 Mei 2017 / Since May 9, 2017
Sertifikat APJP / APJP Certificate	Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas	Sejak 12 Februari 2007/ Since February 12, 2007
Sertifikat Keanggotaan SEAISI / SEAISI Membership Certificate	South East Asia Iron and Steel Institute	Sejak Februari 1998 / Since February, 1998



02





Laporan Manajemen Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjaga dan meningkatkan performa bisnis Perseroan secara berkelanjutan, serta menangkap peluang-peluang baru dari adanya transformasi di dalam Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap upaya jajaran Direksi dan seluruh karyawan GRP dalam kontribusinya yang tiada akhir terhadap pertumbuhan Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has maintained and improved the Company's performance sustainly, also captured all new opportunities through GRP continuous transformation. The Board of Commissioners highly appreciates the efforts made by the Board of Directors and GRP employees through endless contribution to the Company's growth

”

TONY TANIWAN

Presiden Komisaris

President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga GRP dapat melewati tahun 2021 dengan capaian yang sangat memuaskan meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19 varian baru.

Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa telah secara aktif melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab demi kepentingan Perseroan, melalui prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap segala aspek pengelolaan Perseroan, yang meliputi atas implementasi strategi bisnis yang dijalankan Direksi, pandangan atas prospek usaha Perseroan ke depan, penerapan tata kelola Perseroan yang baik, efektivitas sistem pengendalian internal, penilaian terhadap kinerja komite penunjang Dewan Komisaris, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Kami memilih “Menangkap Peluang Melalui Inovasi dan Praktik Berkelanjutan” sebagai tema Laporan Tahunan 2021 ini, yang kemudian menjadi pilar utama pertumbuhan Perseroan pada tahun mendatang melalui dua pilar utama

Let us, the Board of Commissioners of GRP send our gratitude to the God Almighty, who has bestowed His grace and blessings, so GRP can pass through 2021 with positive performance amidst global economic challenge as an impact of the new variant COVID-19 virus.

In accordance with our strategic function, the Board of Commissioners are actively carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors with good faith and in an accountable and prudence manner, through acceptable Good Corporate Governance (GCG) practices and based on the compliance level to the applicable laws and regulations.

Throughout the 2021, the Board of Commissioners has done all supervisory mandate in accordance of all company management processes, that consisted of the implementation of business strategy, the creation of future business strategy, implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, effectiveness of Internal Control System, the Assessment on Performance of Supporting Committees of the Board of Commissioners, as well as the frequency and method of advisory to the Board of Directors.

We have chosen “Seize the Opportunities through Innovation and Sustainability Practice” as theme for 2021 Annual Report, and further elaborate as the Company pillars for growth through innovation and sustainability. Subsequently, it is an

melalui inovasi dan keberlanjutan. Selanjutnya, merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan PT Gunung Raja Paksi Tbk untuk tahun buku 2021 sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik, khususnya prinsip keterbukaan informasi.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Ekonomi global menutup tahun 2021 pada posisi yang lebih lemah dibandingkan dengan yang sebelumnya dengan diekspektasikan di mana COVID-19 varian baru mulai menyebar dan negara-negara kembali memberlakukan pembatasan pergerakan sosial. Hal ini diperparah dari adanya kenaikan harga energi secara signifikan dan disrupsi suplai global yang menyebabkan kenaikan harga dan inflasi lebih dari yang diantisipasi sebelumnya, terlebih di negara maju.

Walau adanya tekanan secara global Direksi dapat memanfaatkan momentum kenaikan harga baja dunia untuk memaksimalkan performa operasional dan keuangan dari Perseroan; efisiensi biaya, pengumpulan informasi *market-intelligence* yang mendalam, manajemen hubungan dengan pelanggan, serta transformasi sumber daya dan teknologi secara keseluruhan.

Manajemen keuangan dan rantai pasok adalah kunci Perseroan dalam membukukan laba bersih yang meningkat 791% YoY pada tahun buku 2021, selanjutnya Dewan Komisaris melakukan apresiasi kepada Direksi yang telah melakukan pemantauan secara aktif terhadap setiap proses bisnis Perseroan serta mengimplementasikan *COVID-19 business continuity plan* yang secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2021 dengan performa yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya.

PANDANGAN PROSPEK USAHA

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global dari 5,9% di 2021 menjadi 4,4% pada 2022 sebagai konsekuensi risiko dari adanya efek pandemi yang berkelanjutan serta disrupsi pada rantai pasok global yang menyebabkan gangguan pada ekonomi secara masif. Terlebih kebijakan *tapering* yang diekspektasikan akan

honor for me to represent the Board of Commissioners and deliver the report on the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising the management of PT Gunung Raja Paksi Tbk for the 2021 period, as a part of the implementation of Good Corporate Governance principles, in particular, the transparency of information principle.

THE ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Global economy closed 2021 in a weaker position than previously expected, as a new Covid-19 variant spread and countries have reimposed mobility restrictions. This condition was worsened due to significant energy price increase and supply disruptions have resulted in a higher and more broad-based inflation, notably in the developed economies.

Despite significant pressure from global economies, the Board of Directors has succeeded in utilizing the momentum of increase of global steel prices to optimize the Company's performance through various strategic initiatives, such as cost efficiency program, in-depth market intelligence, customer relationship management program, as well as the human capital and digital transformation.

A strong financial and supply chain management are the key of the Company on gaining traction in 2021, resulted an increase of net income by 791% YoY, consecutively the Board of Commissioners appreciates all efforts done by the Board of Directors by doing an active monitoring for all business process of the Company and has implemented company COVID-19 business continuity plan as a resulted company was able to surpass year 2021 with an outstanding performance from the previous year.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS

The International Monetary Fund (IMF) expected global economic growth to decrease from 5.9% in 2021 to 4.4% in 2022, as a consequence of risk from pandemic and supply chain disruption across the world that has induced threats for the global economy. Additionally, tapering policy was expected to appear faster due to high inflation in developed economies,



terjadi lebih awal dikarenakan oleh inflasi pada ekonomi secara luas, akan mengakibatkan tekanan dan volatilitas pada kondisi ekonomi secara lokal di mana salah satunya industri baja. Selanjutnya, Dewan Komisaris melihat hal ini akan menjadi salah satu faktor risiko sekaligus peluang yang akan mempengaruhi harga baja sepanjang tahun 2022.

Dewan Komisaris menilai bahwa peran Tiongkok sebagai salah satu produsen terbesar baja dunia tidak dapat diabaikan, Tiongkok memproduksi setidaknya 1 miliar ton baja setiap tahunnya, atau merepresentasikan lebih dari setengah produksi baja global setiap tahunnya. Inisiasi pertumbuhan hijau berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah Tiongkok berdampak pada munculnya kontrol produksi dan emisi karbon di negara tirai bambu tersebut, yang selanjutnya mengakibatkan tekanan pada industri baja dan keluaran baja dari negeri ini yang turun 3% YoY pada tahun 2021. Penurunan nilai ekspor baja Tiongkok dari 98,4 juta ton pada tahun 2015 menjadi 58 juta ton pada tahun 2020 dipandang Dewan Komisaris sebagai peluang bagi para produsen baja lainnya di kawasan Asia Tenggara, salah satunya adalah PT Gunung Raja Paksi Tbk.

Dari sudut pandang nasional, Dewan Komisaris melihat beberapa peluang yang akan meningkatkan permintaan baja nasional yang ditopang oleh permintaan dari sisi Infrastruktur. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024, pembangunan infrastruktur diprioritaskan pada tiga fokus utama, yaitu Infrastruktur untuk Pemerataan Pembangunan, Infrastruktur untuk Pembangunan Ekonomi, dan Infrastruktur untuk Pembangunan Perkotaan, yang akan ditopang oleh pembangunan energi dan ketenagalistrikan dan pelaksanaan transformasi digital. Ambisi besar ini memiliki kebutuhan belanja Infrastruktur sebesar Rp6.445 triliun atau sekitar 6,2% dari PDB. Dewan Komisaris menilai bahwa angka yang besar ini tidak akan sepenuhnya ditopang oleh Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), namun akan didukung oleh skema pembiayaan inovatif lainnya seperti Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), *blended finance*, dan *green finance*.

and will give more pressure and volatility for the local economy, one of which in the steel industry. Subsequently, the Board of Commissioners sees that this will be one of the risk factors as well as opportunities that will affect steel prices throughout 2022.

The Board of Commissioners considers that China's role as one of the world's largest steel producers cannot be neglected, China itself produces at least 1 billion tons of steel annually, or represents more than half of global steel production annually. The initiation of sustainable green growth by the Chinese government has exposed the emergence of production controls and carbon emissions in the bamboo curtain country, which in turn resulted in pressure on the steel industry and steel output from this country which fell by 3% YoY in 2021. The Board of Commissioners witnessed the decrease in China's steel exports value from 98.4 million tons in 2015 to 58 million tons in 2020 as an opportunity for other steel producers in the Southeast Asia region, one of which is PT Gunung Raja Paksi Tbk.

From the national perspective, the Board of Commissioners envision an increment of national steel demand from the Infrastructure side. In accordance with the National Medium Term Development Plan (RPJMN) for 2020-2024, Government has set targets for infrastructure development through 3 big pillars, of which consist of; Infrastructure for the Economic Equality, Infrastructure for the Economic Development, and Infrastructure for the Urban Development that will be supported through the development of energy and electricity infrastructure, and broad-digital transformation. This huge ambition will require a lot of budget, that reach a value of 6,445 trillion rupiah, or 6.2% of Indonesian GDP. Government through State Budget (APBN), view that this huge figure will not be supported fully by Government through State Budget (APBN), but through other innovative financing schemes such as Public Private Partnership (PPP), blended finance, and green finance.



Key Messages
Performance Highlights



Management Reports
Laporan Manajemen



Company Profile
Profil Perusahaan



Management Discussion and Analysis
Analisis dan Pembahasan Manajemen



Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris juga melihat bahwa momentum global telah mendorong industri baja untuk menjadi lebih hijau, serta mengurangi eksternalitas negatif dari proses pembuatan baja. Gerakan dekarbonisasi global telah dimulai dan telah diinisiasi oleh langkah besar Tiongkok dalam menurunkan keluaran produksi baja dalam upayanya untuk menjaga emisi karbon sebelum mencapai puncaknya pada tahun 2030. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan dan Perpres mengenai Nilai Ekonomi Karbon menjadi tonggak sejarah pertumbuhan berkelanjutan Indonesia dalam mencapai target penurunan gas rumah kaca. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan langkah inisiasi hijau yang dibawa oleh Direksi sudah tepat, dan kami menilai bahwa gerakan ini memunculkan banyak peluang baru, dengan tetap menjadikan dampak positif bagi lingkungan sekitar kami di mana kami berada menjadi tujuan fundamental. Dewan Komisaris juga menilai bahwa pembelian karbon kredit yang telah dilakukan Perseroan, merupakan salah satu strategi yang dapat diterima secara praktis guna melakukan *offset* karbon yang dihasilkan.

Pandangan Penerapan Tata Kelola Perseroan

GRP berusaha untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan memperbaiki struktur dan kultur GRP serta kepatuhan sesuai praktik terbaik (*best practice*) berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui prinsip dan nilai Perseroan yakni TAP yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, dan Profesionalitas.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi bersama dengan fungsi sekretaris perusahaan, fungsi internal audit dan sistem & prosedur juga dinilai telah cukup dalam mengimplementasikan praktik keterbukaan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, dengan secara terus menerus melakukan sosialisasi atas "*Board Manual*" dan Etika Kerja serta kebijakan Perseroan, guna meningkatkan pemahaman akan prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi melalui Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Slamet Budi Hartadji yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Bapak Ardiansyah Parman. Peran ini selanjutnya memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengetahui fungsi pengendalian internal, serta tingkat kepatuhan pada

The Board of Commissioners realized that the global momentum has brought steel industries to be greener, and to reduce externalities from GHG-emission that resulted from steel-making activity. Decarbonization movement has just started globally, and further elaborated by the big bold China movement on reducing its steel production output in order to maintain its GHG-emissions level before its peak in 2030. The establishment of Tax Harmonization Law and Carbon Economic Value Law has spearheaded Indonesia Sustainable Roadmap on achieving its GHG-emission reduction. The Board of Commissioners believe the Green Initiatives induced by the Board of Directors have been properly introduced, and will give further access for the Company to tap more opportunities, set a side of spreading positive impact for our surroundings wherever we are. The Board of Commissioners also see that the purchase of carbon credit by the Company, can be considered as one of practical-strategy in order to offset carbon that company produced throughout its business processes.

Assessment of the Good Corporate Governance (GCG)

GRP has envisioned to improve its performance and revamp all structure and culture as well as compliance level to the guidance of all Good Corporate Governance practices, through our TAP value, which consisted of Transparency, Accountability, and Professionalism.

The Board of Commissioners consider that the Board of Directors in together with corporate secretary, internal audit, and system and procedure function, has succeed on the implementation of public disclosure following the prevailing regulation through continuous socialization of Board Manual and work ethics, and all company regulations, in order to acknowledge the understanding of GCG principles in all organizational level.

The Board of Commissioners has exercised its supervisory duty in respective to the Board of Directors, through Audit Committee in which led by Mr. Slamet Budi Hartadji, as the Company Independent Commissioners, as well as the Committee of Nomination and Remuneration that led by Mr. Ardiansyah Parman. Consecutively, these roles has given the opportunity for the Board of Commissioners to acknowledge



audit internal maupun audit eksternal. Selain itu, pada tahun 2021, kedua Komite ini telah menjalankan dan melaksanakan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tercermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perseroan.

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015.

PENUTUP DAN APRESIASI

Atas pencapaian serta upaya yang telah dikerahkan pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada jajaran Direksi, manajemen serta karyawan PT Gunung Raja Paksi Tbk yang selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan menangkap semua peluang yang ada pada tahun 2021 ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Semoga di masa depan, sinergi dan soliditas antara insan Perseroan yang sudah terjalin dapat terus ditingkatkan sehingga Perseroan terus dapat melandaskan diri pada praktik bisnis terbaik untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

all supervisory activity, such as internal control, and compliance level to internal and external audit. In accordance with it, both of these committees have exercised their own duties in a good manner. These statements reflected from each report and feedback that have been given to the Board of Commissioners in order to the improvements and the developments of the Company.

As the compliance of the Company to the prevailing regulations, Company has adopted all GCG principles in accordance with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), as stated in its circular letter No.32 / SEOJK.04/2015.

CLOSING AND APPRECIATION

For the achievements and efforts made throughout 2021, the Board of Commissioners would like to appreciate all of the Board of Directors, management, and all PT Gunung Raja Paksi Tbk employees that always strive to improve the Company's performance and catch all available opportunities in 2021.

The Board of Commissioners would also like to express a gratitude to the Shareholders for their trust and support, hence enabling the Board of Commissioners to carry out our duties and responsibilities properly. Hopefully in the future, synergy and solidity that has been established can be improved, so the Company can use the best business practices to achieve the Company vision and missions.

Bekasi, Mei 2022 / Bekasi, May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris, Presiden Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner



TONY TANIWAN

Presiden Komisaris

President Commissioner



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Transformasi dan Inovasi telah membawa dampak dan membuahkan hasil positif bagi Perseroan di tahun 2021, di mana Perseroan mampu membukukan pendapatan USD721,8 juta dan laba bersih sebesar USD61,9 juta.

Transformation and Innovation catalyzed positive impact to the Company Performance, as a result Company booked FY2021 Revenue of USD 721.8 mn and FY2021 Net Profit of USD 61.9 million.

”

ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG

Presiden Direktur

President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Kami mengawali penyampaian Laporan Tahunan dengan menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang karena rahmatNya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan baik.

Sepanjang 2021, Perseroan telah melakukan implementasi terhadap semua rencana transformasi bisnis Perseroan dan juga restrukturisasi yang selanjutnya memberikan dampak positif dalam peningkatan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, di tengah volatilitas ekonomi dunia dan nasional yang dihadapi oleh industri baja akibat adanya pandemi COVID-19. Pelaksanaan manajemen keuangan yang baik serta efisiensi operasi membawa Perseroan mencatatkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2021.

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami memaparkan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang terus menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnisnya.

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2021 dilewati dengan kondisi yang dipenuhi oleh ketidakpastian, di mana penyebaran varian delta di triwulan dua dan triwulan tiga 2021 menyebabkan pembatasan sosial secara masif di banyak negara. Pemulihan yang secara berangsur-angsur telah dilakukan oleh banyak negara dengan mendorong perbaikan berbagai aspek salah satunya aspek ekonomi.

Let us begin this Annual Report with the expression of our praise and gratitude to the Almighty God, with his Grace, the Company is able to surpass the year 2021 successfully.

Throughout the 2021, the Company has implemented all business transformation plan that consequently impacted the Company operation and financial performance in a positive manner, amidst the volatility of global and domestic economy that faced by the steel industry caused by the COVID-19 pandemic. The effective usage of capital structure and operational efficiency has levered the Company on booking positive performance in 2021.

Through this Annual Report, please allow us to present the Company's performance and achievements during the year of 2021, as a part of our responsibility and accountability for all Shareholders and Stakeholders. This Annual Report is also the real implementation of the Company's transparency and a good GCG practices in a consistent and continuous manner in doing its business activity.

OVERVIEW OF THE GLOBAL AND INDONESIA MACROECONOMICS

2021 has been passed through many uncertainties, whereby the spread of new variants in 2nd - 3rd quarter 2021 has caused many countries to impose social restrictions widely. The economy is recovering and progressing to the pre-pandemic level, through the recovery in many life-aspects, one of them, economy.

IMF dalam laporan *World Economic Outlook* pada Januari 2022, bertemakan *Rising Caseload, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation*, menyatakan bahwa pemulihan ekonomi secara global akan terus berlangsung namun akan sedikit menurun dibandingkan pertumbuhan ekonomi global berkisar di angka 5,9% di 2021 menjadi 4,4% di 2022. Ketidakpastian global ini akan terus berlanjut disusul oleh disrupsi rantai pasok global, volatilitas harga energi, inflasi akan bahan pangan, serta adanya pemanasan geopolitik secara global, yang dipicu invasi Rusia di Ukraina, yang selanjutnya memperparah keadaan.

Di sisi nasional, perbaikan ekonomi domestik telah dicapai pada tahun 2021, di mana Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan secara kumulatif ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tumbuh 3,7% YoY, di mana lapangan usaha konstruksi telah berkontribusi dengan bertumbuh 2,8% YoY berbanding dengan tahun sebelumnya yang turun -3,3%. Direksi percaya bahwa ekonomi Indonesia akan terus bertumbuh ditopang oleh beberapa hal seperti kebijakan moneter yang *countercyclical* untuk mempercepat perbaikan ekonomi akibat pandemi, infrastruktur yang akan terus menjadi prioritas Pemerintah untuk menopang ekonomi Indonesia, pembangunan Ibu Kota Negara Baru, serta meningkatnya harga komoditas yang akan menstimulus ekonomi lokal.

TINJAUAN INDUSTRI BAJA NASIONAL DAN PENUNJANGNYA

Mengutip informasi dari World Steel Association untuk tahun 2020, Indonesia sebagai negara berkembang memiliki konsumsi baja per kapita yang masih sangat rendah dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Pasar domestik Indonesia hanya menyerap 55 kg baja per kapita setiap tahunnya, jauh di bawah rata-rata konsumsi tahunan global sebesar 227 kg per kapita. Bahkan jika kita membandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand, yang mencatatkan konsumsi baja di angka 210 dan 233 kg per kapita secara berturut turut, kita dapat dikatakan cukup tertinggal. Dewan Direksi menilai bahwa *gap* konsumsi baja ini menjadi suatu peluang bagi Perseroan ke depannya melalui partisipasi aktif pada proyek-proyek infrastruktur nasional serta aktivitas manufaktur lokal.

Direksi melihat bahwa walaupun nilai impor baja Indonesia memiliki kecenderungan untuk menurun, 8,4 juta ton di 2019 menjadi 5,6 juta ton di 2020 (Sumber: IISIA), kehadiran tambahan kapasitas terpasang merupakan tantangan bagi Perseroan ke depannya, yang akan memberi tekanan laju utilisasi dari produsen baja lokal lainnya termasuk Perseroan. Sehingga Direksi menilai bahwa Pemerintah mengupayakan kebijakan dalam meningkatkan utilisasi dan peningkatan

IMF in its report, *World Economic Outlook*, dated January 2022, Rising Caseload, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation, stated that global economy will continuously recover but at the slower pace, as it is expected, that global GDP will grow by 4.4% in 2022, lower than 2021 figure which grew by 5.9%. This uncertainty was further elaborated by the global supply chain disruption, volatility of energy prices, tension of geo-politics in few areas, which was triggered by the invasion of Russia in Ukraine, that further worsen the situation.

On the national perspective, improvement in the domestic economy has been achieved in 2021, where the Central Bureau Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy cumulatively in year 2021 grew 3.7% YoY, where the construction business sector contributed by growing 2.8% YoY compared to the previous year which fell -3.3%. The Board of Directors believes that the Indonesian economy will continue to grow supported by several things, such as countercyclical monetary policies to accelerate economic recovery due to the pandemic, infrastructure that will continue to be a priority for the Government to support the Indonesian economy, the development of the New National Capital City, as well as rising commodity prices that will stimulate economy.

OVERVIEW OF NATIONAL STEEL INDUSTRY AND ITS ECOSYSTEM

Citing information from the World Steel Association for 2020, Indonesian steel consumption as a developing country is still far below its peers. The domestic market only absorbs 55 kg of steel per capita for each year, far below global annual consumption average at 227 kg per capita. In fact, it is lower compared to other ASEAN developing economies such as Malaysia and Thailand that consumed steel with figures of 201 and 233 kg per capita consecutively. From this finding the Board of Directors found that this is a huge opportunity for the Company to further penetrate the local market through actively participating in the local infrastructure projects and manufacturing activities.

The Board of Directors consider that although Indonesian steel import has decreased year by year, 8.4 million tons in 2019 to 5.6 million tons in 2020 (Source: IISIA); the appearance of new installed capacity in the local market will become one of challenges going forward, that will put pressure for the local steel producer. Therefore, it might need any responses from the Government to issue any regulation that has any favorability for the local steel player in accordance to increase



penggunaan produk dalam negeri serta kebijakan yang membuat industri baja lokal bisa bertahan, seperti adanya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk seluruh produk baja dari hulu hingga ke hilir, Bea Masuk *Anti Dumping* (BMAD), maupun *Safeguard* dari produk baja impor yang sangat membantu industri baja dalam negeri.

Tahun 2021 merupakan salah satu sejarah pertumbuhan hijau bagi Indonesia, di mana dua kerangka peraturan telah disahkan, di antaranya adalah Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Perpajakan dan Peraturan Presiden No 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon. Sebagaimana kita ketahui, bahwa industri baja telah berkontribusi sekitar 7% dari emisi yang diciptakan oleh umat manusia, sehingga Direksi menilai bahwa kerangka ini, akan memaksa industri baja untuk terus beradaptasi untuk menerapkan teknologi yang termutakhir dan rendah karbon ke depannya. Oleh karenanya, Direksi meyakini bahwa Perseroan harus menetapkan target kontribusinya sendiri untuk mengikuti target pengurangan emisi karbon nasional, yang selanjutnya dikenal sebagai *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang telah disampaikan Indonesia pada COP26, konferensi perubahan iklim global yang diadakan oleh PBB pada Desember 2021.

STRATEGI DI TAHUN 2022, PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI, DAN PROSPEK BISNIS

Transformasi Perseroan masih terus berjalan ke depannya dan tetap menjadi tema utama pertumbuhan Perseroan di tahun 2022. Manajemen telah berhasil dalam melakukan peningkatan yang signifikan bagi Perseroan dalam segala aspek baik keuangan, operasional, proses bisnis, maupun sumber daya manusia. Hasilnya Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD 61.9 juta di tahun 2021, atau telah meningkat lebih dari 791% secara YoY.

Direksi optimis untuk mencapai pertumbuhan eksponensial pada tahun 2022 dan menargetkan volume penjualan yang tumbuh lebih dari 100%. Target ini disusun secara detail dan melalui dua katalis besar, yaitu potensi Perseroan untuk melakukan penetrasi di pasar Asia Tenggara; seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, maupun pasar Eropa, serta keberadaan dari pabrik baru, *Light Section Mill* yang akan beroperasi di tahun 2022. Pabrik baru *Light Section Mill* memiliki kapasitas sebesar 500.000 ton per tahun, dan akan memproduksi baja profil tipe I dan H, dan akan meningkatkan variasi jenis dan ukuran dari produk Perseroan khususnya pada segmen baja batangan, sehingga Perseroan bisa memperluas pangsa pasar.

its utilization rate, through various initiatives such as the implementation of Indonesian National Standard (SNI) for all steel products from the upstream to the downstream, anti-dumping import duty, as well as safeguards from import steel products that will tremendously impacted the local steel market.

In the year of 2021, one of the breakthroughs for Indonesian Sustainable Frameworks has been embarked, whereby 2 frameworks has been established, which consist of Law No. 7 / 2021 about Tax Harmonization Law and Presidential Regulation No 98 / 2021 about Carbon Economic Value. As the steel industry has contributed for around 7% of emissions generated by humankind, therefore the Board of Directors understand that this framework will put pressure for Steel Industry to continuously adapt and implement a best in class technology as well as low carbon in the future. As a consequence, the Board of Directors believe that the Company might need to set its own target on reducing its own carbon emissions to follow Indonesian National Determined Contribution (NDC) as stated in COP26, a global climate change conference held by the UN in December 2021.

STRATEGY IN 2022, IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY, AND BUSINESS PROSPECTS

The Implementation of Company Transformation will continue in the future, and will be the main theme for Company's Growth in 2022. The Company's Management has successfully done Company Turnaround in all aspects, not limited to financial performance, operational, business process, as well as human capital, as a result the Company has successfully recorded net profit of USD 61.9 million in 2021, 791% YoY Growth.

The Board of Directors is optimistic to achieve exponential growth in 2022, and has targeted the increase of sales volume by more than 100%. This target was prepared through thorough research and detailed planning and catalyzed by 2 big catalysts, such as the Company opportunity to tap ASEAN market such as Singapore, Malaysia, Thailand, Philippines, and the European Market; as well as new company plant, *Light Section Mill* that will operate in 2022. Company's *Light Section Mill* plant will operate and has installed capacity of 500,000 tons annually, and will produce steel section type I and H, and it will increase the Company products type and sizes variety in steel bar, in accordingly levers the Company to penetrate a wider market.



Kilas Kilas
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report

Untuk menjalankan implementasi strategi dan target sesuai dengan pedoman yang ada, Direksi turut aktif dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan, mulai dari proses rantai pasok, hubungan pelanggan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. Sebagai industri yang dinamis, Direksi melakukan kontrol dan pengamatan secara aktif terhadap harga bahan baku dan harga jual baik lokal dan internasional untuk memastikan nilai tambah untuk setiap ton baja yang terjual.

Untuk tahun 2022, Direksi memiliki 3 strategi besar sebagai tombak pertumbuhan Perseroan:

1. Penetrasi Pasar Ekspor

Penurunan Baja Tiongkok di pasar global memberikan peluang bagi Perseroan untuk penetrasi lebih jauh. Pemerintah Tiongkok secara kontinu menerapkan peraturan-peraturan yang berdampak pada pengurangan produksi dan mengubah fokusnya untuk memproduksi baja dan turunannya yang memiliki nilai tinggi. Hal ini memunculkan peluang bagi Perseroan dalam hal ekspor untuk memasok produk-produk baja karbon bagi industri tertentu seperti konstruksi dan manufaktur kapal. Implementasi strategi ekspor ini akan ditopang dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat membantu Perseroan untuk masuk ke dalam pasar setiap negara. Ekspor baja struktur ke Lucid Motors, Amerika Serikat pada Maret 2022 menandai inisiasi strategi ekspor yang dijalankan Perseroan.

2. Digitalisasi dan Penguatan Pilar *Operational Excellence*

Sebagai perusahaan baja terkemuka, penerapan operasi yang efisien dan terintegrasi adalah prinsip yang dijunjung tinggi oleh GRP. *Operational Excellence* akan didukung melalui proses digitalisasi di seluruh proses bisnis. Di awal tahun 2022, GRP telah berhasil melakukan implementasi sistem ERP dan HRMS terbaru, SAP H4NA dan Darwinbox, yang akan mendukung transparansi dan kontrol di seluruh lini proses bisnis. Ke depannya, Perseroan bertekad untuk melakukan digitalisasi secara *end to end* mulai dari proses hubungan dengan pelanggan, perencanaan produksi, hingga manajemen keuangan dan sumber daya manusia.

3. Penangkapan Peluang Melalui Basis Ekonomi Hijau

Industri baja diharapkan berkontribusi aktif dalam mengurangi emisi karbon secara signifikan melalui proses-proses yang lebih efisien dan inovatif. Keberadaan teknologi hijau memang membutuhkan investasi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan teknologi konvensional,

In the implementation process according to the Company's Principles and Target, the Board of Directors actively take the strategic decision of the Company, starting from the supply chain management process, customer relationship, human capital management, as well as the financial management. As a dynamic industry, the Board of Directors also apply an active monitoring and control strategies, both of cost of raw materials as well as selling prices, in the global and international market, to ensure value added for each steel that is being sold.

In 2022, the Board of Directors have 3 pillars to support the Company growth,

1. The Penetration of Export Market

The decline in Chinese Steel in the global market brings an opportunity for the Company to penetrate further. The Chinese government is continuously implementing regulations that have an impact on reducing production and shifting its focus to producing high value steel and its derivatives. This creates opportunities for the Company in terms of exports to supply carbon steel products for certain industries such as construction and shipbuilding. The implementation of this export strategy will be supported by collaborating with various parties who can help the Company enter the market of each country. The export of structural steel to Lucid Motors, United States of America in March 2022 marked the initiation of the export strategy carried out by the Company.

2. Digitalization and the Strengthening of Operational Excellence Pillars

As a leading steel-maker, the implementation of efficient operation and integration are the key principles that are envisioned by all GRP employees and management. Operational Excellence will be supported through the digitization process in all GRP's business processes. As of 2022, GRP has successfully implemented a new ERP and HRM system, SAP H4NA and Darwinbox, which will support transparency and control in all company activities on an end to end basis, starting from customer relationship management, production planning, up to financial and human capital management.

3. Capturing Opportunities through Green Economy

Steel Industry is expected to contribute actively to reduce its carbon emission through efficient and innovative solutions. The availability of green technology will require greater investment compared to conventional technology, however, the Company believes that in the long run





namun Perseroan yakin dalam jangka panjang hal ini dapat membawa keuntungan kompetitif bagi Perseroan melalui harga premium di pasar Ekonomi Hijau maupun efisiensi dari penggunaan energi yang lebih rendah. Ke depannya, Perseroan akan secara berkesinambungan untuk berinovasi dalam mengembangkan teknologi yang termutakhir dan rendah karbon, seperti pabrik *Light Section Mill* Perseroan yang akan mulai beroperasi pada semester satu 2022, yang dapat memproduksi baja profil dengan biaya yang lebih efisien.

ANALISA PERBANDINGAN HASIL DENGAN TARGET TAHUN 2021

Kemunculan varian baru COVID-19 yang sangat menular di 2021 sempat menghambat pemulihan ekonomi akibat diberlakukannya kembali Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Memanfaatkan momentum kenaikan harga baja dunia Perseroan memang berhasil membukukan peningkatan penjualan bersih sebesar 17,7% menjadi USD721,8 juta. Namun tidak dapat dipungkiri pembatasan yang diberlakukan turut berdampak terhadap pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur yang mengkonsumsi baja, sehingga menyebabkan realisasi penjualan bersih hanya sebesar 79,6% dari target.

Dari sisi beban pokok penjualan, seiring dengan realisasi penjualan bersih yang lebih rendah dari target ditambah dengan upaya efisiensi produksi yang dilakukan manajemen, Perseroan berhasil menekan peningkatan beban pokok penjualan menjadi USD616,9 juta atau sebesar 72,3% dari target.

Selanjutnya, realisasi laba bruto dan laba bersih Perseroan sebesar masing-masing 197,6% dan 1.229,7% dari target. Keberhasilan manajemen melampaui target secara signifikan tidak terlepas dari strategi kunci yang dijalankan, yakni strategi kontrol ketat harga bahan baku dan harga jual barang jadi, efisiensi biaya yang terukur serta transformasi bisnis. Faktor-faktor ini yang mendorong Perseroan dapat menutup tahun 2021 dengan posisi laba sebesar USD61,9 juta.

KENDALA, TANTANGAN, DAN LANGKAH PENYELESAIANNYA

Industri baja nasional telah terpukul imbas kehadiran pandemi COVID-19, yang telah berimplikasi terhadap penurunan proyek infrastruktur nasional dan kegiatan manufaktur. Tema pemulihan ekonomi di tahun 2021, sempat terhambat karena kehadiran varian baru pada akhir triwulan ke dua 2021, yang berimplikasi kepada pembatasan pergerakan masyarakat dan bisnis.

the implementation of green technology can bring a competitive advantage for the Company through premium pricing in the Green Market as well as cost efficiency from the application of lesser energy usage. In the future, the Company will continuously innovate to develop a new green and efficient technology, as an example of the operation of the Company's new plant, *Light Section Mill* that will operate in mid Q1 2022, that can produce steel sections with a more efficient manner.

THE ANALYSIS OF THE RESULTS COMPARED TO TARGET IN 2021

The emergence of a new highly contagious COVID-19 variant in 2021 had hampered economic recovery due to the reenactment of PPKM (Mobility Restrictions). Taking advantage of the momentum of rising global steel prices, the Company managed to record a 17.7% increase in net sales to USD721.8 million. However, it is undeniable that the imposed restrictions also have an impact on the implementation of infrastructure projects that consume steel, causing the realization of net sales to only reach 79.6% of the target.

In terms of cost of goods sold, along with the realization of net sales that were lower than the target coupled with production efficiency efforts by the Management, the Company succeeded in suppressing the increase in cost of goods sold to USD616.9 million or 72.3% of the target.

Furthermore, the realization of the Company's gross profit and net profit amounted to 197.6% and 1,229.7% of the target, respectively. Management's success in significantly exceeding the target is inseparable from the key strategies implemented, namely the strategy of tight control of raw material prices and selling prices of finished goods, measurable cost efficiency and business transformation. These factors pushed the Company to close 2021 with a profit position of USD61.9.

OBSTACLES, CHALLENGES, AND THE SOLUTIONS

Steel Industry has hardly been hit by the pandemics of COVID-19, that implied the decrease of national infrastructure projects and manufacturing activity. The Economic Recovery in 2021 had paused, due to the appearance of new variant in the end of the second quarter of 2021 which affected on the restrictions of public mobility and business.

Namun dengan implementasi manajemen risiko yang baik, Perseroan mampu mempertahankan aktivitas bisnisnya secara berkelanjutan tanpa mengindahkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya. Ke depannya Perseroan akan terus memantau dan beradaptasi terhadap segala perubahan dan risiko yang ada untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik (GCG), Perseroan secara konsisten, sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usahanya. Semangat yang terkandung dalam penerapan GCG di Perseroan melalui nilai TAP (*Transparent, Accountability, and Professionalism*) yang dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan Perseroan. Hal ini akan membawa Perseroan dan seluruh karyawannya untuk bekerja sesuai Kode Etik, termasuk tanggung jawab kepada lingkungan sehingga Perseroan dapat berkontribusi secara optimal terhadap percepatan pembangunan perekonomian Indonesia yang berkelanjutan seperti yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Penjabaran nilai-nilai Perusahaan menjadi standar perilaku yang diharapkan dari setiap insan Perseroan dan menekankan bahwa perilaku ilegal atau tidak etis tidak akan dibenarkan di Perseroan. Berperilaku dengan integritas adalah bagian dari setiap insan Perseroan. Perseroan memiliki sistem *whistleblowing* untuk memastikan semua insan Perseroan dapat berbicara secara rahasia jika terdapat perilaku atau aktivitas yang tidak sesuai dengan kaidah Perseroan maupun perundang-undangan yang ada dan sebagai wujud komitmen Perseroan untuk melindungi karyawan dan reputasinya termasuk reputasi Perseroan. Kasus dari pengaduan melalui *whistleblowing* akan ditangani oleh tim *Whistleblower*, yang kemudian dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit yang selanjutnya akan ditangani dengan seksama oleh manajemen Perseroan.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan di tengah-tengah masyarakat dapat membawa dampak tersendiri bagi masyarakat sekitar yang memiliki perbedaan nilai budaya, sosial, dan ekonomi. Untuk mengatasi dampak tersebut dan menjaga kelangsungan usaha di masa depan, Perseroan berupaya untuk membangun dan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar dan memberikan kontribusi dan manfaat positif. Hal tersebut direalisasikan dalam pelaksanaan

Nevertheless with good practices of risk management by the management, the Company was able to maintain its all business operations without neglecting its employee health and safety. In the future, The Company is expect will maintain and anticipate all risk implied in its business process, therefore. Company will grow sustainably.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a commitment to apply, Good Corporate Governance, the Company in a consistent, systematic, and sustainable manner, is implementing its GCG principles in all its business aspects. The spirit embedded on the implementation of GCG in the Company through TAP value (Transparent, Accountability, and Professionalism) upheld by all employees of the Company. This will bring the Company and all its employees to work in accordance with the Code of Conduct, including responsibility to the environment so that the Company can contribute optimally to the acceleration of Indonesia's sustainable economic development as proclaimed by the Government of the Republic of Indonesia.

Elaboration of the Company's values becomes the standard of behavior expected from every employee of the Company and emphasizes that illegal or unethical behavior will not be justified in the Company. Behaving with integrity is part of every person in the Company. The Company has a whistleblowing system to ensure that all Company personnel can speak confidentially if there is behavior or activity that is not in accordance with the Company's rules and the existing laws and regulations and as a form of the Company's commitment to protect employees and their reputation, including the reputation of the Company. Cases of complaints through whistleblowing system will be handled by the Whistleblower team, which will then be reported periodically to the Audit Committee which will then be handled carefully by the Company's management.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Company is aware that the existence of the Company's business units in the middle of society can bring its own impact to the surrounding community who have different cultural, social, and economic values. To overcome these impacts and maintain business continuity in the future, the Company seeks to build and strengthen relationships with the surrounding community and provide positive contributions and benefits to the surrounding community. This is realized



program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk nyata Perseroan dalam mendorong terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan CSR di GRP berpegang pada 5 pilar aktivitas yang dilakukan secara berkesinambungan, yaitu: *Building Human Capital, Strengthening Surrounding Local Economies, Maintaining Social Harmony, Encouraging Good Governance, dan Protecting the Environment*. Beberapa program CSR yang telah dilakukan GRP selama 2021 di antaranya penyediaan sarana dan prasarana untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pembangunan infrastruktur lokal seperti perbaikan jalan untuk menunjang aktivitas masyarakat lokal, penggunaan tenaga kerja lokal, kerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam melakukan normalisasi sungai Cikarang dan masih banyak lainnya.

PENUTUP DAN APRESIASI

Direksi beserta segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas kepercayaannya kepada Perseroan selama tahun 2021. Atas nama Direksi, saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan hasil yang baik, serta menambah keyakinan kami untuk dapat melihat ke depan dengan penuh optimis.

Kami juga memberikan penghargaan kepada segenap karyawan Perseroan yang telah berjuang keras untuk berkontribusi memajukan Perseroan. Begitu pula halnya dengan para mitra strategis yang telah bekerjasama dengan Perseroan hingga saat ini.

Ke depan, kami melihat dengan asa dan tekad yang kuat untuk memberikan yang terbaik dan menghadapi setiap tantangan dan peluang yang ada.

in the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program as a concrete form of the Company in encouraging the realization of an increase in the standard of living and welfare of the community.

The implementation of CSR in GRP adheres to the 5 pillars of CSR activities that are carried out continuously, namely, Building Human Capital, Strengthening Surrounding Local Economies, Maintaining Social Harmony, Encouraging Good Governance, and Protecting the Environment. Several CSR programs that have been carried out by GRP throughout 2021 include providing advice and infrastructure for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), local infrastructure development such as repairing roads to support local community activities, using local labor, collaboration with Non-Governmental Organizations (NGOs) in normalizing the Cikarang river and many others.

CLOSING REMARKS AND APPRECIATION

The Board of Directors and all its employees would like to express our gratitude to all stakeholders because of its trust to the Company in 2021. Representing all of Directors, I would like also express gratitude to the Board of Commissioners to all its feedback and strategic direction in 2021, thus Company surpassed the year of 2021 with the stellar performance and improved our believe to see the future in a more optimistic manner.

We also express our appreciation to all the Company's personnel who have a strong willingness to contribute to the growth of the Company, likewise to the all strategic partner.

Going forward, we will see the future with hope and strong determination to tackle all challenges and tap all opportunities.

Bekasi, Mei 2022 / Bekasi, May 2022
Atas Nama Direksi, Presiden Direktur
On Behalf of the Board of Directors, President Director

ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG

Presiden Direktur
President Director



Kilas Kilang
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report

03





Profil Perseroan Company Profile

Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perusahaan / Name of the Company	PT Gunung Raja Paksi Tbk
Bidang Usaha / Line of Business	Bidang Industri / Industrial Sector - Industri Besi dan Baja Dasar / Iron and Steel Making Industry - Industri Penggilingan Baja / Steel Rolling Industry - Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi / Steel and Iron Pipe Fitting Industry Bidang Perdagangan / Trade Sector - Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam / Metal and Metal Ore Wholesaler - Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi / Metal Goods for Construction Materials Wholesaler
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	20 Agustus 1990 / August 20, 1990
Dasar Hukum Pembentukan Perusahaan / Legal Basis of Appointment	Akta Perseroan Terbatas PT Gunung Naga Mas No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 <i>juncto</i> Akta Perubahan PT Gunung Naga Mas No. 25 tanggal 6 Juni 1991 / Deed of Limited Liability Company PT Gunung Naga Mas No. 229 dated August 20, 1990, in conjunction with Deed of Amendment of PT Gunung Naga Mas No. 25 dated June 6, 1991
Bentuk Hukum Perusahaan / Company Status	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Kepemilikan Saham / Share Ownership	- Limiwyaty Lie : 19,3671% - Kamaruddin : 17,0888% - Dr. Chairuddin : 16,7090% - PT Gunung Garuda : 13,8868% - Masyarakat (Publik) / Public : 9,6958% - Suliana Taniwan : 8,0623% - Margaret Leroy Lie : 7,5950% - Fihahati Taniwan : 7,5950% - Djamaluddin Tanoto : 0,0002%
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa / Listing Date	19 September 2019 / September 19, 2019
Kode Saham / Ticker Code	GGRP
Modal Dasar / Authorized Capital	33.800.000.000 lembar saham, dengan nilai Rp16.900.000.000.000 / 33,800,000,000 shares, with value of Rp16,900,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital	12.111.376.157 lembar saham, dengan nilai Rp6.055.688.078.500 / 12,111,376,157 shares, with value of Rp6,055,688,078,500
Saham Portepel / Shares in Portfolio	21.688.623.843 lembar saham, dengan nilai Rp10.844.311.921.500 / 21,688,623,843 shares, with value of Rp10,844,311,921,500
SKALA ORGANISASI / ORGANIZATION SCALE	
Jumlah Produk dan Layanan yang Disediakan / Total Products and Services	3 kategori produk (<i>long, flat</i> dan <i>downstream</i>), di mana masing-masing kategori terdiri dari banyak jenis produk unggulan; dan 4 jenis layanan utama. / 3 product categories (<i>long, flat</i> and <i>downstream</i>), where each category consists of many types of excellent products; and 4 main types of services.
Jumlah Operasi / Total Operating Unit	11 pabrik dalam satu area / 11 plants in an area
Penjualan Bersih Tahun 2021 / Net Sales in 2021	USD721,8 juta / USD721.8 million
Jumlah Aset Tahun 2021 / Total Assets in 2021	USD1.068,3 juta / USD1,068.3 million
Jumlah Liabilitas Tahun 2021 / Total Liabilities in 2021	USD315,2 juta / USD315.2 millions
Jumlah Karyawan Tahun 2021 / Total Employees in 2021	4.229 karyawan / 4,229 employees
KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE	
Alamat / Address	Jl. Perjuangan Nomor 8 Kp Tangsi RT004/RW006 Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi 17530
Telepon / Phone	(021) 890 0111
Faksimili / Fax	(021) 890 0555
Situs / Website	www.gunungrajpaksi.com
E-mail	gsg@gunungsteel.com



Riwayat Singkat GRP

GRP at a Glance

Berawal dari berdirinya PT Gunung Naga Mas pada tahun 1990 kemudian berganti nama menjadi PT Gunung Raja Paksi pada tahun 1991. PT Gunung Raja Paksi Tbk telah memproduksi lembaran baja yang terdiri dari pelat dan gulungan baja lebih dari 29 tahun. Perseroan memiliki kemampuan untuk menghasilkan 2,2 juta ton baja per tahun.

Kinerja Perseroan untuk menjadi pemain utama di industri baja Asia Tenggara dimulai di Medan, Sumatera Utara. Awalnya, Perseroan memproduksi gulungan baja panas. Produksi Perseroan secara bertahap berlanjut ke salah satu lini produk yang sudah ada yakni, *Beam*. Keberhasilan dalam produksi *beam*, menstimulasi pertumbuhan Perseroan lebih berkembang dan berkelanjutan. Perseroan melakukan pengembangan dengan memproduksi lembaran baja di awal tahun 2000, serta memproduksi berbagai macam gulungan baja panas dan pelat baja (*sheet*). Laboratorium pengawasan mutu GRP dilengkapi dengan mesin uji terbaru dan fasilitas untuk menjaga kualitas sesuai uji standar internasional. Laboratorium ini juga disertifikasi oleh organisasi sertifikat dari lokal dan internasional.

Misi GRP adalah menciptakan pengembangan secara berkelanjutan, dengan menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah kepada konsumen. PT Gunung Raja Paksi Tbk menggunakan mesin Normalisasi dan *Ultrasonic Test* sebagai fasilitas tambahan dan menjadi satu-satunya di Asia Tenggara.

Produk GRP telah memenuhi standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang ditetapkan Pemerintah Indonesia. Semua proses operasional Perseroan ditangani dan dikendalikan oleh para ahli dari Indonesia yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun di industri baja. Perseroan terus mempertahankan komitmen terhadap kualitas dan keandalan produk-produknya. GRP terletak di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kantor pusat dan pabrik terletak di area yang sama dan memiliki luas dengan total 1.926.328 m². Penggabungan di area yang sama, bertujuan agar Perseroan dapat mengelola dan melakukan proses produksi dan jasa secara efisien.

Pada 2019, Perseroan melepas saham ke publik melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan melepaskan 10,1631% sahamnya. GRP memilih IPO ini untuk menghadapi persaingan bisnis danantisipasi kondisi global.

The Company was established in 1990 under the name of PT Gunung Naga Mas and then changed its name into PT Gunung Raja Paksi in 1991. PT Gunung Raja Paksi Tbk has been producing steel sheets consisting of steel plates and coils for more than 29 years. The Company has the capability to produce 2.2 million tons of steel per year.

The Company's performance to become a major player in the Southeast Asian steel industry began in Medan, North Sumatra. Initially, the Company produced hot rolled steel. The Company's production gradually continues to one of the existing product lines, namely Beam. The Company's success in beam production stimulates the Company's growth to be more developed and sustainable. The Company developed by producing steel sheets in early 2000, as well as producing various kinds of hot rolled steel and steel plates (*sheet*). The GRP quality control laboratory is equipped with the latest testing machines and facilities to maintain quality according to international standard tests. This laboratory is also certified by local and international certificate organizations.

GRP's mission is to create sustainable development by producing products that have added value to consumers. PT Gunung Raja Paksi Tbk uses Normalization and Ultrasonic Test machines as additional facilities and is the only one in Southeast Asia.

GRP products have met the Domestic Component Level (TKDN) standards set by the Government of Indonesia. All of the Company's operational processes are handled and controlled by experts from Indonesia who have years of experience in the steel industry. The Company continuously maintains its commitment to the quality and reliability of its products. GRP is located in West Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province, Indonesia. The head office and factory are located in the same area and have a total area of 1,926,328 m². This aims to enable the Company to manage and perform production processes and services efficiently.

In 2019, the Company went public through an Initial Public Offering (IPO) by offering 10.1631% of its shares. GRP conducted IPO to face business competition and anticipate global conditions.



KPIs Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Visi, Misi dan Budaya GRP

Vision, Mission, and Corporate Culture of GRP

VISI Vision



Mendirikan PT Gunung Raja Paksi Tbk sebagai yang paling kompetitif dan menjadi patokan berharga bagi perusahaan baja swasta besar di Indonesia.

Establish PT Gunung Raja Paksi Tbk as the most competitive and become valuable benchmark for large private steel company in Indonesia.



Mission MISI

Memastikan kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi, efisiensi, produktivitas, kualitas produk dan layanan, serta tanggung jawab sosial Perseroan yang menjadi aspek penting untuk keberlanjutan Perseroan.

To ensure stakeholders and customers satisfaction through innovation, efficiency, productivity, quality products and services as well as company social responsibility to enable company sustainability.

BUDAYA GRP Corporate Culture



TRANSPARENT 公开

ACCOUNTABILITY 担当

PROFESSIONAL 专业



Klas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Laporan Tahunan 2021

Kegiatan Usaha

Business Activities



Kegiatan usaha GRP diatur pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan dengan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- **Dalam bidang industri**

a. Industri besi dan baja dasar dalam bentuk dasar, seperti *pellet* bijih besi, besi spons, besi kasar (*pig iron*) dan pembuatan besi dan baja kasar dalam bentuk *ingot* baja, *billet* baja, baja *bloom* dan baja *slab* serta pembuatan besi dan baja paduan. Termasuk juga kegiatan tungku pembakar, *steel converter*, pabrik penggulungan dan *finishing*; produksi besi kasar dalam bentuk balok dan produksi besi campuran yang direduksi langsung dari biji besi dan produk besi berongga lainnya; produksi besi dan hasil pemurnian dengan proses elektrolisis dan proses kimia lainnya; produksi butir besi dan bubuk besi; produksi baja batangan (*ingot*) atau bentuk dasar lainnya; peleburan *ingot* sisaan besi atau baja; dan produksi baja setengah jadi.

b. Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*), baik penggilingan panas maupun dingin, serta membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil (*H-Beam*, *I-Beam* dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (*hot rolled sheet*) dan baja lembaran

Business activities of GRP are regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association. Purpose and objectives of the Company's business activities in industrial and trade sectors with the following main business activities:

- **Industrial sector**

a. Iron and steel making includes iron and steel manufacturing businesses in basic forms, such as iron ore pellets, sponges, pig iron and manufacturing of iron and steel in the form of rugged steel such as steel ingots, steel billets, steel bloom and slab steel. It also includes the manufacturing of iron and steel alloy. These include activities in furnace, steel converters, rolling and finishing mills; production of pig iron in basic forms such as blocks; mixed iron production; production of iron products directly reduced from iron ore and other hollow iron products; iron production and refined products by electrolysis and other chemical processes; iron grain and iron powder production; production of steel ingots or other basic forms; smelting iron or steel waste ingots; and semi finished steel production.

b. Steel Rolling Industry covers the business of steel milling, both hot and cold milling, which produces Steel Wire Rod Grinding products, Reinforcing Steel, Profile Steel (*H-Beam*, *I-Beam* and the like), Strip Steel, Rail Steel, Steel Plate, Sheet Steel.



Kilas Kilas
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report



hasil gilingan dingin (*cold rolled sheet* dan) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja *Scrap*. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja *open section* gulungan panas, industri baja balok dan baja *solid section* hasil proses *cold drawing*, *grinding* dan *turning*, industri baja *open section* hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin *press* atau pada penggulangan pelat baja, industri kawat baja hasil *cold drawing* atau *stretching*, industri lembarnya tiang pancang baja atau baja las *open section*, industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang).

- c. Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan profil berongga baja tanpa kelim, *hot drawing* atau *hot extruding*, *cold drawing*; industri tabung dan pipa baja las hasil pengelasan dan pembentukan panas atau dingin, sebagai proses lanjutan dari *cold drawing*; dan industri *fittings* pipa baja, seperti *flat flanges* dan *flanges with forged collar*, *butt-welded fittings*, *threaded fittings* dan *socked welded fittings*.

- **Dalam bidang perdagangan**

- a. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).
- b. Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi. Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam baja/besi untuk bahan konstruksi seperti baja tulangan, baja profil, pelat baja dan baja lembaran, pipa besi/baja, kawat tali, kawat nyamuk, paku, mur/baut, engsel, gerendel, kunci, anak kunci, tangki air, menara air, *rolling door*, *awning* dan seng lembaran.

Cold Rolled Sheet and Hot Rolled Sheet coated or uncoated with metal or other non-metal. Including the steel beam or hot rolled cut industry, the hot rolled open section steel industry, the beam steel industry and Solid Section steel as a result of the Cold Drawing, Grinding and Turning processes, the Open Section steel industry resulting from progressive cold forming on the rolling or folding machine on the Press machine or on rolling of steel plates, steel wire industry as a result of Cold Drawing or Stretching, industrial sheet steel piles or Open Section welding steel, steel rail material industry (rail not installed).

- c. Steel and Iron Pipe and Pipe Joints Industry that includes the manufacturing of seamless steel tubes, pipes and hollow profiles, hot drawing or hot extruding, cold drawing; welded steel tube and pipe industry as a result of hot or cold welding and forming, as a follow-up process from cold drawing; and industrial steel pipe fittings, such as flat flanges and flanges with forged collars, butt-welded fittings, threaded fittings and socked welded fittings.

- **Trade sector**

- a. Wholesaler of Metals and Metal Ore. This includes wholesale businesses of metal and basic metal ores, such as iron ore and non-ferrous ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and wholesale of semi-finished ferrous and nonferrous metal products and others. It also includes wholesale of gold and other precious metals (silver, platinum).
- b. Wholesaler of Metal Goods for Construction Materials. This includes wholesale businesses of various kinds of steel/iron for construction materials such as steel reinforcement, steel profiles, steel plates and steel sheets, iron/steel pipes, wire rope, mosquito wire, nails, nuts/bolts, hinges, bolts, locks, keys, water tanks, water towers, rolling doors, awnings and zinc sheets.

Produk GRP

Product of GRP

Produk Perseroan terdiri dari *Long Products*, *Flat Products*, dan *Downstream Products*:

The Company's products consist of Long Products, Flat Products, and Downstream Products:

Long Products



H-Beam



Angle



Wide Flange

Flat Products



Hot Rolled Coil (HRC)

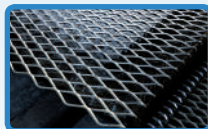


Steel Plate



Coil Plate

Downstream Products



Expanded Mesh



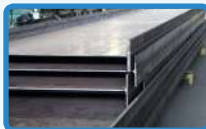
ERW Pipe



Cut to Shape



Wire Mesh



Welded Beam



Cold Rolled Coil (CRC)



Lipped Channel



Spiral Pipe



Drawn Wire

Layanan GRP

Services of GRP

Selain produk, Perseroan juga menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan besi dan baja. Layanan yang ditawarkan oleh Perseroan terdiri dari *Plate Services Center*, *Steel Services Center*, *Forming Services Center*, dan *Coil Services Center*.

Apart from products, the Company also provides services to meet customer needs for iron and steel. The services offered by the Company consist of Plate Services Center, Steel Services Center, Forming Services Center, and Coil Services Center.



Key Highlights
Performance Highlights



Management Reports
Laporan Manajemen



Company Profile
Profil Perusahaan



Management Discussion and Analysis
Analisis dan Pembahasan Manajemen



Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

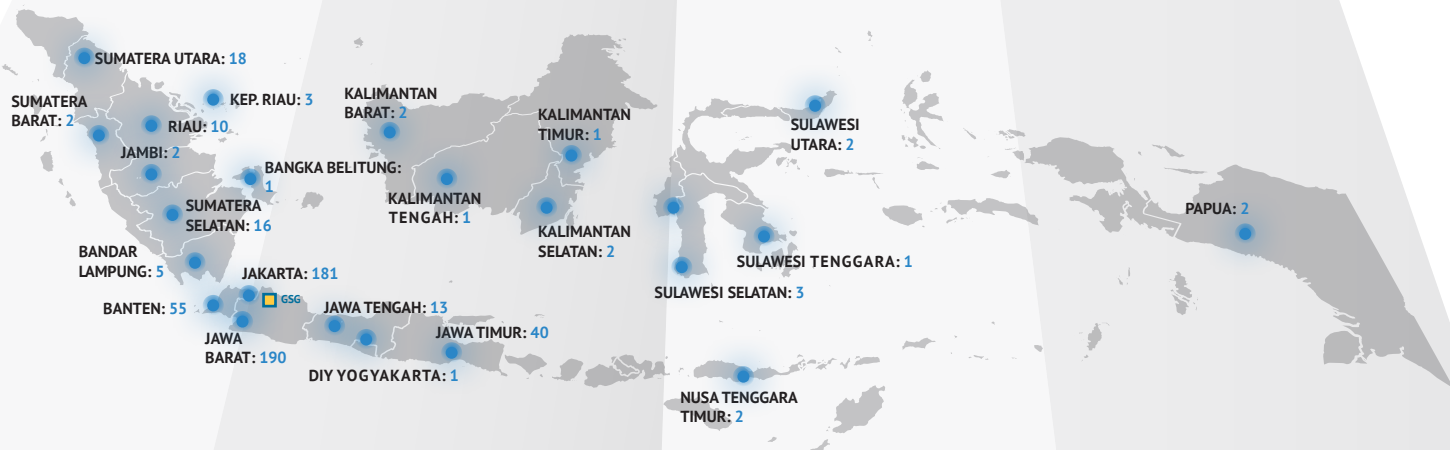
Wilayah Operasional

Operational Area

• Global •



• Domestik •
Domestic



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Laporan Tahunan 2021

Keanggotaan Asosiasi GRP

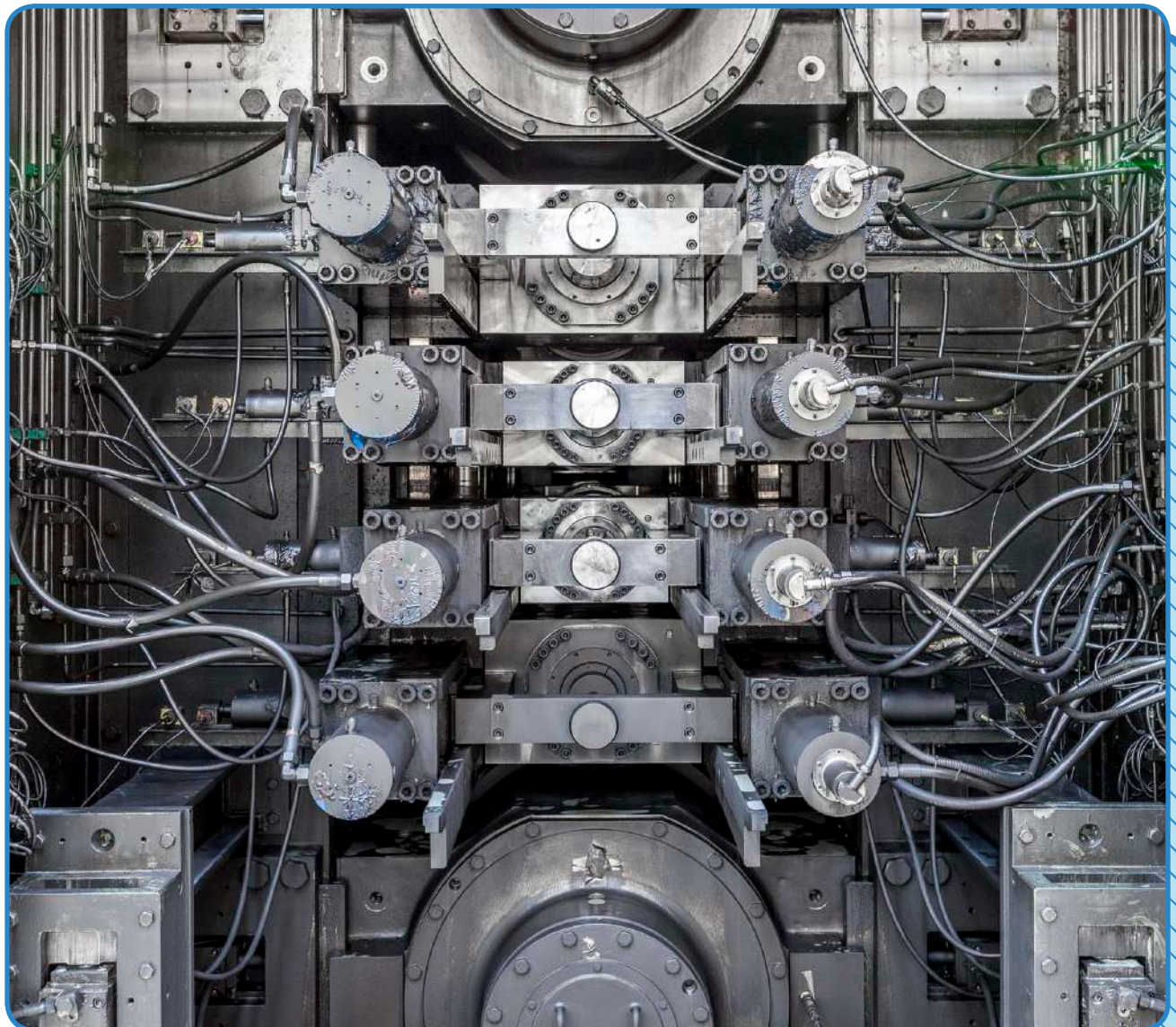
GRP Association Membership

Perseroan aktif mengikuti perkembangan isu terkini dan berperan dalam memberikan saran dan masukan yang berguna dengan menjadi anggota asosiasi atau perhimpunan, sebagai berikut:

1. *Worldsteel Association*
2. *South East Asia Iron and Steel Institute (SEAISI)*
3. Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
4. *The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA)*
5. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
6. *Indonesia Corporate Secretary Associate (ICSA)*
7. Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP)

The Company actively follows the development of the latest issues and plays a role in providing useful advice and input by becoming a member of associations or associations, as follows:

1. *Worldsteel Association*
2. *South East Asia Iron and Steel Institute (SEAISI)*
3. Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
4. *The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA)*
5. Association of Indonesian Issuers (AEI)
6. Indonesia Corporate Secretary Indonesia (ICSA)
7. Association of Priority Lane Companies (APJP)



Kilas Balik
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

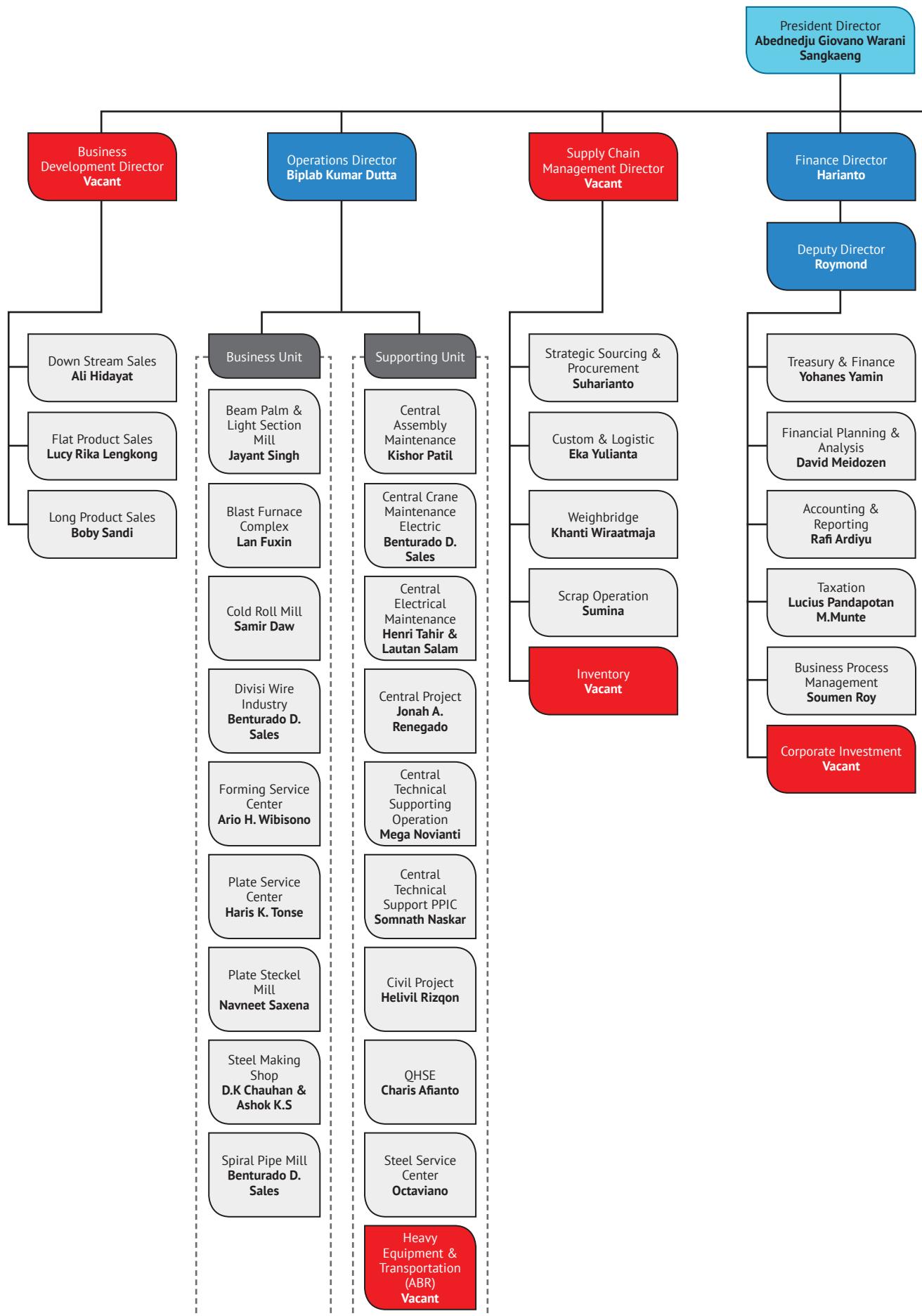


Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Klas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile

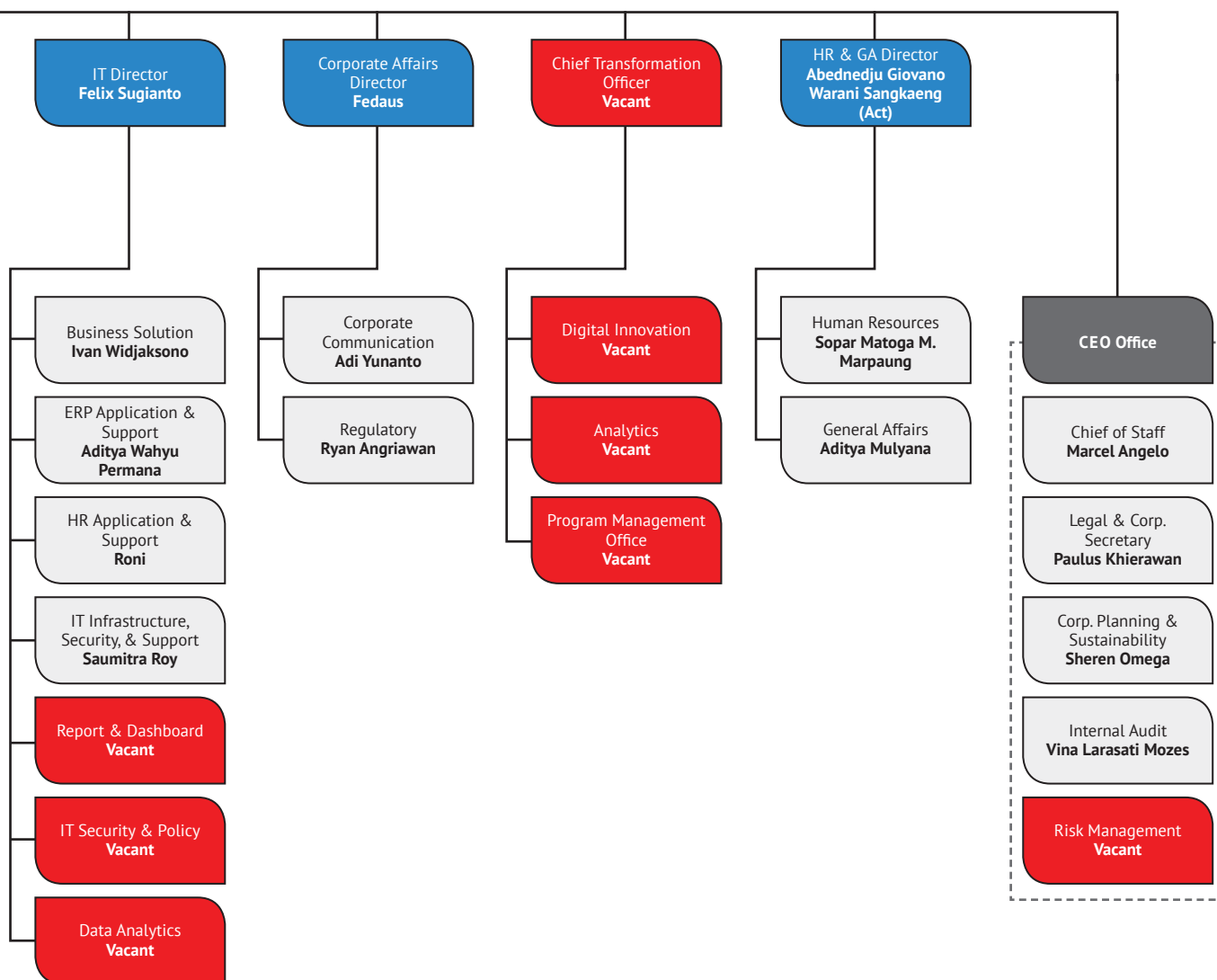


Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Laporan Tahunan 2021



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



TONY TANIWAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	45 tahun / 45 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Agustus 2021 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 20, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	- S1 Syracuse University, USA (1997) / Bachelor's Degree from Syracuse University, USA (1997) - S2 Columbia College, USA (1999) / Master's Degree from Columbia College, USA (1999)
Riwayat Karir / Career History	<i>Technical and Production Advisor</i> Gunung Steel Group (2000-2020)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan Pemegang Saham dan Anggota Dewan Komisaris / He has a family affiliation with Shareholders and family affiliations with Members of the Board of Commissioners
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Gunung Garuda dan PT Gunung Baja Konstruksi, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Gunung Gahapi Sakti. / Concurrently serving as Commissioner at PT Gunung Garuda and PT Gunung Baja Konstruksi, and as President Commissioner at PT Gunung Gahapi Sakti.



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

EDWARD HASAN
Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	45 tahun / 45 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Agustus 2021 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 20, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	- S1 University of Missouri Columbia, USA (1997) / Bachelor's Degree from University of Missouri Columbia, USA (1997) - S2 University of Missouri Columbia, USA (1998) / Master's Degree from University of Missouri Columbia, USA (1998)
Riwayat Karir / Career History	- Software Engineer di Square D, Groupe Schneider, USA (1999 – 2001) / Software Engineer at Square D, Groupe Schneider, USA (1999 – 2001), - System Analyst di APAC Customer Services (2001 – 2008) / System Analyst at APAC Customer Services (2001 – 2008) - CEO di NGP LLC (2009 – 2011) / CEO at NGP LLC (2009 – 2011) - Konsultan di Gunung Steel Group (2012 – 2015) / Consultant at Gunung Steel Group (2012-2015)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan Pemegang Saham dan Anggota Dewan Komisaris / He has a family affiliation with Shareholders and family affiliations with Members of the Board of Commissioners
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Gunung Garuda dan PT Gunung Gahapi Sakti, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Gunung Baja Konstruksi. / Concurrently serving as Commissioner at PT Gunung Garuda and PT Gunung Gahapi Sakti, and as President Commissioner at PT Gunung Baja Konstruksi.



Kila Kila's
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



KIMIN TANOTO
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	48 tahun / 48 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Agustus 2021 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 20, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	S1 Cornell University / Bachelor's Degree from Cornell University
Riwayat Karir / Career History	Founder & Chairman of Semen Kalimantan Cement Grinding Plant (2012-sekarang) dan berkarir di Perseroan sejak 1995 / Founder & Chairman of Semen Kalimantan Cement Grinding Plant (2012-sekarang) dan berkarir di Perseroan sejak 1995
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan Pemegang Saham dan Anggota Dewan Komisaris / He has a family affiliation with Shareholders and family affiliations with Members of the Board of Commissioners
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Gunung Garuda dan Komisaris di PT Gunung Baja Konstruksi serta PT Gunung Gahapi Sakti. / Concurrently serving as President Commissioner at PT Gunung Garuda and as Commissioner at PT Gunung Baja Konstruksi and PT Gunung Gahapi Sakti.



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

ARDIANSYAH PARMAN

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	69 tahun / 69 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Agustus 2021 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 20, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	S1 Institut Teknologi Bandung (1979) / Bachelor's Degree from Institut Teknologi Bandung (1979)
Riwayat Karir / Career History	Beliau pernah berkarier di lingkungan Kementerian, antara lain sebagai: / He had a career in the Ministry, among others as: - Direktur Industri Elektronika (Maret 1994-Agustus 2000), Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika di Kementerian Perindustrian (Agustus 2000- Maret 2002), / Director of the Electronics Industry (March 1994-August 2000), Secretary of the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics Industries at the Ministry of Industry (August 2000-March 2002), - Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Maret 2002 - Desember 2002), / Director General of Domestic Trade, Ministry of Trade (March 2002 - December 2002), - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi/BAPPEBTI (Desember 2002-Maret 2005), / Head of the Commodity Futures Trading Supervisory Agency/BAPPEBTI (December 2002-March 2005), - Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Maret 2005 - Juni 2008), / Director General of Domestic Trade, Ministry of Trade (March 2005 - June 2008), - Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan (Juni 2008 - Desember 2012). / Secretary General of the Ministry of Trade (June 2008 - December 2012). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai: / In addition, he has also served as: - Anggota Dewan Pengawas dan Ketua Komite Audit Dewan Pengawas Perum Bulog (Maret 2007 - 2014), / Member of the Supervisory Board and Chairman of the Audit Committee of the Bulog Supervisory Board (March 2007 - 2014), - Tenaga Ahli Bidang Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Januari 2013 - 2015), / Experts in Domestic Trade at the Ministry of Trade (January 2013 - 2015), - Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (Juli 2013 – Agustus 2020) / Head of the National Consumer Protection Agency (July 2013 – August 2020)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi / He has no family affiliations with Shareholders, Members of the Board of Commissioners, and Members of the Board of Directors
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komisi Tetap Bidang Industri Elektronika dan Telematika, KADIN INDONESIA (Jakarta 2017 – sekarang), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Anggota Komite Audit Perseroan / He has concurrent positions as Chairman of the Permanent Commission for the Electronic and Telematics Industry, KADIN INDONESIA (Jakarta 2017 – present), Head of Nomination and Remuneration Committee and Member of Audit Committee of the Company



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



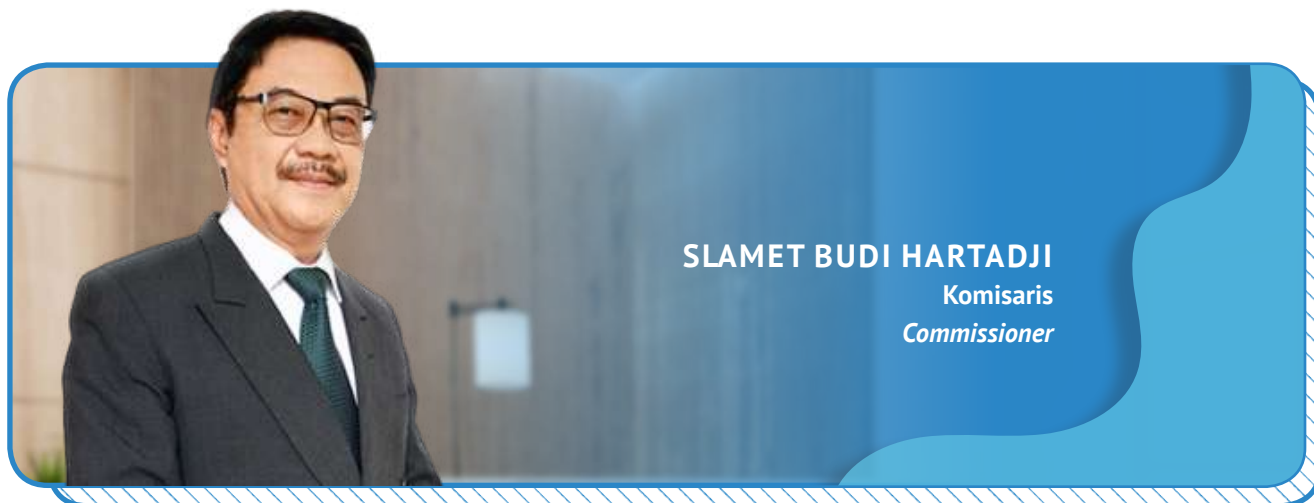
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



SLAMET BUDI HARTADJI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	60 tahun / 60 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Agustus 2021 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 20, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	• S1 Institut Teknologi Nasional (1987) / Bachelor's Degree from Institut Teknologi Nasional (1987) • S2 Universitas Gadjah Mada (1991) / Master's Degree from Universitas Gadjah Mada (1991)
Riwayat Karir / Career History	• Komisaris PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003) / Commissioner at PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003), • President Director PT ST Jaya, Tangerang Selatan (2018-2019) / President Director at PT ST Jaya, Tangerang Selatan (2018-2019) • Komisaris Utama PT. Trimba Engineering (2005 – 2021) / President Commissioner at PT. Trimba Engineering (2005-2021)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi / He has no family affiliations with Shareholders, Member of the Board of Commissioners and Member of the Board of Directors
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Radhika Patangga Jagaditha (2021-sekarang), Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan / He has concurrent position as Director of PT Radhika Patangga Jagaditha (2021-presently), Head of Audit Committee and Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Profil Direksi

Board of Directors Profile



ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG

Presiden Direktur

President Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	52 tahun / 52 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Agustus 2021 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 20, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	• Peking University Graduate School, Beijing, China (MBA), • Universitas Pelita Harapan, Jakarta, Indonesia (MM), 2016 • Institut Pertanian Bogor, Indonesia (MM), 1994
Riwayat Karir / Career History	• Advisor Expert at NBO Indonesia (2019) • Corporate HR and GA Director PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2017 – 2019) • Director PT Lippo Karawaci Tbk Health Care Group (Siloam Hospitals Group) PT Siloam International Hospitals Tbk (2008 – 2016) • General Manager – HRD and GA PT Jakarta Setiabudi International Tbk (2006 – 2008) • Consultant Dunamis Organization Services/Franklin Covey (2005 – 2006) • Director of Human Resources PT Sierad Produce Tbk (2004 – 2005) • Head of Human Resources PT Nestle Indonesia (1997 – 2003)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. / He has no family affiliations with Shareholders, Members of the Board of Commissioners, and Members of the Board of Directors.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Presiden Direktur di PT Gunung Garuda dan PT Gunung Baja Konstruksi. / Concurrent positions as President Director at PT Gunung Garuda and PT Gunung Baja Konstruksi.



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report

Profil Direksi

Board of Directors Profile



BIPLAB KUMAR DUTTA

Direktur

Director

Kewarganegaraan / Nationality	India
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	63 tahun / 63 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Agustus 2021 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 20, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	S1 Jadavpur University, Kolkata, India 1980 / Bachelor's Degree from Jadavpur University, Kolkata, India (1980)
Riwayat Karir / Career History	• Factory Manager PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, Surabaya (1997 – 2000) • General Manager Perseroan (2000 – 2008) / General Manager at the Company (2000 – 2008) • Vice President Perseroan (2008 – 2018) / Vice President at the Company (2008-2018)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi / He has no family affiliations with Shareholders, Members of the Board of Commissioners, and Members of the Board of Directors
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. / He has no concurrent position.



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	52 tahun / 52 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Agustus 2021 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 20, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	S1 Universitas Tarumanegara Jakarta, Indonesia / Bachelor's Degree from Universitas Tarumanegara Jakarta, Indonesia
Riwayat Karir / Career History	• <i>Central Purchasing Manager, Procurement & Logistic Manager, Supply Chain Planning Manager & Corporate Operation Manager</i> PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2000-2013) / Central Purchasing Manager, Procurement & Logistic Manager, Supply Chain Planning Manager & Corporate Operation Manager at PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2000-2013), • <i>Senior Regulatory & External Engagement Manager</i> PT Bentoel International Investama Tbk (British American Tobacco) (2015-2020) / Senior Regulatory & External Engagement Manager at PT Bentoel International Investama Tbk (British American Tobacco) (2015-2020)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi / He has no family affiliations with Shareholders, Members of the Board of Commissioners, and Members of the Board of Directors
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Gunung Garuda (mulai Maret 2022). / Concurrent position as Director at PT Gunung Garuda (starting March 2022).



Kilas Balik
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Profil Direksi

Board of Directors Profile



HARIANTO

Direktur (Sejak Agustus 2021)

Director (Since August 2021)

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	34 tahun / 34 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Agustus 2021 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 20, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	S1 University Setia Budi Mandiri, Medan, Indonesia / Bachelor's Degree from University Setia Budi Mandiri, Medan, Indonesia
Riwayat Karir / Career History	• Supervisor Finance PT Harmoni Panca Utama (2012-2015), • Direktur PT Gunung Garuda (2020-sekarang) / Director at PT Gunung Garuda (2020-present) • Direktur PT Gunung Baja Konstruksi (2020-sekarang) / Director at PT Gunung Baja Konstruksi (2020-present)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi / He has no family affiliations with Shareholders, Members of the Board of Commissioners, and Members of the Board of Directors
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Rangkap Jabatan sebagai Direktur di PT Gunung Garuda dan PT Gunung Baja Konstruksi / Concurrent position as Director at PT Gunung Garuda and PT Gunung Baja Konstruksi



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

BUDI RAHARJO LEGOWO

Direktur (non aktif sejak Juni 2021)

Director (non-active since June 2021)



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	46 tahun / 46 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 2 September 2020 / Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated September 2, 2020
Periode Penugasan / Term of Office	Sejak masa penugasan sampai penutupan RUPS Tahunan kedua / Since the assignment period until the closing of the second Annual GMS
Riwayat Pendidikan / Education Background	- S1 Institut Teknologi Bandung tahun 1997 / Bachelor's Degree from Institut Teknologi Bandung (1997) - S2 University of Chicago Booth School of Business tahun 2015 / Master's Degree from University of Chicago Booth School of Business (2015)
Riwayat Karir / Career History	- Kepala Pengadaan & Fasilitas di Schering AG (2003) / Head of Supply & Facilities Schering AG (2003) - Senior Konsultan di SKHA Consulting (2003-2005); / Senior Consultant at SKHA Consulting (2003-2005); - Wakil Presiden Pemasaran, Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (2005-2016); / Senior Consultant at SKHA Consulting (2003-2005); - Direktur Utama Keuangan & Akuntansi, Siloam Hospital Group (2016-2019); / Managing Director Finance & Accounting at Siloam Hospital Group (2016-2019) - Wakil CEO, Sorac Capital Partners (2019-2020) / Deputy CEO at Sorac Capital Partners (2019-2020)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi / He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. / He has no concurrent position.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021 komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan di mana Bapak Budi Raharjo Legowo mengundurkan diri pada Juni 2021 kemudian Bapak Harianto dan Bapak Fedaus bergabung pada Agustus 2021, maka per Desember 2021 komposisi Direksi sebagai berikut;

Presiden Direktur : Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
 Direktur : Biplab Kumar Dutta
 Direktur : Fedaus
 Direktur : Harianto

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2021, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes where Mr. Budi Raharjo Legowo resigned in June 2021 then Mr. Harianto and Mr. Fedaus joined in August 2021, therefore the composition of the Board of Directors as of December 2021 were as follows;

President Director : Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
 Director : Biplab Kumar Dutta
 Director : Fedaus
 Director : Harianto

Komposisi Karyawan GRP

GRP Employee Composition

Status Kepegawaian / <i>Employment Status</i>	2021	2020	2019
Karyawan Tetap / Permanent Employee	3.981	4.109	4.042
Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	248	306	642
TOTAL	4.229	4.415	4.684

Jenjang Kepangkatan / <i>Position</i>	2021	2020	2019
Direksi / Director	6	5	
Manajer General / General Manager	18	19	
Manajer Senior / Senior Manager	17	9	
Manajer / Manager	63	61	
Penyelia & Asisten Manajer / Supervisor & Asst. Manager	163	129	
Leader / Leader	604	548	
Staf / Staff	291	251	
Operasional Anggota / Member Operations	3.067	3.393	
TOTAL	4.229	4.415	4.684

Jenjang Pendidikan / <i>Education Level</i>	2021	2020	2019
S2-S3 / Postgraduate Degree	8	12	-
S1 / Undergraduate Degree	315	315	276
Diploma	180	180	176
Non Akademik / Non-Academic	3.726	3.908	4232
TOTAL	4.229	4.415	4.684

Jenjang Usia / <i>Age</i>	2021	2020	2019
Di atas 50 tahun / Above 50 years old	547	484	301
35 - 49 tahun / 35-49 years old	2.503	2.503	2557
19 - 34 tahun / 19-34 years old	1.179	1.428	1826
TOTAL	4.229	4.415	4.684



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

PEMEGANG SAHAM ≥5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH

SHAREHOLDERS WITH ≥5% (FIVE PERCENT) OR MORE SHARES

Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Limiwy Lie	2.345.623.000	19,3671%
Kamaruddin	2.069.685.000	17,0888%
Dr. Chairuddin	2.023.692.000	16,7090%
PT Gunung Garuda	1.681.887.357	13,8868%
Suliana Taniwan	976.450.200	8,0623%
Fihahati Taniwan	919.860.000	7,5950%
Margaret Leroy Lie	919.860.000	7,5950%

PEMEGANG SAHAM <5% ATAU KURANG

SHAREHOLDERS WITH <5% OR LESS SHARES

Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1.034	1.174.318.600	9,6960%

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Jabatan / Position	Nama / Name	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Presiden Komisaris / President Commissioner	Tony Taniwan	-	0,0000%
Komisaris / Commissioner	Edward Hasan	-	0,0000%
Komisaris / Commissioner	Kimin Tanoto	-	0,0000%
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ardiansyah Parman	-	0,0000%
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Slamet Budi Hartadji	-	0,0000%
Presiden Direktur / President Director	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	-	0,0000%
Direktur / Director	Biplab Kumar Dutta	-	0,0000%
Direktur / Director	Fedaus	-	0,0000%
Direktur / Director	Hariato	2.500	0,0000%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT

Kelompok pemegang saham masyarakat yang memiliki saham <5% terdiri dari 1.034 pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 1.174.318.600 lembar saham atau sebanyak 9,70% saham. Kelompok pemegang saham masyarakat yang memiliki saham ≥5% terdiri dari 7 pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 10.937.057.557 lembar saham atau sebanyak 90,30% saham.

PUBLIC SHAREHOLDER GROUP

The group of public shareholders who own <5% shares consists of 1,034 shareholders with a total of 1,174,318,600 shares or 9.70% shares. The group of public shareholders who own ≥5% shares consists of 7 shareholders with a total of 10,937,057,557 shares or 90.30% shares.

Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1.041	12.111.376.157	100%



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham tak langsung pada pengendali.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and the Board of Commissioners do not have indirect shares in the controlling shareholder.

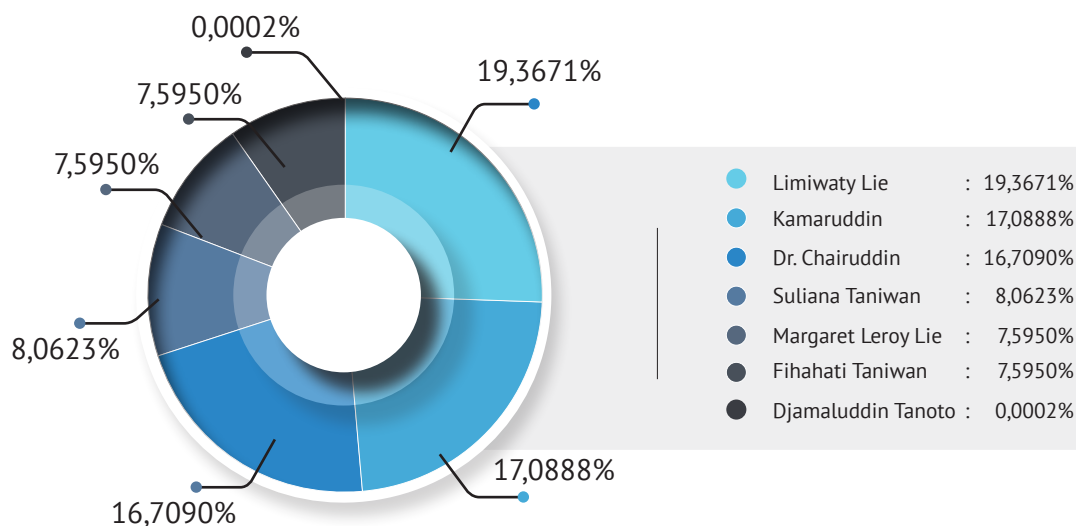
PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Klasifikasi / Classification	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Saham dengan sertifikat kolektif / Shares with collective certificates		
Pemegang Saham Pendiri / Founding Shareholders	7.174.908.000	59,2411%
Pemodal Nasional / Domestic Investors	0	0,0000%
Pemodal Asing / Foreign Investors	0	0,0000%
Saham dalam penitipan kolektif / Shares in collective custody		
Pemegang Saham Pendiri / Founding Shareholders	2.023.692.000	16,7090%
Pemodal Nasional / Domestic Investors	2.112.636.957	17,4434%
Pemodal Asing / Foreign Investors	800.139.200	6,6065%

SHAREHOLDER BY CLASSIFICATION

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat adanya informasi terkait nama dan alamat entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama, bersama beserta kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi.

The Company does not have any subsidiaries or associates. Therefore, there is no information related to the name and address of subsidiary, associate, joint venture, as well as share ownership, business line, total assets, and operation status.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun / Year	Aksi Korporasi / Corporate Action	Nama Bursa / Stock Exchange Name	Jumlah Saham / Total Shares	Nominal Saham / Share Nominal	Harga Penawaran / Offering Price
2019	Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	12.111.376.157	Rp500,-	Rp840,-

Informasi Pencatatan Efek Lain

Information on Other Securities Listing

Perseroan tidak memiliki efek lain sehingga tidak dapat mengungkapkan nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

The Company does not own other securities, therefore is no information on the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating.



Kilas Kilas
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Informasi Akuntan Publik

Information on Public Accountant

Profil Lembaga/Profesi / Profile of Institution/Profession	Periode Penugasan / Term of Assignment	Jasa Yang Diberikan / Service Rendered	Biaya / Fee	Jaringan Asosiasi / Association Network
Akuntan Publik / Public Accountant Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower 21st Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan 12950 Indonesia Website: https://www.crowe.com/id	Tahun buku 2021 / 2021 fiscal year Tahun buku 2020 / 2020 fiscal year	1. Jasa audit atas Laporan Keuangan / Audit on Financial Statements 2. Jasa prosedur yang disepakati / Agreed- upon procedure	1. USD66.029 2. USD2.446	Crowe Global

Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Perseroan

Name and Address of the Company Supporting Institutions and/or Professionals

Selain jasa auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesi penunjang pasar modal lainnya seperti diuraikan dibawah ini. Pada tahun 2021, imbalan jasa yang dibayarkan untuk jasa-jasa tersebut adalah sebesar USD52,8 ribu.

In addition to the services of an external auditor, the Company also utilizes services of other capital market supporting professionals as listed below. In 2021, total fees paid for these services are amounted to USD52.8 thousand.

Nama Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perseroan / Name of the Company Supporting Institutions and/or Professionals	Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perseroan / Address of the Company Supporting Institutions and/or Professionals
Konsultan Hukum / Legal Consultant RK Law Office	Jl. Cendrawasih II No. 30 Gandaria Selatan Jakarta 12420, Indonesia Tel : +62 8177 44800
Notaris / Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn	Jl. Pengadilan No.23A Pabaton Bogor Tengah, Bogor 16121, Indonesia Tel : +62 (21) 835 6459
Biro Administrasi Efek / Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta 14240, Indonesia Tel : +62 (21) 2974 5222 Fax : +62 (21) 2928 9961 Website : www.adimitrajka.co.id
Jasa Penilai / Assessor Karmanto & Rekan	Pakuwon Tower 12th Floor Unit F Kota Kasablanka Jl. Casablanca Raya Kav 88 Jakarta 12870, Indonesia Tel : +62 (21) 2283 5228 Fax : +62 (21) 2290 3294 Website : penilai@k-appraisal.com
Lembaga Pemeringkat / Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Equity Tower Lt.30 Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone : +6221 509 68469 Fax : +6221 509 68468 website : www.pefindo.com



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) membantu menjalankan roda bisnis Perseroan menuju tujuan Perseroan. Perseroan berupaya untuk menciptakan tenaga kerja ahli sesuai kebutuhan Perseroan dengan meningkatkan keahlian, dan kompetensi para karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan proses rekrutmen secara terbuka dan seleksi yang ketat.

Perseroan senantiasa menciptakan kinerja optimal melalui pengelolaan SDM secara komprehensif. Perseroan juga menaruh perhatian pada kesejahteraan karyawannya dengan memberikan remunerasi dan fasilitas berdasarkan tugas dan tanggung jawab serta penilaian kinerja.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan mengatur pengembangan kompetensi SDM melalui Prosedur Pelatihan Karyawan. Tenaga kerja yang andal dan berkualitas menjadi dasar bagi keberhasilan Perseroan dalam memenangkan ketatnya persaingan usaha. Perseroan meyakini pentingnya memelihara dan memotivasi karyawan melalui praktik SDM yang baik.

Human Resources (HR) helps run the Company's business to achieve the Company's goals. The Company strives to create an expert workforce according to the Company's needs by increasing the skills and competencies of the employees. In addition, the Company also conducts an open recruitment process and a strict selection process.

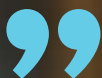
The Company always creates optimal performance through comprehensive HR management. The Company also pays attention to the welfare of its employees by providing remuneration and facilities based on duties and responsibilities as well as performance appraisal.

POLICY ON EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company regulates HR competency development through Employee Training Procedures. A reliable and quality workforce is the basis for the Company's success in winning the fierce business competition. The Company believes in the importance of nurturing and motivating employees through good HR practices.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks.

The Company is highly committed to continuously improve the competence and capabilities of its employees. This is in line with the Company's long-term strategy in facing the increasingly complex global challenges.



Klasifikasi
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pengembangan kompetensi karyawan GRP dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi kerja;
2. Menemukan kompetensi karyawan dan mengembangkan kemampuan karyawan.

Dalam mengelola pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan memberikan tugas kepada *Human Resources (HR) Division* dan masing-masing Kepala Departemen.

Human Resources (HR) Division memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengatur karyawan, merencanakan tata cara penghargaan dan kompensasi;
2. Menyusun kompetensi karyawan;
3. Melakukan penilaian kinerja karyawan; dan
4. Menyusun jadwal *training* berdasarkan *Training Need Analysis (TNA)* dan selisih/gap kompetensi karyawan.

Kepala Departemen memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan *coaching* dan umpan balik atas kinerja karyawan;
2. Menentukan dan mengkomunikasikan sasaran kinerja karyawan; dan
3. Melakukan penilaian kinerja karyawan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Perseroan dapat bergantung pada kualitas SDM sebagai pelaksana berbagai inisiatif strategi. Perseroan menerapkan program pengembangan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memaksimalkan potensi karyawan.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi didasarkan pada proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan mengacu pada keahlian/keterampilan teknis dan peningkatan kepemimpinan bagi karyawan. Program pendidikan dan pelatihan tersebut bukan hanya untuk meningkatkan potensi dan keahlian karyawan, tetapi juga untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin Perseroan di masa depan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan. Informasi tersebut dapat dirinci pada tabel berikut:

Competence development of GRP employees is carried with the following objectives:

1. Increasing productivity and performing work efficiency;
2. Discovering competence and improving capability of employees.

In managing employee competency development, the Company assigns tasks to the Human Resources (HR) Division and each Head of Department.

Human Resources Division have the following duties and responsibilities:

1. Managing employees, planning rewards and compensation procedures;
2. Developing employee competence;
3. Assessing employee performance; and
4. Scheduling training based on Training Need Analysis (TNA) and employee competence gap.

Heads of Departments have the following duties and responsibilities:

1. Providing coaching and feedback on employee performance;
2. Determining and disseminating the target of employee performance; and
3. Assessing employee performance.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The achievement of the Company's Vision and Mission is highly dependent on the quality of human resources as executors of various strategic initiatives. Therefore, the Company implements employee competence development programs in the form of continuous education and training programs to maximize employee potential.

The implementation of such programs is based on the Company's business processes. The education and training programs refer to improvement of technical expertise/skills and managerial as well as leadership for employees. The education and training programs are not only intended to increase the potential and expertise of employees, but also to prepare future leaders of the Company.

Throughout 2021, the Company has provided opportunities for employees to take part in various trainings. The detailed information is in the following table:



Jenis Pelatihan / Training	Training	Penyelenggara / Organizer	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Total Karyawan / Total Employees	Total Biaya / Total Payment
Eksternal	The Very Best Practice Oil & Grease	PT Pertamina	Mengetahui dan memahami pemakaian <i>oil</i> dan <i>grease</i> pada mesin, sehingga dapat digunakan secara efisien / Knowing and understanding the use of oil and grease on machines, so that it can be used efficiently	27	-
	Enviromental Impact Analysis	Pusat Penelitian Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Universitas Indonesia / Research Center for Human Resources and Environment, Universitas Indonesia	Memperoleh wawasan dan pemahaman tentang kebijakan pembangunan dan pandangan lingkungan hidup, proses dan metode proses penyusunan dokumen amdal, penilaian dokumen amdal dan keterkaitan aspek lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja pada operasi/usaha / Gaining insight and understanding of development policies and environmental views, processes, and methods of the EIA document preparation process, EIA document assessment and the linkage of environmental, occupational safety and health aspects to operations/ businesses	10	38.775.510
	Crane Operator Certification	Mandiri Safety Training Centre	Mengetahui dan memahami prosedur pengoperasian <i>overhead crane</i> sehingga mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja / Knowing and understanding overhead crane operating procedures so as to prevent the possibility of work accidents	131	167.025.000
	General Occupational Health and Safety Certification	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Indonesian Ministry of Manpower	Mengurangi kecelakaan dan penyakit di dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan keamanan bekerja, <i>profit</i> dan <i>image</i> positif bagi Perseroan / Reducing accidents and illnesses in the work, so as to increase work safety, profit and a positive image for the Company	3	16.500.000
	Human Resources Certification	PT Adhikriya Kualita Utama	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan <i>staff</i> SDM, fungsi-fungsi SDM, dan pengelolaan administrasi pekerja / Improving the knowledge and capabilities of HR staff, HR functions, and employee administrative management	2	9.800.000
	Business English Course	English First (EF)	Meningkatkan kemampuan komunikasi dalam berbahasa Inggris di Perseroan / Improving communication skills in English in the Company	2	10.000.000
	Konferensi Nasional IIA Indonesia	Institute of Internal Auditors	Memperbaharui pengetahuan tentang audit dan <i>sharing</i> dengan <i>auditor expert</i> di Indonesia / Updating knowledge about auditing and sharing with expert auditors in Indonesia	1	2.500.000
	Certification of Proper for Company	PT Patrari Jaya Utama	Mengetahui dan memahami pengelolaan limbah B3, limbah air, emisi udara, dan instalasi pengendalian pencemaran air dan udara di Perseroan / Knowing and understanding the management of B3 waste, water waste, air emissions, and water and air pollution control installations in the Company	7	50.500.000
Internal	Project Management (ASANA)	Internal	Mengatur, mengingatkan <i>project</i> pekerjaan agar dapat diselesaikan tepat pada waktu dan penilaian setiap <i>project</i> yang sudah diselesaikan / Organizing, reminding work projects to be completed on time, and evaluating each completed project	100	-
	Microsoft Excel	Internal	Untuk meningkatkan <i>skill</i> dalam mengolah data / Improving skills in processing data	80	-
	ERP Digital Application	Internal	Untuk memudahkan pengiriman dan proses muat barang, efisiensi <i>packing list</i> dalam bentuk digitalisasi / Facilitating the delivery and loading process of goods, efficient packing list in the form of digitization	72	-
	Leadership	Internal	Mewadahi <i>sharing</i> ide untuk level manager ke atas untuk kemajuan Perseroan / Accommodating the sharing of ideas for manager level and above for the progress of the Company	120	-
Grand Total				555	295.100.510



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Untuk itu, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk program pengembangan kompetensi karyawan.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2021 dilakukan oleh pihak luar dan secara internal. Pelatihan secara internal dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang telah memiliki pengalaman memadai kemudian dialihkan kepada karyawan lainnya. Biaya pengembangan kompetensi karyawan pada 2021 sebesar Rp295.100.510.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Rekrutmen Karyawan

Perseroan menyelenggarakan proses dan mekanisme rekrutmen sebagai bentuk wujud nyata regenerasi tenaga kerja yang berkualitas. Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang direkrut Perseroan yakni sebanyak 114 orang dan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta telah ditempatkan di posisi atau jabatan yang sesuai dengan kompetensi karyawan baru.

Proses atau mekanisme rekrutmen yang harus diikuti calon karyawan baru adalah sebagai berikut:

Pada saat melamar kerja

1. Pengisian Formulir Aplikasi (*Interview Form* dan *Form Permohonan Kerja*)
2. Melakukan proses seleksi administrasi
3. Melakukan sesi psikotes & wawancara HR
4. Melakukan proses seleksi wawancara *user*

Pada saat diterima bekerja

1. Mengumpulkan berkas persyaratan registrasi (KTP, NPWP, SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian), Ijazah, dan Transkrip Nilai)
2. Melakukan proses *Medical Check Up*
3. Menandatangani kontrak kerja yang telah disepakati

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT COST

The Company is highly committed to continuously improve the competence and capabilities of its employees. This is in line with the Company's long-term strategy in facing the increasingly complex global challenges. Therefore, the Company does not hesitate to invest in employee competence development programs.

Employee competency development activities throughout 2021 were carried out by external parties and internally. Internal training is carried out by maximizing resources that already have sufficient experience and then transferred to other employees. Total cost for employee competence development in 2021 amounted to Rp295,100,510.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

Employee Recruitment

The Company implements a recruitment process and mechanism as a tangible manifestation of the regeneration of a qualified workforce. In 2021, the Company recruited 114 people and have been adjusted to the needs of the Company and have been placed in positions or positions that are in accordance with the competencies of new employees.

The recruitment process or mechanism for prospective new employees is as follows:

During Recruitment Process

1. Filling in the Application Form (*Interview Form* and *Job Application Form*)
2. Carrying out an administrative selection process
3. Conducting psychological test sessions & HR interviews
4. Conducting the user interview selection process.

Upon Hired

1. Submitting documents for registration requirements (ID Card, Taxpayer ID, Police Clearance Letter, Diploma, and Academic Transcript)
2. Performing Medical Check Up
3. Signing a work contract that has been agreed upon.



Tingkat Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masa pensiun, pengunduran diri atau kematian. Sepanjang tahun 2021, tingkat perputaran karyawan tercatat sebanyak 6.38% dari 270 karyawan.

	2021	2020
Pensiun / Pension	37	41
Mengundurkan diri / Voluntary	189	212
Dikeluarkan / Involuntary	15	117
Meninggal dunia / Deceased	29	8
Jumlah perputaran / Total Turnover	270	378

KEBIJAKAN PERSAMAAN HAK

Perseroan menjunjung tinggi aspek persamaan hak dan pemberian kesempatan yang sama kepada semua pihak dalam hal rekrutmen dan seleksi serta pengembangan kompetensi dan keahlian. Perseroan berkomitmen teguh untuk mengedepankan hak asasi dalam menjalankan proses dan mekanisme rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan membuka program bagi seluruh masyarakat dari seluruh lapisan tanpa melihat latar belakang calon karyawan.

Komitmen ini juga diwujudkan oleh Perseroan dalam hal pemberian kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan keahlian para karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitasnya tanpa membedakan SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan) serta gender dan dilakukan dengan berdasarkan pada hasil evaluasi profesional. Kebijakan ini seluruhnya tercantum dalam SOP, Surat Pernyataan, serta Pakta Integritas yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Dalam rangka memberikan apresiasi atas kontribusi, dedikasi, dan kinerja yang diberikan oleh para karyawannya, Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawannya. Perseroan menetapkan jumlah remunerasi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan sehingga Perseroan dapat memastikan kesejahteraan karyawannya dapat terjamin.

Terdapat dua aspek yang menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan dalam menetapkan jumlah remunerasi, yakni:

1. Jabatan; dan
2. Keterampilan serta Kinerja.

Employee Turnover Rate

Employee turnover is caused by various factors, such as retirement, resignation or death. Throughout 2021, the employee turnover rate was recorded at 6,38% of 270 employees.

EQUAL RIGHTS POLICY

The Company upholds the aspect of equal rights and provides equal opportunities to all parties in terms of recruitment and selection as well as competence and expertise development. The Company is firmly committed to prioritizing human rights in carrying out the process and mechanism for recruitment and selection of new employees by opening programs for all people from all walks of life regardless of background of prospective employees.

Such commitment is also manifested by the Company in terms of providing competence development and expertise for employees. The Company provides equal opportunities to all employees for improving their quality regardless of SARA (Ethnicity, Religion, Race, and Inter-Group), and gender. It is carried out based on the results of professional evaluations. This entire policy is contained in the SOP, Statement Letter, and the Integrity Pact that has been issued by the Company.

Employee Remuneration Policy

The Company provides remuneration to its employees to appreciate the contribution, dedication and performance provided by them. The Company determines the amount of remuneration based on the position of each employee allowing the Company to guarantee the welfare of its employees.

There are two aspects that become the basis for the Company in determining the amount of remuneration, namely:

1. Position, and
2. Skill and Performance.





Penetapan remunerasi juga dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga Perseroan dapat memenuhi ketentuan dalam pemberian remunerasi dan berdampak pada terpeliharanya produktivitas dan progresivitas tenaga kerja.

Struktur remunerasi karyawan di Perseroan terdiri dari tiga komponen, yakni:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan-tunjangan
3. Insentif dan Bonus

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah membayar remunerasi karyawan kurang lebih sejumlah USD30.541.457.

Pada 2021, Perseroan mewujudkan transformasi digital, Darwinbox sebagai salah satu Langkah nyata pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) GRP. Darwinbox merupakan *platform* manajemen sumber daya manusia yang dipercaya oleh lebih dari 500 perusahaan global. Darwinbox dipilih sebagai pengganti sistem HRMS yang saat ini digunakan oleh Perseroan dikarenakan memiliki banyak keunggulan antara lain:

1. Memudahkan karyawan dalam mengakses data kepegawaian
2. Mendigitalisasikan pekerjaan manual sehingga lebih efisien dari segi waktu dan tenaga.
3. Proses bisnis dan sistem yang dimiliki Darwinbox sudah terintegrasi
4. Sistem yang digunakan Darwinbox adalah *employee self service*.
5. Darwinbox dapat diakses kapanpun dan di manapun.

RENCANA KERJA HR DIVISION

Dalam rangka peningkatan kualitas SDM yang dapat menunjang kinerja optimal Perseroan, *Human Resources (HR) Division* memiliki rencana kerja yang meliputi:

1. Pengembangan kualitas sumber daya manusia
2. Peningkatan layanan Sumber Daya Manusia melalui digitalisasi sistem
3. Implementasi manajemen kinerja

The Company also determines remuneration based on the prevailing labor regulations which allow the Company to comply with the provisions on remuneration and has an impact on the maintenance of productivity and workforce progressivity.

The remuneration structure for employees in the Company consists of three components, namely:

1. Basic salary
2. Allowances
3. Incentives and Bonus

As of the end of 2021, the Company has paid approximately USD30,541,457 for employee remuneration.

The Company realized a digital transformation in 2021, namely the implementation of Darwinbox as one of the real steps in managing GRP's Human Resources (HR). Darwinbox is a human resource management platform trusted by more than 500 global companies. Darwinbox was chosen as a replacement for the HRMS system currently used by the Company because it has many advantages, including:

1. Facilitates employees to access employment data
2. Digitizes manual work so that it is more efficient in terms of time and energy
3. Darwinbox's business processes and systems have been integrated
4. The system used by Darwinbox is employee self-service
5. Darwinbox can be accessed anytime and anywhere

HR DIVISION WORK PLAN

To improve the HR quality in supporting the Company's optimal performance, HR Division has prepared work plans as follows:

1. Human resources quality development
2. Improvement of Human Resources service through system digitalization
3. Performance management implementation

Teknologi Informasi

Information Technology

GRP menyadari peran strategis Teknologi Informasi (TI) dalam keberlanjutan bisnisnya dan berupaya untuk mengembangkan implementasi Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis secara bertahap. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja Perseroan dan untuk mewujudkan misi sebagai penyedia produk baja berkualitas terbaik dan layanan terkait untuk kemakmuran bangsa.

Pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan e-bisnis bagi industri baja, GRP berkomitmen untuk menjadi salah satu *frontliner* dalam industri baja dengan mengembangkan TIK sebagai tulang punggung utama, memfasilitasi pertukaran *e-Business* dalam rantai pasokan industri tertentu, lebih fokus pada pengembangan *e-Skill*, solusi *e-Learning* untuk menunjang karyawan terampil dan juga fokus pada hal-hal berikut untuk meningkatkan daya saing dengan akurasi yang andal:

1. Data yang terintegrasi, berkualitas dan akurat di waktu yang tepat untuk pengambilan keputusan yang tepat;
2. Mengelola produktivitas;
3. Mengelola rantai pasokan;
4. Inovasi dalam proses bisnis dalam meningkatkan kualitas data dan efisiensi kerja;
5. Analisis keuangan & akuntansi; dan
6. Pengembangan keterampilan dan teknologi

TUJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Setelah menganalisis manfaat yang akan diperoleh dalam mengembangkan Teknologi Informasi, Perseroan menetapkan beberapa tujuan untuk mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Tujuan pengembangan TIK terdiri dari:

- **Sistem e-bisnis internal:**

Meningkatkan sistem e-bisnis internal yang dapat secara signifikan meningkatkan alur kerja dan proses bisnis sehingga meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya dalam pembuatan baja, misalnya peningkatan dan penerapan aplikasi seperti sistem perencanaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengelola pesanan, manajemen dokumen, manajemen rantai pasok, produksi, keuangan dan akuntansi dan manajemen hubungan pelanggan. Penggunaan Aplikasi HRMS untuk manajemen Sumber Daya dan aplikasi penggajian.

GRP is aware that the strategic role of Information Technology (IT) in the sustainability of its business and seeks to gradually develop the implementation of information technology in accordance with business needs. This is carried out to increase the efficiency and productivity of the Company's performance and to achieve its mission as a provider of the best quality steel products and related services for the nation's prosperity.

Due to the importance of Information and Communication Technology (ICT) and e-business for the steel industry, GRP is committed to becoming one of the frontliners in the steel industry by developing ICT as the main backbone, facilitating e-Business exchanges in certain industry supply chains, focusing more on developing e-Skills and e-Learning solutions to attract skilled employees as well as focusing on the following matters to increase competitiveness with reliable accuracy:

1. Integrated, quality and accurate data at the right time for the right decision-making;
2. Manage productivity;
3. Manage the supply chain;
4. Innovation in business processes to improve data quality and work efficiency;
5. Financial & accounting analysis; and
6. Skills and technology development

OBJECTIVES OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

After analyzing the benefits that will be obtained in an effort to develop information technology, the Company sets several objectives for the development of Information and Communication Technology (ICT) to run a profitable business within the scope of the Company which consists of:

- **Internal e-business system:**

Improving internal e-business system that can significantly improve workflows and business processes thereby increasing productivity and reducing costs in steelmaking. For example, upgrading and implementing applications such as Enterprise Resource Planning (ERP) system for order management, document management, management of supply chain, production, finance and accounting as well as customer relationship management. Use of HRMS Applications for Human Resource management and payroll application.



Key Messages
Performance Highlights



Management Reports
Management Reports



Company Profile
Company Profile



Management Discussion and Analysis
Management Discussion and Analysis



Good Corporate Governance
Good Corporate Governance

- **Pengadaan elektronik:**

Pengadaan merupakan kegiatan yang secara fundamental penting dalam industri baja untuk pelanggan dan pemasok karena rantai pasok hulu cenderung kompleks dan terfragmentasi. Penerapan *platform* pengadaan elektronik yang baik dapat membuat proses pengadaan lebih efisien dan mengurangi biaya pengadaan. Pengadaan elektronik juga dapat menguntungkan pemasok karena prosedur tender dapat menjadi lebih ramping.

- **E-bisnis sisi penjualan:**

Industri baja sebagian besar didorong oleh persyaratan dari pelanggan sehingga antarmuka pelanggan sangat penting untuk pertukaran data yang meningkatkan Proses Pesanan, mengurangi biaya pemrosesan pesanan, dan waktu tunggu. Solusi TIK dan *e-Business* meningkatkan komunikasi dengan pelanggan, termasuk spesifikasi produk, penjadwalan, penagihan. TIK dan *e-Business* dapat membuat distribusi dan logistik di industri baja lebih efektif dalam menghubungkan gudang secara elektronik, meningkatkan tinjauan umum bahan dalam stok dan transportasi, sehingga mengurangi biaya penyimpanan dan mempercepat pembuatan faktur.

- **Infrastruktur, keterampilan, investasi:**

Bisnis baja tampaknya tidak dapat dilakukan tanpa internet. Untuk mengembangkan Infrastruktur TIK yang kuat, harus ada rencana *Road Map* Implementasi dan Investasi dan yang paling penting sumber daya dengan keterampilan yang pasti.

PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Aspek Teknologi Informasi dan pengembangannya di Perseroan dikelola oleh berbagai divisi berikut guna menghadirkan Teknologi Informasi yang optimal di seluruh lini, yakni:

1. Manajemen Proses Bisnis
2. Prosedur Operasi Sistem (SOP)
3. Teknologi Informasi
4. Pengadaan
5. Audit
6. Hukum

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk memastikan kegiatan pengembangan Teknologi Informasi dapat berjalan dengan baik, divisi Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- **Electronic procurement:**

Procurement is a fundamentally important activity in the steel industry for customers and suppliers because the upstream supply chain tends to be complex and fragmented. A good implementation of an electronic procurement platform can make the procurement process more efficient and reduce procurement costs. Electronic procurement can also benefit suppliers as tender procedures can be streamlined.

- **Sales e-business:**

The steel industry is largely driven by requirements from customers. Hence, the customer interface is essential for data exchange which improves Order Processing, reduces order processing costs and lead time. ICT and e-Business solutions improve communication with customers, including product specification, scheduling, and billing. ICT and e-Business can make distribution and logistics in the steel industry more effective at connecting warehouses electronically, improve the overview of materials in stock and transportation, thereby reduce storage costs and speed up invoicing.

- **Infrastructure, skills, investment:**

Steel business relies heavily on internet. To develop a strong ICT Infrastructure, there must be a Roadmap of Implementation as well as Investment and most importantly resources with definite skills.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

To provide optimal Information Technology across all lines, Information Technology aspect and its development in the Company are managed by the following divisions:

1. Business Process Management
2. System Operation Procedure (SOP)
3. Information Technology
4. Procurement
5. Audit
6. Legal

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT MANAGEMENT

To ensure that the activities of Information Technology development can run properly, Information Technology division has the following duties and responsibilities:



1. Manajer: keseluruhan waktu kerja *server*, jaringan, *email*, Aplikasi, ERP, dll.; membuat SOP untuk divisi; membuat KRA/KPI untuk karyawan; peningkatan/inovasi teknologi baru; meninjau proses bisnis dan desain sistem; kontrol versi; penerimaan pengguna; implementasi produksi; sosialisasi; memastikan penggunaan aplikasi baru; persetujuan untuk pengadaan; dan lain-lain.
2. Grup Admin: bertanggung jawab memastikan waktu aktif aplikasi *server* & perangkat lunak, pembaruan *security patch*, memantau *server*, memantau *backup*, jaringan, kesalahan email, penyetelan *database*, tempDB, pemeliharaan *log*, kontrol pusat data & pemulihan bencana, dll.
3. Dukungan Axapta: memastikan waktu aktif Aplikasi Axapta, membuat pengguna, hak akses, *troubleshooting*, *bug fixing*, mengembangkan laporan baru, mengembangkan fitur baru, menindaklanjuti permintaan, dll.
4. Dukungan Aplikasi: memastikan waktu kerja semua aplikasi perangkat lunak dan situs *web*, *update*, *upgrade*, *troubleshooting*, *bug fixing*, *user support* dan mengembangkan aplikasi baru, pelatihan, menindaklanjuti permintaan perubahan, dll.
5. Dukungan MIS: untuk dukungan infrastruktur level 2 setiap hari, dukungan perangkat keras pengguna, jaringan, *printer*, nirkabel, sistem operasi, email, kontrol akses, dll.
6. Dukungan CCTV: memastikan waktu aktif semua CCTV, di timbangan, *scrap area*, area produksi dan area kantor GSG, portal, pintu putar dll.
7. *Helpdesk* 24x7 dukungan level 1.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi di tahun 2021 sebagai berikut:

1. Penyelesaian penerapan sistem ERP SAP S/4 Hana versi 1909 untuk menggantikan Microsoft Axapta 2009.
2. Memulai penerapan sistem HRMS Darwinbox untuk menggantikan sistem HRMS untuk meningkatkan pelayanan untuk karyawan, mempermudah proses *HR & Recruitment* berserta perhitungan dan pelaporan gaji karyawan.
3. Membuat aplikasi *logistic inventory* yang mempermudah dan mempercepat proses administrasi *logistic inventory* untuk pelanggan maupun *supplier*.
4. Membuat integrasi antara ERP SAP sistem dengan aplikasi HRMS Darwinbox.
5. Meningkatkan sistem e-bisnis internal seperti ERP dengan *end to end solution*, sistem manajemen sumber daya manusia, E-Learning, pengembangan E-skill.
6. E-library dengan manajemen dokumen dengan kontrol versi diakses baik secara internal maupun eksternal.

1. Manager: total uptime of servers, networks, e-mail, applications, ERP, etc.; create SOPs for divisions; create KRA/ KPI for employees; new technological improvements/ innovations; review business processes and system design; version control; user acceptance; production implementation; socialization; ensure the use of new applications; approval for procurement; and others.
2. Admin Group: responsible for ensuring server & software application uptime, updating security patches, monitor servers, monitor backups, network, email errors, database setup, tempDB, log maintenance, data center control & disaster recovery, etc.
3. Axapta Support: ensure Axapta Application uptime, create users, access rights, troubleshooting, bug fixing, develop new reports, develop new features, follow up requests, etc.
4. Application Support: ensure uptime of all software applications and websites, update, upgrade, troubleshooting, bug fixing, user support; and develop new applications, training, follow up on change requests, etc.
5. MIS Support: for daily level 2 infrastructure support, user hardware support, network, printer, wireless, operating system, email, access control, etc.
6. CCTV Support: ensure the uptime of all CCTV in scales, scrap areas, production areas and GSG office areas, portals, turnstiles etc.
7. 24x7 Helpdesk level 1 support.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The Company utilized Information Technology developments in 2021 as follows:

1. Completed the implementation of the SAP S/4 Hana ERP system version 1909 to replace Microsoft Axapta 2009.
2. Initiated the implementation of the Darwinbox HRMS system to replace the HRMS system to improve services for employees, simplify the HR & Recruitment process along with the calculation and reporting of employee salaries.
3. Developed a logistics inventory application that simplifies and speeds up the logistics inventory administration process for customers and suppliers.
4. Made an integration between the ERP SAP system and the HRMS Darwinbox application.
5. Improved internal e-business systems such as ERP with end to end solutions, human resource management systems, E-Learning, E-skill development.
6. E-library with document management with version control accessed both internally and externally.





- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Memperkuat dan inovasi bisnis proses. 8. Menerapkan platform elektronik komunikasi yang kuat, konferensi video, dll. 9. Meningkatkan proses & keamanan dalam sistem jembatan timbang. 10. Penerapan kontrol keamanan eksternal tambahan (Kontrol akses, CCTV, Keamanan). 11. Analisis data untuk pelaporan ke senior manajemen. 12. Menerapkan <i>e-document signature</i> untuk mempermudah tanda tangan dokumen dan mencegah penularan Covid-19. 13. Menerapkan pengolahan, catat jejak, kolaborasi, dan kerja sama tim secara elektronik. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Strengthened and innovated business processes. 8. Implemented powerful electronic communication platforms, video conference, etc. 9. Improved process & safety in weighbridge system. 10. Implementation of additional external security controls (Access control, CCTV, Security). 11. Data analysis for reporting to senior management. 12. Implemented e-document signatures to facilitate document signatures and prevent transmission of Covid-19. 13. Implemented processing, track records, collaboration, and teamwork electronically. |
|---|---|

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan mengeluarkan dana sekitar USD1.142.868 untuk kegiatan pengembangan Teknologi Informasi yang telah terealisasi sepanjang tahun 2021.

IT DEVELOPMENT COST

The costs incurred by the Company for GRP Information Technology development activities carried out throughout 2021 was approximately at USD1,142,868.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASIKEDEPAN

Teknologi Informasi akan terus mengalami kemajuan di tahun-tahun mendatang sejalan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi baru. Divisi Teknologi Informasi telah membuat rencana untuk kegiatan program pengembangan Teknologi Informasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2022, termasuk:

1. Menjalankan ERP SAP S/4 Hana versi 1909 di awal Januari 2022 untuk seluruh fungsi di Perseroan dan melanjutkan peningkatan proses dan pengambilan keputusan berbasis data yang terintegrasi
2. Melanjutkan pengembangan gudang data (*data warehouse*) untuk mempermudah monitor dan pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data yang paling mutakhir dengan sistem dasbor di semua fungsi perusahaan
3. Pengembangan aplikasi berbasis *mobile* untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan.
4. Pengembangan aplikasi berbasis kode QR untuk memudahkan proses pengiriman barang jadi dan mempercepat penulisan barang jadi Ketika terjadi keluhan pelanggan
5. Pemilihan dan penerapan CRM (*Customer Relationship Management*) untuk memperkuat proses bisnis dan data pada area sales dan pelanggan.
6. Mengintegrasikan SHDF (*Self-Health Declaration Form*) dan perangkat pengecekan suhu badan karyawan tanpa sentuh dengan HRMS (*Human Resource Management System*). Integrasi tersebut dihubungkan dengan sistem keamanan pintu untuk mencegah karyawan tidak sehat untuk masuk ke area kantor sebagai langkah pencegahan penularan Covid-19 dan mencatat waktu kehadiran karyawan.
7. Melanjutkan pemasangan alat pengukur pemakaian listrik secara *realtime* untuk alat yang masih analog.
8. Pembaharuan sistem *email* sehingga lebih dapat diandalkan dan mudah diakses dari luar area kantor untuk mendukung WFH (*Work From Home*).
9. Menerapkan *backup on-cloud* untuk karyawan untuk memperkuat keamanan data dan BCP (*Business Continuing Plan*).
10. Meningkatkan ketersediaan sistem dan menjamin kelangsungan bisnis melalui:
 - a. Infrastruktur peningkatan gradasi (Jaringan, *server*, PC, FO dan *security system*) untuk kinerja, keamanan, dll.
 - b. Merencanakan dan menerapkan langkah cadangan untuk pemulihan bencana (*Disaster & Recovery Plan*).
 - c. Penerapan sistem manajemen keamanan informasi.
 - d. Audit Teknologi Informasi eksternal.

IT DEVELOPMENT PLAN

Information Technology will continuously progress in the coming years in line with the advancement of new knowledge and technology. The Information Technology Division has made plans for Information Technology development program activities to be implemented in 2022, including:

1. Running ERP SAP S/4 Hana version 1909 in early January 2022 for all functions in the Company and continuing to improve processes and integrated data-based decision making
2. Continuing the development of a data warehouse to facilitate monitoring and making business decisions based on the most up-to-date data with a dashboard system in all company functions
3. Developing mobile-based applications to support the Company's business activities.
4. Developing QR code-based applications to facilitate the process of sending finished goods and speed up tracing of finished goods when customer complaints occur
5. Selecting and implementing of CRM (*Customer Relationship Management*) to strengthen business processes and data in the sales and customer areas.
6. Integrating SHDF (*Self-Health Declaration Form*) and non-touch employee body temperature checking devices with HRMS (*Human Resource Management System*). The integration is linked to a door security system to prevent unhealthy employees from entering the office area as a precaution against Covid-19 transmission and recording the time of employee attendance.
7. Continuing to install real-time electricity consumption gauges for analogue devices.
8. Updating the e-mail system so that it is more reliable and easy to access from outside the office area to support WFH (*Work From Home*).
9. Implementing on-cloud backup for employees to strengthen data security and BCP (*Business Continuing Plan*).
10. Increasing system availability and ensuring business continuity through:
 - a. Infrastructure upgrade gradation (Network, server, PC, FO and security system) for performance, security, etc.
 - b. Plan and implement backup measures for disaster recovery (*Disaster & Recovery Plan*).
 - c. Application of information security management system.
 - d. External Information Technology audits.



04





**Analisis dan
Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and
Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Klasifikasi Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Laporan Tahunan 2021

TINJAUAN UMUM

Secara keseluruhan tahun 2021 telah menunjukkan tanda-tanda perbaikan ekonomi global meskipun tertahan seiring dengan munculnya virus COVID-19 varian baru. Hal ini sebagai akibat pemberlakuan kembali kebijakan pembatasan mobilitas guna mengontrol penyebaran serta mencegah dampak yang lebih buruk.

Pemulihan ekonomi di negara-negara maju khususnya AS berjalan lebih cepat didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Namun di sisi lain, sebagian besar pasar ekonomi negara berkembang harus terus berjuang memperbaiki kondisi ekonominya untuk menuju pemulihan. Secara keseluruhan berdasarkan laporan *World Economic Outlook* IMF, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,9% pada tahun 2021 dan diprediksi menurun menjadi 4,4% di tahun 2022 menyusul ketidakpastian global yang terjadi oleh pemanasan geopolitik global sebagai imbas invasi Rusia serta disrupsi rantai pasok global dan volatilitas harga energi.

Dari dalam negeri, ekonomi Indonesia tahun 2021 dilaporkan bertumbuh 3,7% dengan pertumbuhan terjadi di hampir seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi kinerja ekspor barang dan jasa yang kuat di tengah perbaikan investasi, konsumsi rumah tangga dan pemerintah yang terus berlanjut. Konsumsi rumah tangga kembali membaik di 2021 jika dibandingkan dengan periode 2020 seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat dan keyakinan konsumen.

Ke depannya kinerja perekonomian diperkirakan meningkat didukung pelonggaran mobilitas masyarakat sejalan dengan akselerasi vaksinasi yang dilakukan Pemerintah, pembukaan sektor-sektor ekonomi bisnis yang lebih luas, kebijakan stimulus yang berlanjut, kinerja ekspor yang tetap kuat serta belanja pemerintah khususnya pengeluaran infrastruktur dan pembangunan Ibu Kota Negara Baru.

TINJAUAN INDUSTRI BAJA

Industri baja dunia maupun nasional secara perlahan-lahan telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Dikutip dari Worldsteel Association, pada tahun 2021 produksi baja mentah dunia mengalami peningkatan sebesar 3,8% menjadi 1.951,9 juta ton. Tren meningkatnya produksi baja mentah dunia ini juga turut terjadi di Indonesia dengan meningkatnya produksi baja mentah nasional sebesar 11,1% menjadi 14,3 juta ton.

GENERAL OVERVIEW

Overall, the global economic improvement continued in 2021. Improvements in the global economy were held back in line with the increase in the spread of the new variant of the Covid-19 virus. The mobility restriction policy that must be taken to prevent the further spread of new variants inevitably restrained the economic activity.

Economic recovery in developed countries, especially the US, is progressing faster as supported by accelerated vaccinations and massive fiscal and monetary policy stimulus. On the other hand, most emerging market economies must continue to struggle to improve their economic conditions in order to move towards recovery. Overall, based on the IMF's World Economic Outlook report, the world economy is predicted to grow by around 5.9% in 2021 and is predicted to decline to 4.4% in 2022 following global uncertainty caused by global geopolitical heat as a result of the Russian invasion and disruption of global supply chains and energy price volatility.

Domestically, the Indonesian economy in 2021 was reported to grow 3.7% with growth occurring in almost all business fields. This growth was influenced by the strong performance of exports of goods and services in the midst of continued improvement in investment, household and government consumption. Household consumption improved in 2021 compared to that of 2020 in line with increased community activity and consumer confidence.

Going forward, economic performance is predicted to improve, supported by the easing of public mobility in line with the Government's acceleration of vaccinations, the opening of wider business economic sectors, continued stimulus policies, strong export performance and government spending, particularly infrastructure spending and the development of the New Capital City.

STEEL INDUSTRY OVERVIEW

The global and national steel industry is slowly showing signs of recovery. Quoted from the Worldsteel Association, in 2021 world crude steel production will increase by 3.8% to 1,951.9 million tons. This trend of increasing world crude steel production also occurred in Indonesia with an increase in national crude steel production by 11.1% to 14.3 million tons.

Data konsumsi baja nasional dari IISIA juga turut menunjukkan sinyal positif dengan meningkatnya konsumsi baja nasional tahun 2021 menjadi 15,5 juta ton, meningkat 2,6% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Selisih antara produksi baja mentah nasional dengan konsumsi baja nasional menunjukkan adanya peluang permintaan yang masih belum terpenuhi yang dapat dikejar oleh industri baja kita.

Masih dari IISIA, iklim positif bagi industri baja juga dapat dilihat dari meningkatnya investasi pada industri baja yang meningkat cukup signifikan sebesar 20,2% menjadi 114 triliun rupiah, dari sebelumnya 94,9 triliun rupiah pada tahun 2020. Peningkatan positif ini diperkirakan masih berlanjut di tahun 2022 dengan proyeksi investasi sebesar 215 triliun rupiah.

Iklim pertumbuhan industri baja nasional yang sedang positif ini tidak lepas dari dukungan kebijakan-kebijakan Pemerintah, dan oleh karenanya peran aktif Pemerintah ke depannya masih diperlukan untuk melindungi persaingan baja domestik khususnya terhadap impor baja murah yang terindikasi *unfair trade (dumping)*.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Dalam rangka mengoptimalkan hasil kinerja, manajemen melakukan pemantauan pada hasil operasi yang dihasilkan unit usahanya secara terpisah. Pembagian unit usaha secara segmen ini juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, investasi serta hal-hal lainnya agar tepat sasaran. Evaluasi hasil kinerja dilakukan dengan mengacu pada laba atau rugi yang diperoleh dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi yang tercatat pada laporan keuangan.

Perseroan menyajikan informasi terkait segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

National steel consumption data from IISIA also shows a positive signal with the increase in national steel consumption in 2021 to 15.5 million tons, an increase of 2.6% compared to the same period last year. The difference between national raw steel production and national steel consumption shows that there are opportunities for unmet demand that our steel industry can pursue.

Still from IISIA, the positive climate for the steel industry can also be seen from the increase in investment in the steel industry which increased quite significantly by 20.2% to 114 trillion rupiah, from the previous 94.9 trillion rupiah in 2020. This positive increase is estimated to continue in 2022 with a projected investment of 215 trillion rupiah.

The positive growth climate for the national steel industry cannot be separated from the support of Government policies, and therefore the Government's active role in the future is still needed to protect domestic steel competition, especially against imports of cheap steel which are indicated by unfair trade (dumping).

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

To optimize performance results, management monitors the results of operations produced by its business units separately. Segregation of business units into segments also helps Management in making decisions regarding resource allocation, investment and other matters so that they can be carried out on target. Evaluation of performance results is carried out by referring to the profit or loss obtained and measured consistently with the profit or loss recorded in the financial statements.

The Company provides information related to operating segments based on product types, consisting of steel sheet and steel bar.



Baja Lembaran dan Turunannya

Steel Sheet and its derivatives

Baja Lembaran / <i>Steel Sheet</i>	2021	2020	Var	Var
Produktivitas / <i>Productivity</i> (dalam ribu ton / in thousand ton)				
Volume produksi barang jadi / <i>Finished goods production volume</i>	719,5	829,6	(110,1)	-13,3%
Volume produksi keseluruhan* / <i>Total production volume*</i>	1.115,9	995,4	120,5	12,1%
Profitabilitas / <i>Profitability</i> (dalam USD penuh / in USD full amount)				
Penjualan bersih / <i>Net sales</i>	532.043.265	395.129.220	138.914.045	35,3%
Beban pokok penjualan / <i>Cost of goods sales</i>	(464.621.745)	(398.602.356)	(66.019.389)	16,6%
Laba bruto / <i>Gross profit</i>	67.421.520	(5.473.136)	72.894.656	1.331,9%

*termasuk baja curah

*include crude steel

Baja Lembaran dalam bentuk *Hot Rolled Coil* (HRC) dihasilkan melalui proses *rolling slab* selanjutnya dipotong sesuai ukuran. Baja lembaran canai panas atau *Hot Rolled Plate* (HRP) diproduksi dengan dimensi dan spesifikasi sesuai dengan permintaan. HRP dapat langsung dikirimkan ke pelanggan sebagai barang jadi, atau difabrikasi di fasilitas *Plate Service Center* (PSC) menjadi produk turunan seperti *welded beam*, *box beam* dan *square beam*.

Steel Sheet in forms of *Hot Rolled Coil* (HRC) is produced through the *rolling slab* process then cut to size. Hot rolled plate (HRP) steel is produced with the dimensions and specifications according to the request. HRP can be sent directly to customers as finished goods or fabricated at *Plate Service Center* (PSC) facilities into downstream products such as *welded beam*, *box beam*, *square beam*.

Pada tahun 2021, segmen baja lembaran mencatatkan nilai penjualan bersih di tahun 2021 sebesar USD532,0 juta, naik 35,3% atau sebesar USD138,9 juta dari penjualan tahun 2020 sebesar USD393,1 juta. Kenaikan tersebut utamanya didorong oleh tren peningkatan pada harga baja lokal selama tahun 2021, sejalan dengan kenaikan harga baja dunia.

In 2021, the sheet steel segment recorded net sales in 2021 of USD532.0 million, an increase of 35.3% or USD138.9 million from 2020 sales of USD393.1 million. The increase was mainly driven by the increasing trend in local steel prices during 2021, in line with the increase in global steel prices.

Peningkatan pada penjualan turut mendorong peningkatan pada volume produksi Perseroan guna memenuhi permintaan baja nasional maupun global. Baja lembaran merupakan jenis baja yang umum digunakan dalam proses manufaktur. Pada tahun 2021, Perseroan membukukan volume produksi baja lembaran sebanyak 1.115,9 ribu ton, naik 120,5 ribu ton atau 12,1% dari volume produksi di tahun sebelumnya sebesar 995,4 ribu ton.

The increase in sales contributed to an increase in the Company's production volume to meet national and global steel demand. Sheet steel is a type of steel that is commonly used in the manufacturing process. In 2021, the Company recorded a sheet steel production volume of 1,115.9 thousand tons, an increase of 120.5 thousand tons or 12.1% from the production volume in the previous year of 995.4 thousand tons.

Sedangkan untuk beban pokok penjualan yang dikeluarkan tercatat USD464,6 juta, naik 16,6% atau USD66,0 juta dari tahun 2020 sebesar USD398,6 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan bersih baja lembaran di tahun 2021. Meski sejalan, peningkatan beban pokok penjualan yang lebih rendah dibanding peningkatan penjualan, mengindikasikan efisiensi produksi yang kuat.

Meanwhile, the cost of goods sold was recorded at USD464.6 million, an increase of 16.6% or USD66.0 million from USD398.6 million in 2020. This increase is in line with the increase in net sales of steel sheet in 2021. Although aligned, increment in cost of goods sold is still lower than increment in sales, indicating strong production efficiency.

Secara keseluruhan, laba bruto dari segmen baja lembaran di tahun 2021 mencapai USD67,4 juta, naik signifikan 1.331,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami rugi bruto USD5,5 juta, utamanya karena pandemi. Kenaikan tersebut tak

Overall, the gross profit from the steel sheet segment in 2021 reached USD67.4 million, increase significantly of 1,331.9% compared to the previous year which experienced a gross loss of USD5.5 million, mainly due to the pandemic. The increase



lepas dari keberhasilan implementasi strategi kontrol ketat atas harga beli bahan baku dan harga jual barang jadi yang dijalankan manajemen untuk memastikan seluruh persediaan yang dijual menghasilkan margin yang baik.

was inseparable from the successful implementation of a tight control strategy on the purchase price of raw materials and the selling price of finished goods carried out by Management to ensure that all inventories sold generate good margins.

Baja Batangan dan Turunannya

Steel Bar and its derivatives

Baja Batangan / Steel Bar	2021	2020	Var	Var
Produktivitas / Productivity (dalam ribu ton / in thousand ton)				
Volume produksi barang jadi / Finished goods production volume	186,5	308,9	(122,4)	-39,6%
Volume produksi keseluruhan* / Total production volume*	403,9	565,6	(161,7)	-28,6%
Profitabilitas / Profitability (dalam USD penuh / in USD full amount)				
Penjualan bersih / Net sales	189.763.354	219.876.996	(30.113.642)	-13,7%
Beban pokok penjualan / Cost of goods sales	(152.368.648)	(179.923.758)	27.555.110	-15,3%
Laba bruto / Gross profit	37.394.706	39.953.238	(2.558.532)	-6,4%

*termasuk baja curah

*include crude steel

Baja Batangan disebut juga baja profil diproses dari *beam blank & bloom* yang menghasilkan baja profil dalam bentuk H-Beam, I-Wide Flange (IWF), profil siku, profil kanal U, dan baja profil untuk pancang (*sheet piles*). Sebagian dari produk baja profil yang dihasilkan juga diproses lebih lanjut pada fasilitas pre-fabrikasi untuk menghasilkan produk lanjut/turunannya berupa *king cross*, *queen cross*, *cell form*, *honeycomb*, dan *T-Beam* yang siap dirangkai menjadi struktur bangunan.

Steel bar or steel profile is processed from beam blank & bloom which produces steel bar in the form of H-Beam, I-Wide Flange (IWF), elbow profiles, U channel profiles, and steel bar for sheet piles. Several steel bar produced are also further processed at the pre-fabrication facility to produce derivative products in the form of king cross, queen cross, cell form, honeycomb, and T-Beam which are ready to be assembled into building structures.

Setiap tahunnya, Perseroan memproduksi ratusan ribu ton baja batangan berkualitas tinggi. Sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia Jokowi Widodo terkait penggunaan produk dalam negeri serta Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita terkait rencana Pemerintah atas Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 yang telah memasuki tahap kedua dengan target kapasitas baja nasional sebesar 17 juta ton, Perseroan juga turut berpartisipasi dengan melakukan investasi yang dapat meningkatkan kemampuan produksi salah satunya melalui investasi mesin *Light Section Mill* (LSM). Saat nantinya beroperasi di tahun 2022, pabrik LSM ini dapat meningkatkan kapasitas produksi baja batangan berkualitas Perseroan sebesar 500 ribu ton per tahunnya.

Annually, the Company produce hundred thousand tons of high quality steel bars. In line with the instruction of the President of the Republic of Indonesia Jokowi Widodo regarding the application of domestic products and the Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita regarding the Government's plan for the 2015-2035 National Industrial Development Master Plan (RIPIN), which has entered the second phase with a national steel capacity target of 17 million tons, the Company also participates through exercising investments as to increase production capacity, one of which is by investing in Light Section Mill (LSM) machines. Later on its operation in 2022, this LSM plant will increase the Company's production capacity by 500 thousand tons per year.

Pada tahun 2021, segmen baja batangan mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar USD189,8 juta, menurun 13,7% atau USD30,1 juta dari tahun 2020 sebesar USD219,9 juta. Penurunan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh turunnya permintaan akibat penundaan proyek-proyek infrastruktur karena kondisi pandemi yang tidak menentu.

In 2021, the steel bar segment recorded a net sales value of USD189.8 million, a decrease of 13.7% or USD30.1 million from USD219.9 million in 2020. One of the reasons for this decline was downtrend in demand due to delays in infrastructure projects as impacted by uncertainty of pandemic conditions.



Klasifikasi
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report

Sejalan dengan penurunan atas penjualan, volume produksi baja batangan juga turut mengalami penurunan sebesar 161,7 ribu ton atau 28,6% dari sebelumnya sebesar 565,6 ribu ton di 2020 menjadi 403,9 ribu ton di 2021. Penurunan atas volume produksi ini tentunya juga masih sejalan dengan kebijakan efisiensi Perseroan untuk meminimalkan persediaan berlebih.

Sedangkan untuk beban pokok penjualan yang dikeluarkan tercatat USD152,4 juta, turun 15,3% atau USD27,6 juta dari tahun 2020 sebesar USD179,9 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan menurunnya penjualan baja batangan Perseroan di tahun 2021.

Secara keseluruhan, laba bruto dari segmen baja batangan di tahun 2021 sebesar USD37,4 juta, turun 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD39,9 juta. Menurunnya kuantitas penjualan dari segmen baja batangan selama tahun berjalan turut berdampak kepada penurunan laba bruto tersebut.

ANALISIS KEUANGAN

GRP menyajikan laporan mengenai kinerja keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan yang disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Analisa dan pembahasan manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, maka data dan informasi mengenai kinerja keuangan tahun lalu juga disajikan sebagai pembandingan.

In line with the decline in sales, the production volume of steel bars also decreased by 161.7 thousand tons or 28.6% from previously 565.6 thousand tons in 2020 to 403.9 thousand tons in 2021. This decrease in production volume is of course also still in line with the Company's efficiency policy to minimize excess inventory.

Meanwhile, the cost of goods sold was recorded at USD152.4 million, decreased by 15.3% or USD27.6 million from USD179.9 million in 2020. The decline was in line with the decline in the Company's steel bar sales in 2021.

Overall, the gross profit of the steel bar segment in 2021 amounted to USD37.4 million, decrease 6.4% compared to the previous year of USD39.9 million. The decrease in sales quantity from the steel bar segment during the year also had an impact on the decline in gross profit.

FINANCIAL ANALYSIS

GRP presented a report on the Company's financial performance based on the Financial Statements which was composed and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) for the fiscal year ended on December 31, 2021.

This management analysis and discussion is based on information obtained from the Financial Statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk, which has been audited by a Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and obtained a fair opinion in all material respects, the financial position of PT Gunung Raja Paksi Tbk as of December 31, 2021, and financial performance and cash flows for the year ended on the date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

To the extent of obtaining more comprehensive overview, data and information regarding prior year's financial performance are also presented as a comparison.



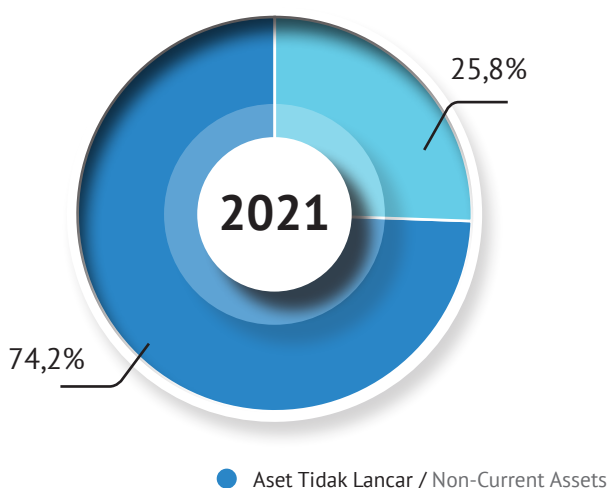
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Disajikan dalam USD, kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Expressed in USD, unless otherwise stated

Uraian / Description	2021	2020	Perubahan (USD) / Change (USD)	Perubahan (%) / Change (%)
Aset Lancar / Current Assets	275.848.320	221.585.752	54.262.568	24,5
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	792.483.403	811.056.217	(18.572.814)	-2,3
Jumlah Aset / Total Assets	1.068.331.723	1.032.641.969	35.689.754	3,5
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	190.390.645	187.709.345	2.681.300	1,4
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	124.876.329	154.753.874	(29.877.545)	-19,3
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	315.266.974	342.463.219	(27.196.245)	-7,9
Modal Saham / Share Capital	573.244.954	573.244.954	-	0,0
Tambahan modal disetor / Additional Paid in Capital	66.732.174	66.732.174	-	0,0
Saldo laba / Retained Earnings	90.356.336	28.459.476	61.896.860	217,5
Penghasilan komprehensif lain / Other Comprehensive Income	22.731.285	21.742.146	989.139	4,5
Jumlah Ekuitas / Total Equity	753.064.749	690.178.750	62.885.999	9,1

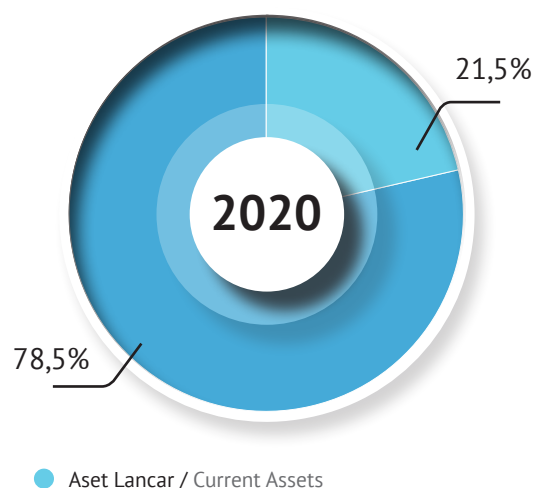


TOTAL ASET

Pada akhir tahun 2021, Perseroan mencatat total aset sebesar USD1.068,3 juta yang terdiri dari 25,8% aset lancar dan 74,2% aset tidak lancar. Total aset mengalami peningkatan sebesar USD35,7 juta atau 3,5% dari tahun 2020 yang utamanya berasal dari peningkatan persediaan pada aset lancar. Peningkatan total aset tersebut berdampak pada tingkat *Debt to Asset ratio* yang menjadi sebesar 0,30, turun dari sebelumnya sebesar 0,33 pada tahun 2020. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan aset yang tersedia meningkat.

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan jumlah aset lancar menjadi sebesar USD275,8 juta, naik sebesar USD54,3 juta atau 24,5% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2020 yang sebesar USD221,6 juta. Peningkatan ini utamanya berasal dari peningkatan pada persediaan Perseroan, di mana harga pokok persediaan mengalami peningkatan dipengaruhi oleh meningkatnya harga bahan



TOTAL ASSETS

At the end of 2021, the Company recorded a total assets of USD1,068.3 million, which consisted of 25.8% current assets and 74.2% non-current assets. Total assets increased by USD35.7 million or 3.5% from 2020, which mainly came from an increase in inventories in current assets. The increase in total assets affected the Debt to Asset ratio level to 0.30, decreased from previously 0.33 in 2020. This reflected the Company's ability to meet all of its obligations using available assets was increased.

Current Assets

As of December 31, 2021, the Company's total current assets amounted to to USD275.8 million, increased by USD54.3 million or 24.5% compared to that of December 31, 2020 at USD221.6 million. Such increase mainly came from an increase in the Company's inventories, in which the cost of inventories increased, influenced by the increase in the price of steel raw materials in 2021, in line with the increase in



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

baku baja pada tahun 2021, sejalan dengan kenaikan harga baja global. Di sisi lain secara kuantitas persediaan masih cukup stabil jika dibandingkan dengan tahun lalu, konsisten dengan strategi kontrol ketat Perseroan atas persediaan yang terus dijalankan. Hal ini berdampak kepada meningkatnya rasio lancar Perseroan dari sebelumnya 1,18 menjadi 1,45, mengindikasikan likuiditas Perseroan yang lebih baik.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar USD18,6 juta atau 2,3% menjadi USD 792,5 juta. Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap. Penurunan pada aset tetap terjadi seiring dengan pengakuan depresiasi reguler tahun berjalan, sementara penurunan pada uang muka pembelian aset tetap disebabkan Perseroan yang sedang berfokus untuk menyelesaikan proyek *Light Section Mill* (LSM) yang ditargetkan dapat beroperasi pada semester I 2022. Penurunan aset tidak lancar ini tidak berdampak signifikan mengingat rasio liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan, justru membaik menjadi sebesar 0,30 dari sebelumnya sebesar 0,33. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang dimiliki dengan menggunakan aset yang tersedia meningkat.

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar USD315,3 juta, turun USD27,2 juta atau 7,9% dari sebelumnya sebesar USD342,5 juta pada 2020. Penurunan paling signifikan berasal dari liabilitas jangka panjang, salah satunya yaitu penurunan pinjaman jangka panjang Perseroan. Penurunan ini turut berdampak kepada menguatnya rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas menjadi 0,42 dari sebelumnya 0,50 ditahun 2020, sehingga hal ini mencerminkan semakin meningkatnya kemampuan ekuitas Perseroan dalam menutupi total liabilitas yang belum dibayarkan.

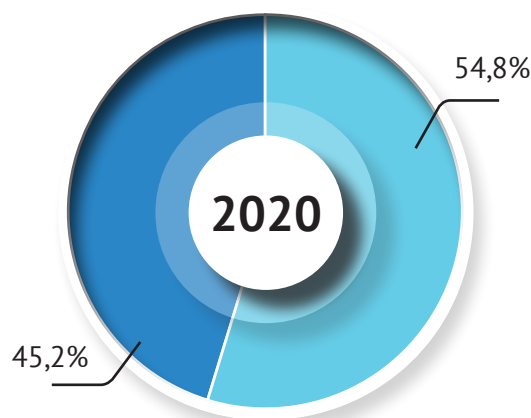
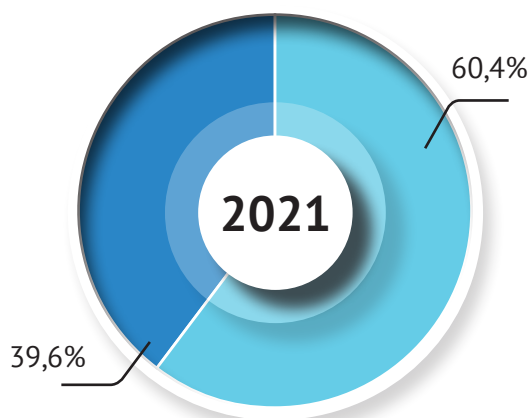
global steel prices. On the other hand, the quantity of inventory is still quite stable compared to the last year, consistent with the Company's strategy of tight control over inventory that is continuously being implemented. This resulted in an increase in the Company's current ratio from 1.18 to 1.45, indicating a better liquidity level of the Company.

Non-Current Assets

The Company's non current asset was decreased by USD18.6 million or 2.3% to 792.5 million. The decrement was mainly due to decrement in fixed assets and advance for purchase of fixed assets. Decrement in fixed assets were occurred in line with regular depreciation during the year, whereas decrement in advance for purchase of fixed assets was due to the Company's current focus was to complete the Light Section Mill (LSM) project which was targeted to operate in the first semester of 2022. This decrement in non-current assets did not impact significantly considering the Company's debt to asset ratio was actually improved to 0.30 from previously 0.33. This reflects the Company's better ability to meet its obligations by using the available assets.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 amounted to USD315.3 million, decreased by USD27.2 million or 7.9% from 2020 at USD342.5 million. The most significant decrease came from non-current liabilities, one of which was a decrease in long-term loans. This decrease also strengthened debt to equity ratio to 0.42 from previously 0.50 in 2020, consequently implies improvement in the Company's ability in repaying its liabilities.



● Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities

● Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities



Liabilitas Jangka Pendek

Posisi liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2021 dibukukan senilai USD190,4 juta, meningkat USD2,7 juta atau sebesar 1,4% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Salah satu faktor utama peningkatan liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh meningkatnya uang muka pelanggan, sejalan dengan pemulihan ekonomi yang mulai terjadi di semester II 2021. Meski mengalami peningkatan pada liabilitas jangka pendek, namun dampak yang dirasakan tidak signifikan karena rasio lancar tetap menguat menjadi 1,45 dari sebelumnya 1,18 di 2020, mengindikasikan peningkatan yang lebih tinggi di aset lancar ketimbang liabilitas jangka pendek Perseroan. Hal ini pula menunjukkan likuiditas Perseroan yang lebih baik.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2021, liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar USD29,9 juta dari sebelumnya sebesar USD154,7 juta pada tahun 2020 menjadi USD124,9 juta. Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan pinjaman jangka panjang Perseroan, sejalan dengan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan jadwal jatuh tempo. Penurunan ini berdampak positif terhadap penguatan rasio liabilitas terhadap jumlah aset menjadi 0,30 dari sebelumnya sebesar 0,33 pada tahun 2020. Hal ini mencerminkan peningkatan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki dengan menggunakan aset yang tersedia.

Total Ekuitas

Pada akhir tahun 2021, ekuitas Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar USD62,9 juta atau 9,1% menjadi USD753,1 juta. Peningkatan ini ditopang oleh pencapaian baik Perseroan yang membukukan laba tahun berjalan sebesar USD61,9 juta, meningkat drastis 791,3% dibanding periode yang sama tahun lalu yang masih membukukan rugi sebesar USD8,9 juta. Peningkatan ekuitas ini menyebabkan rasio laba bersih terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2021 menjadi sebesar 8,2%, lebih baik apabila dibandingkan dengan rasio tahun 2020 yang sebesar -1,3%.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of December 31, 2021 amounted to USD190.4 million, increased by USD2.7 million or 1.4% compared to the same period last year. One of the main factors for the increase in current liabilities was the increase in customer advances in line with the economic recovery that began to occur in the second semester of 2021. Although there was an increase in current liabilities, the impact was not significant because the current ratio continued to strengthen to 1.45 from 1.18 in 2020, indicating a higher increase in current assets than the Company's current liabilities. This also shows the Company's better liquidity level.

Non-Current Liabilities

On December 31, 2021, the Company's long-term liabilities decreased by USD29.9 million from USD154.7 million in 2020 to USD124.9 million. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's long-term loans, in line with payments made according to the maturity schedule. This decrease had a positive impact on the strengthening of debt to asset ratio to 0.30 from previously 0.33 in 2020. This reflects an increase in the Company's ability to meet all of its liabilities using available assets.

Total Equity

At the end of 2021, the Company's equity experienced a significant increase by USD62.9 million or 9.1% to USD753.1 million. This increase was supported by the Company's good achievement which booked a profit for the year at USD61.9 million, a drastic increase by 791.3% compared to the same period in the last year which posted a loss of USD8.9 million. This increase in equity causes the Company's return on equity ratio in 2021 to be 8.2%, better than the ratio in 2020 which was -1.3%.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

Uraian / Description	2021	2020	Perubahan (USD) / Change (USD)	Perubahan (%) / Change (%)
Penjualan bersih / Net sales	721.806.619	613.006.216	108.800.403	17,7
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(616.990.393)	(578.526.114)	(38.464.279)	6,6
Laba bruto / Gross profit	104.816.226	34.480.102	70.336.124	204,0
Beban operasi / Operating expenses	(17.452.789)	(30.782.704)	13.329.915	-43,3
Laba operasi / Operating Profit	87.363.437	3.697.398	83.666.039	2.262,8
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan / Profit/(loss) before income tax	79.783.319	(6.720.159)	86.503.478	-1.287,2
Laba/(rugi) tahun berjalan / Profit/(loss) for the year	61.896.860	(8.953.542)	70.850.402	-791,3
Penghasilan komprehensif lain-lain / Other comprehensive income	989.139	7.389.207	(6.400.068)	-86,6
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan / Total comprehensive income for the year	62.885.999	(1.564.335)	64.450.334	-4.120,0
Laba/(rugi) per saham / Basic earnings (loss) per share	0,0051	(0,0007)		

Penjualan bersih

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pada penjualan bersih menjadi sebesar USD721,8 juta, meningkat sebesar USD108,8 juta atau 17,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Tren peningkatan harga baja lokal yang terjadi selama 2021, seiring dengan peningkatan harga baja dunia turut mengindikasikan pasar domestik yang mulai pulih. Hal ini turut berdampak positif kepada meningkatnya laba bruto Perseroan sebesar 204,0% menjadi USD104,8 juta di tahun 2021.

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan juga mengalami peningkatan 6,6% atau sebesar USD38,5 juta menjadi USD616,9 juta. Peningkatan ini lumrah terjadi seiring dengan kenaikan penjualan bersih. Namun membandingkan kenaikan beban pokok penjualan dengan kenaikan penjualan bersih yang jauh lebih besar sebesar USD108,8 juta, menunjukkan keberhasilan strategi Perseroan dalam melakukan kontrol ketat atas harga beli bahan baku dan harga jual barang jadi, guna memastikan seluruh persediaan yang dijual menghasilkan margin yang baik. Lebih lanjut, hal ini juga turut menjadi bukti keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan biaya produksi meskipun di tengah pandemi. Lebih jauh, hal ini berdampak positif kepada margin laba bruto Perseroan yang sebelumnya 5,6% meningkat signifikan menjadi 14,5%.

Net sales

For the period ended December 31, 2021, the Company managed to record an increase in net sales to USD721.8 million, increased by USD108.8 million or 17.7% compared to the same period in the last year. The trend of increasing local steel prices that occurred throughout 2021, along with the increase in world steel prices also indicated that the domestic market was starting to recover. This also had a positive impact on the increase in the Company's gross profit by 204.0% to USD104.8 million in 2021.

Cost of goods sold

The Company's cost of goods sold also increased by 6.6% or USD38.5 million to USD616.9 million. This increase usually occurs in line with the increase in net sales. However, comparing the increase in cost of goods sold with a much larger increase in net sales of USD108.8 million demonstrates the success of the Company's strategy in conducting tight control over the purchase price of raw materials and the selling price of finished goods, so as to ensure that all inventories sold generate good margins. Furthermore, this is also proof of the Company's success in reducing production costs even in the midst of a pandemic. Furthermore, this has a positive impact on the Company's gross profit margin which increased significantly from 5.6% to 14.5%.



Beban operasi

Jumlah beban operasi Perseroan pada tahun ini dibukukan menurun USD13,3 juta atau sebesar 43,3% menjadi USD17,5 juta. Penurunan ini seiring dengan upaya Perseroan untuk memastikan operasi yang lebih efisien di tengah pandemi. Keberhasilan strategi efisiensi yang dilakukan Perseroan ini kemudian berdampak positif kepada peningkatan laba operasi Perseroan sebesar 2.262,8% atau sebesar USD87,4 juta.

Laba/(rugi) tahun berjalan

Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar USD61,9 juta, naik sebesar 791,3% bila dibandingkan dengan tahun lalu yang masih mencatatkan rugi sebesar USD8,9 juta. Berbagai strategi dan inisiatif yang dilakukan Perseroan terbukti berhasil mendongkrak performa Perseroan, di antaranya strategi kontrol ketat harga beli bahan baku dan harga jual barang jadi serta efisiensi terukur pada beban produksi dan beban operasi. Lebih lanjut, Perseroan berhasil menekan biaya keuangan yang turun sebesar 24,9% yang turut berkontribusi positif pada peningkatan performa finansial Perseroan. Peningkatan performa finansial ini turut berdampak positif pada peningkatan margin laba bersih Perseroan yang menjadi 8,6% dari sebelumnya -1,5% di tahun lalu.

Penghasilan komprehensif lainnya

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penurunan penghasilan komprehensif lain menjadi sebesar USD989,1 ribu jika dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar USD7,4 juta. Meskipun penghasilan komprehensif lain menurun, Perseroan masih berhasil mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang positif yang berasal dari keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja. Keuntungan aktuarial ini berdampak pada meningkatnya saldo ekuitas atas penghasilan komprehensif lain di tahun 2021.

Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan

Pada 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD62,9 juta, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang masih mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD1,6 juta. Peningkatan penghasilan komprehensif tahun berjalan ini utamanya dipengaruhi oleh keberhasilan efisiensi biaya operasional dan produksi Perseroan. Hal ini selanjutnya berdampak kepada meningkatnya saldo ekuitas Perseroan di tahun 2021.

Operating expenses

The Company's total operating expenses for the current year decreased by USD13.3 million or by 43.3% to USD17.5 million. This decline is in line with the Company's efforts to ensure more efficient operations amidst the pandemic. The success of the efficiency strategy carried out by the Company then had a positive impact on increasing the Company's operating profit by 2,262.8% or USD87.4 million.

Profit/(loss) for the year

The Company managed to record a net profit of USD61.9 million, an increase of 791.3% compared to last year which booked a loss of USD8.9 million. Various strategies and initiatives carried out by the Company have proven to be successful in lifting the Company's performance, including the strategy of tight control over raw materials' purchase price and the finished goods' selling price as well as measurable efficiency in production and operating expenses. Furthermore, the Company's success in reducing financial costs which fell by 24.9% also contributed positively to the improvement of the Company's financial performance. This financial performance improvement also impact positively on increasing the Company's net profit margin to 8.6% from -1.5% in prior year.

Other comprehensive income

In 2021, the Company recorded a decrease in other comprehensive income to USD989.1 thousand compared to last year which was USD7.4 million. Despite the decline in other comprehensive income, the Company still managed to record positive other comprehensive income derived from actuarial gains on employee benefits liabilities. This actuarial gain impacted to higher equity balance over other comprehensive income in 2021.

Total comprehensive income/(loss) for the year

The Company's comprehensive income for the year as of December 31, 2021 amounted to USD62.9 million, a significant increase from the previous year which recorded a comprehensive loss for the year at USD1.6 million. The increase in comprehensive income for the year was mainly influenced by the success of the Company's operational and production cost efficiency which in turn has an impact on increasing the Company's equity balance in 2021.



LAPORAN ARUS KAS

Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

Uraian / Description	2021	2020	Perubahan (USD) / Change (USD)	Perubahan (%) / Change (%)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash flows provided by operating activities	64.894.878	236.162.765	(171.267.887)	-72,5
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(25.606.320)	(60.003.800)	34.397.480	-57,3
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net cash flows used in financing activities	(25.820.070)	(178.002.293)	152.182.223	-85,5
Kas dan setara kas pada awal tahun / Cash and cash equivalents at beginning of year	23.379.554	25.593.033	(2.213.479)	-8,6
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas / Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents	393.706	(370.151)	763.857	-206,4
Kas dan setara kas pada akhir tahun / Cash and cash equivalents at the end of year	37.241.748	23.379.554	13.862.194	59,3

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 tercatat sebesar USD64,9 juta, turun bila dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 yang sebesar USD236,2 juta. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya pembayaran Perseroan kepada pemasok dan beban usaha lainnya seiring dengan meningkatnya harga bahan baku sejalan dengan meningkatnya harga baja domestik dan global. Selain itu, konsentrasi pembelian melalui utang usaha langsung ke pemasok yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang melalui fasilitas pinjaman jangka pendek *letter of credit* juga turut berpengaruh sejalan dengan menurunnya arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 berjumlah sebesar USD25,6 juta, mengalami penurunan sebesar USD34,4 juta atau 57,3% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar USD60,0 juta. Penurunan ini terjadi seiring dengan upaya Perseroan untuk fokus pada penyelesaian aset-aset dalam penyelesaian Perseroan yang ada, salah satunya mesin *Light Section Mill* (LSM) yang ditargetkan bisa mulai beroperasi pada semester 1 2022. Pengoperasian mesin ini nantinya diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil bagi Perseroan serta pemegang saham seiring dengan nilai tambah yang dihasilkan, khususnya pada segmen produk baja batangan.

Cash flows from operating activities

Net cash flow obtained from operating activities in 2021 amounted to USD64.9 million, decreased compared to cash flows obtained from operating activities in 2020 at USD236.2 million. The decrease was mainly due to the increase in the Company's payments to suppliers and other operating expenses due to the rising raw material prices in line with rising domestic and global steel prices. In addition, the concentration of purchases through trade payables directly to suppliers was higher than last year which was through letter of credit short term loan facilities, which also contributed to the decline in cash flows used for financing activities.

Cash flows from investing activities

Cash flows used in investing activities in 2021 amounted to USD25.6 million, decreased by USD34.4 million or 57.3% compared to 2020 at USD60.0 million. This decline occurred in line with the Company's efforts to focus on the completion of the Company's existing assets under construction, one of which is the Light Section Mill (LSM) machine which is targeted to start operating in semester 1 of 2022. The operation of this machine is expected to generate returns for the Company and shareholders along with the added value generated, especially in the steel bar product segment.



Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 berjumlah sebesar USD25,8 juta, mengalami penurunan sebesar USD152,2 juta atau 85,5% bila dibandingkan dengan tahun 2020 di mana Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar USD178,0 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya penggunaan fasilitas pinjaman Perseroan untuk pembelian bahan baku.

Posisi Kas

Pergerakan arus kas Perseroan sepanjang tahun 2021 menyebabkan peningkatan jumlah saldo kas dan setara kas akhir sebesar 59,3% apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan kas ini berdampak positif kepada meningkatnya rasio kas Perseroan, dari sebelumnya 0,12 di tahun 2020 menjadi 0,20 di tahun 2021. Hal ini mengindikasikan posisi likuiditas Perseroan yang lebih baik.

Cash flows from financing activities

Cash flows used in financing activities in 2021 amounted to USD25.8 million, decreased by USD152.2 million or 85.5% compared to 2020 where the Company utilized cash for financing activities of USD178.0 million. This decrease was in line with the decrease in the use of the Company's loan facilities for the purchase of raw materials.

Cash Position

The movement of the Company's cash flows throughout 2021 led to an increase in the final cash and cash equivalent balance of 59.3% compared to 2020. Such increase in cash had a positive impact on increasing the Company's cash ratio, from previously 0.12 in 2020 to 0.20 in 2021. This indicates a better liquidity position of the Company.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
				Nominal	%
Laba bersih terhadap aset / Return on assets	%	5,8%	-0,9%	6,7%	768
Laba bersih terhadap ekuitas / Return on equity	%	8,2%	-1,3%	9,5%	734
Marjin laba bruto / Gross profit margin	%	14,5%	5,6%	8,9%	158
Marjin laba bersih / Net profit margin	%	8,6%	-1,5%	10,0%	687
Rasio lancar / Current ratio	x	1,45	1,18	0,27	23
Rasio kas / Cash ratio	x	0,20	0,12	0,07	57
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas / Debt to equity ratio	x	0,42	0,50	(0,08)	-16
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / Debt to assets ratio	x	0,30	0,33	(0,04)	-11

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio profitabilitasnya. Perhitungan rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan dasar pengukuran tertentu seperti terhadap penjualan, aset, dan ekuitas.

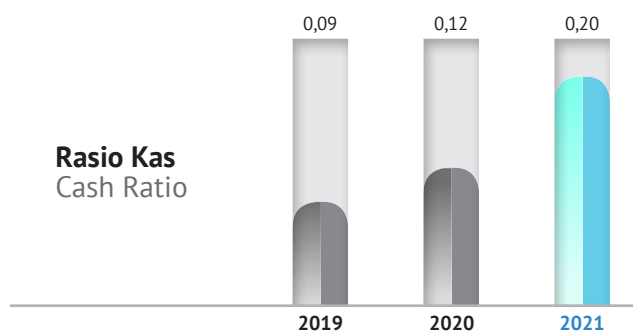
Mengacu pada tabel perhitungan rasio diatas, dapat dilihat bahwa seluruh rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2021 meningkat secara signifikan. Lebih lanjut, rasio-rasio lain seperti rasio likuiditas dan solvabilitas juga menguat. Peningkatan rasio ini menjadi bukti keberhasilan Manajemen dalam mengimplementasikan strategi maupun inisiatif kunci, di antaranya kontrol ketat atas harga beli bahan baku dan harga jual barang jadi, efisiensi produksi, serta kontrol ketat atas tingkat persediaan.

The Company's ability to generate profits can be measured by its profitability ratio. The ratio calculation is used to determine the ability of a company to earn profits based on certain measurement bases such as sales, assets, and equity.

Referring to the ratio calculation table above, it can be seen that all of the Company's profitability ratios in 2021 improved significantly. Furthermore, other ratios such as liquidity and solvency ratios also strengthened. The increase in this ratio is evidence of Management's success in implementing key strategies and initiatives, including tight control over the purchase price of raw materials and selling price of finished goods, production efficiency, and tight control over inventory levels.

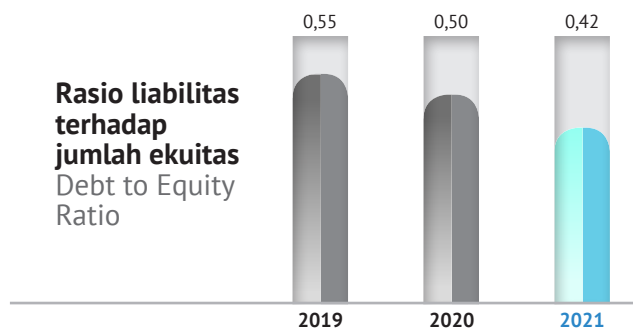
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Likuiditas



Perseroan berusaha mempertahankan likuiditas yang sehat dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek yang ada. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari rasio lancar yaitu sebesar 1,45 kali pada tahun 2021 dibandingkan dengan 1,18 kali pada tahun 2020. Sementara itu, apabila dilihat dari rasio kas di tahun 2021 tercatat 0,20 kali, lebih tinggi dibandingkan rasio di tahun 2020 yang tercatat 0,12 kali.

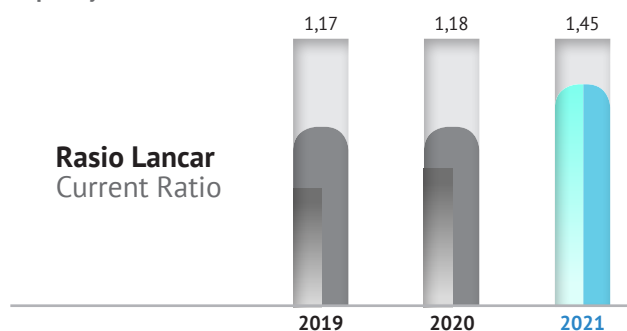
Rasio Solvabilitas



Untuk menghitung kemampuan dari Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang, digunakan rasio solvabilitas melalui perhitungan *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR). Hingga akhir tahun 2021, DER adalah sebesar 0,42 kali menguat dari tahun 2020 yang sebesar 0,50 kali. Sementara itu, dari sisi DAR pada tahun 2021 adalah sebesar 0,30 kali, menguat dari tahun 2020 yang sebesar 0,33 kali. Penurunan rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan baik ekuitas maupun aset yang tersedia telah meningkat di tahun 2021.

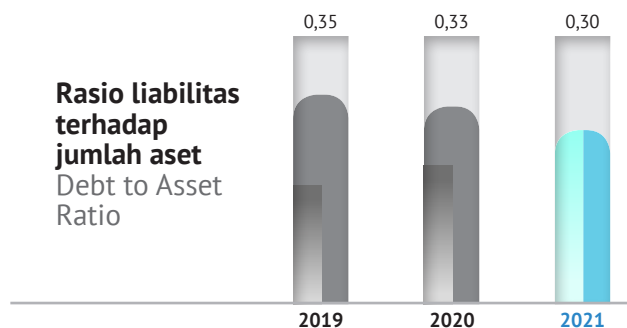
SOLVENCY

Liquidity Ratio



The Company strives to maintain healthy liquidity and has sufficient assets to meet all existing current liabilities. The Company's liquidity level can be seen from the current ratio, which is 1.45 times in 2021 compared to 1.18 times in 2020. Meanwhile, the cash ratio in 2021 was recorded at 0.20 times, higher than the ratio in 2020 at 0.12 times.

Solvency Ratio



The Company uses debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) to measure the Company's ability to meet its non-current liabilities. As of the end of 2021, DER was recorded at 0.42 times, strengthened from 2020 at 0.50 times. Meanwhile, DAR was recorded at 0.30 times in 2021, strengthened from 2020 at 0.33 times. The decrease in this ratio shows that the Company's ability to meet all of its obligations by using both equity and available assets has increased in 2021.



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Laporan Tahunan 2021

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada tahun 2021, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan adalah sebesar 5,1 hari, lebih cepat 3 hari bila dibandingkan dengan rata-rata periode penagihan piutang tahun 2020 yang sebesar 8,2 hari. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan Perseroan disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya dengan menggunakan beberapa rasio keuangan seperti rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas sebesar maksimal 3,6 kali, di mana pada tahun 2021 rasio tersebut sebesar 0,42 kali, jauh di bawah ambang batas rasio maksimal yang ditentukan.

STRUKTUR MODAL

Sebagaimana diatur pada kebijakan permodalan Perseroan, adapun struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan liabilitas. Pada tahun 2021, struktur modal Perseroan terdiri dari 70,5% ekuitas dan 29,5% liabilitas. Berikut ini adalah uraian komposisi liabilitas dan ekuitas terhadap struktur modal Perseroan sepanjang tahun 2021, yaitu:

Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain

Uraian / Description	2021	2020	2019
Struktur Modal / Capital Structure			
Liabilitas / Liabilities	315.266.974	342.463.219	377.391.835
Ekuitas / Equity	753.064.749	690.178.750	691.743.085
Rasio Utang Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,42	0,50	0,55

COLLECTABILITY

In 2021, the Company's average collection period is 5.1 days, 3 days faster than the 2020 average collection period of 8.2 days. The Company has a policy to ensure that product sales are only made to trustworthy customers with a good track record or good credit history.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Overall, the Company's financing policy is formulated to ensure a balance between equity and debt, both short term and long term, in order to provide flexibility in business development and maximize shareholder value. The Company regularly reviews its capital structure using several financial ratios such as the debt to total equity ratio. The Company's objective is to maintain the ratio of debt to total equity of a maximum of 3.6 times, where in 2021 the ratio was 0.42 times, far below the specified maximum ratio threshold.

CAPITAL STRUCTURE

As stipulated in the Company's capital policy, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. In 2021, the Company's capital structure consists of 70.5% equity and 29.5% liabilities. The following depicts the composition of liabilities and equity over the Company's capital structure throughout 2021, that is:

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated



Kilas Kilas
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan mengadakan sejumlah perikatan material dengan mitra strategis dalam melakukan investasi barang modal. Tujuan investasi barang modal Perseroan pada saat ini berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kapasitas produksi.

Pada tahun 2021, Perseroan membuat komitmen baru untuk investasi barang modal melalui perjanjian dengan SMS Group GmbH ("SMS") dan PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") untuk membangun peralatan *Medium Section Mill* ("MSM") dengan nilai kontrak sebesar EUR40,9 juta dan USD12,6 juta. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

Pembiayaan pengeluaran barang modal akan dilakukan melalui pendanaan internal dan arus kas dari kegiatan usaha, serta pembiayaan eksternal melalui *Export Credit Agency* ("ECA") luar negeri dan pinjaman jangka panjang dari bank dalam negeri.

Sebagai akibat dari komitmen yang dilakukan dengan mitra dari luar negeri, Perseroan terkena imbas fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal adalah aktivitas pembelian sejumlah aset tetap yang telah terjadi atau penambahan nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat terhadap Perseroan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2021, investasi barang modal perseroan adalah sebesar USD41,3 juta yang utamanya terdiri dari perolehan mesin dan peralatan. Tujuan dari investasi barang modal yang telah direalisasi sepanjang 2021 adalah untuk mengadakan mesin dan peralatan yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kapasitas produksi di masa mendatang.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company entered into a number of material commitments with strategic partners to invest in capital goods. The Company's current capital investment objectives are focused on increasing operational efficiency and production capacity.

In 2021, the Company enters into a new commitment for capital goods investment through an agreement with SMS Group GmbH ("SMS") and PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") to construct for Medium Section Mill ("MSM") equipment with contract price amounting to EUR40.9 million and USD12.6 million. The implementation of this contract is still subject to financing.

Financing for capital goods expenditure will be obtained through internal funding and cash flow from operating activities, as well as external funding through overseas Export Credit Agency ("ECA") and local long-term bank loans.

As a results of certain commitments with overseas partners, the Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rate. The Company actively monitors foreign exchange fluctuation to minimize foreign currency exchange risk.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Realization of capital goods investment is the activity of purchasing a number of fixed assets that has occurred or the addition of fixed asset value which is expected to provide value for benefits to the Company in the future.

In 2021, capital goods investment was amounting to USD41.3 million which mainly consists of acquisition of machineries and equipment. The objective of those capital goods investment realized in 2021 was to procure machineries and equipment which will be able to increase operational efficiency and improve production capacity in the foreseeable future.



INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat informasi fakta material setelah tanggal laporan keuangan tahun buku 2021 hingga tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan.

MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO FINANCIAL STATEMENTS REPORT

There were no material facts subsequent to financial reporting date that significantly affect the Company's performance.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain

	Realisasi 2021 / Realization in 2021	Target 2021 / Target in 2021	Pencapaian / Achievement
Penjualan bersih / Net sales	721.806.619	906.541.401	79,6%
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(616.990.393)	(853.490.496)	72,3%
Laba bruto / Gross profit	104.816.226	53.050.905	197,6%
Laba tahun berjalan / Profit for the year	61.896.860	5.033.504	1229,7%
Aset / Assets	1.068.331.723	1.074.945.454	99,4%
Liabilitas / Liabilities	315.266.974	379.733.200	83,0%
Ekuitas / Equity	753.064.749	695.212.254	108,3%

Tahun 2021 merupakan tahun yang penting bagi Perseroan. Meski dampak dari pandemi masih sangat terasa, namun berkat implementasi strategi bisnis dan inisiatif yang tepat, Manajemen berhasil membukukan performa finansial yang sangat positif dengan laba bertumbuh hingga 791,3% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Membandingkan pencapaian realisasi Perseroan di tahun 2021 dengan target awal yang ditetapkan, dari sisi penjualan bersih Perseroan membukukan USD721,8 juta atau terealisasi 79,6% di mana hal ini lebih rendah dari target. Namun di sisi lain untuk pos laba bruto Perseroan berhasil melampaui target dengan mencapai 197,6%. Realisasi laba bruto tercatat sebesar USD104,8 juta, lebih tinggi sebesar USD51,8 juta jika dibandingkan dengan target awal yang ditetapkan sebesar USD53,0 juta.

Pencapaian positif ini kemudian berlanjut di realisasi laba bersih Perseroan yang mencapai 1.229,7%, di mana berada jauh di atas target secara signifikan. Realisasi laba bersih Perseroan sebesar USD61,9 juta melampaui target awal sebesar USD5,0 juta. Pencapaian-pencapaian ini utamanya dipengaruhi keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasi strategi maupun inisiatif kunci, di antaranya kontrol ketat atas harga beli bahan baku dan harga jual barang jadi serta efisiensi produksi.

Sementara itu dari sisi struktur modal Perseroan membukukan liabilitas yang lebih rendah dari yang awalnya ditetapkan. Meski lebih rendah, hal ini berdampak positif apabila dilihat

2021 is an important year for the Company. Although the impact of the pandemic is still very much experienced, but by virtue of the right business strategies and initiatives implementation, Management managed to record a very positive financial performance with profits growing up to 791.3% compared to 2020.

Comparing the achievement of the Company's realization in 2021 with the initial target set, in terms of net sales the Company recorded USD721.8 million or realized 79.6% which is lower than the target. But on the other hand, for gross profit, the Company managed to exceed the target by reaching 197.6%. Realized gross profit was recorded at USD104.8 million, higher by USD51.8 million compared to the initial target set at USD53.0 million.

This positive achievement then continued in the realization of the Company's net profit which reached 1,229.7%, which was significantly above the target. The Company's realized net profit of USD61.9 million exceeded the initial target of USD5.0 million. These achievements were mainly influenced by the Company's success in implementing key strategies and initiatives, including tight control over the raw materials purchase price and the finished goods selling price as well as production efficiency.

Meanwhile, for capital structure, the Company booked lower liabilities than initially set. Although lower, this impacted positively to solvency ratios where the Company's debt to



Kilas Balik
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

dari rasio-rasio solvabilitas di mana *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* Perseroan mengalami penguatan. Di sisi lain, sejalan dengan pencapaian positif dari sisi laba bersih, ekuitas Perseroan berhasil tumbuh melampaui target yang ditetapkan hingga mencapai 108,3%.

PROSPEK USAHA

Prospek industri baja diproyeksikan akan lebih baik ke depannya. Terlepas kondisi perekonomian global dan nasional yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi, namun indikasi-indikasi pemulihan dan optimisme pasar mulai terlihat. Pemulihan ekonomi yang terjadi selanjutnya dapat menjadi katalis dalam mendorong peningkatan konsumsi baja yang merupakan induk dari semua industri.

Optimisme industri baja ini dapat dilihat dari berbagai faktor, baik dari global maupun dalam negeri. International Monetary Fund (IMF) memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 berada pada angka 5,9%, dimana hal ini melampaui pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi sebesar 4,9%. Pertumbuhan ekonomi ini, disokong dengan anggaran infrastruktur Pemerintah sebesar Rp385 triliun memberi Perseroan banyak peluang untuk pertumbuhan. Lebih lanjut, mega proyek Ibu Kota Nusantara di Kalimantan juga tentunya membutuhkan banyak suplai baja berkualitas dalam negeri.

Kebijakan emisi karbon yang diambil Tiongkok terkait komitmen mereka dalam dekarbonisasi menyebabkan penurunan produksi baja buatan Tiongkok. Hal ini membuka peluang penetrasi ekspor baja Perseroan untuk mengisi kekosongan suplai tersebut. Ekspor baja struktur yang dilakukan Perseroan ke Lucid Motors, Amerika Serikat menjadi penanda inisiasi strategi ekspor baja Perseroan yang lebih agresif di tahun 2022. Sertifikasi dari Canadian Welding Bureau (CWB) dan Los Angeles Department of Building and Safety (LADBS) untuk tipe fabrikasi *High Strength Steel*, memperluas akses Perseroan ke berbagai pasar ekspor dengan menambah Kanada dan Amerika Serikat ke dalam daftar. Dengan kombinasi-kombinasi faktor tersebut, Manajemen optimis dalam menyongsong tahun 2022.

equity ratio and debt to asset ratio have strengthened. On the other hand, in line with the positive achievement in terms of net profit, the Company's equity managed to grow beyond the set target to reach 108.3%.

BUSINESS OUTLOOK

The prospect of the steel industry is forecasted to grow in the future. Despite global and national economic conditions have not fully recovered from the pandemic impact, indications of recovery and market optimism are starting to appear. The subsequent economic recovery can be a catalyst in encouraging an increase in steel consumption, as the mother of all industries.

This optimism in the steel industry can be seen from various factors, both global and domestic. The International Monetary Fund (IMF) predicts that Indonesia's economic growth in 2022 will be at 5.9%, exceeds the predicted global economic growth of 4.9%. This economic growth, supported by the Government's infrastructure budget of Rp385 trillion provides the Company with many opportunities for growth. Furthermore, the New Capital City of Nusantara mega project in Kalimantan will certainly require a large supply of high-quality domestic steel.

China's carbon emission policies upon their commitment to decarbonization have led to a decline in Chinese-made steel production. This unfolds opportunities for the penetration of the Company's steel exports to fill the supply gap. The Company's export of structural steel to Lucid Motors, United States of America marks the initiation of the Company's more aggressive steel export strategy in 2022. Certification from Canadian Welding Bureau (CWB) and Los Angeles Department of Building and Safety (LADBS) for the High Strength fabrication type Steel, expanded the Company's access to various export markets by adding Canada and the United States to the list. With the combination of these factors, Management is optimistic in welcoming 2022.



PROYEKSI 2022

Berdasarkan berbagai asumsi yang disampaikan dalam prospek usaha, Manajemen menetapkan proyeksi finansial Perseroan untuk tahun buku 2022 sebagai berikut:

Dinyatakan dalam USD, kecuali dinyatakan lain

	Realisasi 2021 / Realization in 2021	Proyeksi 2022 / Projection in 2022	Pertumbuhan / Growth
Penjualan bersih / Net sales	721.806.619	1.467.831.132	103,4%
Beban pokok pendapatan / Cost of goods sold	616.990.393	1.271.938.912	106,2%
Laba bruto / Gross profit	104.816.226	195.892.219	86,9%
Laba tahun berjalan / Profit for the year	61.896.860	98.997.787	59,9%
Aset / Assets	1.068.331.723	1.416.898.966	32,6%
Liabilitas / Liabilities	315.266.974	562.955.161	78,6%
Ekuitas	753.064.749	853.943.805	13,4%

Seiring dengan pemulihan dan optimisme ekonomi nasional serta penetrasi pasar ekspor, Perseroan memproyeksikan penjualan bersih untuk tahun 2022 sebesar USD1.467,8 juta atau tumbuh 103,4%. Sejalan dengan peningkatan penjualan tersebut, beban pokok penjualan diekspektasikan juga meningkat menjadi USD1.271,9 juta.

Peningkatan pada penjualan bersih dan beban pokok penjualan ini kemudian diproyeksikan akan menghasilkan laba bruto sebesar USD 195,9 juta, atau tumbuh sebesar 86,9%. Sehingga untuk tahun 2022 Perseroan memproyeksikan laba bersih akan tumbuh 59,9% atau sebesar USD37,1 menjadi USD98,9 juta.

Dari sisi struktur modal, pos ini juga diproyeksikan akan meningkat seiring dengan peningkatan pada performa laba rugi. Pada akhir tahun diproyeksikan aset Perseroan bertumbuh 32,6% menjadi USD1.416,9 juta. Sementara itu, ekuitas Perseroan juga di proyeksikan bertambah menjadi USD853,9 juta atau tumbuh 13,4%.

PROJECTION FOR 2022

Predicated on the various assumptions as presented in the business prospects, the Management has determined the Company's financial projections for the 2022 financial year as follows:

Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

	Realisasi 2021 / Realization in 2021	Proyeksi 2022 / Projection in 2022	Pertumbuhan / Growth
Penjualan bersih / Net sales	721.806.619	1.467.831.132	103,4%
Beban pokok pendapatan / Cost of goods sold	616.990.393	1.271.938.912	106,2%
Laba bruto / Gross profit	104.816.226	195.892.219	86,9%
Laba tahun berjalan / Profit for the year	61.896.860	98.997.787	59,9%
Aset / Assets	1.068.331.723	1.416.898.966	32,6%
Liabilitas / Liabilities	315.266.974	562.955.161	78,6%
Ekuitas	753.064.749	853.943.805	13,4%

Along with the recovery and optimism of the national economy as well as the penetration of the export market, the Company projects net sales for 2022 to reach USD1,467.8 million or grow by 103.4%. In line with the increase in sales, cost of goods sold is also expected to increase to USD1,271.9 million.

Increment in net sales and cost of goods sold is then projected to generate a gross profit of USD 195.9 million, or a growth of 86.9%. Thus for 2022, the Company projects that net profit will grow by 59.9% or USD37.1 to USD98.9 million.

For capital structure, it's also projected to increase in line with the increase in profit and loss performance. At the end of the year, the Company's assets are projected to grow 32.6% to USD1,416.9 million. Meanwhile, the Company's equity is also projected to increase to USD853.9 million or grow by 13.4%.



Kilas Kilas
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

ASPEK PEMASARAN

Menilik peluang-peluang yang ada, Perseroan melalui strategi yang telah direncanakan oleh manajemen menargetkan pertumbuhan volume penjualan hingga lebih dari 100%. Perseroan menargetkan untuk melakukan penetrasi ke pasar ekspor di tahun 2022 memanfaatkan ketidakseimbangan pasar global yang diciptakan oleh menurunnya produksi baja Tiongkok dan meningkatnya permintaan baja dunia seiring pemulihan ekonomi. Hal ini diindikasikan oleh meningkatnya kembali aktivitas manufaktur serta konstruksi, sehingga tema pemasaran yang diusung Perseroan di tahun 2022 ini adalah “Berakar dari Lokal untuk Berkembang secara Regional dan Global.”

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Bagi GRP, strategi pemasaran dan manajemen hubungan dengan pelanggan adalah nadi dari kegiatan usaha Perseroan. Oleh karenanya, formulasi strategi telah melalui analisis yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mendukung permintaan baja itu sendiri, seperti aspek dalam dan luar negeri, aspek permintaan dan suplai, makroekonomi, maupun aspek persaingan. Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan guna melakukan pemenuhan kebutuhan baja nasional dan penetrasi pasar ekspor adalah :

1. Secara aktif mengelola *database* dan hubungan pelanggan dan maupun melakukan penetrasi terhadap proyek-proyek infrastruktur yang potensial melalui pemetaan oleh tim *marketing* Perseroan.
2. Melakukan aktivasi penjualan melalui partner potensial baik di dalam negeri serta membangun merek baja terpercaya.
3. Melakukan diversifikasi dari tipe pelanggan maupun basis regional dari pelanggan.
4. Melakukan diversifikasi dari produk yang tersedia sehingga dapat melengkapi kebutuhan pelanggan sesuai kebutuhannya, seperti pemenuhan baja dengan profil yang lebih kecil maupun baja yang telah melalui proses fabrikasi.
5. Melakukan inovasi dalam proses produksi sehingga menciptakan baja dengan biaya yang lebih efisien dan kompetitif melalui program diversifikasi sumber bahan baku, maupun kontrak jangka panjang.
6. Pengadopsian strategi pengembangan baja hijau untuk melakukan penetrasi pada pasar negara maju dengan sertifikasi yang relevan seperti EPD (*Environmental Product Declaration*).
7. Memperkuat sinergi dengan asosiasi baja (IISIA) dan Pemerintah untuk terus mendukung pengawasan atas penerapan tata niaga impor baja guna melindungi pasar baja domestik dari praktik yang tidak adil.

MARKETING ASPECT

In view of the existing opportunities, the Company through the strategy planned by the Management targets sales volume growth of more than 100%. The Company targets to penetrate the export market in 2022 by taking advantage of the global market imbalance created by declining Chinese steel production and increasing world steel demand as the economy recovers. This is indicated by the increase in manufacturing and construction activities, so that the marketing theme carried by the Company in 2022 is “Locally Rooted to Expand Regionally and Beyond.”

Marketing Strategy and Market Share

For GRP, marketing strategy and customer relationship management are the pulse of the Company's business activities. Therefore, the strategy formulation has gone through an in-depth analysis of the factors that support steel demand itself, such as domestic and foreign aspects, demand and supply aspects, macroeconomics, and competition aspects. Several marketing strategies carried out by the Company in order to fulfill the national steel needs and penetrate the export market are as follows:

1. Actively manage customer database and maintain relationship with key and new customers, as well as, actively penetrate new potential infrastructure projects through sales canvassing by the Company marketing team.
2. Marketing activation through potential partners both domestically and building a trusted steel brand.
3. Diversify the customer type and regional base of customers.
4. Diversify the available products so that they can complement customer demand according to their needs, such as fulfilling steel with a smaller profile or steel that has gone through the fabrication process.
5. Continuously to innovate in the Company production process to produce steel in an efficient manner and cost competitive through diversification of its raw materials as well as long term arrangements.
6. Adoption of green steel development to penetrate developed economies through relevant certifications such as EPD (*Environmental Product Declaration*).
7. Strengthening the synergy with the steel association (IISIA) and the Government to continue to support supervision over the implementation of the steel import trade system in order to protect the domestic steel market from unfair practices.



Lebih dari lima puluh tahun pengalaman menjadikan Perseroan sebagai pabrik baja terintegrasi terdepan di Indonesia, yang telah memiliki 30 produk yang terdiversifikasi untuk aplikasi manufaktur maupun konstruksi. Perseroan telah berhasil bekerja sama dengan banyak mitra di lebih dari 40 negara. Mengacu pada volume penjualan Perseroan pada tahun 2020, Perseroan memegang sekitar 6% dari konsumsi baja Indonesia yang terlihat jika dibandingkan dengan total konsumsi baja lokal tahun 2020 dari laporan IISIA.

RIWAYAT PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan belum membagikan dividen untuk dua tahun buku terakhir yakni tahun buku 2019 dan 2020 dikarenakan posisi keuangan Perseroan yang masih merugi pada periode tersebut sehingga tidak terdapat laba yang dapat dialokasikan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah membukukan laba bersih di mana pemanfaatannya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan mendatang.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2019 dengan kode saham GGRP. Seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan pada tahun 2019.

Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia.

INFORMASI DAN TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Untuk tahun 2021, informasi terkait investasi maupun ekspansi telah diungkapkan Perseroan dalam poin “Komitmen Material Untuk Investasi Barang Modal” serta “Realisasi Investasi Barang Modal”. Perseroan tidak memiliki informasi maupun transaksi material untuk hal tersebut selain yang sudah diungkapkan.

More than fifty years of experience has made the Company the leading integrated steel manufacturer in Indonesia, with 30 diversified products for both manufacturing and construction applications. The Company has successfully collaborated with many partners in more than 40 countries. Referring to the Company's sales volume in 2020, the Company holds about 6% of Indonesia's visible steel consumption when compared to the total 2020 local steel consumption of the IISIA report.

HISTORY OF DIVIDEND DISTRIBUTION

The Company has not distributed dividends for the last two fiscal years, that is 2019 and 2020 fiscal years due to the Company's financial position which is still at loss in respective period thus no profit can be allocated.

In 2021, the Company has recorded a net profit, the utilization of which will be determined at the upcoming Annual General Meeting of Shareholders.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on September 19, 2019 with the ticker code GGRP. All proceeds from the public offering at that time had been realized in 2019.

The realization of the use of these funds is to increase working capital according to the planned use of funds recorded in the prospectus. The realization of the use of proceeds from the public offering has been reported to the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange.

MATERIAL INFORMATION AND TRANSACTIONS ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

For 2021, information related to investment and expansion has been disclosed by the Company in the points “Material Commitment for Capital Goods Investment” and “Realization of Capital Goods Investment”. The Company does not have material information or transactions for this matter other than what has been disclosed.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, di antaranya untuk kegiatan sewa, penjualan dan transaksi lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 23 atas Laporan Keuangan Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Sepanjang 2021, GRP memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja Perseroan atas perubahan peraturan-perundang-undangan sebagai berikut;

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa perubahan peraturan perpajakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, dan kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi.

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

The Company conducts transactions with related parties, including for rental activities, sales and other transactions. Further information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 23 to the Company's Financial Statements.

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2021, there were no material transaction and transaction that contained conflicts of interest within the Company.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON COMPANY PERFORMANCE

Throughout 2021, GRP did have a significant impact on the Company's performance on changes to the following laws and regulations;

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some changes in tax regulations are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year and onwards;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's financial statements are prepared based on the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements described in each accounting policy.



Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan diungkapkan di Catatan 3 dalam laporan keuangan.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 16, "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis"
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 "Sewa, instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"

The preparation of the Company's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions and also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that require a higher or more complex level of judgment or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the Company's financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) which have been effective since January 1, 2021 which are relevant to the Company's operations but do not result in significant changes to the Company's accounting policies are as follows:

- Amendments to PSAK 16, "Fixed assets regarding the results before their intended use"
- Amendments to PSAK 22 "Combination of business on the definition of business"
- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 "Leases, financial instruments on interest rate benchmark reform - phase 2"

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2022, are as follows:

- PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets - onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"
- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Lease"
- Amendment PSAK 22 "Business combination - references to the conceptual framework of financial reporting"

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2023, are as follows:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements - liabilities classification as short or long term"



05

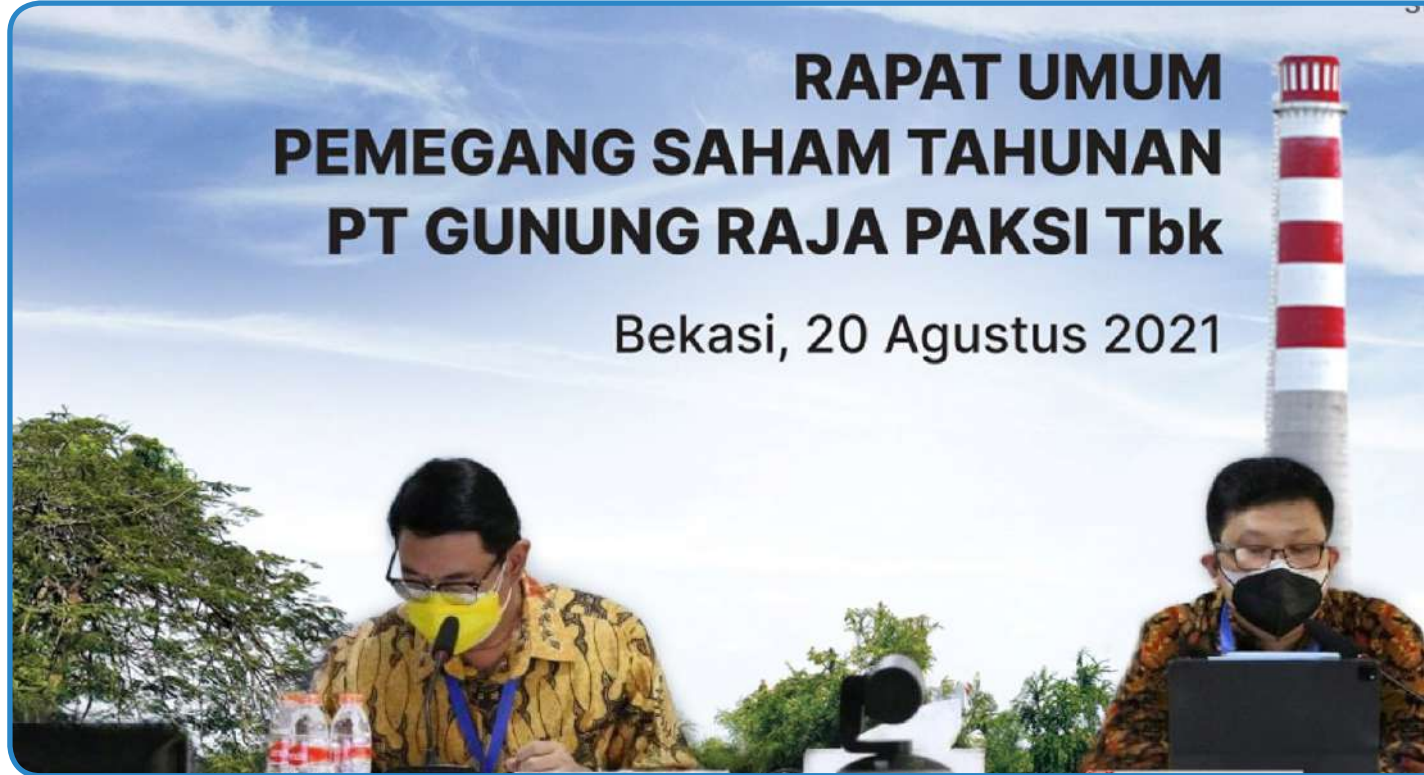




Tata Kelola Perseroan
Good Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

Bekasi, 20 Agustus 2021



Prinsip-prinsip tata kelola perseroan yang baik (GCG) diterapkan GRP secara konsisten pada seluruh tingkatan operasi guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan jangka panjang. GCG merupakan elemen penting dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan dan menjadi salah satu indikator bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan.

Penerapan GCG secara konsisten dipercaya dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan Perseroan. Penerapan GCG terbukti efektif dalam mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Dengan dijalankannya prinsip CCG di setiap aspek Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak pada pengambilan keputusan yang baik, peningkatan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas, serta memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently implemented by GRP at all levels of operations in order to maintain the long-term business continuity of the Company. GCG is an important element in realizing the Company's Vision and Mission and is one of the indicators for Shareholders to assess the Company's performance.

It is believed that the consistent implementation of GCG can provide a valuable contribution to the development of the Company. The implementation of GCG has proven to be effective in supporting work ethics and responsible decision making. The implementation of the CCG principle in every aspect of the Company is expected to have an impact on good decision making, increase efficiency, effectiveness and accountability, as well as provide sustainable contributions and added value for Shareholders, Employees and other Stakeholders.



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



“

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which has authority that is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association.



Dalam upaya meningkatkan kualitas pengimplementasian GCG, Perseroan menjalankan sistem tata kelola Perseroan yang menjadi *best practices* dalam proses manajerial secara berkesinambungan. Berjalannya sistem tata kelola Perseroan menjadi bukti bahwa Perseroan telah dikelola dengan tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk melindungi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Ketentuan hukum yang digunakan sebagai dasar dalam penerapan tata kelola Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
3. Anggaran Dasar Perseroan, serta Undang-Undang dan peraturan lainnya yang berlaku.

In an effort to improve the quality of GCG implementation, the Company implements a corporate governance system that is the best practice in the managerial process on an ongoing basis. The implementation of the corporate governance system is proof that the Company has been managed properly and in accordance with applicable regulations to protect the interests of all Stakeholders.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The legal provisions used as the basis for implementing corporate governance are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Code;
3. The Company's Articles of Association, as well as other applicable laws and regulations.



PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG GRP

Perseroan sebagai sebuah badan usaha senantiasa memastikan penerapan GCG dapat terlaksana di seluruh lapisan bisnis. Diharapkan, dengan adanya penerapan ini dapat menjamin terpenuhinya hak-hak dari pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terlibat. Penerapan GCG berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang ada, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ ini memiliki peran masing-masing dan wewenang yang disesuaikan dengan posisinya dalam bisnis Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

RUPS berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi Pemegang Saham dengan Perseroan melalui forum pengambilan keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan Perseroan. RUPS diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan di mana tata cara penyelenggaraan RUPS maupun RUPSLB dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 pada tanggal 2 September 2020 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 Februari 2020 dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta pemegang saham.

Keputusan RUPS LB 2020

1. Menyetujui Perubahan Pengurus Perseroan (Dewan Komisaris dan Direksi);
2. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat (10), Pasal 16 ayat (14), Pasal 16 ayat (17), Pasal 16 ayat (18), Pasal 16 ayat (19), Pasal 18 ayat (14).

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES AT GRP

As a business entity, the Company always ensures that GCG implementation can be carried out at all levels of the business. This implementation is expected to ensure the fulfillment of the rights of shareholders and stakeholders involved. GCG implementation is based on existing GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

As stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended with Law No.11 of 2020 on Job Creation, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. All of these organs have their respective roles and authorities that are tailored to their position in the Company's business.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association.

The GMS serves as a forum for communication between Shareholders and the Company through a decision-making forum in order to determine the direction of the Company's development. The GMS is held once a year, while the EGM is held at any time as needed where the procedures for holding the GMS and EGM are carried out in accordance with the applicable laws and regulations.

2020 GMS

The Company held the Annual GMS for the 2019 fiscal year on September 2, 2020 and the Extraordinary GMS on February 14, 2020, attended by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and shareholders.

2020 Extraordinary GMS

1. Approved Changes in the Company's Management (Board of Commissioners and Board of Directors);
2. Approved the Amendment to Article 15 paragraph (10), Article 16 paragraph (14), Article 16 paragraph (17), Article 16 paragraph (18), Article 16 paragraph (19), Article 18 paragraph (14) of the Articles of Association.



Keputusan RUPS Tahunan 2020

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang di dalamnya terdiri dari;
 - a. Laporan pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2019;
 - b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan demikian menyetujui tidak dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan tidak terdapat dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan;
3. Menyetujui tidak adanya tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dikarenakan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku;
4. Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 dan mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memperoleh Akuntan Publik yang sesuai serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik;
5. Menerima dan menyetujui pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

2020 Annual GMS Resolutions

1. Approved and validated the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2019, which consists of;
 - a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners throughout the 2019 fiscal year;
 - b. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the fiscal year ended on December ,31 2019.
2. Determined that the Company does not have a positive retained earnings and there is no net profit of the Company for the fiscal year ended on December ,31 2019, thereby agreeing that there is no provision for general reserve funds in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and no dividends will be distributed to the shareholders of the Company;
3. Approved the absence of bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2019 Fiscal Year because the Company did not have a positive retained earnings and there was no net profit of the Company for the fiscal year ended on December ,31 2019 and delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2020 Fiscal Year, the implementation of which is adjusted to the applicable regulations;
4. Appointed a Public Accounting Firm to carry out an Audit of Financial Statements for 2020 Fiscal Year and delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to obtain a suitable Public Accountant and determined the honorarium and other reasonable requirements for Public Accountants;
5. Accepted and approved the accountability for the realization of the use of the proceeds from the Company's Public Offering, thereby granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken related to the use of proceeds from the Company's Public Offering, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December ,31 2019;





6. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan yang disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan mendelegasikan wewenang serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan;
7. Menolak usulan perubahan ketentuan Pasal 14, Pasal 15, Pasal 18 dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan;
8. Menyetujui pengunduran diri Presiden Direktur dan Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realisasi Pelaksanaan RUPS 2020

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tahun 2020 telah direalisasikan.

RUPS 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 20 Agustus 2021 dengan dihadiri oleh 94,23% pemegang saham.

Keputusan RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang di dalamnya terdiri dari;
 - a. Laporan pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2020;
 - b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Menetapkan Perseroan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan demikian menyetujui tidak dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan tidak terdapat dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan;
3. Menyetujui tidak adanya tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dikarenakan Perseroan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi

6. Approved amendment to the Company's articles of association adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and authorized the Board of Directors of the Company to make changes to the articles of association of the Company;
7. Rejected the proposed amendment to the provisions of Article 14, Article 15, Article 18 and Article 20 of the Company's Articles of Association;
8. Approved the resignation of the President Director and Changes in the Composition of the Company's Commissioners and Directors.

2020 GMS Implementation Realization

All decisions of the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2020 have been realized.

2021 GMS

The Company held an Annual GMS for the 2020 fiscal year on August 20, 2021, attended by 94.23% of the shareholders.

Annual GMS Resolution

1. Approved and validated the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020 which consists of;
 - a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2020 fiscal year;
 - b. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the fiscal year ended on December 31, 2020.
2. Determined that the Company does not have net profit for the fiscal year ended on December 31, 2020, thereby agreeing that there is no provision for general reserve funds in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and no dividends will be distributed to shareholders;
3. Approved the absence of bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2020 Fiscal Year because the Company did not have a net profit of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2020 and delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and

anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku;

4. Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 dan mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memperoleh Akuntan Publik yang sesuai serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik;
5. Menyetujui pengunduran diri Direktur dan Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan;
6. Tidak Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat 2 butir 1.a,b, dan c dan ayat 2 butir 2.,a,b, c, dan d anggaran dasar Perseroan;
7. Tidak Menyetujui perubahan Pasal 15 ayat 4 dan ayat 9 anggaran dasar Perseroan;
8. Tidak Menyetujui perubahan Pasal 18 ayat 1 dan ayat 6 anggaran dasar Perseroan;
9. Tidak Menyetujui perubahan Pasal 29 ayat 2 dan ayat 16 anggaran dasar Perseroan;
10. Menolak usulan penentuan Kriteria Seleksi Direksi dan Kriteria Seleksi Komisaris Perseroan.

Realisasi Pelaksanaan RUPS 2021

Seluruh keputusan RUPS pada tahun 2021 telah direalisasikan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ dari tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan dan bertanggung jawab atas operasi dan pengurusan Perseroan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Masa jabatan Direksi adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perseroan dan perundang-undangan.

Berdasarkan RUPS 20 Agustus 2021 susunan Direksi terdiri dari:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office	Periode / Period
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Presiden Direktur / President Director	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua / As of the closing of the second Annual GMS	2
Biplab Kumar Dutta	Direktur / Director	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua / As of the closing of the second Annual GMS	2
Fedaus	Direktur / Director	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua / As of the closing of the second Annual GMS	1
Hariato	Direktur / Director	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua / As of the closing of the second Annual GMS	1

allowances for members of the Board of Commissioners and members The Board of Directors of the Company for the 2020 Fiscal Year whose implementation is adjusted to the applicable regulations;

4. Appointed a Public Accounting Firm to carry out an Audit of Financial Statements for 2020 Fiscal Year and delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to obtain a suitable Public Accountant and determine the honorarium and other reasonable requirements for Public Accountants;
5. Approved the resignation of the Director and Changes in the Composition of the Company's Commissioners and Directors;
6. Disapproved the amendments to Article 14 paragraph 2 point 1.a, b, and c and paragraph 2 point 2., a, b, c, and d of the Company's articles of association;
7. Disapproved the changes to Article 15 paragraph 4 and paragraph 9 of the Company's articles of association;
8. Disapproved the amendments to Article 18 paragraph 1 and paragraph 6 of the Company's articles of association;
9. Disapproved the changes to Article 29 paragraph 2 and paragraph 16 of the Company's articles of association;
10. Rejected the proposal to determine the Selection Criteria for the Board of Directors and the Selection Criteria for the Commissioners of the Company.

2021 GMS Implementation Realization

All GMS decisions in 2021 have been realized.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of corporate governance that has the duties and responsibilities to carry out and be responsible for the operations and management of the Company. Each member of the Board of Directors is appointed and dismissed based on a resolution in the GMS. The term of office of the Board of Directors is As of the closing of the second Annual GMS and can be reappointed in accordance with the provisions of the Company and the laws.

Based on the GMS dated August 20, 2021, the composition of the Board of Directors consists of:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Direksi sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.
2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh tingkat organisasi.
5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi Perseroan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat diakses pada saat dibutuhkan.
6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

Dari wewenang dan tanggung jawab Direksi yang telah diatur sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Direksi di atas, berikut ini dijabarkan rincian mengenai tugas dari masing-masing anggota Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are outlined in the Board of Directors Charter as follows:

1. Carry out and be fully responsible for the management of the Company in accordance with those determined by the Company's Articles of Association.
2. Shall hold the Annual GMS and other GMS in accordance with the Company's Articles of Association.
3. Carry out their duties and responsibilities with full responsibility, prudence, and comply with work ethics and applicable laws and regulations.
4. Implement good corporate governance in every activity of the Company at all levels of the organization.
5. Prepare company reports, data, and information, including documenting them so that they can be accessed when needed.
6. Be responsible for carrying out the authority given by the Company's Articles of Association.

From the authorities and responsibilities of the Board of Directors which have been regulated as set out in the Guidelines for the Board of Directors above, the following is a detailed description of the duties of each member of the Board of Directors.

Abednedju Giovano Warani Sangkaeng Presiden Direktur / President Director	• Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi setiap unit bisnis Perseroan agar seluruh kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan visi, misi, kebijakan, serta program kerja yang ada. Serta tambahan wewenang dalam lingkup operasional personalia, umum, dan security. / Plan, direct, supervise, and evaluate each of the Company's business units so that all of the Company's activities run in accordance with the existing vision, mission, policies, and work programs. As well as additional authority within the scope of operational personnel, general, and security. • Merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi setiap produk baru dan penambahan fitur pendukungnya. / Plan, develop, and evaluate each new product and the addition of its supporting features. • Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan dalam bidang etika dan budaya kerja Perseroan. / Plan, coordinate, supervise, and evaluate the implementation of human resource management supported by the use of information technology, as well as implementation in the field of ethics and work culture of the Company. • Memastikan pelaksanaan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, serta selalu mengevaluasi dan memperbaiki prosedur, aturan, dan standar kerja secara konsisten. / Ensure that the implementation of corporate governance is in accordance with the Company's policies, and consistently evaluate and improve procedures, rules, and work standards. • Memastikan fungsi ketaatan pada sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui fungsi audit internal. / Ensure that the compliance function with the internal control system runs in accordance with the Company's policies and applicable laws and regulations, through the internal audit function. • Memastikan fungsi ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan khususnya peraturan pasar modal melalui fungsi legal dan <i>corporate secretary</i>. / Ensure compliance with applicable laws and regulations, especially capital market regulations through the legal and corporate secretary functions. • Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan relasi, baik lokal maupun internasional, asosiasi, pelanggan, instansi pemerintahan yang terkait, dan institusi keuangan. / Build, foster, and maintain good relations in running the Company's business with local and international relations, associations, customers, relevant government agencies, and financial institutions. • Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada Pedoman Direksi yang ada serta kewenangannya untuk bertindak atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, dan dapat menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi. / Carry out duties and responsibilities that refer to the existing Board of Directors Charter and their authority to act on behalf of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court, and may appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen HRGA, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya. / Lead and supervise the implementation of policies within HRGA Department, as well as provide business decisions according to its authority.
--	---



Harianto Direktur Keuangan / Director of Finance	- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup anggaran, akuntansi, pajak, dan keuangan, serta tambahan wewenang dalam lingkup pemasaran dan <i>Supply Chain Management</i>. / Plan, direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's operational activities within the scope of budget, accounting, tax, and finance. As well as additional authority within the scope of marketing and Supply Chain Management. - Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Keuangan, Pemasaran, <i>Supply Chain Management</i> dan departemen terkait lainnya. / Plan, coordinate, supervise, and evaluate the procedure system of Finance, Marketing, Supply Chain Management Departments and other related departments. - Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan pelanggan, baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya. / Build, foster, and maintain good relations in running the Company's business with customers, both from private institutions and government agencies and other related parties. - Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespon setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisis kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk. / Observe market share on an ongoing basis and respond to every opportunity that arises by first analyzing the strengths and weaknesses as well as future projections for product development. - Bersama Presiden Direktur, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Together with the President Director, participate in ensuring that the implementation of corporate governance is in accordance with Company policies, including compliance with applicable laws and regulations. - Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang keuangan, pemasaran dan supply chain management sesuai dengan peraturan Perseroan. / Develop human resources and improve the quality of the profession in the financial sector in accordance with Company regulations. - Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan instansi pemerintahan, institusi keuangan, dan pihak terkait lainnya. / Build, foster, and maintain good relations in running the Company's business with government agencies, financial institutions, and other related parties. - Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Keuangan, Pemasaran dan <i>Supply Chain Management</i>, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya. / Lead and supervise the implementation of policies within Finance Department, as well as provide business decisions according to its authority.
Biplab Kumar Dutta Direktur Operasi / Director of Operation	- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup produksi dan teknik. / Plan, direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's operational activities in the scope of production and engineering. - Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Produksi dan Teknik dan departemen terkait lainnya. / Plan, coordinate, supervise, and evaluate the Production and Engineering department procedure system and other related departments. - Bersama Presiden Direktur, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Together with the President Director, participate in ensuring that the implementation of corporate governance is in accordance with Company policies, including compliance with applicable laws and regulations. - Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang produksi dan teknik sesuai dengan peraturan Perseroan. / Develop human resources and improve the quality of the profession in the field of production and engineering in accordance with Company regulations. - Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan pihak internal dan eksternal termasuk pemasok, pelanggan, masyarakat sekitar, pemerintah pusat dan daerah. / Build, foster, and maintain good relationships in running the Company's business with internal and external parties including suppliers, customers, surrounding communities, central and local governments. - Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen produksi dan teknik, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya. / Lead and supervise the implementation of policies within the production and engineering department, as well as provide business decisions according to their authority.
Fedaus Direktur Corporate Affairs / Director of Corporate Affairs	- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup <i>government relation</i>, <i>corporate communication</i> dan pengelolaan <i>Environment, Social Partnership dan Governance (ESG)</i>. / Plan, direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's operational activities within the scope of government relation dan corporate communication and management of Environment, Social Partnership, and Governance (ESG). - Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen <i>Government Relation, Corporate Communication</i> dan pelaksanaan ESG baik dari segi regulasi maupun perizinan serta departemen terkait lainnya. / Plan, coordinate, supervise, and evaluate the procedure system of the Government Relation dan Corporate Communication Department and implementation of ESG, both in terms of regulations and permits, as well as other related departments. - Bersama Presiden Direktur, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Together with the President Director, participate in ensuring that the implementation of corporate governance is in accordance with Company policies, including compliance with applicable laws and regulations. - Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang <i>Government Relation, Corporate Communication</i> dan pelaksanaan ESG sesuai dengan peraturan Perseroan. / Develop human resources and improve the quality of the profession in the field of public Government Relation, Corporate Communication, and ESG implementation. - Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen <i>Government Relation</i> dan <i>Corporate Communication</i>, pelaksanaan ESG serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya. / Lead and supervise the implementation of policies within the scope of the Government Relation dan Corporate Communication Department, ESG Implementation, as well as providing business decisions according to their authority.



Klasifikasi
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Felix Sugianto Direktur Information Technology / Director of Information Technology	• Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup information technology. / Plan, direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's operational activities in the scope of information technology. • Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Information Technology dan departemen terkait lainnya. / Plan, coordinate, supervise, and evaluate the Information Technology department procedure system and other related departments. • Bersama Presiden Direktur, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Together with the President Director, participate in ensuring that the implementation of corporate governance is in accordance with Company policies, including compliance with applicable laws and regulations. • Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang information technology sesuai dengan peraturan Perseroan. / Develop human resources and improve the quality of the profession in the field of operations in accordance with Company regulations • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Information Technology, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya. / Lead and supervise the implementation of policies within the Information Technology department, as well as provide business decisions according to their authority.
Vacant Chief Transformation Office / Chief Transformation Office	• Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dalam lingkup transformation office dan project management office untuk menjamin terlaksananya transformasi office dan project management yang ada sesuai tenggat waktu yang ditetapkan. / Plan, direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's operational activities within the scope of the transformation office and project management office to ensure the implementation of the transformation of the existing office and project management according to the stipulated deadline. • Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Chief Transformation Office, Project Management Office dan departemen terkait lainnya. / Plan, coordinate, supervise, and evaluate the Chief Transformation Office, Project Management Office department procedure system and other related departments. • Bersama Presiden Direktur, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Together with the President Director, participate in ensuring that the implementation of corporate governance is in accordance with Company policies, including compliance with applicable laws and regulations. • Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang transformation office dan project management office sesuai dengan peraturan Perseroan. / Develop human resources and improve the quality of the profession in the field of transformation office and project management in accordance with Company regulations • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Chief Transformation Office dan Project Management Office, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya. / Lead and supervise the implementation of policies within the operational department, as well as provide business decisions according to their authority

Pedoman (Piagam) Charter Direksi

Direksi memiliki piagam atau *Board Manual* yang memuat dan mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 8 November 2019 dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan perannya di Perseroan.

Board of Directors Manual

The Board of Directors has a Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors containing and arranges the duties, responsibilities, authorities, and other provisions related to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual has been validated by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 8, 2019 and it serves as guidelines for the Board of Directors in playing its role in the Company.

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Selain rapat internal, terdapat rapat bersama dengan mengundang Dewan Komisaris yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dilaksanakan di kantor Perseroan baik lewat tatap muka langsung maupun lewat media *video conference* yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan agenda anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors meeting is held at least once in a month which is an internal meeting of the Board of Directors and is attended by a majority of all members of the Board of Directors. In addition to internal meetings, there are joint meetings inviting the Board of Commissioners which are held at least once in 4 (four) months. Meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners are held at the Company's office, either face-to-face meetings or via video conference media, the implementation of which is adjusted to the agenda of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Rapat Internal

Sepanjang tahun 2021, rapat internal Direksi diadakan sebanyak 14 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	14	14	100,00
Biplab Kumar Dutta	14	14	100,00
Fedaus	14	12	85,71
Hariato	4	4	100,00

Internal Meeting

Throughout 2021, the Board of Directors' internal meetings were held 14 times with the following details:

Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, diadakan sebanyak 7 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	7	7	100,00
Biplab Kumar Dutta	7	7	100,00
Fedaus	7	7	100,00
Hariato	1	1	14,29

Joint Meeting

Throughout 2021, joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 7 times with details as follows:

Agenda Rapat Internal Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Waktu Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
27 Januari 2021 / January 27, 2021	Update kasus PKPU / PKPU Case Update
19 Februari 2021 / February 19, 2021	Update kasus PKPU / PKPU Case Update
05 Maret 2021 / March 05, 2021	Penggantian <i>Corporate Secretary</i> / Change of Corporate Secretary
24 Maret 2021 / March 24, 2021	Memperkuat koordinasi untuk strategi terkait sumber daya manusia / Strengthen the coordination for the strategy related to the human resources
01 April 2021 / April 01, 2021	Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal / Appointment of Head of Internal Audit Unit
02 April 2021 / April 02, 2021	Program Penilaian Karyawan / Employee Assessment Program
13 Mei 2021 / May 13, 2021	Rencana <i>Let There Be Light Project</i> / Let There Be Light Project Plan
01 Juni 2021 / June 01, 2021	Persetujuan struktur dan konten <i>Annual Report</i> / Annual Report structure and content approval
29 Juli 2021 / July 29, 2021	Memperbaharui seluruh SOP saat ini untuk mendukung implementasi SAP di GRP / Renewing all the Current SOP to support the SAP implementation ini GRP
23 Agustus 2021 / August 23, 2021	Strategi untuk mengisi posisi penting yang kosong dalam struktur organisasi saat ini / Strategy to fill the important vacant position ini the current organization structure
22 September 2021 / September 22, 2021	1. Persiapan <i>meeting</i> dengan Menteri Perdagangan / Preparation for meeting with the Minister of Trade 2. Update Perbankan / Banks Update 3. Perencanaan ulang terkait tanah GRP di Lemah Abang / Re-planning of GRP land in Lemah Abang 4. Proyek AI untuk <i>Scrap</i> menggantikan <i>human grader</i> , serta pergerakan truk dan grading memo akan dipantau oleh CCTV / AI Project for Scrap replacing the human graders, and truck movements and scrap grading will be monitored by CCTV
26 Oktober 2021 / October 26, 2021	<i>Vendor</i> pasokan oksigen untuk memenuhi kebutuhan oksigen / Supply vendor to fulfil the oxygen requirements
8 November 2021 / November 8, 2021	1. Kantor perwakilan di Noble House Jakarta / Office representative in Jakarta at Noble House 2. Audit dari Kantor Bea dan Cukai / Audit from Customs and Ecise Office 3. Status Proyek SOP / SOP Project status
1 Desember 2021 / December 1, 2021	1. <i>Go live</i> Darwinbox / Go live Darwinbox 2. Pemeriksaan Kesehatan / Medical Check-up 3. Kebijakan Cuti / Leave Policy 4. Proyek Kearney dan GEP / Kearney and GEP project 5. Pembaruan Panel Surya / Solar Panel Update 6. Prioritas Proyek / Project Prioritization



Kilas Balik
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Agenda Rapat Gabungan

Joint Meeting Agenda

Waktu Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
18 Januari 2021 / January 18, 2021	Kolaborasi untuk Komunitas Save Kali Cikarang / Collaboration for Save Kali Cikarang Community
25 Februari 2021 / February 25, 2021	Finalisasi audit gudang inventaris / Finalization of the inventory warehouse audit performed
16 Maret 2021 / March 16, 2021	Rencana restrukturisasi Bagan Organisasi GRP / Restructuring plan of the GRP Organization Chart
22 April 2021 / April 22, 2021	Pengembangan proses digital untuk penanganan memo / Develop a digitalized process for the scrap handling
18 Mei 2021 / May 18, 2021	Proyek <i>remodelling</i> Kantor Pusat / The Head Office remodelling Project
21 Juni 2021 / June 21, 2021	1. Situasi Covid-19 di GRP / Covid-19 situation in GRP 2. Kebijakan baru untuk karyawan / New policies for the employees 3. Vaksinasi untuk seluruh karyawan / Aim to fully vaccinated all the employees
11 November 2021 / November 11, 2021	1. Peninjauan kondisi lingkungan saat ini / Review the current environment condition 2. Rencana <i>beautification</i> dan <i>timeline</i> -nya / Beautification plan and time line

Kebijakan Pelatihan Direksi

Pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi menjadi bagian utama strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja, kemampuan, keahlian, dan perilaku bisnis. GRP menyediakan event atau mengikutsertakan Direksi dalam pelatihan baik dalam rangka alih pengetahuan (*sharing knowledge*) maupun dalam rangka peningkatan kompetensi. Pada bulan Oktober 2021, Presiden Direktur Bapak Abednedju Giovano Warani Sangkaeng dan Deputy CEO Bapak Roymond Wong menjadi pembicara di Institute Pertanian Bogor (*Post-Graduate*), membawakan materi dengan topik *Important Role of HR in implementing ESG*.

Board of Directors Training Policy

Training and developing the competence of the Board of Directors is a major part of the Company's strategy to improve performance, ability, expertise, and business behavior. GRP provides events or includes the Board of Directors in training both in the framework of sharing knowledge and in order to increase competence. In October 2021, President Director Mr. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng and Deputy CEO Mr. Roymond Wong became speakers at the Institute Pertanian Bogor (*Post-Graduate*), presenting material on the topic of *Important Role of HR in implementing ESG*.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

GRP tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga penilaian kinerja terhadap komite dibawah Direksi tidak dapat diungkapkan.

Assessment on Board of Directors Committee

GRP does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors so that the performance assessment of the committees under the Board of Directors cannot be disclosed.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Pengawasan dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perseroan dan perundang-undangan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ that carries out a supervisory function based on the Company's Articles of Association. Supervision is carried out on the Company's management actions by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners is appointed and dismissed based on a resolution in the GMS. The term of office of the Board of Commissioners is As of the closing of the second Annual GMS and can be reappointed in accordance with the provisions of the Company and the legislation.

Berdasarkan RUPS 20 Agustus 2021 susunan Dewan Komisaris terdiri dari:

Based on the GMS dated August 20, 2021, the composition of the Board of Commissioners consists of:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office	Periode / Period
Tony Taniwan	Presiden Komisaris / President Commissioner	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua / As of the closing of the second Annual GMS	2
Edward Hasan	Komisaris / Commissioner	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua / As of the closing of the second Annual GMS	2



Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office	Periode / Period
Kimin Tanoto	Komisaris / Commissioner	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua / As of the closing of the second Annual GMS	2
Ardiansyah Parman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua / As of the closing of the second Annual GMS	2
Slamet Budi Hartadji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua / As of the closing of the second Annual GMS	2

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP Perseroan, RKAP Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban untuk:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh Direksi;
3. Memastikan penerapan tata kelola Perseroan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan;
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku;
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh tingkat organisasi;
6. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam Perseroan;
7. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan;
8. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap Perseroan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;
9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's RJPP, Company's RKAP and provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In addition, the Board of Commissioners also has an obligation to:

1. Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Provide advice and suggestion to the Board of Directors and evaluate the implementation of policies by the Board of Directors;
3. Ensure proper implementation of good corporate governance in all of the Company's business activities;
4. Carry out its duties and responsibilities with prudence and comply with work ethics and applicable laws and regulations;
5. Ensure the implementation of good corporate governance in every activity of the Company at all levels of the organization;
6. Access documents, data, and information deemed necessary and to communicate directly with various parties within the Company;
7. Carry out other authorities given by the Articles of Association of the Company;
8. The Board of Commissioners may take management actions against the Company in certain circumstances and within a certain period of time, including the obligation to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority;
9. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees;

10. Dalam hal tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

10. In the event that the Nomination and Remuneration Committee is not established, the Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration functions to fulfill the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Pedoman (Piagam) Charter Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki piagam atau Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi yang memuat dan mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 8 November 2019 dan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya di Perseroan.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners has a charter or Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors which contains and regulates the duties, responsibilities, authorities, and other provisions related to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 8, 2019 and serves as a guide for the Board of Commissioners in carrying out their role in the Company.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perseroan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting is held at least once in 2 (two) months which is an internal meeting of the Board of Commissioners and is attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. A joint meeting with the Board of Commissioners is also held by inviting the Board of Directors which is held at least once in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at the Company's office in accordance with the agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Internal

Sepanjang tahun 2021, rapat internal Dewan Komisaris diadakan sebanyak 9 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Internal Meeting

The Board of Commissioners held 9 internal meetings with the following details:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Tony Taniwan	9	9	100,00
Edward Hasan	9	9	100,00
Kimin Tanoto	9	9	100,00
Ardiansyah Parman	9	9	100,00
Slamet Budi Hartadji	9	9	100,00

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Waktu Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
4 Februari 2021 / February 4, 2021	Tinjauan posisi saat ini, timeline situasi PKPU, serta proses operasi, penjualan, dan pengadaan harus berjalan seperti biasa / Overview current position and timeline of the PKPU situation and the operation, sales and procurement process need to be running as usual
22 April 2021 / April 22, 2021	Proses digitalisasi untuk penanganan scrap / Digitalized process for the scrap handling
25 Juni 2021 / June 25, 2021	1. <i>Join Operation Agreement</i> dengan Cemindo Gemilang / <i>Join Operation Agreement</i> with Cemindo Gemilang 2. Meninjau seluruh studi kelayakan Perjanjian JO dengan Cemindo Gemilang / Reviewed the whole feasibility study JO Agreement with Cemindo Gemilang 3. Membahas Strategi LST / Discussed about the ESG Strategy



26 Juli 2021 / July 26, 2021	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Phillipe Mathieu Lefevre dan Budi Raharjo Legowo / Approved the resignation of Mr Phillipe Mathieu Lefevre and Budi Raharjo Legowo 2. Menyetujui rekomendasi dari KNR untuk mengangkat Direktur pengganti / Approve the recommendantion from KNR to appoint substitute Director 3. Menyetujui untuk menyelenggarakan RUPST pada tanggal 20 Agustus di PT Gunung Raja Paksi Tbk / Approved to held the AGMS on August 20 at PT Gunung Raja Paksi Tbk 4. Menyetujui mengangkat Ir Slamet Budi Hartadji, M.M., Komisaris Independen Perseroan sebagai pimpinan penyelenggaraan RUPST Perseroan / Approved to appoint Ir Slamet Budi Hartadji, MM Independent Commissioner of the Company as leader of the holding of the Company's AGMS
6 Agustus 2021 / August 6, 2021	Meninjau jumlah karyawan saat ini dan sepakat untuk mengeksplorasi beberapa opsi restrukturisasi dan transformasi budaya untuk mengatasi tingkat <i>turnover</i> yang tinggi / Review the current employee number and agreed to explore some restructuring and cultural transformation option to overcome the high turnover rate
16 September 2021 / September 16, 2021	Menyetujui pemberhentian dan pengangkatan kembali Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi / Approved the dismissal and reappointment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee
11 Oktober 2021 / October 11, 2021	Meninjau utilisasi kapasitas Unit Bisnis saat ini / Overview the current Business Unit's capacity utilization
18 Oktober 2021 / October 18, 2021	Persetujuan Penunjukan AP/KAP / Approval of Appointment of AP/KAP
26 November 2021 / November 26, 2021	Meninjau konsultan saat ini dan yang diusulkan untuk proyek transformasi (Darwinbox, Kornferry, GEP dan IBM/SAP) / Overview the current and proposed consultant for transformation projects (Darwinbox, Kornferry, GEP and IBM/SAP)

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

GRP membuat kebijakan yang menunjang tercapainya visi dan misi Perseroan melalui peningkatan kompetensi manajemen. Dewan Komisaris sebagai organ tata kelola yang mengemban kepercayaan pemegang saham dalam Perseroan, berkewajiban memiliki kompetensi dalam tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan kinerja Perseroan.

Selama 2021, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Penilaian Kinerja

Kebijakan ini dilakukan untuk menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal, yang dilakukan setiap tahun. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan, di antaranya adalah pelaksanaan target Perseroan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang

Board of Commissioners Training Policy

GRP designs policies that support the achievement of the Company's vision and mission through increasing management competence. The Board of Commissioners as a governance organ that carries the trust of shareholders in the Company, is obliged to have competence in its duties and responsibilities in supervising the performance of the Company.

During 2021, the Company's Board of Commissioners did not attend training.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Policy

This policy is carried out to assess the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors collegially, which is carried out every year. In this policy, the criteria for reference have been determined, including the implementation of the Company's targets that have been set at the beginning of the fiscal year, fulfillment of duties and responsibilities, implementation of risk management, internal control and implementation of corporate governance, as well as compliance with applicable regulations.

Performance Assessment Procedure

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement as members. The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated



Klasifikasi
Performansi Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

telah ditetapkan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada kriteria penilaian *self assessment* GCG yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*key performance indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target-target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

- Aspek pengawasan dan pengarahannya;
- Aspek pelaporan;
- Aspek dinamis (peningkatan kompetensi).

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Keuangan dan pasar;
- Fokus pelanggan;
- Efektivitas produk dan proses;
- Fokus tenaga kerja;
- Kepimimpinan, tata kelola dan tanggung jawab masyarakat.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja dilakukan dalam RUPS, di mana Penilaian yang telah dikonsolidasi dituangkan dalam bentuk laporan yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS 2021, *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 2020 telah berjalan baik dan memuaskan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memantau jalannya Perseroan. Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan seluruh

annually by the shareholders in the GMS based on the established performance evaluation criteria. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the GCG self-assessment criteria which explain the key performance indicators as certain measures that become targets that must be achieved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the supervision and management of the Company.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners, among others:

- Aspects of supervision and direction;
- Reporting aspects;
- Dynamic aspect (competency improvement).

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors include:

- Finance and markets;
- Customer focus;
- Product and process effectiveness;
- Workforce focus;
- Leadership, governance and community responsibility.

Assessor

Performance assessment is carried out at the GMS, where the consolidated assessment is stated in the form of a report that is accountable to the Shareholders when the Annual GMS is held.

Based on the results of the 2021 GMS resolution, the assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 has gone well and satisfactorily.

The Board of Commissioners Assessment on the Committee's Performance

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to monitor the operation of the Company. In 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the



tugasnya dengan baik. Hal ini tecermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perseroan.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan.

Kriteria Penilaian

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komite
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
 - b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perseroan;
 - c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahunnya melalui keputusan RUPS Tahunan dan disesuaikan dengan keuangan Perseroan. Komponen remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan usulan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang ditentukan berdasarkan penghitungan tertentu.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji, fasilitas dan tantiem.

Nomination and Remuneration Committee have carried out all their duties properly. This is reflected in every report and input given to the Board of Commissioners in the context of improving and developing the Company.

Assessment Procedure

The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the support and effectiveness of supervision on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

Assessment Criteria

1. Implementation of duties and functions of each Committee
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision on:
 - a. The Company's compliance with regulations;
 - b. Support from the Board of Commissioners for the implementation of GCG in the Company;
 - c. Attendance rate of each committee member in the meeting.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined annually through the resolution of the Annual GMS and is adjusted to the Company's finances. The remuneration component for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS mechanism, taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is determined at the General Meeting of Shareholders which is determined based on certain calculations.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration structure which shows the remuneration components and nominal amount per component for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners consisting of salary, allowances, facilities and bonuses.



Pada tahun 2021 Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima remunerasi sebesar USD870.525.

In 2021 the Board of Directors and Board of Commissioners have received remuneration of USD870,525.

Penghasilan Dewan Komisaris GRP tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The earnings of the GRP Board of Commissioners for the 2021 fiscal year are as follows:

No	Uraian / Description	Keterangan / Description
1	Gaji / Salary	Diberikan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh RUPS / Given using the internal guidelines set by the GMS
2	Tantiem / Tantiem	Diberikan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh RUPS / Given using the internal guidelines set by the GMS

Sementara penghasilan Direksi GRP tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the earnings of the GRP Directors for the 2021 fiscal year are as follows:

No	Uraian / Description	Keterangan / Description
1	Gaji / Salary	Direksi / Director: ditetapkan dengan menggunakan pedoman Internal yang ditetapkan oleh RUPS / determined using the internal guidelines set by the GMS
2	Fasilitas / Facilities	- Fasilitas Kendaraan / Vehicle Facility. - Fasilitas Kesehatan. / Healthcare Facility.
3	Tantiem / Tantiem	Diberikan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh RUPS / Given using the internal guidelines set by the GMS

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, kinerja audit eksternal dan internal, tindak lanjut manajemen atas hasil audit internal dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibilities over financial reporting methods and processes, risk management, external and internal audit performance, management follow-up on internal audit results and compliance with applicable laws and regulations.

Pembentukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Tanggal 16 September 2021. Komite Audit melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang menjadi landasan kerja Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang telah dirubah menjadi No 001/GGRP-IA/III/2022.

The establishment of the Company's Audit Committee is based on meeting result of the Board of Commissioners date September 16, 2021. The Audit Committee carries out its duties based on the Audit Committee Charter which is the basis for the Audit Committee's work as stated in the Audit Committee Charter that has been amended to No 001/GGRP-IA/III/2022.

Susunan keanggotaan Komite Audit terdiri dari dua orang anggota, diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen. Susunan keanggotaan komite audit tahun 2021 adalah sebagai berikut :

The membership composition of the Audit Committee consists of two members, chaired by an Independent Commissioner. The composition of the audit committee membership in 2021 is as follows:

Jabatan / Position	Status / Status	Nama / Name
Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Slamet Budi Hartadji
Anggota / Member	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ardiansyah Parman
Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Okky Wardianto



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	
Nama / Name	Slamet Budi Hartadji
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	60 tahun / 60 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 16 September 2021 / Resolution of the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 16, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	2 tahun / 2 years
Riwayat Pendidikan / Education Background	- S1 Institut Teknologi Nasional (1987) / Bachelor's Degree from Institut Teknologi Nasional (1987) - S2 Universitas Gadjah Mada (1991) / Master's Degree from Universitas Gadjah Mada (1991)
Riwayat Karir / Career History	- Komisaris PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003) / Commissioner at PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003), - President Director PT ST Jaya, Tangerang Selatan (2018-2019) / President Director at PT ST Jaya, Tangerang Selatan (2018-2019) - Komisaris Utama PT Trimba Engineering (2005 – 2021) / President Commissioner at PT Trimba Engineering (2005-2021)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi / He has no affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / He has concurrent position as Commissioners and Member of Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	
Nama / Name	Ardiansyah Parman
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	69 tahun / 69 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 16 September 2021 / Resolution of the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 16, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	2 tahun / 2 years
Riwayat Pendidikan / Education Background	S1 Institut Teknologi Bandung (1979) / Bachelor's Degree from Institut Teknologi Bandung (1979)
Riwayat Karir / Career History	Beliau pernah berkarier di lingkungan Kementerian, antara lain sebagai: / He had a career in the Ministry, among others as: - Direktur Industri Elektronika (Maret 1994-Agustus 2000), Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika di Kementerian Perindustrian (Agustus 2000- Maret 2002), / Director of the Electronics Industry (March 1994-August 2000), Secretary of the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics Industries at the Ministry of Industry (August 2000-March 2002), - Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Maret 2002 - Desember 2002), / Director General of Domestic Trade, Ministry of Trade (March 2002 - December 2002), - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi/BAPPEBTI (Desember 2002-Maret 2005), / Head of the Commodity Futures Trading Supervisory Agency/BAPPEBTI (December 2002-March 2005), - Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Maret 2005 - Juni 2008), / Director General of Domestic Trade, Ministry of Trade (March 2005 - June 2008), - Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan (Juni 2008 - Desember 2012). / Secretary General of the Ministry of Trade (June 2008 - December 2012). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai: / In addition, he has also served as: - Anggota Dewan Pengawas dan Ketua Komite Audit Dewan Pengawas Perum Bulog (Maret 2007 - 2014), / Member of the Supervisory Board and Chairman of the Audit Committee of the Bulog Supervisory Board (March 2007 - 2014), - Tenaga Ahli Bidang Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Januari 2013 - 2015), / Experts in Domestic Trade at the Ministry of Trade (January 2013 - 2015), - Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (Juli 2013 – Agustus 2020) / Head of the National Consumer Protection Agency (July 2013 – August 2020)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. / He has no affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komisi Tetap Bidang Industri Elektronika dan Telematika, KADIN INDONESIA (Jakarta 2017 – sekarang) / He has concurrent positions as Chairman of the Permanent Commission for the Electronic and Telematics Industry, KADIN INDONESIA (Jakarta 2017 – present)



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Nama / Name	Okky Wardianto
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	60 tahun / 60 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 16 September 2021 / Resolution of the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 16, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	2 tahun / 2 years
Riwayat Pendidikan / Education Background	• S1 STIE YAI Jakarta (1995) / Bachelor's Degree from STIE YAI Jakarta (1995) • Sertifikasi Qualified Internal Auditor (1999) / Qualified Internal Auditor Certification (1999) • S2 Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (2001) / Master's Degree from Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (2001) • Sertifikasi Praktik Komite Audit (CACP) (2020) / Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2020)
Riwayat Karir / Career History	• Komisaris Anak Perseroan Sime Darby Indonesia (2010-2016), / Commissioner of the Subsidiary Sime Darby Indonesia (2010-2016), • Head/GM Group Corporate Assurance and GM Compliance Minamas Plantation (Sime Darby Indonesia) (2007-2016) / Head/GM Group Corporate Assurance and GM Compliance Minamas Plantation (Sime Darby Indonesia) (2007-2016) • Head/GM Internal Audit di Kumpulan Guthrie Berhad (<i>acquisition</i>) (2001 -2007) / Head/GM Internal Audit at Guthrie Berhad Group (<i>acquisition</i>) (2001 -2007)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. / He has no affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki tidak memiliki rangkap jabatan / He does not hold concurrent position.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan telah memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Company has fulfilled the independence requirements according to the prevailing regulations in Indonesia, as regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perseroan Publik kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perseroan Publik
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perseroan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as set out in POJK No. 55/POJK.04/2015 are as follows:

- Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company
- Review compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services rendered.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of work, and service fees.
- Review the implementation of audits by the internal auditors and supervise the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perseroan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perseroan Publik.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perseroan Publik dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perseroan Publik.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset dan sumber data Perseroan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelatihan Komite Audit

Perseroan menyediakan event atau mengikutsertakan Komite Audit dalam pelatihan baik dalam rangka alih pengetahuan (*sharing knowledge*) maupun dalam rangka peningkatan kompetensi. Selama 2021, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit Perseroan.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan Perseroan.

Pertemuan Komite Audit sepanjang tahun 2021 tercatat sebanyak 9 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%. Sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Slamet Budi Hartadji	Ketua / Head	9	9	100,00
Ardiansyah Parman	Anggota / Member	9	9	100,00
Okky Wardianto	Anggota / Member	9	9	100,00

- Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Review complaints relating to the accounting and financial reporting processes of the Company
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company
- Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Access documents, data and information of the Company or Public Companies regarding employees, funds, assets and sources of necessary company data.
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent parties outside the audit committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Training

The Company provides events or includes the Audit Committee in training, both in the context of knowledge sharing and in the context of increasing competence. Throughout 2021, there's no no training attended by the Company's Audit Committee.

Audit Committee Meeting Policy

The Audit Committee holds regular meetings, at least once in 3 (three) months to discuss the implementation of duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in supervising the Company.

Audit Committee held 9 meetings throughout 2021 with an average attendance rate of 100%. As illustrated in the following table:



Agenda Rapat

Meeting Agenda

Waktu Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
19 Februari 2021 / February 19, 2021	1. Presentasi laporan hasil audit atas sales proses / Presentation of audit report on sales process 2. Presentasi laporan hasil monitoring audit rekomendasi / Presentation of the report on the results of monitoring audit recommendations 3. Internal audit plan tahun 2021 / Internal audit plan for 2021
18 Maret 2021 / March 18, 2021	1. Presentasi Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2020 oleh eksternal auditor Crowe / Presentation of the Audit Results Report on the Financial Statements as of December 31, 2020 by the external auditor Crowe 2. Presentasi temuan atas Laporan Laporan Keuangan per 31 Desember 2020 oleh eksternal auditor Crowe / Presentation of findings on the Financial Statements as of December 31, 2020 by external auditor Crowe 3. Forum Diskusi / Discussion Forum
22 April 2021 / April 22, 2021	1. Pemaparan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2021 / Presentation of the 2021 Audit Committee Work Plan 2. Diskusi penyesuaian rencana kerja Komite Audit dengan rencana kerja Internal Audit / Discussion on the adjustment of the work plan of the Audit Committee to the work plan of the Internal Audit
20 Mei 2021 / May 20, 2021	1. Pemaparan Laporan Keuangan dan pencapaian Perseroan untuk kuartal pertama 2021 / Presentation of the Company's Financial Statements and achievements for the first quarter of 2021 2. Update status project SAP oleh Tim Teknologi Informasi / SAP project status update by Information Technology Team
6 September 2021 / September 6, 2021	1. Presentasi list adjustment atas Laporan Keuangan per 20 Juni 2021 oleh eksternal audit Crowe / Presentation of the list of adjustments to the Financial Statements as of June 20, 2021 by external audit Crowe 2. Forum Diskusi / Discussion Forum
4 Oktober 2021 / October 4, 2021	1. Penyampaian hasil kinerja dari Auditor Eksternal selama periode audit Desember 2020 dan Juni 2021 / Submission of performance results from the External Auditor during the audit period December 2020 and June 2021 2. Diskusi mengenai perbaikan untuk audit tahun 2021 / Discussion of improvements for the 2021 audit
12 Oktober 2021 / October 12, 2021	1. Evaluasi kinerja Auditor Eksternal terhadap jasa audit yang dilakukan untuk periode Desember 2020 dan Juni 2021 / Evaluation of external Auditor performance on audit services performed for the period of December 2020 and June 2021 2. Pembahasan jadwal audit yang akan dilakukan atas Laporan Keuangan 2021 / Discussion on the audit schedule to be carried out on the 2021 Financial Statements
21 Oktober 2021 / October 21, 2021	1. Pemaparan Laporan Keuangan Q3 2021 / Presentation of Q3 2021 Financial Statements 2. Persiapan untuk audit interim tahun 2021 oleh eksternal audit Crowe / Preparation for interim audit 2021 by external audit Crowe
25 Oktober 2021 / October 25, 2021	1. Penyampaian susunan tim audit dari Crowe Indonesia / Submission of the composition of the audit team from Crowe Indonesia 2. Penyampaian jadwal audit lapangan termasuk stock opname / Submission of field audit schedule including stock taking 3. Penyampaian area-area atau hal-hal yang menjadi perhatian khusus Komite Audit / Submission of areas or matters of special concern to the Audit Committee

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan kuartal, tengah tahun, dan tahunan, serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perseroan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan

Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee periodically monitored the Company's performance throughout 2021. The following is a report on the implementation of the duties and activities of the Audit Committee:

1. Reviewed financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, namely quarterly, mid-year and annual financial reports, as well as monthly reports and other related reports reported by the Company.
2. Reviewed the Company's level of compliance with the laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to the Company's activities,

kegiatan Perseroan, termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK.

- Menyampaikan hasil evaluasi atas kegiatan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2021 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikannya.
- Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi manajemen Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan rapat Dewan Komisaris Tanggal 16 September 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi landasan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari dua orang anggota, diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Status
Ardiansyah Parman	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Slamet Budi Hartadji	Anggota / Member	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Lina Wijaya	Anggota / Member	Pihak Internal / Internal Party

including adjustments to several new regulations issued by the OJK.

- Submitted evaluation results on the activities of Public Accountants who audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Submitted recommendations for the services of a Public Accounting Firm for the financial statements for the 2021 fiscal year to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company based on considerations of independence, scope of assignment, and fees.
- Accepted the Internal Auditor's report on the findings of the examination of the effectiveness of the internal control and risk management system, as well as follow up and make suggestions to the Board of Directors for their development and improvement.
- Accepted and processed complaints that come into the Audit Committee by taking into account the confidentiality and completeness of the evidence submitted.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration policies of the Company's management based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is based on Decision of the Board of Commissioners Meeting dated September 16, 2021, The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which is the basis for the Nomination and Remuneration Committee's work.

The membership structure of the Nomination and Remuneration Committee consists of two members, chaired by an Independent Commissioner. The composition of the Nomination and Remuneration Committee membership in 2021 is as follows:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi / Head of Nomination & Remuneration Committee	
Nama / Name	Ardiansyah Parman
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	69 tahun / 69 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 16 September 2021 / Resolution of the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 16, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	2 tahun / 2 years
Riwayat Pendidikan / Education Background	S1 Institut Teknologi Bandung (1979) / Bachelor's Degree from Institut Teknologi Bandung (1979)
Riwayat Karir / Career History	Beliau pernah berkarier di lingkungan Kementerian, antara lain sebagai: / He had a career in the Ministry, among others as: - Direktur Industri Elektronika (Maret 1994-Agustus 2000), Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika di Kementerian Perindustrian (Agustus 2000- Maret 2002), / Director of the Electronics Industry (March 1994-August 2000), Secretary of the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics Industries at the Ministry of Industry (August 2000-March 2002), - Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Maret 2002 - Desember 2002), / Director General of Domestic Trade, Ministry of Trade (March 2002 - December 2002), - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi/BAPPEBTI (Desember 2002-Maret 2005), / Head of the Commodity Futures Trading Supervisory Agency/BAPPEBTI (December 2002-March 2005), - Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Maret 2005 - Juni 2008), / Director General of Domestic Trade, Ministry of Trade (March 2005 - June 2008), - Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan (Juni 2008 - Desember 2012). / Secretary General of the Ministry of Trade (June 2008 - December 2012). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai: / In addition, he has also served as: - Anggota Dewan Pengawas dan Ketua Komite Audit Dewan Pengawas Perum Bulog (Maret 2007 - 2014), / Member of the Supervisory Board and Chairman of the Audit Committee of the Bulog Supervisory Board (March 2007 - 2014), - Tenaga Ahli Bidang Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Januari 2013 - 2015), / Experts in Domestic Trade at the Ministry of Trade (January 2013 - 2015), - Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (Juli 2013 - Agustus 2020) / Head of the National Consumer Protection Agency (July 2013 - August 2020)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. / He has no affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris dan Anggota Komite Audit Perseroan / He has concurrent positions as Commissioner and Member of Audit Committee of the Company

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi / Member of Nomination & Remuneration Committee	
Nama / Name	Slamet Budi Hartadji
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	60 tahun / 60 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 16 September 2021 / Resolution of the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 16, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	2 tahun / 2 years
Riwayat Pendidikan / Education Background	- S1 Institut Teknologi Nasional (1987) / Bachelor's Degree from Institut Teknologi Nasional (1987) - S2 Universitas Gadjah Mada (1991) / Master's Degree from Universitas Gadjah Mada (1991)
Riwayat Karir / Career History	- Komisaris PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003) / Commissioner at PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003), - President Director PT ST Jaya, Tangerang Selatan (2018-2019) / President Director at PT ST Jaya, Tangerang Selatan (2018-2019) - Komisaris Utama PT. Trimba Engineering (2005 - 2021) / President Commissioner at PT. Trimba Engineering (2005-2021)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. / He has no affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit Perseroan / He has concurrent positions as Commissioner and Head of Audit Committee in the Company



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi / Member of Nomination & Remuneration Committee

Nama / Name	Lina Wijaya
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Indonesia
Usia / Age	50 tahun / 50 years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 16 September 2021 / Resolution of the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 16, 2021
Periode Penugasan / Term of Office	2 tahun / 2 years
Riwayat Pendidikan / Education Background	Diploma 1 Manajemen Informatika dari Universitas Pancasila Palembang pada tahun 1991 / Associate Degree 1 in Information Management from Universitas Pancasila Palembang (1991)
Riwayat Karir / Career History	- Bergabung dengan PT Gunung Raja Paksi sejak 1991 / Has been working in PT Gunung Raja Paksi since 1991 - Senior Manager Payroll PT Gunung Raja Paksi Tbk 2020 / Senior Manager Payroll at PT Gunung Raja Paksi Tbk (2020)
Hubungan Afiliasi / Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. / She has no affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan / She has no concurrent position.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Perseroan telah memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi & Remunerasi.

Nomination & Remuneration Committee Independence Statement

The Company has fulfilled the independence requirements according to the prevailing regulations in Indonesia, as regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Nomination & Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi sebagaimana termaktub dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

Duties, authorities, and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee as set out in POJK No. 34/POJK.04/2014 are as follows:

1. Related to Nomination function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
 - Policy and criteria required in the nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on benchmark that has been prepared as evaluation material.
 - Providing recommendations to the Board of Commissioners on the competence development program for members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and

- Memberi usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi;
 - Besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelatihan Komite Nominasi & Remunerasi

Perseroan menyediakan event atau mengikutsertakan Komite Nominasi & Remunerasi dalam pelatihan baik dalam rangka alih pengetahuan (*sharing knowledge*) maupun dalam rangka peningkatan kompetensi. Selama 2021, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat yang diadakan minimal 3 (tiga) kali dalam satu tahun untuk membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan Perseroan.

Pertemuan Komite Nominasi & Remunerasi sepanjang tahun 2021 tercatat sebanyak 1 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%. Sebagaimana tergambar dalam tabel berikut;

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Ardiansyah Parman	Ketua / Head	1	1	100,00
Slamet Budi Hartadji	Anggota / Member	1	1	100,00
Lina Wijaya	Anggota / Member	1	1	100,00

Agenda Rapat

Pada 22 Juli 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pertemuan dengan agenda:

1. Pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan dan merekomendasikan usulan calon direksi Perseroan yang baru
2. Merekomendasikan untuk pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris

- Providing suggestions on the candidates that meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be subsequently submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Related to the Remuneration function:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Remuneration Structure;
 - Policy on Remuneration; and
 - Remuneration Amount.
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance conformity with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Training

The Company provides events or includes the Nomination & Remuneration Committee in training, both in the context of knowledge sharing and in the context of increasing competence. Throughout 2021, there's no training attended by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Nomination & Remuneration Committee Meeting Policy

The Nomination & Remuneration Committee holds meetings at least 3 (three) times a year to discuss the implementation of duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in supervising the Company.

The Nomination & Remuneration Committee meetings held 1 meetings throughout 2021 with an average attendance rate of 100%. As illustrated in the following table;

Meeting Agenda

On July 22, 2021, the Nomination and Remuneration Committee held a meeting with the following agenda:

1. Re-appointment of members of the Board of Directors of the Company and recommend the proposed new candidates for the Board of Directors of the Company
2. Recommend for reappointment of members of the Board of Commissioners



Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi:

1. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan adalah penanggung jawab yang menjalankan fungsi *compliance officer* dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas yang menjadi tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah menjadi penghubung antara Perseroan dan organ-organ Perseroan serta para pemangku kepentingan.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary	
Nama / Name	Paulus Khierawan
Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	34 Tahun / 34 Years Old
Domisili / Domicile	Indonesia
Pendidikan / Education	Sarjana Hukum Universitas Katholik Parahyangan (2010) / Bachelor's Degree from Universitas Katholik Parahyangan (2010)
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Resolusi Sirkular Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Gunung Raja Paksi Tbk tertanggal 5 Maret 2021 / Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Directors of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated March 5, 2021
Riwayat Pekerjaan / Career History	• Senior Legal Manager di PT Federal Investindo (2017-2020); / Senior Legal Manager at PT Federal Investindo (2017-2020); • Senior Manager di PT Matahari Putra Prima Tbk (2014-2017); / Senior Manager at PT Matahari Putra Prima Tbk (2014-2017); • Legal Specialist di PT PPP Indonesia (2012-2014); / Legal Specialist at PT PPP Indonesia (2012-2014); • Legal Associate di Law Firm Hermawan Juniarto (2010-2011) / Legal Associate at Law Firm Hermawan Juniarto (2010-2011)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak sedang dalam rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan / Not holding concurrent positions both in and outside the Company

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan umum lainnya;
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;

Implementation Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2021, the Nomination & Remuneration Committee regularly monitored the Company's performance. The following is a report on the implementation of the duties and activities of the Nomination & Remuneration Committee:

1. Prepared succession planning to prepare for the replacement of the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Observed the Company's performance and market competitiveness in order to determine the recommended amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the person in charge who carries out the function of the compliance officer and is responsible to the Board of Directors. The task that is the responsibility of the Corporate Secretary is to be a liaison between the Company and the Company's organs and stakeholders.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Serve as a liaison between the Company and the capital market regulatory agencies, namely the OJK and the Indonesia Stock Exchange, and other public stakeholders;
2. Serve as an information center for shareholders and all stakeholders who need important information relating to the activities and development of the Company;



3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan;
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
7. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan; dan
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau pemegang saham atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Hingga 31 Desember 2021, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- a. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat dan internal Perseroan, termasuk pengkinian dan ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan;
- b. Menjalin komunikasi dengan lembaga terkait pasar modal seperti OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya;
- c. Membina hubungan dengan komunitas pasar modal untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan;
- d. Melaporkan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada otoritas regulator terkait;
- e. Memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk terpenuhinya peraturan perundang-undangan terkait Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan;
- f. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat dan menyimpan Notulen hasil rapat-rapat dimaksud;
- g. Memastikan penyusunan Laporan Tahunan 2021 dan pelaporannya kepada publik dan otoritas regulator terkait;
- h. Menyiapkan daftar khusus terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi, dan keluarga masing-masing baik pada Perseroan maupun entitas lain.

3. Keep abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
4. Provide input to the Board of Directors of the Company so that corporate actions taken by the Board of Directors and transactions carried out by the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia;
5. Organize the Company's GMS, the Board of Directors Meetings, the Board of Commissioners Meetings and conducting a legal review of the Company's transaction documents;
6. Oversee the implementation of the prevailing regulations while adhering to the principles of GCG;
7. Administer and store Company documents; and
8. Provide services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the Company.

Report of Corporate Secretary Duties

As of December 31, 2021, Corporate Secretary has implemented duties and responsibilities as follows:

- a. Managed information disclosure to the community and the Company's internal parties, including update and availability of information in the Company's website;
- b. Communicated with institutions associated with capital market such as OJK, IDX, KSEI, BAE, and other related institutions;
- c. Fostered relations with the capital market community to ensure the fulfillment of transparency aspect;
- d. Submitted reporting obligation and information disclosure to the related regulatory authorities;
- e. Provided inputs to the Company's Board of Directors to comply with laws and regulations related to the Capital Market and its implementing regulations, including Good Corporate Governance implementation in the Company;
- f. Attended the Board of Directors Meetings as well as Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as complied and stored the minutes of those meetings;
- g. Ensured the preparation of the 2021 Annual Report and its submission to the public and related regulatory authorities;
- h. Prepared a special register related to the share ownership of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their respective families in the Company and other entities.

Selain itu, Sekretaris Perseroan juga menyediakan pelaporan dan keterbukaan informasi berupa:

Moreover, the Corporate Secretary also provided report and information disclosure as follows:

No	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / Subject	Tanggal Penyampaian / Submission Date
1	001/GGRP-COS/I/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2020 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of 31 December 2020	08 Januari 2021 / January 08, 2021
2	002/GGRP-COS/I/2021	Laporan Data Hutang Valas per 31 Desember 2020 / Foreign Currency Debt Data Report as of December 31, 2020	08 Januari 2021 / January 08, 2021
3	004/GGRP-COS/I/2021	Laporan Keterbukaan Informasi Terkait Putusan PKPU Sementara / Information Disclosure Report Regarding Provisional PKPU Decisions	27 Januari 2021 / January 27, 2021
4	005/GGRP-COS/II/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of January 31, 2021	09 Februari 2021 / February 09, 2021
5	007/GGRP-COS/II/2021	Laporan Data Hutang Valas per 31 Januari 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of January 31, 2021	10 Februari 2021 / February 10, 2021
6	011/GGRP-COS/III/2021	Perubahan <i>Corporate Secretary</i> / Change of Corporate Secretary	08 Maret 2021 / March 08, 2021
7	009/GGRP-COS/III/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of February 28, 2021	10 Maret 2021 / March 10, 2021
8	010/GGRP-COS/III/2021	Laporan Data Hutang Valas per 28 Februari 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of February 28, 2021	10 Maret 2021 / March 10, 2021
9	012/GGRP-COS/III/2021	Laporan Keterbukaan Informasi Terkait Permintaan Pemegang Saham Untuk Diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Information Disclosure Report Regarding Shareholder's Request For Extraordinary General Meeting of Shareholders	23 Maret 2021 / March 23, 2021
10	013/GGRP-COS/III/2021	Keterbukaan Informasi Terkait Putusan Pencabutan PKPU Sementara / Disclosure of Information Regarding Temporary PKPU Revocation Decisions	23 Maret 2021 / March 23, 2021
11	014/GGRP-COS/III/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2020 dan Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan / Submission of Annual Financial Statements as of December 31, 2020 and Submission of Proof of Advertising Annual Financial Statements	31 Maret 2021 / March 31, 2021
12	015/GGRP-COS/III/2021	Permintaan Penyelenggaraan RUPSLB / Request for EGMS	31 Maret 2021 / March 31, 2021
13	016/GGRP-COS/IV/2021	Penyampaian Salinan Putusan PKPU / Submission of Copies of PKPU Decisions	5 April 2021 / April 5, 2021
14	017/GGRP-COS/IV/2021	Penggantian Kepala Unit Audit Internal / Replacement of Head of Internal Audit Unit	5 April 2021 / April 5, 2021
15	018/GGRP-COS/IV/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of March 31, 2021	8 April 2021 / April 8, 2021
16	019/GGRP-COS/IV/2021	Laporan Data Hutang Valas per 31 Maret 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of March 31, 2021	9 April 2021 / April 9, 2021
17	020/GGRP-COS/IV/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of April 30, 2021	10 Mei 2021 / May 10, 2021
18	021/GGRP-COS/IV/2021	Laporan Data Hutang Valas per 30 April 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of April 30, 2021	10 Mei 2021 / May 10, 2021
19	022/GGRP-COS/V/2021	Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Maret 2021 / Submission of Financial Statements as of March 31, 2021	25 Mei 2021 / May 25, 2021
20	024/GGRP-COS/V/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of May 31, 2021	7 Juni 2021 / June 7, 2021
21	025/GGRP-COS/V/2021	Laporan Data Hutang Valas per 31 Mei 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of May 31, 2021	10 Juni 2021 / June 10, 2021
22	026/GGRP-COS/VI/2021	Laporan Informasi Pengunduran Diri Direktur Bapak Budi Raharjo Legowo / Information Report on the Resignation of Director Mr. Budi Raharjo Legowo	11 Juni 2021 / June 11, 2021
23	027/GGRP-COS/VI/2021	Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan KAP / Report on the Evaluation Results of the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by AP and KAP	30 Juni 2021 / June 30, 2021
24	028/GGRP-COS/VII/2021	Penyampaian Mata Acara RUPST / Submission of the AGMS Agenda	7 Juli 2021 / July 7, 2021
25	029/GGRP-COS/VII/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of June 30, 2021	9 Juli 2021 / July 9, 2021
26	030/GGRP-COS/VII/2021	Laporan Data Hutang Valas per 30 Juni 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of June 30, 2021	9 Juli 2021 / July 9, 2021



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PT Gunung Raja Paksi Tbk
2021 Annual Report



No	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / Subject	Tanggal Penyampaian / Submission Date
27	031/GGRP-COS/VII/2021	Pengumuman RUPST dan Penyampaian Bukti Iklan RUPST / Announcement of AGMS and Submission of Evidence of AGMS Advertisement	14 Juli 2021 / July 14, 2021
28	032/GGRP-COS/VII/2021	Penjelasan Atas Penelaahan OJK Atas Laporan Tahunan 2020 / Explanation of OJK's Review of the 2020 Annual Report	21 Juli 2021 / July 21, 2021
29	035/GGRP-COS/VII/2021	Penyampaian Laporan Tahunan 2020 / 2020 Annual Report Submission	27 Juli 2021 / July 27, 2021
30	036/GGRP-COS/VII/2021	Rencana Audit atas Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2021 / Audit Plan on Interim Financial Report on June 30, 2021	30 Juli 2021 / July 30, 2021
31	037/GGRP-COS/VII/2021	Pemanggilan RUPST dan Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan / Invitation to the AGMS and Submission of Proof of Summons Advertisement	29 Juli 2021 / July 29, 2021
32	045/GGRP-COS/VII/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of July 31, 2021	9 Agustus 2021 / August 9, 2021
33	046/GGRP-COS/VII/2021	Laporan Data Hutang Valas per 31 Juli 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of July 31, 2021	9 Agustus 2021 / August 9, 2021
34	048/GGRP-COS/VIII/2021	Ringkasan Risalah RUPST dan Penyampaian Bukti Iklan Risalah RUPST / Summary of Minutes of AGMS and Submission of Proof of Advertisement of Minutes of AGMS	24 Agustus 2021 / August 24, 2021
35	049/GGRP-COS/IX/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of August 31, 2021	09 September 2021 / September 09, 2021
36	050/GGRP-COS/IX/2021	Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2021 dan Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim 31 Agustus 2021 / Interim Financial Report dated June 30, 2021 and Submission of Proof of Advertising Interim Financial Statement on August 31, 2021	14 September 2021 / September 14, 2021
37	052/GGRP-COS/IX/2021	Laporan Data Hutang Valas per 30 Juni 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of June 30, 2021	10 September 2021 / September 10, 2021
38	053/GGRP-COS/IX/2021	Penjelasan Atas Penelaahan OJK Atas Laporan Tahunan 2020 / Explanation of OJK's Review of the 2020 Annual Report	13 September 2021 / September 13, 2021
39	054/GGRP-COS/IX/2021	Pengangkatan Kembali Komite Audit / Re-appointment of the Audit Committee	20 September 2021 / September 20, 2021
40	055/GGRP-COS/IX/2021	Pengangkatan Kembali Komite Nominasi dan Remunerasi / Re-appointment of the Nomination and Remuneration Committee	20 September 2021 / September 20, 2021
41	056/GGRP-COS/IX/2021	Penyampaian Risalah Rapat RUPST / Submission of Minutes of AGMS Meeting	20 September 2021 / September 20, 2021
42	057/GGRP-COS/X/2021	Penyampaian Mata Acara RUPSLB / Submission of the EGMS Agenda	06 Oktober 2021 / October 06, 2021
43	058/GGRP-COS/X/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of September 30, 2021	08 Oktober 2021 / October 08, 2021
44	059/GGRP-COS/X/2021	Laporan Data Hutang Valas per 30 September 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of September 30, 2021	08 Oktober 2021 / October 08, 2021
45	060/GGRP-COS/X/2021	Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Saham / Explanation of Stock Transaction Volatility	09 Oktober 2021 / October 09, 2021
46	061/GGRP-COS/X/2021	Update Informasi Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder Information Update	11 Oktober 2021 / October 11, 2021
47	062/GGRP-COS/X/2021	Pengumuman RUPSLB dan Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB / EGMS Announcement and Submission of Proof of EGMS Announcement Advertisement	13 Oktober 2021 / October 13, 2021
48	068/GGRP-COS/X/2021	Pengumuman Pembatalan RUPSLB dan Penyampaian Bukti Iklan Pembatalan RUPSLB / Announcement of EGMS Cancellation and Submission of Proof of EGMS Cancellation Advertisement	18 Oktober 2021 / October 18, 2021
49	069/GGRP-COS/X/2021	Penjelasan Penelaahan OJK Atas Laporan Keuangan Tengah Tahun 2021 / Explanation of OJK's Review of the 2021 Mid-Financial Report	19 Oktober 2021 / October 19, 2021
50	070/GGRP-COS/X/2021	Penunjukan Kantor Akuntan Publik / Appointment of Public Accounting Firm	22 Oktober 2021 / October 22, 2021
51	071/GGRP-COS/X/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Q3 2021 / Submission of Q3 2021 Financial Report	25 Oktober 2021 / October 25, 2021
52	073/GGRP-COS/X/2021	Penyampaian Laporan Keberlanjutan / Submission of Sustainability Reports	26 Oktober 2021 / October 26, 2021
53	074/GGRP-COS/XI/2021	Pemberitahuan Terkait Pembelian Kredit Karbon / Notice Regarding Purchase of Carbon Credits	3 November 2021 / November 3, 2021
54	075/GGRP-COS/XI/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2021 / Securities Holder Registration Monthly Report as of October 31, 2021	10 November 2021 / November 10, 2021
55	076/GGRP-COS/XI/2021	Laporan Data Hutang Valas per 31 Oktober 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of October 31, 2021	10 November 2021 / November 10, 2021
56	077/GGRP-COS/XI/2021	Pengangkatan Pjs Kepala Unit Audit Internal / Appointment of Acting Head of Internal Audit Unit	11 November 2021 / November 11, 2021

No	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / Subject	Tanggal Penyampaian / Submission Date
57	078/GGRP-COS/XI/2021	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahunan / Annual Public Expose Plan	26 November 2021 / November 26, 2021
58	079/GGRP-COS/XI/2021	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> / Submission of Public Expose Material	7 Desember 2021 / December 7, 2021
59	080/GGRP-COS/XI/2021	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2021 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of November 30, 2021	9 Desember 2021 / December 9, 2021
60	081/GGRP-COS/XI/2021	Laporan Data Hutang Valas per 30 November 2021 / Foreign Currency Debt Data Report as of November 30, 2021	9 Desember 2021 / December 9, 2021
61	082/GGRP-COS/XI/2021	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> Tahunan / Annual Public Expose Results Report	13 Desember 2021 / December 13, 2021

Pelatihan Sekretaris Perseroan 2021

Hingga 31 Desember 2021, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan sebanyak 22 Pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Corporate Secretary Training in 2021

As of December 31, 2021, the Corporate Secretary has implemented 22 trainings related to his duties and responsibilities. The details of the training attended by the Corporate Secretary are outlined in the table below:

Nama Pelatihan / Training	Tanggal Pelatihan / Training Date	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Mekanisme Pembayaran Pungutan OJK / OJK Fee Payment Mechanism	26 Februari 2020 / February 26, 2020	OJK
Pengenalan Terhadap <i>Task Force for Climate related Financial Disclosures</i> (TFCD) / Introduction to the Task Force for Climate related Financial Disclosures (TFCD)	03 Juni 2021 / June 03, 2021	ICSA
Foresight Intelligence	09 Juni 2021 / June 09, 2021	AEI
Strategi Komunikasi Media / Media Communication Strategy	17 Juni 2021 / June 17, 2021	ICSA
ESG Capital Market Summit : Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	27 Juli 2021 / July 27, 2021	BEI
Dasar-dasar AMDAL Angkatan 43 / Basics of AMDAL Batch 43	06-08 September 2021 / September 06-08, 2021	PPSML SIL UI
RAN SDGs 2021-2024	07 September 2021 / September 07, 2021	Kementerian PPN/ Bappenas
Tata Kelola Komunikasi <i>Corporate Secretary</i> / Corporate Secretary Communication Governance	13 September 2021 / September 13, 2021	ICSA
FGD Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem OSS Pasca Diterbitkannya UU Cipta Kerja / FGD Implementation of Risk-Based Business Licensing Through the OSS System After the issuance of the Job Creation Law	15 September 2021 / September 15, 2021	ICSA
GRI-CDP Advanced Workshop Introduction to TFCD and SDGs	21-22 Oktober 2021 / October 21-22, 2021	BEI, ICSA, GRI
Sosialisasi SEOJK 26 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perseroan Publik / Dissemination of SEOJK 26 Form and Content of the Annual Reports of Issuers and Public Companies	26 Oktober 2021 / October 26, 2021	OJK
Penyusunan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> bagi Emiten dan Perseroan Publik / Preparation of Annual Reports and Sustainability Reports for Issuers and Public Companies	03 November 2021 / November 03, 2021	OJK
Business Continuity Planning (BCP)	11 November 2021 / November 11, 2021	ICSA
Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Nasional / The Impact of the Pandemic on the Economy and Financial System, and the Role of OJK in National Economic Recovery	12 November 2021 / November 12, 2021	OJK
Komitmen Penerapan ESG, Mendorong Peningkatan Daya Saing / Commitment to ESG Implementation, Encouraging Increased Competitiveness	12 November 2021 / November 12, 2021	Social Investment Indonesia (SII)
Creating Shared Value (CSV)	20 November 2021 / November 20, 2021	Indonesia Young Sustainability Professional
Why Tax Transparency Matters	24 November 2021 / November 24, 2021	GRI
Steel Decarbonization : Technologies & Cost	25 November 2021 / November 25, 2021	IISIA
CSR, CSV, SDGs dan ESG: Berbagai Istilah dan <i>Best Practice</i> -nya / CSR, CSV, SDGs and ESG: Various Terms and Their Best Practices	26 November 2021 / November 26, 2021	SII
Peluang dan Tantangan Industri dan Dunia Usaha Pada Masa <i>New Normal</i> / Opportunities and Challenges for Industry and Business in the New Normal Period	27 November 2021 / November 27, 2021	AEI





Nama Pelatihan / Training	Tanggal Pelatihan / Training Date	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Adopting ESG, Driving Sustainability	07 Desember 2021 / December 07, 2021	SII
Yuk Nyicil Nulis Sustainability Report	07 Juli 2021 – 15 Desember 2021 / July 07 - December 15, 2021	AEI dan GRI

AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi audit internal, yaitu suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

The Company has an Internal Audit Unit that carries out the Internal Audit function, which is an activity of providing assurance and consulting that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal / Kepala Unit Audit Internal	
Nama / Name	Vina Larasati Mozes
Kewarganegaraan / Nationality	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	29 tahun / 29 Years Old
Domisili / Domicile	Indonesia
Pendidikan / Education	Sarjana Akuntansi Universitas Bina Nusantara pada tahun (2010-2014) / Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Bina Nusantara pada tahun (2010-2014)
Tanggal Pengangkatan / Appointment Date	Diangkat sebagai Pjs Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK Direksi No.003/GRP/HRGA/SK-PK/XI/2021 tentang penugasan sementara sebagai Head of Internal Audit / She was appointed as Acting Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 003/GRP/HRGA/SK-PK/XI/2021 regarding temporary assignment as Head of Internal Audit
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Akuntan di Fortune Star Indonesia (2014 - 2015) / Accountant at Fortune Star Indonesia (2014 - 2015) - Associate EY Indonesia (2015 - 2016) / Associate at EY Indonesia (2015 - 2016) - Audit Internal Senior di Aeon Credit Service Indonesia (2016 - 2017) / Senior Internal Auditor at Aeon Credit Service Indonesia (2016 - 2017) - Senior Associate di PwC Indonesia (2017 - 2020) / Senior Associate at PwC Indonesia (2017 - 2020)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan / Not holding concurrent positions both in and outside the Company

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal berisi berbagai ketentuan terkait fungsi Audit Internal di lingkungan kerja Perseroan dan menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Audit Internal. Piagam Audit Internal PT Gunung Raja Paksi Tbk No. GSG.IA.PRO.003 tanggal 23 November 2020 disusun dengan tujuan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat terlaksana secara efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung jawabkan. Penyusunan Piagam Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

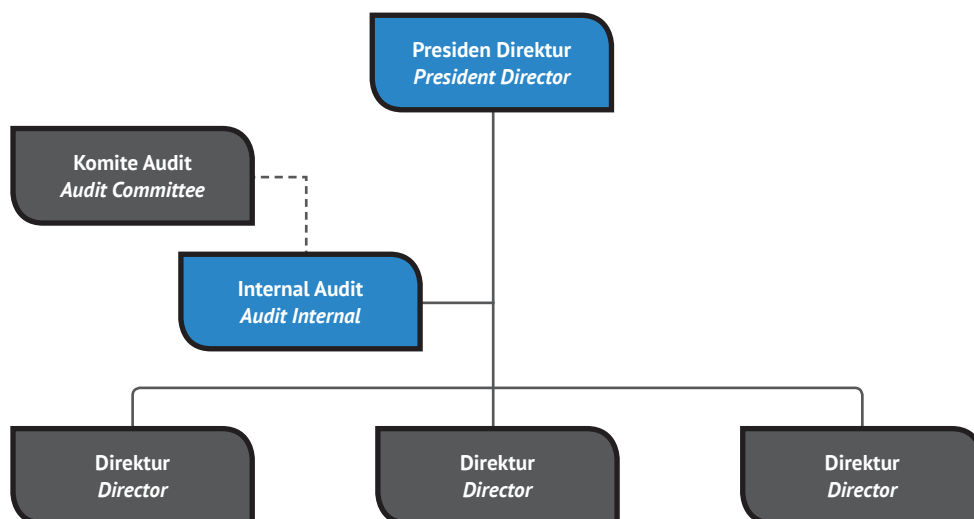
Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Charter contains various provisions related to the Internal Audit function in the Company's work environment and becomes the basis for the implementation of Internal Audit duties. Charter of Internal Audit of PT Gunung Raja Paksi Tbk No. GSG.IA.PRO.003 dated November 23, 2020 was prepared with the aim of being a guide for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities, so that it can be carried out efficiently, transparently, competently, independently, and can be accounted for. The preparation of the Internal Audit Charter refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

1. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang secara struktur bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris atau melalui Komite Audit.
2. Kepala Internal Audit Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam piagam Audit Internal.
4. Auditor Internal atau anggota dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, manajemen dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Audit Internal agar dapat bekerja dengan obyektif.

Berikut Struktur Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan:



Tugas, dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas Audit Internal Perseroan mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

Internal Audit Unit Structure and Position

1. The Company's Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is structurally responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners or through the Audit Committee.
2. The Head of Internal Audit of the Company is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit after obtaining approval from the Board of Commissioners, if he/she does not meet the requirements as an Internal Auditor as regulated in the Internal Audit charter.
4. Internal Auditors or members of Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit.
5. In carrying out their duties, the management and the Board of Commissioners provide full support to Internal Audit so that it can work objectively.

The structure of the Company's Internal Audit Unit based on the Company's Internal Audit Charter is as follows:





1. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan pengendalian internal yang di jalankan Perusahaan;
2. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan manajemen risiko yang di jalankan Perusahaan;
3. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penilaian perusahaan atas tata kelola perusahaan dan kesinambungannya.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode, dan frekuensi audit internal secara independen.
2. Memperoleh informasi-informasi dari seluruh unit kerja dan karyawan di lingkungan Perseroan dan anak-anak Perseroan (jika ada). Informasi ini berupa dokumen, data *soft file*, catatan, maupun keterangan dari unit kerja dan karyawan yang dimaksud selama relevan dengan lingkungan pemeriksaan.
3. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan anak Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
4. Berkomunikasi langsung dan/atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
5. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Komite Audit.
6. Melakukan audit atas anak Perseroan, unit kerja dan atau personil.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Kepala Internal Audit melakukan pelaporan 1 kali setahun kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Presiden Direktur mengenai tujuan, otoritas, tanggung jawab dan perencanaan aktivitas Internal Audit, dan pelaporan setiap kuartal atau secara regular sesuai kebutuhan mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh Internal Audit dibandingkan dengan perencanaan, temuan signifikan terkait risiko dan kontrol (termasuk risiko *fraud*), temuan terkait tata kelola, dan hal-hal lain yang dibutuhkan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Utama.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan Audit Internal dilakukan dengan mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan untuk Tahun 2021 yang telah disetujui oleh Presiden Direktur.

1. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's internal controls;
2. Evaluating the effectiveness and adequacy of risk management carried out by the Company;
3. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's assessment of corporate governance and sustainability.

To optimize the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Determine the strategy, scope, method, and frequency of internal audit independently.
2. Obtain information from all work units and employees within the Company and its subsidiaries (if any). This information is in the form of documents, soft file data, notes, and information from the work unit and the concerned employee as long as it is relevant to the inspection environment.
3. Access all relevant information about the Company and its subsidiaries related to their duties and functions.
4. Communicate directly and/or hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
5. Submit reports on audit results to the Board of Directors and the Audit Committee.
6. Conduct audits on the Company's subsidiaries, work units and/or personnel.
7. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

The Head of Internal Audit reports once a year to the Board of Commissioners through the Audit Committee and the President Director regarding the objectives, authorities, responsibilities and planning of Internal Audit activities, and reporting every quarter or regularly as needed regarding the work carried out by Internal Audit compared to planning, significant findings related to risk and control (including fraud risk), findings related to governance, and other matters required or requested by the Board of Commissioners through the Audit Committee and the President Director.

Implementation of Internal Audit Duties

The implementation of Internal Audit activities is carried out with reference to the Annual Audit Work Program for 2021 which has been approved by the President Director.



Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan. Selain itu, Audit Internal juga menilai resiko yang terkandung serta mencari tahu penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan Perseroan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Selain dari proses bisnis dan operasional, Audit Internal juga meninjau kerangka pengendalian internal Perseroan dan menguji kepatuhan dan akurasi dalam proses administrasi kepegawaian dan perpajakannya. Keseluruhan kegiatan audit difokuskan untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perseroan yang telah ada dan telah berjalan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal Perseroan di masa mendatang.

Selama tahun 2021 Audit Internal telah menyelesaikan dua (2) audit operasional yaitu audit atas proses penjualan dan penggajian serta melakukan 3 kegiatan konsultasi atau pendampingan atas pemeriksaan proses bisnis yang terkait dengan proses manajemen besi tua, peremajaan klinik kesehatan perusahaan dan juga penilaian penerapan program 5R (Ringkas - Rapi - Resik - Rawat - Rajin) di sub gudang Perseroan.

Selain itu, Audit Internal melakukan pemantauan atas pelaksanaan rekomendasi (baik yang berasal dari Audit Internal maupun Audit Eksternal) yang telah disepakati dari penugasan atau audit sebelumnya dengan memastikan pelaksanaannya telah dilakukan dengan baik dan tepat waktu oleh manajemen atau unit kerja terkait. Pemantauan atas pelaksanaan rekomendasi yang telah dilakukan di tahun 2021 antara lain pemantauan atas hasil audit pada proses persediaan, pembelian, penjualan serta pemantauan hasil audit dari pihak audit eksternal pada tahun sebelumnya, dengan perbaikannya yang telah dilakukan Manajemen antara lain perbaikan kebijakan-kebijakan dan proses bisnis seperti proses manajemen besi tua serta kondisi sub gudang Perseroan yang sudah memenuhi kriteria 5R di tahun 2021.

Kegiatan Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2021, Internal Audit telah melakukan pertemuan sebanyak sepuluh (10) kali dengan manajemen dan Presiden Direktur/Direktur terkait, Komisaris dan juga Komite Audit guna menyampaikan dan membahas, di antaranya mengenai:

1. Rencana Audit Tahunan 2021 & persetujuan atas Rencana Audit tahun 2021
2. Laporan Hasil Audit Penjualan, Penggajian dan hasil konsultasi atau pendampingan atas pemeriksaan proses bisnis yang terkait dengan proses manajemen besi

Most of the audit activities include reviewing processes in business and operational activities within the Company. In addition, Internal Audit also assesses the risks involved and finds out the causes to ensure compliance with the Company's policies, applicable laws and regulations. Apart from business and operational processes, Internal Audit also reviews the Company's internal control framework and tests compliance and accuracy in its personnel administration and taxation processes. The entire audit activity is focused on strengthening the Company's existing internal control framework and has been running to improve transparency, accountability, and the Company's internal control in the future.

The Internal Audit has completed two (2) operational audits throughout 2021, namely an audit of the sales and payroll process as well as conducting 3 consulting or mentoring activities on the audit of business processes related to scrap metal management processes, rejuvenating the Company's health clinic and also assessing the implementation of the 5R program (Concise - Neat - Clean - Maintain - Diligent) in the Company's sub warehouse.

In addition, Internal Audit monitors the implementation of recommendations (both from Internal Audit and External Audit) that have been agreed upon from previous assignments or audits by ensuring that their implementation has been carried out properly and on time by the management or related work units. Monitoring of the implementation of recommendations that have been carried out in 2021, including monitoring of audit results on the inventory, purchasing, sales processes as well as monitoring of audit results from external audit parties in the previous year, with improvements that have been made by Management, including improvements to policies and business processes such as scrap metal management processes and the condition of the Company's sub-warehouses that have met the 5R criteria in 2021.

Internal Audit Unit Meeting Activities

Throughout 2021, the Internal Audit held ten (10) meetings with the Management and the relevant President Director/Director, Commissioners and also the Audit Committee to present and discuss, among others:

1. 2021 Annual Audit Plan & Approval of 2021 Audit Plan
2. Report on Sales Audit Results, Payroll and results of consultations or assistance on business process inspections related to scrap metal management processes,

tua, peremajaan klinik kesehatan perusahaan dan juga penilaian penerapan program 5R (Ringkas - Rapi - Resik - Rawat - Rajin) di sub gudang Perseroan.

3. Hasil pendampingan terhadap reviu proyek pembaharuan Standar Operasi Prosedur (SOP).
4. Hasil pemantauan atas pelaksanaan rekomendasi yang telah dilakukan di tahun 2021 antara lain pemantauan atas hasil audit pada proses persediaan, pembelian, penjualan serta pemantauan hasil audit dari pihak audit eksternal pada tahun sebelumnya, dengan perbaikannya yang telah dilakukan Manajemen.
5. Pembahasan hasil audit laporan keuangan kuartalan, semesteran dan tahunan dengan Komite Audit dan Eksternal Auditor.

Pelatihan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah mengikuti satu (1) Kegiatan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Institute of Internal Auditor (IIA) Indonesia dalam rangka "IIA National Annual Conference".

rejuvenation of the Company's health clinics as well as an assessment of the implementation of the 5R program (Concise - Neat - Clean - Maintain - Diligent) in the Company's sub warehouses.

3. The results of assistance to the project review on the renewal of Standard Operating Procedures (SOP).
4. Monitoring results on the implementation of recommendations that have been carried out in 2021 include monitoring of audit results on the process of inventory, purchasing, sales and monitoring of audit results from external audit parties in the previous year, with improvements made by Management.
5. Discussion of the results of the audit of quarterly, semiannual and annual financial statements with the Audit Committee and External Auditor.

Internal Audit Unit Training

The Internal Audit Unit has participated in one (1) Training Activity organized by the Indonesian Institute of Internal Auditors (IIA) in the "IIA National Annual Conference".

No	Nama Pelatihan / Training Title	Tanggal Pelaksanaan / Training Date	Penyelenggara / Organizer
1	Pelatihan Internal Audit dalam rangka 2021 IIA Indonesia National Conference – GRC Forum & Conference / Internal Audit Training for the 2021 IIA Indonesia National Conference – GRC Forum & Conference	27-29 Oktober 2021 / October 27-29, 2021	Ikatan Internal Audit Indonesia / The Institute of Internal Auditors Indonesia

Kegiatan tersebut dengan pembahasan materi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Internal Auditor, antara lain:

- *GRC Challenge and contribution in the future*
- *Principles of Transformation Leadership towards GRC*
- *Agile Way of Auditing*
- *Assurance of Pandemic Handling in Public Sector*
- *Cyber Security Auditing*
- *Next Generation of Internal Auditing*
- *How does an Integrated Risk Management help Reduce Costs and Increase Efficiency to Achieve GRC Goals*
- *Reduce Cost and Improve Data Quality through the Implementation of it Governance*
- *Managing Challenge in Government Auditing*
- *GRC Assurance Parent & Subsidiary*
- *Artificial Intelligence for Internal Audit*
- *Fostering an Innovative Internal Audit Function for the Future*
- *The Evolving Role of Internal Audit in ESG*
- *Cloud Audit and Assurance.*

These activities discussed material related to the duties and responsibilities of the Internal Auditor, including:

- *GRC Challenge and contribution in the future*
- *Principles of Transformation Leadership towards GRC*
- *Agile Way of Auditing*
- *Assurance of Pandemic Handling in Public Sector*
- *Cyber Security Auditing*
- *Next Generation of Internal Auditing*
- *How does an Integrated Risk Management help Reduce Costs and Increase Efficiency to Achieve GRC Goals*
- *Reduce Cost and Improve Data Quality through the Implementation of it Governance*
- *Managing Challenge in Government Auditing*
- *GRC Assurance Parent & Subsidiary*
- *Artificial Intelligence for Internal Audit*
- *Fostering an Innovative Internal Audit Function for the Future*
- *The Evolving Role of Internal Audit in ESG*
- *Cloud Audit and Assurance.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis Perseroan. Bagi PT Gunung Raja Paksi Tbk, Sistem pengendalian Internal merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh manajemen Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, di antaranya *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya.

Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem pengendalian organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system functions to prevent fraud in the Company's business processes. For PT Gunung Raja Paksi Tbk, the Internal control system is a continuous process of unifying actions and activities by both the Company's management and employees to provide confidence in the achievement of goals through effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations.

Financial and Operational Control System

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for making economic decisions. This system can be used by management to plan and control the Company's operations. Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as ensuring or providing appropriate financial reports and ensuring that laws and regulations are complied with.

Internal Control System Framework

The Company has an internal control system that is in accordance with the framework based on applicable rules and regulations, including the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other personnel.

This is in line with the internal control system in the Company which continues to build an organizational control system by involving all existing resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following three objectives:

1. Effectiveness and efficiency of operation;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.



Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penilaian risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

GRP meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala.

Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;

A. Pengujian Pengendalian Lingkungan

Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung sistem pengendalian internal dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena lingkungan pengendalian memengaruhi komponen-komponen sistem pengendalian internal lainnya.

The components of the internal control system in the Company consist of:

1. Control environment which includes the integrity, ethical values, and competencies of people and entities, management philosophy and operating style, the way management assigns authority and responsibility as well as organizes and develops the business in accordance with management's direction.
2. Risk assessment which aims to identify, analyze, and manage risks related to various business activities of the Company.
3. Control activities are always carried out in determining the policies and procedures established by management to help ensure that the Company's business objectives are achieved.
4. Information and communication that enables people or entities to obtain and exchange information needed to carry out, manage and control the Company's operations.
5. Monitoring with the aim of assessing the quality of the Company's performance. This is accomplished through ongoing monitoring activities, separate evaluations or a combination of the two.

Effectiveness of Internal Control System

GRP believes that an effective internal control system begins with compliance with the standards of ethical behavior that apply to the Company, both verbally and in writing. Given the importance of the internal control system in the business continuity of a business, the Company requires an effective Internal control system to secure the Company's assets and investments as well as conduct periodic testing.

Testing of the Company's internal control system is carried out in order to see the level of effectiveness which includes:

- Environmental Control Test;
- Risk Assessment Test;

A. Environmental Control Test

Control environment tests are conducted to provide reasonable assurance that the organizational environment supports the internal control system and prudent management practices. This test is important because the control environment affects other components of the internal control system.



Pokok-pokok pengujian yang meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan filosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat yang cukup memadai.

B. Pengujian Atas Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal unit kerja, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko yang telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan.

Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

Dari pokok-pokok atas penilaian risiko, baik penetapan tujuan Perseroan; penetapan tujuan operasional; identifikasi risiko; analisis risiko dan pengelolaan risiko akibat perubahan unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya, menurut pendapat Audit Internal dinilai cukup memadai.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2021, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai.

Test points covering integrity and ethics; commitment to competence; operating style and management philosophy; organizational structure; responsibility and authority; human resource policies and practices; and adequate supervisory activities in all work units and head office.

B. Risk Assessment Test

The risk assessment test aims to assist the head of the work unit and other assessors in determining how well the work unit's internal controls, especially those related to the risk assessment that have been designed and functioning, and to help determine things that need improvement.

The tool for conducting this test is in the form of factors which are important things contained in it. These factors are to assist users in considering whether an internal control especially with regard to risk assessment has been running effectively or not. It is also necessary to consider these factors in relation to the application of each factor in accordance with the circumstances, possible weaknesses in existing controls, and the extent to which these factors affect the achievement of the organization's vision, mission, goals, and objectives.

From the points of risk assessment, both the determination of the Company's objectives; setting operational objectives; risk identification; risk analysis and risk management due to changes in work units that have been tested, in the opinion of Internal Audit, are considered adequate.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the Assessment on the Company's internal control system in 2021, management observed that there were no material problems related to internal control and its operations. In principle, the Company's internal control system as a whole is adequate.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan selalu menyadari risiko yang melekat (inheren) pada setiap kegiatan Perseroan, baik dalam segi finansial maupun operasional yang semakin kompleks, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan strategik Perseroan. Perseroan melaksanakan aktivitas manajemen risiko dengan membuat kebijakan dan prosedur untuk memastikan tata kelola kegiatan manajemen risiko berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengelola risiko secara optimal, menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Mengidentifikasi, menganalisa serta mengevaluasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan;
2. Menyusun rancangan penanganan risiko dan strategi untuk mengelola risiko-risiko utama Perseroan;
3. Melakukan monitoring dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah penanganan atau pengendalian risiko dilakukan.

Selain langkah-langkah di atas, dalam melaksanakan manajemen risiko Perseroan juga memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP);
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan; dan
4. Penerapan sistem informasi manajemen untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha Perseroan.

Jenis Risiko dan Pengelolaan

Berikut ini adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain:

1. Risiko Ketersediaan Pasokan Bahan Baku dan Energi

Operasi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku dan energi, antara lain *Scrap* Baja, produk setengah jadi, seperti *Slab* Baja, *Billet* Baja, gas alam dan listrik. Perseroan bergantung pada pihak lain dalam ketersediaan hal-hal tersebut. Di samping itu ketersediaan bahan baku dan sumber daya energi, harga bahan baku dan sumber daya energi cenderung bersifat tidak stabil.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In carrying out business activities, the Company remains aware of the inherent risks in each of the Company's activities, both in terms of increasingly complex financial and operational aspects, compliance with applicable regulations and activities in order to achieve the Company's strategic objectives. The Company carries out risk management activities by making policies and procedures to ensure that the governance of risk management activities runs effectively and efficiently to manage risks optimally, determine appropriate mitigation measures, and take follow-up actions to reduce the potential for risk and the impact of losses for the Company.

The Company implements a risk management system which is carried out in several steps, namely:

1. Identify, analyze, and evaluate the risks faced by the Company;
2. Develop a risk management plan and strategy to manage the Company's main risks;
3. Monitor and measure the level of continued risk after risk management or control is carried out.

In addition to the above steps, in carrying out risk management, the Company also pays attention to the following:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors on all performance and activities of the Company;
2. Evaluating, updating and procuring policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOP);
3. Identifying, measuring, and monitoring the potential risks faced by the Company; and
4. Implementation of a management information system to support the effectiveness and efficiency of the Company's business activities.

Type of Risk and the Management

Risks faced by the Company are as follows:

1. Risk of Availability of Raw Materials and Energy Supply

The Company's operations are highly dependent on the availability of raw materials and energy, including Steel Scrap, semi-finished products, such as Steel Slabs, Steel Billets, natural gas and electricity. The Company relies on other parties for the availability of these things. In addition to the availability of raw materials and energy resources, prices for raw materials and energy resources



Gangguan dalam pasokan bahan baku atau sumber energi dapat menyebabkan Perseroan membayar harga lebih tinggi untuk memperoleh bahan baku atau energi dari pemasok lain. Setiap kenaikan harga untuk bahan baku atau energi dapat meningkatkan biaya serta menurunkan laba Perseroan.

Manajemen melakukan monitoring harian atas kegiatan rantai pasok Perseroan, meningkatkan efektivitas manajemen *supplier* dan perbaikan sistem informasi manajemen, agar pengelolaan rantai pasok berjalan lancar dan dapat memenuhi target Perseroan.

2. Risiko Harga

Harga produk baja dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia, tingkat pemanfaatan kapasitas, biaya bahan mentah, biaya energi, nilai tukar, hambatan-hambatan perdagangan, dan perbaikan dalam proses pembuatan baja. Harga baja yang telah mengalami fluktuasi di masa depan dapat mengalami fluktuasi yang signifikan sebagai hasil dari hal tersebut dan faktor di atas lainnya, yang banyak berada di luar kendali Perseroan. Penurunan harga baja dapat memberikan dampak yang negatif pada hasil operasi Perseroan.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan.

3. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah.

Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

tend to be unstable. Disruptions in the supply of raw materials or energy sources may cause the Company to pay higher prices to obtain raw materials or energy from other suppliers. Any increase in prices for raw materials or energy can increase costs and reduce the Company's profit.

Management conducts daily monitoring of the Company's supply chain activities, improves the effectiveness of supplier management and improves management information systems, so that supply chain management runs smoothly and can meet the Company's targets.

2. Price Risk

Prices of steel products are influenced by many factors, including demand, worldwide production capacity, capacity utilization rates, raw material costs, energy costs, exchange rates, trade barriers, and improvements in the steelmaking process. Steel prices that have fluctuated in the future may experience significant fluctuations as a result of these and other factors above, many of which are beyond the control of the Company. A decline in steel prices could have a negative impact on the Company's results of operations.

The Company's policy is to minimize the risk stemming from fluctuations in steel prices by negotiating prices that can provide adequate margins with customers.

3. Risk of Foreign Currency

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

As a result of transactions made with buyers and sellers from abroad, the Company's statement of financial position may be significantly affected by changes in the US Dollar/Rupiah exchange rate.

The Company actively monitors foreign currency fluctuations in order to minimize foreign exchange rate risk. For transactions denominated in Rupiah, the Company has local sales which can provide a limited natural hedge against exposure to exchange rate fluctuations.

4. Risiko Produksi

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses produksi Perseroan. Seperti ketersediaan bahan baku, kondisi mesin dan pabrik, serta tenaga ahli yang dibutuhkan. Perseroan menghadapi risiko yang melekat dalam pengoperasian fasilitas seperti ledakan, kebakaran, dan insiden industri lainnya seperti kerusakan peralatan atau mesin. Untuk melindungi terhadap risiko tersebut, Perseroan secara aktif mengasuransikan asset-asetnya disamping tindakan pencegahan agar insiden-insiden di atas tidak terjadi serta penanganan insiden yang memadai.

5. Risiko Penurunan Nilai Persediaan

Perseroan membeli bahan baku berdasarkan perkiraan permintaan dari pelanggan. Beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, fluktuasi permintaan dari pelanggan, pergerakan harga baja dunia dan faktor-faktor lainnya dapat menyebabkan penumpukan persediaan. Persediaan diukur berdasarkan biaya produksi atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Dengan demikian pencadangan penurunan nilai persediaan di evaluasi secara berkala sehingga hal ini dapat memengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan memonitor secara ketat tingkat persediaan sehingga diyakini dapat mengurangi risiko persediaan tersebut.

6. Risiko Perpanjangan Lisensi Produk

Kualitas produk Perseroan yang bersaing dengan pesaing ditentukan dalam standar spesifikasi material lokal maupun internasional. Perseroan telah memiliki berbagai sertifikasi standar sistem manajemen seperti ISO, OHSAS, Sertifikasi SNI, sertifikasi akreditasi laboratorium pengujian serta sertifikasi material khusus perkapalan. Sertifikasi yang didapatkan Perseroan memiliki masa tempo dan akan diperpanjang masa berlakunya sesuai dengan aturan badan sertifikasi yang menerbitkan.

Tidak diperpanjangnya sertifikasi-sertifikasi tersebut akibat kegagalan dalam mengikuti aturan dan standar dapat menjadi resiko Perseroan dalam menjalankan usaha dan bersaing dengan para pesaing dan akan mempengaruhi penjualan produk Perseroan.

4. Production Risk

There are many factors that affect the Company's production process. Such as the availability of raw materials, the condition of machines and factories, as well as the required experts. The Company faces risks inherent in operating its facilities such as explosions, fires, and other industrial incidents such as equipment or machinery breakdowns. To protect against these risks, the Company actively insures its assets in addition to preventive measures so that the above incidents do not occur as well as adequate incident handling.

5. Risk of Impairment in Inventory Value

The Company purchases raw materials based on the estimated demand from customers. Several factors such as unstable economic growth, fluctuations in demand from customers, changes in global steel prices and other factors can cause pile up in inventories. Inventories are measured at cost of production or net realizable value, whichever is lower. Thus, the decline in the value of inventories is evaluated on a regular basis so that this can affect the profitability and financial performance of the Company. The Company closely monitors the inventory so that it is believed to reduce the risk of the inventory.

6. Risk of Product License Renewal

The quality of the Company's products that compete with competitors is determined in local and international material specification standards. The Company already has various standard management system certifications such as ISO, OHSAS, SNI Certification, testing laboratory accreditation certification and certification of special materials for shipping. The certification obtained by the Company has a maturity period and its validity period will be extended in accordance with the regulations of the issuing certification body.

The non-extension of the certifications due to failure to follow the rules and standards can be a risk for the Company in running its business and competing with competitors and will affect the sales of the Company's products.





Perseroan secara terus menerus memastikan kualitas produk serta sistem manajemen dengan melakukan pengawasan secara internal dan eksternal, melakukan kalibrasi terhadap peralatan, melakukan perbaikan terhadap penemuan kesalahan yang bersifat minor maupun mayor yang berada pada seluruh area Perseroan. Perseroan juga melakukan secara konsisten melakukan penyempurnaan standar operasional jika ditemukan temuan-temuan yang menghambat efektivitas dan efisiensi kerja Perseroan.

7. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produk serta efisiensi biaya operasional dengan melakukan berbagai modernisasi fasilitas produksi yang terbagi dalam rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Namun demikian rencana modernisasi fasilitas produksi Perseroan mungkin tidak sesuai rencana sehingga terjadi pengeluaran biaya yang lebih besar atau tidak tepat waktu.

Perseroan berusaha secara optimal baik dari negosiasi syarat komersial dan pendanaan, merekrut dan mempertahankan karyawan dan tenaga ahli untuk melaksanakan rencana Perseroan, melakukan pengawasan secara teknis, konstruksi dan operasional untuk mengontrol biaya dan mencegah keterlambatan pekerjaan serta mengurangi kemungkinan pengeluaran yang lebih besar dari rencana.

Tinjauan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dilaksanakan melalui serangkaian upaya untuk mengurangi risiko kegagalan atau kerugian operasional, sekaligus juga memaksimalkan nilai/laba Perseroan. Manajemen risiko juga berperan dalam mendukung target pertumbuhan berkesinambungan Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah baik kepada para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

The Company continuously ensures product quality and management system by conducting internal and external surveillance, calibrating equipment, making improvements to the discovery of minor and major faults in all areas of the Company. The Company also consistently makes improvements to operational standards if findings are found that hinder the effectiveness and efficiency of the Company's work.

7. Investment or Corporate Action Risk

The Company continues to strive to increase production capacity, product quality and operational cost efficiency by modernizing various production facilities which are divided into short-term and long-term plans. However, the plan to modernize the Company's production facilities may not be as planned, resulting in higher costs or not on time.

The Company strives optimally both from negotiating commercial and funding terms, recruiting and retaining employees and experts to implement the Company's plans, conducting technical, construction and operational supervision to control costs and prevent work delays and reduce the possibility of spending larger than planned.

Risk Management System Overview

The implementation of risk management is carried out through a series of efforts to reduce the risk of failure or operational loss, while also maximizing the value/profit of the Company. Risk management also plays a role in supporting the Company's sustainable growth targets so that it can provide added value to both shareholders and other stakeholders.

Adequacy of Risk Management System

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and always maintains alertness in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile to remain at a medium to low level.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah diarahkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan Perseroan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh satuan kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

PERKARA HUKUM

Kegiatan usaha PT Gunung Raja Paksi Tbk selalu mempertimbangkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan menjadi acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Prinsip dasar ini juga diimplementasikan dengan sungguh-sungguh oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Daftar Perkara Penting

- I. Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") yang diajukan oleh PT Naga Bestindo Utama dan H. Muchaji melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jakarta Pusat di mana pada 25 Januari 2021, Perseroan diputuskan masuk kedalam kondisi PKPU.

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perseroan mengajukan permohonan pencabutan PKPU sesuai dengan pasal 259 ayat (1) Undang-Undang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, di mana Perseroan dengan persetujuan dari Hakim Pengawas telah melakukan pembayaran kepada 66 kreditor dari total 69 kreditor di mana 3 kreditor yang menolak dilakukan pembayaran yaitu PT. Naga Bestindo Utama dan H. Muchaji dengan alasan kuasa hukum belum menerima surat kuasa khusus untuk menerima pembayaran, lalu kreditor PT. Putratama Satya Bhakti dikarenakan masih terdapat sengketa di Pengadilan Negeri Bekasi.

Pada tanggal 22 Maret 2021, Majelis Hakim telah memutuskan untuk mencabut status PKPU GGRP. Adapun bagi vendor yang menolak pembayaran dilakukan dengan cara dititipkan dan diterima PN Jakarta Pusat dengan nomor register 178/Pdt.P/2021/PN.Jkt Pusat.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively evaluate risk management policies and strategies in a periodic manner. The policies and strategies that have been directed by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the Company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital, describe and communicate risk policies and strategies to all relevant work units and evaluate their implementation.

LEGAL CASE

The business activities of PT Gunung Raja Paksi Tbk always take into account the applicable laws and regulations. Compliance with the prevailing laws and regulations is a reference for the Company in interacting with all stakeholders. This basic principle is also implemented seriously by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees.

Significant Event

- I. The Company is a defendant in a lawsuit for suspension of debt payment ("PKPU") filed by PT Naga Bestindo Utama and H. Muchaji through the Central Jakarta District Court registered in case No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jakarta Pusat where on January 25, 2021, the Company was decided to enter into a PKPU condition.

On March 1, 2021, the Company submitted an application for PKPU revocation in accordance with Article 259 paragraph (1) of the Bankruptcy Law and Suspension of Debt Payment, in which the Company with the approval of the Supervisory Judge has made payments to 66 creditors out of a total of 69 creditors of which 3 creditors refused to be paid, namely PT. Naga Bestindo Utama and H. Muchaji on the grounds that their attorneys had not received a special power of attorney to receive payments, then the creditor PT. Putratama Satya Bhakti because there are still disputes at the Bekasi District Court.

On March 22, 2021, the panel of judges has decided to revoke the PKPU status of GGRP. As for vendors who refuse payments, they are deposited and accepted by the Central Jakarta District Court with registration number 178/Pdt.P/2021/PN.Jkt Pusat.



II. Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh PT Putratama Satya Bhakti melalui Pengadilan Negeri Bekasi yang terdaftar dalam perkara No 323/Pdt.G/2020/PN.Bks. Gugatan diajukan dengan alasan tergugat melakukan perbuatan melawan hukum dengan melakukan pemutusan sepihak perjanjian kerja jasa keamanan. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bekasi telah mengabulkan gugatan dari Penggugat. Perseroan kemudian mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung.

Pada tanggal 10 September 2021, Majelis Hakim memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bekasi. Perseroan kemudian mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perseroan dan PT Putratama Satya Bhakti sepakat untuk menyelesaikan perselisihan melalui perdamaian yang dimuat kedalam suatu Akta Perjanjian Perdamaian No 6 tanggal 21 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris Hana Badrina S.H., M.Kn. Perseroan juga telah mencabut permohonan kasasi ke Mahkamah Agung tersebut.

III. Perseroan merupakan Tergugat I dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh DR Chairuddin, Fihahati Taniwan, dan Suliana Taniwan melalui Pengadilan Negeri Cikarang yang terdaftar dalam perkara No. 98/Pdt.G/2020/PN.Ckr tanggal 10 Februari 2021. Gugatan diajukan dengan alasan bahwa Tergugat I melakukan perbuatan melawan hukum dalam melaksanakan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020. Pada 15 April 2021 Majelis Hakim memutuskan untuk menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, Pengugat kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung.

Pada 13 Juli 2021, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri Cikarang. Atas putusan tersebut, penggugat tidak mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung sehingga putusan Pengadilan Tinggi Bandung telah berkekuatan hukum tetap.

IV. Perseroan merupakan Tergugat dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perserikatan Perdata, Purwantono, Suherman, Surja Consult melalui

II. The Company is a defendant in a lawsuit against the law filed by PT Putratama Satya Bhakti through the Bekasi District Court registered in case No. 323/Pdt.G/2020/PN.Bks. The lawsuit was filed on the grounds that the defendant committed an unlawful act by unilaterally terminating the security service work agreement. The Bekasi District Court Panel of Judges has granted the Plaintiff's claim. The Company then submitted an appeal to the Bandung High Court.

On September 10, 2021, the Panel of Judges decided to uphold the decision of the Bekasi District Court. The Company then submitted an appeal to the Supreme Court.

On December 21, 2021, the Company and PT Putratama Satya Bhakti agreed to settle the dispute through reconciliation which was contained in a Deed of Peace Agreement No. 6 dated December 21, 2021, drawn up by notary Hana Badrina S.H., M.Kn. The Company has also withdrawn the appeal to the Supreme Court.

III. The Company is Defendant I in a lawsuit against the law filed by DR Chairuddin, Fihahati Taniwan, and Suliana Taniwan through the Cikarang District Court registered in case No. 98/Pdt.G/2020/PN.Ckr dated February 10, 2021. The lawsuit was filed on the grounds of that Defendant I committed an unlawful act in holding the Extraordinary GMS on February 10, 2020. On April 15, 2021 the Panel of Judges decided to reject the plaintiff's claim in its entirety. Based on this decision, the Plaintiff then filed an appeal to the Bandung High Court.

On July 13, 2021, the Bandung High Court Panel of Judges decided to uphold the decision of the Cikarang District Court. For this decision, the plaintiff did not file an appeal to the Supreme Court so that the Bandung High Court's decision has permanent legal force.

IV. The Company is the Defendant in the lawsuit against the law filed by the Civil Union, Purwantono, Suherman, Surja Consult through the Cikarang District Court registered in



Pengadilan Negeri Cikarang yang terdaftar dalam perkara No. 162/Pdt.G/2021/Pn.Ckr. Gugatan diajukan dengan alasan bahwa Tergugat belum melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan pada periode tahun 2011.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perseroan dan Perserikatan Perdata, Purwantono, Suherman, Surja Consult sepakat untuk menyelesaikan perkara tersebut melalui proses mediasi di Pengadilan Negeri Cikarang yang dimuat dalam suatu Perjanjian Perdamaian antara Perserikatan Perdata, Purwantono, Suherman, Surja Consult dengan Perseroan dalam perkara No 162/Pdt.G/2021/Pn.Ckr pada Pengadilan Negeri Cikarang.

SANKSI ADMINISTRATIF

PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak menerima sanksi dari otoritas pasar modal maupun otoritas terkait lainnya.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan bisnis. Kode Etik menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan sekaligus menjadi salah satu bentuk penerapan GCG di lingkungan Perseroan sehari-hari. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perseroan menjadi upaya dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Pokok Kode Etik

Kode etik yang diterapkan dalam lingkungan Perseroan terdiri dari 4 aspek, yakni :

1. Etika terhadap Perseroan
2. Etika terhadap Tugas & Wewenang
3. Etika terhadap Atasan & Bawahan
4. Etika terhadap Hubungan Antar Karyawan

Sosialisasi Dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Sosialisasi mengenai pokok Kode Etik Perseroan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perseroan. *Top Management* memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaannya untuk dapat diikuti oleh para karyawan.

case No. 162/Pdt.G/2021/Pn.Ckr. The lawsuit was filed on the grounds that the Defendant had not paid for the work that had been done in the 2011 period.

On August 16, 2021, the Company and the Civil Union, Purwantono, Suherman, Surja Consult agreed to settle the case through a mediation process at the Cikarang District Court which was contained in a Peace Agreement between the Civil Union, Purwantono, Suherman, Surja Consult and the Company in case No. 162/Pdt.G/2021/Pn.Ckr at the Cikarang District Court.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no sanctions imposed on PT Gunung Raja Paksi Tbk by capital market authorities and other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is an ethical guideline for all employees and management in conducting business. The Code of Conduct is the principle and basis in dealing and interacting, and to maintain harmonious relations with the Stakeholders as well as being a form of GCG implementation in the Company's daily environment. The establishment and implementation of the Company's Code of Conduct is an effort to achieve the Company's Vision and Mission.

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct implemented in the Company consists of 4 aspects, namely:

1. Ethics to the Company
2. Ethics to Duties & Authorities
3. Ethics to Superior & Subordinate
4. Ethics to Employee Relationship

Code of Conduct Dissemination and Enforcement

The dissemination of the main points of the Company's Code of Conduct and the distribution of understanding and enforcement efforts to employees is carried out starting from the orientation of new employees, and is stated in the Company's regulations. Top Management provides a good example of its implementation practice for employees to follow.



Pelanggaran atas Kode Etik dapat ditindak sesuai hasil penilaian dari pihak Komite Audit, Unit Audit Internal, atau berdasarkan keputusan manajemen sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat. Penerapan tindakan disiplin yaitu berupa surat peringatan, penundaan kenaikan golongan, pemindahan posisi atau jabatan, ganti rugi kepada Perseroan, atau pemutusan hubungan kerja. Untuk sosialisasi kepada pihak luar yang sedang berada di area Perseroan, maka akan dilakukan induksi baik berupa ketentuan yang dipasang di pintu masuk maupun berupa protokol wajib yang harus dibaca oleh setiap tamu ketika akan masuk ke area Perseroan.

Pemberlakuan Kode Etik Perseroan

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku dan wajib dijalankan baik oleh internal maupun eksternal. Di sisi internal, Kode Etik dan Budaya diterapkan seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Di sisi eksternal, Kode Etik dan Budaya diwajibkan kepada para pihak yang berada di lingkungan Perseroan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI

PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan sehingga dalam laporan ini tidak dapat mengungkapkan informasi tentang program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak membuat kebijakan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *Whistleblowing System* (WBS).

Violations of the Code of Conduct can be dealt with according to the results of the assessment from the Audit Committee, Internal Audit Unit, or based on management decisions according to the level of error committed. Implementation of disciplinary action in the form of a warning letter, postponement of promotion, transfer of position, compensation to the Company, or termination of employment. For dissemination to outside parties who are in the Company's area, induction will be carried out either in the form of provisions posted at the entrance or in the form of mandatory protocols that must be read by every guest when entering the Company area.

Enforcement of the Company's Code of Conduct

The Code of Conduct and Corporate Culture applies and must be implemented both internally and externally. On the internal side, the Code of Conduct and Culture is applied to all levels of the organization, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and other key officials as well as all employees of the Company without exception. On the external side, the Code of Conduct and Culture is mandatory for all parties in the Company.

COMPENSATION POLICY

PT Gunung Raja Paksi Tbk does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees so that this report cannot disclose information about the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

SHARE OWNERSHIP POLICY BY EMPLOYEES, BOARD OF COMMISSIONERS, AND BOARD OF DIRECTORS

PT Gunung Raja Paksi Tbk does not make a share ownership policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to support the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the Company, a good and efficient supervisory system is required, including the stakeholders. Therefore, the Company has compiled and developed a Whistleblowing System (WBS) procedure.



Key Messages
Performance Highlights



Management Reports
Management Reports



Company Profile
Company Profile



Management Discussion and Analysis
Management Discussion and Analysis



Good Corporate Governance
Good Corporate Governance



Whistleblowing System adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku di Perseroan.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perseroan. Ruang Lingkup penerapan *Whistleblowing System* berlaku bagi semua karyawan dan *stakeholders* termasuk Komisaris dan Direksi. Perseroan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Presiden Direktur dalam beberapa kasus meliputi:

1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*)
2. Penipuan
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tindakan pidana, dan;
6. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

- A. Isi G-Form pada link berikut: Formulir *Online*. atau,
- B. Isi formulir manual, kemudian kirimkan melalui e-mail:
 1. Mengunduh formulir *Whistleblowing* pada website Perseroan, yaitu www.gunungrajpaksi.com.
 2. Pelapor harus menyertakan dokumen pendukung pelaporan pelanggaran.
 3. Perseroan akan memberikan tanda terima dokumen yang dilaporkan.
 4. Mengirimkan Formulir *Whistleblowing* dan surat resmi yang ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* melalui alamat berikut :
 - Email : whistleblower@gunungsteel.com
 - Pos & Phone :
Whistleblowing Team
 PT Gunung Raja Paksi Tbk
 Jl. Perjuangan No. 8, Sukadanau, Cikarang Barat,
 Bekasi 17530, Jawa Barat

Whistleblowing System is a reporting system for suspected indications of fraud committed by any employees to ensure the confidentiality of identity and provide protection to the whistleblower. The reporting mechanism for the *Whistleblowing System* is in accordance with the applicable SOPs in the Company.

The purpose of this system is to provide an explanation of the reporting mechanism for indications of actions deemed to have violated the provisions that result in harm to the Company. The scope of implementation of the *Whistleblowing System* applies to all employees and stakeholders including the Commissioners and Directors. The Company has a reporting system that can be monitored directly by the President Director in several cases including:

1. Frauds
2. Scam
3. Embezzlement of assets
4. Information leak
5. Criminal act, and;
6. Other similar actions.

The *whistleblowing system* mechanism is carried out so that the violation reporting process can prevent fraud with a comprehensive supervision pattern and involve all employees so as to provide a sense of security for all parties interacting with the Company.

Whistleblowing Mechanism

- A. Fill out the G-Form at the following link: Online Form. Or,
- B. Fill in the manual form and then send it via email:
 1. Download the *Whistleblowing Form* at the Company website.
 2. The *whistleblowing report* shall be furnished by supporting documents.
 3. The Company delivers a respond to any report submitted.
 4. Please deliver your *Whistleblowing Form* and official letter addressed to *Whistleblowing Team* with the following address :
 - Email whistleblower@gunungsteel.com
 - Pos & Phone:
Whistleblowing Team
 PT Gunung Raja Paksi Tbk
 Jl. Perjuangan No. 8, Sukadanau, Cikarang Barat,
 Bekasi 17530, West Java, INDONESIA or

Unggah semua dokumen (Formulir *Whistleblowing* dan surat resmi) melalui formulir di bawah ini. Kami hanya menerima file xls, xlsx, doc, docx, & pdf dengan ukuran di bawah 2 MB.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak Pengelola Pengaduan

Penerapan *Whistleblowing System* dilakukan oleh Tim *Whistleblower*. Tim *Whistleblower* adalah tim yang terdiri dari Internal Audit dan Komite Audit yang diberi kewenangan oleh Perseroan untuk menerima pengaduan dan pelaporan pelanggaran, memantau perkembangan tindak lanjut pelaporan pelanggaran dan berkomunikasi dengan *whistleblower*.

Hasil Penanganan Pengaduan

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses dalam Tahun Buku Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.
2. Tindak Lanjut Pengaduan
Dikarenakan tidak terdapat adanya laporan di tahun buku 2021, maka tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama GRP dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency*, *responsibility* dan *independence*.

Upload all the documents (Whistleblowing Form and official letter) through the form below. We accept xls, xlsx, doc, docx, & pdf file only and under 2 MB.

Protection for Whistleblower

The Company requires the recipient of the report to keep the identity of the whistleblower confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company is required to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Complaint Handling

The Company will follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms. If the submitted report has reliable evidence, the Company will ensure that the application of sanctions for the violation is carried out in accordance with applicable regulations.

Complaint Management

The implementation of the Whistleblowing System is carried out by the Whistleblower Team. The Whistleblower Team is a team consisting of the Internal Audit and the Audit Committee which is authorized by the Company to receive complaints and reports of violations, monitor the progress of follow-up reports on violations, and communicate with whistleblowers.

Complaint Handling Results

1. Total Complaints Processed in Fiscal Year
As of December 31, 2021, there were no complaints related to violations.
2. Follow-up on Complaints
Due to the absence of reports in the 2021 fiscal year, there is no information regarding the follow-up to reporting violations.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Corruption is an extraordinary crime, therefore the anti-corruption policy is a joint commitment of the GRP in conducting business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility and independence.





Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Seluruh Insan GRP dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima bingkisan, hadiah atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pembelian, penjualan barang dan jasa, mendapatkan pekerjaan dari Perseroan ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Dalam hal pihak ketiga dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan dalam bentuk uang maupun barang pada saat-saat tertentu seperti Hari Raya, Perayaan tertentu, musibah dan lain-lainnya, apabila:

- Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perseroan
- Nilai bingkisan di luar batas kewajaran yang ditetapkan Perseroan, yaitu lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) Maka Insan GRP yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa seluruh Insan GRP tidak diperkenankan menerima bingkisan.

Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir b di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, Insan GRP yang menerima bingkisan tersebut segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut yang sesuai peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perseroan, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan anti korupsi akan melaksanakan rencana perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- Program peningkatan budaya anti korupsi
- Melakukan bimbingan teknis terhadap pemahaman pengendalian korupsi kepada seluruh Insan GRP.
- Membuat buku saku yang dapat dibagikan kepada seluruh Insan GRP sehingga mendapatkan informasi yang sederhana namun mudah dipahami.
- Memberikan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* (Anak Perseroan, Perseroan Afiliasi dan rekanan) terkait program anti korupsi di Lingkungan Perseroan.

Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

All GRP Personnel are prohibited from requesting or receiving, permitting or agreeing to receive gifts, gifts or rewards from third parties in the context of purchasing, selling goods and services, obtaining employment from the Company or other facilities related to the Company's operational activities.

In the event that third parties and other parties provide gifts in the form of money or goods at certain times such as holidays, certain celebrations, disasters and others, if:

- The result of receiving the parcel is believed to have a negative impact and influence the Company's decisions
- The value of the gift is beyond the reasonable limit set by the Company, which is more than Rp1,000,000 (one million rupiah). Therefore, the GRP Personnel who receive the gift must immediately return the parcel with a polite explanation that all GRP Personnel are not allowed to receive the gift.

In the event that the gift as stated in point b above is difficult to return for one reason or another, the GRP Personnel who received the gift immediately reported it to their superiors to take follow-up actions in accordance with the applicable regulations.

Anti-Corruption Dissemination

To improve the anti-corruption culture in the Company, the Anti-Corruption Management Team will implement the following improvement plans:

- Anti-corruption culture improvement program
- Provide technical guidance on understanding corruption control to all GRP personnel.
- Create a pocket book that can be distributed to all GRP personnel so that information is simple yet easy to understand.
- Provide dissemination to all stakeholders (Subsidiaries, Affiliated Companies and partners) regarding anti-corruption programs within the Company.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

As a form of the Company's compliance with applicable regulations, the Company applies GCG principles based on the provisions set by the Financial Services Authority (OJK) in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015.

Rekomendasi

Recommendations

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship of the Public Company with the Shareholders in ensuring the Rights of the Shareholders	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / Principle 1 Improve the Implementation Value of GMS	1.1 Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham / Public Company has technical measures or procedures for opened or closed voting that promote independency and interest of the shareholders	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS di mana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan <i>voting</i> tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. / The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present at the GMS	✓	"Terpenuhi / Complied" Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for, at least, 1 (one) year	✓	"Terpenuhi / Complied" Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (https://www.gunungRajaPaksi.com) / The summary of GMS minutes within the last 5 (five) years is available in the Company's website at https://www.gunungRajaPaksi.com
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle 2 Improve the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	2.1 Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / Public Company has a communication policy with the shareholders or investors	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui aktivitas Non Deal Roadshow, pertemuan analyst, Conference dan public expose / The Company has had communication policy with the shareholders or investors through Non Deal Roadshow activity, analysts meeting, Conference and public expose.
		2.2 Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web / Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website	✓	"Terpenuhi / Complied" Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (http://www.gunungRajaPaksi.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor / The material and information of the Company are stated in the Company's website (http://www.gunungRajaPaksi.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.



Klasifikasi
Perusahaan
Highly Rights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Function and Role of the Board of Commissioners	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. / Determination of the total members of Board of Commissioners considers the condition of Public Company	✓	"Terpenuhi / Complied" Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris / Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has 5 (five) Commissioners.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of the Board of Commissioners' members considers the required diversity, expertise, knowledge and experience.	✓	"Terpenuhi / Complied" Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan / Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Principle 4 Improve the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	4.1 Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Board Manual Perseroan. / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Commissioners performance that is stipulated in the Company's Board Manual.
		4.2 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Board Manual Perseroan / The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the Company's Board Manual.
		4.3 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi serta menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Committee carrying out the function of Nomination and Remuneration prepares the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan / Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members pursuant to the Company's long-term goals.
		5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / Determination of total members of Board of Directors considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.	✓	"Terpenuhi / Complied" Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi / The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition. The Company has 4 (four) members of the Board of Directors.
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Director	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of the Board of Directors' members considers the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	✓	"Terpenuhi / Complied" Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan / Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors who are responsible for accounting or finance have an expertise and/ or knowledge in the field of accounting.	✓	"Terpenuhi / Complied" Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan. / The Company's Finance Director has had working experience in the field of finance.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Principle 6 Improve the Quality of Implementation Board of Directors' Duties and Responsibilities	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has a selfassessment policy to evaluate their performance.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Board Manual Perseroan. / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's Board Manual.
		6.2 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of Board of Directors if such member is involved in financial crime	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Board Manual Perseroan / The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' Board Manual.
Partisipasi Pemangku Kepentingan / Participation of Stakeholders	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Principle 7 Improve Corporate Governance Aspect through the Participation of Stakeholders	7.1 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public company has a policy to prevent insider trading	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan insider trading yang tertuang dalam CoC Perseroan / The Company has had a general policy on insider trading as stated in CoC.
		7.2 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . / Public company has policies on anti-corruption and anti-fraud	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang tertuang dalam CoC Perseroan / The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in CoC.
		7.3 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki SOP (<i>standard operating procedures</i>) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor / The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.
		7.4 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak / The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.
		7.5 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / Public Company has a policy on whistleblowing system	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan <i>whistleblowing system</i> / The Company has had policy on whistleblowing system.



Klasifikasi Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Reports



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation
		7.6 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on the provision of long-term incentive for the Board of Directors and employees	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja / The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan / For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.
Partisipasi Pemangku Kepentingan / Participation of Stakeholders	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Principle 8 Increasing the Implementation Quality of Information Transparency	8.1 Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies shall utilize more Information Technology tools besides Websites as media to disclose information.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web, Portal/ Intranet. / The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites, Portal/ Intranet, .
		8.2 Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of Public Companies shall disclose the beneficiary of the share ownership of Public Companies for shares of 5% (five percent) at the least besides the beneficiary in the share ownership of Public Companies through major and controlling shareholders.	✓	"Terpenuhi / Complied" Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir. / The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Gunung Raja Paksi Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk

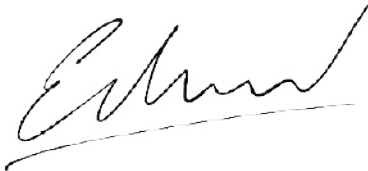
Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

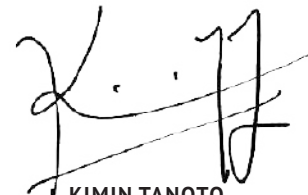
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



EDWARD HASAN
Komisaris
Commissioner



TONY TANIWAN
Presiden Komisaris
President Commissioner



KIMIN TANOTO
Komisaris
Commissioner



ARDIANSYAH PARMAN
Komisaris
Commissioner



SLAMET BUDI HARTADJI
Komisaris
Commissioner

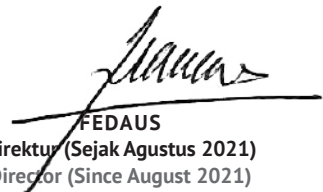
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG
Presiden Direktur
President Director



BIPLAB KUMAR DUTTA
Direktur
Director



FEDAUS
Direktur (Sejak Agustus 2021)
Director (Since August 2021)



HARIANTO
Direktur (Sejak Agustus 2021)
Director (Since August 2021)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Sumatera No. 57 Lippo Karawaci RT 001/ RW 009, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang	Residential address
Nomer telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Position

Nama	Harianto	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jl. Tirta Kencana 3 No. 28, Lippo Cikarang RT 001/RW 016 Kelurahan Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi	Residential address
Nomer telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

menyatakan bahwa:

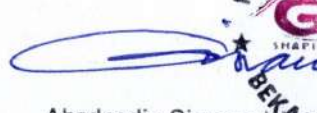
state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements; |
| 2. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk. | 4. We are responsible for PT Gunung Raja Paksi Tbk internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and Directors

	
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Harianto
Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director

Bekasi
10 Maret/March, 2022

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No. 8 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

P: +62 21 890 0111
F: +62 21 890 0555



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00123/2.1051/AU.1/04/1648-2/1/III/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00123/2.1051/AU.1/04/1648-2/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

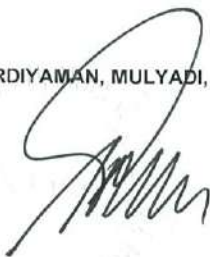
The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2****Opini****Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunung Raja Paksi Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Jenly Hendrawan, CPA

Izin Akuntan Publik No.AP.1648/Public Accountant License No.AP.1648

10 Maret 2022/ March 10, 2022

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	37,241,748	4	23,379,554	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,243,294	5	17,132,477	Third parties
- Pihak berelasi	529,680	5, 23	149,351	Related parties
Piutang lain-lain	132,325		38,240	Other receivables
Persediaan	213,958,721	6	171,415,958	Inventories
Uang muka pembelian	19,163,838		8,675,548	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	1,018,051		794,624	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	<u>1,560,663</u>	7a	<u>-</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>275,848,320</u>		<u>221,585,752</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	5,080,733		10,156,757	Advance for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2,385,177	7d	6,124,918	Deferred tax assets
Aset tetap	749,865,581	8	756,811,849	Fixed assets
Properti investasi	16,348,653	9	16,710,232	Investment properties
Jaminan	8,553,815		11,340,941	Security deposits
Pajak dibayar di muka	9,783,257	7a	9,837,580	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	<u>466,187</u>		<u>73,940</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>792,483,403</u>		<u>811,056,217</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,068,331,723</u>		<u>1,032,641,969</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	22,223,474	10	34,022,801	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	60,824,339	11	89,264,339	Third parties -
- Pihak berelasi	5,792	11, 23	124,003	Related parties -
Uang muka pelanggan	51,990,509	13	40,376,099	Advances from customers
Utang lain-lain	8,580,380		884,033	Other payables
Utang pajak	8,792,635	7b	1,183,110	Taxes payable
Akrual	10,829,145	12	6,149,650	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	788,470	16	707,968	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	5,718,689	15	1,000,440	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>20,637,212</u>	14	<u>13,996,902</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>190,390,645</u>		<u>187,709,345</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	41,717,168	14	63,727,696	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas sewa	62,971,195	15	66,486,768	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>20,187,966</u>	16	<u>24,539,410</u>	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>124,876,329</u>		<u>154,753,874</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>315,266,974</u>		<u>342,463,219</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 33.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	573,244,954	17	573,244,954	Authorised 33,800,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	66,732,174	18	66,732,174	Additional paid-in capital
Saldo laba	90,356,336		28,459,476	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	<u>22,731,285</u>		<u>21,742,146</u>	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas	<u>753,064,749</u>		<u>690,178,750</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1,068,331,723</u></u>		<u><u>1,032,641,969</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Penjualan bersih	721,806,619	19	613,006,216	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(616,990,393)</u>	20	<u>(578,526,114)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	104,816,226		34,480,102	Gross profit
Beban penjualan	(6,712,310)	20	(10,521,316)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21,881,463)	20	(20,173,219)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya bersih	<u>11,140,984</u>		<u>(88,169)</u>	Other operating income - net
Laba operasi	87,363,437		3,697,398	Operating profit
Biaya keuangan	(7,981,246)	21, 23	(10,633,811)	Finance costs
Penghasilan keuangan	<u>401,128</u>		<u>216,254</u>	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	79,783,319		(6,720,159)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(17,886,459)</u>	7c	<u>(2,233,383)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>61,896,860</u>		<u>(8,953,542)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	<u>989,139</u>	16	<u>7,389,207</u>	Re-measurement of employee benefits liability, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>62,885,999</u>		<u>(1,564,335)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian	<u>0.0051</u>	22	<u>(0.0007)</u>	Basic and diluted earnings/(loss) per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2020	573,244,954	66,732,174	37,413,018	14,352,939	691,743,085	Balance as of 1 January 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	(8,953,542)	-	(8,953,542)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan	-	-	-	7,389,207	7,389,207	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	<u>573,244,954</u>	<u>66,732,174</u>	<u>28,459,476</u>	<u>21,742,146</u>	<u>690,178,750</u>	Balance as of 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	61,896,860	-	61,896,860	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan	-	-	-	989,139	989,139	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	<u>573,244,954</u>	<u>66,732,174</u>	<u>90,356,336</u>	<u>22,731,285</u>	<u>753,064,749</u>	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	747,951,990	618,337,169	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(645,114,348)	(342,846,610)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	<u>(30,541,457)</u>	<u>(32,471,459)</u>	Payment to employees
Kas yang di peroleh dari aktivitas operasi	72,296,185	243,019,100	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari restitusi pajak	-	3,947,404	Received from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,929,595)	(6,508,288)	Payment of corporate income tax
Biaya keuangan	<u>(1,471,712)</u>	<u>(4,295,451)</u>	Finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>64,894,878</u>	<u>236,162,765</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(30,045,833)	(63,171,909)	Purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(2,386,615)	(803,317)	Advance for purchase fixed assets
Penarikan jaminan	2,787,126	3,965,664	Withdrawal of security deposits
Penjualan aset tetap	<u>4,039,002</u>	<u>5,762</u>	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(25,606,320)</u>	<u>(60,003,800)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	76,236,654	184,025,805	Proceeds from short-term loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang	8,420,857	17,630,889	Proceeds from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(90,356,493)	(364,516,999)	Payment of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	<u>(20,121,088)</u>	<u>(15,141,988)</u>	Payment of long-term loan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(25,820,070)</u>	<u>(178,002,293)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	13,468,488	(1,843,328)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	23,379,554	25,593,033	Cash and cash equivalents at beginning of year
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	<u>393,706</u>	<u>(370,151)</u>	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>37,241,748</u>	<u>23,379,554</u>	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Akta ini ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 4 Oktober 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0458453 tanggal 8 Oktober 2021.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No.25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.-TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. under the Notarial Deed No. 3 dated 1 September 2020, concerning the amendment of the Articles of Association to conform with Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. This Notarial Deed was reaffirmed by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. under the Notarial Deed No. 24 dated 4 October 2021 and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0458453 dated 8 October 2021.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated 15 December 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders' General Meeting dated 12 March 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated 12 March 2019, shareholders have agreed to change the status from Public Company into Private Company because the Company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 13 September 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., shareholders have agreed to change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

b. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tony Taniwan	Tony Taniwan	President Commissioner
Komisaris Independen	Ardiansyah Parman	Ardiansyah Parman	Independent Commissioners
Komisaris	Slamet Budi Hartadji	Slamet Budi Hartadji	
	Edward Hasan	Edward Hasan	Commissioners
	Kimin Tanoto	Kimin Tanoto	
<u>Dewan Direksi</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Abednedju Giovano Warani S.	Abednedju Giovano Warani S.	President Director
Direktur	Biplab Kumar Dutta	Philippe Mathieu Lefevre ¹⁾	Directors
	Fedaus	Budi Raharjo Legowo	
	Harianto	Biplab Kumar Dutta	
<u>Komite Audit</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua	Slamet Budi Hartadji	Slamet Budi Hartadji	Chairman
Anggota	Ardiansyah Parman	Ardiansyah Parman	Members
	Oky Wardianto	Oky Wardianto	

¹⁾Perseroan menyetujui pengunduran diri Philippe Mathieu Lefevre dari posisinya pada tanggal 21 Oktober 2020/The Company approved the resignation of Philippe Mathieu Lefevre from his position on 21 October 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.981 karyawan dan 4.145 karyawan.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has a total of 3,981 and 4,145 permanent employees, respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 10 Maret 2022.

d. Completion of the financial statements

Management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 10 March 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements are set out below.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan Perseroan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas Perseroan disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis"
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 "Sewa, instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The Company's financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statements of cash flows.

The Company's statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the Company's financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Company's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on 1 January 2021 which are relevant to the Company's operations, but did not result in significant changes to the Company's accounting policies are as follows:

- Amendment PSAK 16 "Fixed assets - proceeds before intended use"
- Amendment PSAK 22 "Business combination - definition of a business"
- Amendment PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 "Lease, financial Instruments - interest rate benchmark reform - batch 2"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**
**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"

b. Penjabaran mata uang asing
i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**
**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2022, are as follows:

- *PSAK 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets - onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment PSAK 22 "Business combination - references to the conceptual framework of financial reporting"*

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2023, are as follows:

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements - liabilities classification as short or long term"*

b. Foreign currency translation
i) Functional and presentation currency

The Company's financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)
ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah per Dolar AS	14,269
Dolar AS per Pound sterling Inggris	1.3456
Dolar AS per Euro Eropa	1.1302
Dolar AS per Franc Swiss	1.0893
Dolar AS per Dolar Australia	0.7249
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7382
Dolar AS per Yuan Cina	0.1568
Dolar AS per Yen Jepang	0.0087

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
b. Foreign currency translation (continued)
ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	2020	
	14,105	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar
	1.3531	US Dollar equivalent to British Pound sterling
	1.2287	US Dollar equivalent to European Euro
	1.1331	US Dollar equivalent to Franc Swiss
	0.7637	US Dollar equivalent to Australian Dollar
	0.7546	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
	0.1532	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
	0.0097	US Dollar equivalent to Japanese Yen

c. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
f. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Building and leasehold improvement	2 - 30	
Machinery and equipment	2 - 16	
Vehicles	5	
Furniture and fixtures	5	

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

g. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

h. Properti investasi

Perseroan menerapkan PSAK 13, "Properti investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Fixed assets (continued)

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.

g. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

h. Investment properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Perseroan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perseroan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.

These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment of non-financial assets presented in the statement of financial position as of 31 December 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
j. Sewa (lanjutan)
Perseroan sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

k. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

l. Penghasilan dan beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
j. Lease (continued)
The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

k. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

l. Revenue and expense

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Imbalan kerja

Perseroan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Revenue and expense (continued)

Sale of goods

Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position.

The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
m. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pajak
Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
m. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Company recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

n. Taxes
Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except:

- i) When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
n. Pajak (lanjutan)
Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak penghasilan.

o. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
n. Taxes (continued)
Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income tax.

o. Earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
p. Instrumen keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

i) Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan jaminan.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
p. Financial instruments (continued)
Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

i) Financial assets

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables and security deposits.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognised in profit or loss when the loans and receivables are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

- (a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau
- (b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:

- (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or
- (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perseroan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instrument (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment or impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realised or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognised at the date of the impairment is reverse. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, beban akrual, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

- (a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans, short term employee benefits and lease liabilities.

Financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Recognition and measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognised in "Finance costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognised in profit or loss when such financial liabilities are derecognised and through the amortization process.

In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:

- (a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- (b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value of is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the effective interest rate. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
p. Instrumen keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)
iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 24.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**
p. Financial instruments (continued)
Initial recognition and measurement (continued)
iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Segment information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 24.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges maybe adjusted.

Employee benefits liabilities

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**
Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>
Kas	1,313
Kas di bank	33,035,517
Deposito berjangka	<u>4,204,918</u>
Jumlah	<u>37,241,748</u>

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**
Employee benefits liabilities (continued)

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting year.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	
	927	Cash on hand
	23,343,888	Cash in banks
	<u>34,739</u>	Time deposits
Total	<u>23,379,554</u>	

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,313	927	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,271,152	8,874	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3,054,465	80,452	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2,772,877	904,021	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	2,721,020	330,015	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,099,148	19,330,451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	788,883	16,356	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	76,430	807,160	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17,024	17,264	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	20,088	18,514	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,016,518	1,313,499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,000,974	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,959,967	8,862	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,108,503	7,315	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Resona Perdania	64,652	35,992	PT Bank Resona Perdania
Bank of China Limited	27,729	44,020	Bank of China Limited
PT Bank UOB Indonesia	12,624	36,651	PT Bank UOB Indonesia
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	3,409	8,836	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Yuan Cina			Chinese Yuan
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,284	13,438	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank of China Limited	140	318,439	Bank of China Limited
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	2,052	1,060	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Euro Eropa			European Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,848	35,235	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	3,057	1,292	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	1,582	5,786	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Yen Jepang			Japanese Yen
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	91	356	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,204,918	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	34,739	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>37,241,748</u>	<u>23,379,554</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 0,10% - 3,50%.

As at 31 December 2021 and 2020 time deposits bear annual interest rates ranging from 0.10% - 3.50%.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah	1,785,660	16,018,371
Dolar AS	<u>494,086</u>	<u>1,172,665</u>
	2,279,746	17,191,036
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(36,452)</u>	<u>(58,559)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	2,243,294	17,132,477
Pihak berelasi		
Rupiah	<u>529,680</u>	<u>149,351</u>
Jumlah	<u>2,772,974</u>	<u>17,281,828</u>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	16,581	2,628
Jatuh tempo 1 – 30 hari	2,064,501	11,562,668
Jatuh tempo 31 – 60 hari	273,557	5,583,727
Jatuh tempo 61 – 90 hari	28,017	42,115
Jatuh tempo > 90 hari	<u>426,770</u>	<u>149,249</u>
	2,809,426	17,340,387
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(36,452)</u>	<u>(58,559)</u>
	<u>2,772,974</u>	<u>17,281,828</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	58,559	471,621
Pembalikan penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(22,107)</u>	<u>(413,062)</u>
Saldo akhir	<u>36,452</u>	<u>58,559</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
			Third parties
			Rupiah
			US Dollar
	2,279,746	17,191,036	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(36,452)</u>	<u>(58,559)</u>	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	2,243,294	17,132,477	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	<u>529,680</u>	<u>149,351</u>	Rupiah
Jumlah	<u>2,772,974</u>	<u>17,281,828</u>	Total

The aging of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
			Not yet overdue
			Overdue 1 – 30 days
			Overdue 31 – 60 days
			Overdue 61 – 90 days
			Overdue > 90 days
	2,809,426	17,340,387	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(36,452)</u>	<u>(58,559)</u>	Provision for impairment
	<u>2,772,974</u>	<u>17,281,828</u>	

The movement in the provision for impairment is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	58,559	471,621	Beginning balance
Pembalikan penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(22,107)</u>	<u>(413,062)</u>	Net reversal of provision during the year
Saldo akhir	<u>36,452</u>	<u>58,559</u>	Ending balance

Based on the results of the review for impairment of trade receivables at the end of the year, management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 23 for details of balances and transactions with related parties.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2021	2020
Barang jadi	120,550,232	79,829,068
Bahan pembantu dan suku cadang	54,914,627	49,557,423
Barang setengah jadi	23,552,251	21,873,064
Bahan baku	<u>17,596,661</u>	<u>21,219,408</u>
	216,613,771	172,478,963
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2,655,050)</u>	<u>(1,063,005)</u>
	<u>213,958,721</u>	<u>171,415,958</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	1,063,005	11,420,020
Penyisihan periode berjalan	1,592,045	-
Pemulihan penyisihan	-	(2,133,103)
Penghapusan penyisihan	<u>-</u>	<u>(8,223,912)</u>
Saldo akhir	<u>2,655,050</u>	<u>1,063,005</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$180 juta dan AS\$205 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

6. INVENTORIES

Finished goods
Indirect materials and spareparts
Semi finished goods
Raw materials

Less:
Provision for impairment of inventories

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the period
Reversal of allowance
Write-off

Ending balance

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

The above recovery of allowance for net realisable value of inventories were recognised in view of the sales of the related finished goods to third parties.

The inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to US\$180 million and US\$205 million as of 31 December 2021 and 2020 which management believes is adequate to cover losses which may arise.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020
Pajak penghasilan badan:		
Tagihan pajak penghasilan - 2019	6,675,816	6,730,139
Tagihan pajak penghasilan - 2020	3,107,441	3,107,441
Pajak pertambahan nilai	<u>1,560,663</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>11,343,920</u>	<u>9,837,580</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar		
Pajak pertambahan nilai	<u>(1,560,663)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>9,783,257</u>	<u>9,837,580</u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income taxes:
Claims for tax refund - 2019
Claims for tax refund - 2020
Value added tax

Total

Less:
Current portion
Value added tax

Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 25	1,158,501	-
Pasal 29	7,283,287	-
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	350,847	222,281
Pajak pertambahan nilai	-	960,829
Jumlah	<u>8,792,635</u>	<u>1,183,110</u>

<i>Income taxes:</i>
Article 25
Article 29
Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Value added tax
Total

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kini	14,371,383	-
Tangguhan	3,460,753	1,149,363
Penyesuaian tahun lalu	54,323	1,084,020
Beban pajak penghasilan	<u>17,886,459</u>	<u>2,233,383</u>

<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
<i>Prior year adjustment</i>
Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit/(loss) before income tax and taxable income of the Company are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	79,783,319	(6,720,159)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	17,552,330	(1,478,435)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,280,742	2,041,594	<i>Non deductible expenses -</i>
- Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	(202,832)	1,355,045	<i>Adjustment due to changes in - tax rates</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(211,199)	(178,471)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	54,323	1,084,020	<i>Prior year adjustment -</i>
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(586,905)	(590,370)	<i>Income tax facility on investment -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>17,886,459</u>	<u>2,233,383</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	79,783,319	(6,720,159)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,824,402	4,287,523	<i>Non deductible expenses -</i>
- Penghasilan pajak final	(959,995)	(811,232)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(2,667,750)	(2,683,500)	<i>Income tax facility on investment -</i>
Laba/(rugi) kena pajak Perseroan	81,979,976	(5,927,368)	<i>Fiscal income/(loss) of the Company</i>
Estimasi rugi fiskal:			<i>Estimated fiscal losses:</i>
2019	(10,728,154)	(11,571,985)	<i>2019</i>
2020	(5,927,368)	(5,927,368)	<i>2020</i>
Laba/(rugi) fiskal Perseroan	(16,655,522)	(17,499,353)	<i>Fiscal gain/(loss) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	14,371,383	-	<i>Current income tax expense</i>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka Perseroan	(7,088,096)	(3,107,441)
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>7,283,287</u>	<u>(3,107,441)</u>

d. Aset pajak tangguhan

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Less:
Prepaid tax of the Company
Underpayment/(overpayment) of corporate income tax

d. Deferred tax assets

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income
Akrua dan provisi	246,743	345,387	-	592,130
Aset tetap	(3,021,160)	501,507	(302,116)	(2,821,769)
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	3,849,858	(3,849,858)	-	-
Liabilitas imbalan kerja	5,049,477	(660,621)	504,948	4,614,816
Jumlah	<u>6,124,918</u>	<u>(3,663,585)</u>	<u>202,832</u>	<u>2,385,177</u>
				Total
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income
Akrua dan provisi	2,972,910	(2,369,417)	(356,750)	246,743
Aset tetap	(4,119,056)	274,084	823,812	(3,021,160)
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2,892,999	1,304,019	(347,160)	-
Liabilitas imbalan kerja	7,374,729	996,996	(1,474,947)	(1,847,301)
Jumlah	<u>9,121,582</u>	<u>205,682</u>	<u>(1,355,045)</u>	<u>6,124,918</u>
				Total

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Kantor Pajak sebesar AS\$3,9 juta dari yang dilaporkan sebesar AS\$5 juta, dana pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 21 Mei 2020. Perseroan mencatat selisih nilai sebesar AS\$1,1 juta sebagai penyesuaian pajak tahun lalu.

Tahun fiskal 2019 - Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 26 April 2021, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$18.878.579 dari sebelumnya lebih bayar AS\$6.730.139 yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Penghasilan Badan. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar AS\$54.323 dan mencatatkan sebagai penyesuaian pajak tahun lalu dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 24 Mei 2021, Perseroan mengajukan keberatan atas sebagian hasil dari SKPKB kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

e. Tax assessment letters

2018 fiscal year - Corporate income tax

On 6 May 2020, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter from Tax Office amounting US\$3.9 million from the previous reported amount of US\$5 million, the cash has been received on 21 May 2020. The Company recognised the remaining amount of US\$1.1 million as prior year tax adjustment.

2019 fiscal year - Corporate income tax

On 26 April 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from Tax Office related to the corporate income tax of 2019 amounting to US\$18,878,579 from previously overpayment US\$6,730,139 reported in the annual corporate income tax return. The Company accepted a portion of the tax letter amounting to US\$54,323 which was recorded as prior year tax adjustment in the 2021 statement of profit or loss. On 24 May 2021, the Company filed an objection letter for a portion of the SKPKB to the Tax Office. As at the issuance date of this financial report, the Company is still waiting the decision from the Tax Office.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)
e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)
Tahun fiskal 2019 - Pajak lainnya

Pada tanggal 26 April 2021, Perseroan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas kurang bayar PPN, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp4,04 miliar atau setara dengan AS\$277.394. Perseroan menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi tahun 2021.

Tahun fiskal 2020 - Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan dari Kantor Pajak terkait dengan lebih bayar pajak badan di tahun 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan sedang diaudit oleh Kantor Pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

Pembelian bahan baku scrap

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Bukti Permulaan dari kantor pajak terkait pembelian bahan baku scrap. Selanjutnya, pada tanggal 13 September 2021, Perseroan telah menerima Surat Pemberitahuan Tidak Dilakukan Penyidikan karena Pengungkapan Ketidakbenaran Perbuatan telah Sesuai dengan Keadaan yang Sebenarnya

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada bulan Mei 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa perubahan peraturan perpajakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, dan kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

7. TAXATION (continued)
e. Tax assessment letters (continued)
2019 fiscal year - Other taxes

On 26 April 2021, the Company received SKPKB from Tax Office reflecting an underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 26 and income tax article 4(2) amounting to Rp4.04 billion or equivalent to US\$277,394. The Company accepted the tax assessment letter and recorded it as expenses in the 2021 statement of profit or loss.

2020 fiscal year - Corporate income tax

On 10 August 2021, the Company received Tax Inspection Letter from the Tax Office regarding overpayment corporate income tax for period 2020. As at the completion date of the financial statements, the Company is being audited by the Tax Office and the results of the audit is still unknown.

Purchase of raw material of scrap

On 13 July 2018, the Company received Tax Inspection Letter from tax office regarding the purchase of raw material of scrap. Then, On 13 September 2021, the Company received notification letter no investigation as untruthful act reveal has been accordance with actual condition.

f. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") which has been legalized into Law No. 2 Year 2020 on May 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which in addition to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some changes in tax regulations are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year and onwards
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	53,936,846	-	-	-	(7,775)	53,929,071	Land
Bangunan dan fasilitasnya	121,805,131	-	-	-	15,183	121,820,314	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	836,058,675	-	11,915,242	(5,627,719)	30,221,098	872,567,296	Machinery and equipment
Kendaraan	663,741	-	-	(53,722)	-	610,019	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	6,044,957	-	191,587	-	-	6,236,544	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	251,070,495	-	29,160,146	-	(30,228,506)	250,002,135	Construction in progress
Jumlah	1,269,579,845	-	41,266,975	(5,681,441)	-	1,305,165,379	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	65,878,943	-	-	(1,178,587)	-	64,700,356	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,335,458,788	-	41,266,975	(6,860,028)	-	1,369,865,735	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(45,926,483)	-	(3,431,683)	-	-	(49,358,166)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(524,849,717)	-	(36,603,794)	644,389	-	(560,809,122)	Machinery and equipment
Kendaraan	(605,587)	-	(20,263)	36,710	-	(589,140)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(5,550,299)	-	(289,370)	-	-	(5,839,669)	Furniture and fixtures
Jumlah	(576,932,086)	-	(40,345,110)	681,099	-	(616,596,097)	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(1,714,853)	-	(1,689,204)	-	-	(3,404,057)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(578,646,939)	-	(42,034,314)	681,099	-	(620,000,154)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	756,811,849					749,865,581	Net book value
2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	53,936,846	-	-	-	-	53,936,846	Land
Bangunan dan fasilitasnya	129,211,748	-	54,554	-	(7,461,171)	121,805,131	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	799,192,992	-	6,074,106	-	30,791,577	836,058,675	Machinery and equipment
Kendaraan	686,972	-	-	(23,231)	-	663,741	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5,933,972	-	101,876	-	9,202	6,044,957	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	227,002,011	-	57,601,841	(180,828)	(33,352,529)	251,070,495	Construction in progress
Jumlah	1,215,964,448	-	63,832,377	(204,059)	(10,012,921)	1,269,579,845	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	-	69,231,093	-	(3,352,150)	-	65,878,943	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,215,964,448	69,231,093	63,832,377	(3,556,209)	(10,012,921)	1,335,458,788	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(42,779,254)	-	(3,703,502)	-	556,273	(45,926,483)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(490,244,300)	-	(34,605,417)	-	-	(524,849,717)	Machinery and equipment
Kendaraan	(505,849)	-	(117,932)	18,194	-	(605,587)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(5,261,522)	-	(288,777)	-	-	(5,550,299)	Furniture and fixtures
Jumlah	(538,790,925)	-	(38,715,628)	18,194	556,273	(576,932,086)	Total
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	-	-	(1,714,853)	-	-	(1,714,853)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(538,790,925)	-	(40,430,481)	18,194	556,273	(578,646,939)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	677,173,523					756,811,849	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	36,318,766	38,224,022	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	5,681,670	2,145,081	General and administrative expenses
Beban penjualan	33,878	61,378	Selling expenses
	42,034,314	40,430,481	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari *Blast Furnace*, *Light Section Mill* dan lain-lain diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan presentase penyelesaian antara 1% - 98% (31 Desember 2020: 1% - 99%).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama tahun 2021 adalah sebesar AS\$2.341.469 dengan tingkat kapitalisasi antara 5,09% - 9,36% (31 Desember 2020: AS\$1.886.559 dengan tingkat kapitalisasi antara 0,75% - 5,30%).

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga jual	15,625	5,761	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(17,012)</u>	<u>(5,037)</u>	Net book value
	<u>(1,387)</u>	<u>724</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku bersih atas pelepasan aset tetap yang dijadikan scrap adalah sebesar AS\$4.983.330 (31 Desember 2020: nihil). Dari pelepasan aset tersebut, scrap yang dihasilkan adalah sebesar AS\$4.023.377 (31 Desember 2020: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$107.704.926 (31 Desember 2020: AS\$101.568.373).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap (tidak termasuk tanah dan perabot dan peralatan kantor) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$817.893.426 (31 Desember 2020: AS\$755.607.044 dan Rp696 miliar (setara dengan AS\$48.480.174)). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perseroan memiliki tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2050 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 14.

8. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress consist of *Blast Furnace*, *Light Section Mill* and others are estimated to be completed in 2022 with percentage of completion between 1% - 98% (31 December 2020: 1% - 99%).

Borrowing cost capitalised to construction in progress during 2021 amounted to US\$2,341,469 with capitalization rate between 5.09% - 9.36% (31 December 2020: US\$1,886,559 with capitalisation rate between 0.75% - 5.30%).

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

As of 31 December 2021, the net book value of fixed assets disposal processed into scrap amounting US\$4,983,330 (31 December 2020: nil). From the disposed asset, the resulting scrap amounted US\$4,023,377 (31 December 2020: nil).

As of 31 December 2021, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$107,704,926 (31 December 2020: US\$101,568,373).

As of 31 December 2021, the fixed assets (excluding land and furniture and fixtures) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$817,893,426 (31 December 2020: US\$755,607,044 and Rp 696 billion (equivalent to US\$48,480,174)). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2050 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Fixed assets are used as collateral for long-term loans as disclosed in the Note 14.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

2021							
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	7,253,583	-	-	-	7,253,583	Land	
Bangunan dan fasilitasnya	10,012,922	-	-	-	10,012,922	Building and leasehold improvement	
Jumlah	17,266,505	-	-	-	17,266,505	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan fasilitasnya	(556,273)	(361,579)	-	-	(917,852)	Building and leasehold improvement	
Nilai buku bersih	16,710,232				16,348,653	Net book value	

2020							
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	7,245,808	7,775	-	-	7,253,583	Land	
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	10,012,922	10,012,922	Building and leasehold improvement	
Jumlah	7,245,808	7,775	-	10,012,922	17,266,505	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	(556,273)	(556,273)	Building and leasehold improvement	
Nilai buku bersih	7,245,808				16,710,232	Net book value	

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah AS\$497.184 (31 Desember 2020: AS\$594.978).

Rent income from investment properties for years ended 31 December 2021 were amounting to US\$497,184 (31 December 2020: US\$594,978).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada laporan penilaian yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan adalah sebesar AS\$19.516.676 dalam laporannya tertanggal 8 Juli 2021. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Fair value of investment properties as of 31 December 2021 was based on the appraisal valuation prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan was US\$19,516,676 as stated in its reports dated 8 July 2021. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market rate").

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM LOANS

	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Cash collateral loan</i> Rupiah	14,016,394	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Cash collateral loan</i> Rupiah
PT Bank Mayapada <i>Back to back loan</i> Rupiah	5,501,916	5,595,571	PT Bank Mayapada <i>Back to back loan</i> Rupiah
PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("L/C")</i> Rupiah	2,705,164	2,375,745	PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("L/C")</i> Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Letter of Credit ("L/C")</i> Dolar Amerika Serikat	-	17,011,655	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Letter of Credit ("L/C")</i> US Dollar
	-	544,488	Rupiah
PT Bank DBS Indonesia <i>Letter of Credit ("L/C")</i> Dolar Amerika Serikat	-	8,495,342	PT Bank DBS Indonesia <i>Letter of Credit ("L/C")</i> US Dollar
Jumlah	22,223,474	34,022,801	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cash collateral credit Rupiah/Rupiah	200,000,000,000	14,016,394	Desember 2022
PT Bank Mayapada Back to back loan Rupiah/Rupiah	78,506,864,305	5,501,916	Beberapa cicilan/several installment (2022)
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Rupiah/Rupiah	38,600,000,000	2,705,164	Beberapa cicilan/several installment (2022)
Jumlah/Total		22,223,474	

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Total Fasilitas/ Total facility	Jaminan/Collateral
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cash collateral credit	IDR 200,000,000,000	Deposito berjangka pihak berelasi/related party time deposit
PT Bank Mayapada Back to back loan	IDR 80,000,000,000	Deposito berjangka pihak berelasi/related party time deposit
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C")	USD 4,300,000	Deposito berjangka

Pada tahun 2021, pinjaman jangka pendek diatas dikenakan bunga sebesar antara 3,75% - 8,70% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

In 2021, the above short-term loans were subject to interest at rates at between 3.75% - 8.70% for loan under Rupiah Currency.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial covenant.

Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

11. UTANG USAHA

	2021	2020
Pihak ketiga	60,824,339	89,264,339
Pihak berelasi	5,792	124,003
Jumlah	60,830,131	89,388,342

Third parties
Related parties

Total

Rincian akun utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	30,224,944	44,267,866	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28,989,836	27,931,341	United States Dollar
Yuan Cina	804,739	6,471,263	Chinese Yuan
Euro Eropa	551,760	10,522,947	European Euro
Yen Jepang	155,744	77,208	Japanese Yen
Dolar Singapura	103,108	117,717	Singaporean Dollar
Jumlah	60,830,131	89,388,342	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat aset Perseroan yang dijaminkan atas utang usaha.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

11. TRADE PAYABLES (continued)

There were no Company's assets pledged as collateral for trade payables.

Refer to Note 23 for details of balances and transactions with related parties.

12. AKRUAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utilitas	5,458,821	3,083,838
Sewa	2,233,903	2,136,595
Jasa profesional	310,261	297,039
Bunga	262,269	469,382
Lain-lain	<u>2,563,891</u>	<u>162,796</u>
Jumlah	<u>10,829,145</u>	<u>6,149,650</u>

*Utilities
Rental
Professional fees
Interest
Others*

Total

12. ACCRUALS

13. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	19,509,640	20,286,544
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	16,667,403	20,425,122
Dolar Amerika Serikat	-	3,054,354
Euro Eropa	9,837,335	12,275,636
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	6,437,993	7,779,093
Euro Eropa	9,837,335	12,275,636
Dolar Amerika Serikat	6,437,993	7,779,093
Bank of China Ltd., Cina	9,714,286	13,600,000
Dolar Amerika Serikat	9,714,286	13,600,000
PT Bank Resona Perdania	187,723	303,849
Rupiah	<u>187,723</u>	<u>303,849</u>
Jumlah	<u>62,354,380</u>	<u>77,724,598</u>

*PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft
mbH, Germany
United States Dollar
European Euro
Commerzbank Aktiengesellschaft,
Germany
European Euro
United States Dollar
Bank of China Ltd., China
United States Dollar
PT Bank Resona Perdania
Rupiah*

Total

Terdiri dari:

Consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bagian jangka pendek	20,637,212	13,996,902
Bagian jangka panjang	<u>41,717,168</u>	<u>63,727,696</u>
Jumlah	<u>62,354,380</u>	<u>77,724,598</u>

*Current portion
Non-current portion*

Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	278,383,147,061
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	-
Euro Eropa	1,668,964
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	8,704,060
Dolar Amerika Serikat	-
Bank of China Ltd., Cina Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Resona Perdania Rupiah	2,678,620,731

Jumlah

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/Total facility</u>
PT Bank Central Asia Tbk	EUR 21,250,000
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR 40,582,883
	USD 5,709,958
Bank of China Ltd., Cina	USD 27,200,000
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,893,211
	USD 1,920,000
	CHF 2,856,000
PT Bank Resona Perdania	IDR 8,500,000,000

Pada tahun 2021, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 2,71% - 3,93% dan LIBOR+2,4% - LIBOR+3,5% untuk pinjaman dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, 3,93% - 9,5% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5% untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 8,25% dan COLF+2,5% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum dan pembelian aset tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan

Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Pada Januari 2022, Perseroan menerima surat notifikasi dari Bank of China terkait adanya kewajiban non keuangan yang belum dipenuhi dari fasilitas pinjaman yang diterima Perseroan. Perseroan telah mengirimkan surat permintaan pembebasan atas kewajiban non keuangan yang belum dipenuhi dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih menunggu balasan dari bank terkait.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

Other information relating to bank loan as at 31 December 2021 as follows:

<u>Setara dengan Dolar ASI/US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
19,509,640	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2026)
14,781,138	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
1,886,265	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
9,837,335	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2028)
6,437,993	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2027)
9,714,286	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
187,723	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2023)
62,354,380	Total

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2021 as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Aset tetap/fixed assets
Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Aset tetap/fixed assets

In 2021, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 2.71% - 3.93% and LIBOR+2.4% - LIBOR+3.5% for loan under US Dollar Currency, 3.93% - 9.5% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5% for loan under Euro currency, 8.25% and COLF+2.5% for loan under Rupiah currency.

The funds received from long-term bank loans are used for working capital, general funding and purchase of fixed assets.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial covenant.

The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

In January 2022, the Company receive notification letter from Bank of China related to unfulfilled non financial covenant from the loan facility received by the Company. The Company have sent waiver letter request for the unfulfilled non financial covenant and as at the issuance date of this financial report, the Company is still waiting the response from the respective bank.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA

	2021
Saldo awal	67,487,208
Penambahan	-
Beban bunga	6,509,534
Pembayaran	(3,363,935)
Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa	(1,178,587)
Selisih kurs	(764,336)
Saldo akhir	68,689,884
Bagian jangka pendek	(5,718,689)
Bagian jangka panjang	<u>62,971,195</u>

Pada tahun 2021, seluruh sewa Perseroan dilakukan dengan pihak berelasi, PT Gunung Garuda. Sewa pembiayaan menggunakan mata uang Rupiah. Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa merupakan penyesuaian dampak atas konsesi sewa terkait COVID-19 sejumlah AS\$ 1.178.587 (31 Desember 2020: AS\$ 3.352.150) sebagai pengurang liabilitas sewa.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan kerja".

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), dalam laporan aktuariannya tertanggal 7 Maret 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2021
Tingkat diskonto	7.10%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%
Umur pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	25,247,378
Perubahan yang diakui dalam laba rugi	
Biaya jasa kini	1,558,443
Biaya jasa lalu	(4,979,862)
Biaya bunga	1,471,172
Sub-total	(1,950,247)

Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain

Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(1,268,126)
Pembayaran tahun berjalan	(754,248)
Perbedaan translasi atas selisih kurs	(298,321)

Saldo akhir	20,976,436
Dikurangi:	
Bagian lancar	(788,470)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>20,187,966</u>

15. LEASE LIABILITIES

	2020	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	69,231,093	Additions
Beban bunga	6,338,360	Interest expense
Pembayaran	(3,823,493)	Payments
Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa	(3,352,150)	Adjustment due to changes in rental rate
Selisih kurs	(906,602)	Foreign exchange rate differences
Saldo akhir	67,487,208	Ending balance
Bagian jangka pendek	(1,000,440)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>66,486,768</u>	Non-current portion

In 2021, all leases were entered into with related party, PT Gunung Garuda. The lease arrangements are denominated in Rupiah. Refer to Note 23 for details and transactions with related parties.

Adjustment due to changes in rental rate represent adjustment impact of rent concessions related with COVID-19 amounting to US\$ 1,178,587 (31 December 2020: US\$ 3,352,150) as a deduction to lease liabilities.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee benefits".

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, KKA Halim & Rekan (previously PT Milliman Indonesia), in its report dated 7 March 2022 using "Projected Unit Credit" method.

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	2020	
Tingkat diskonto	6.90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III	Disability rate

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	2020	
Saldo awal	29,498,916	Beginning balance
Perubahan yang diakui dalam laba rugi		Changes recognised in profit or loss
Biaya jasa kini	3,406,286	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	Past service cost
Biaya bunga	2,189,370	Interest cost
Sub-total	5,595,656	Sub-total

Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income

Actuarial gain of obligation	(9,236,508)
Payments for current year	(357,566)
Foreign currency translation difference	(253,120)

Saldo akhir	25,247,378	Ending balance
Dikurangi:		Less:
Bagian lancar	(707,968)	Current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>24,539,410</u>	Long-term employee benefits liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 1,859,398	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,148,179	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,535,839	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,177,803	Salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti adalah 10,6 tahun.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10.6 years.

17. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Limiwy Lie	2,345,623,000	19.37	119,835,375	Limiwy Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	17.09	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.71	103,388,503	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.87	59,645,626	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1,174,298,600	9.70	41,644,748	Public
Suliana Taniwan	976,450,200	8.06	49,001,651	Suliana Taniwan
Margaret Leroy Lie	919,860,000	7.60	46,994,764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.60	46,994,764	Fihahati Taniwan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.00	1,291	Djamaluddin Tanoto
Jumlah	12,111,376,157	100.00	573,244,954	Total

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026
Biaya emisi saham	<u>(265,368)</u>	<u>(265,368)</u>
Saldo akhir	<u>66,732,174</u>	<u>66,732,174</u>

*Difference in value of transactions
of business combinations of entities
under common control
Divestment of investment
Premium on shares issued in
initial public offering
Conversion of mandatory
convertible bond
Share issuance cost
Ending balance*

19. PENJUALAN BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Baja lembaran dan turunannya	532,043,265	393,129,220
Baja batangan dan turunannya	<u>189,763,354</u>	<u>219,876,996</u>
Jumlah	<u>721,806,619</u>	<u>613,006,216</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

19. NET SALES

For the years ended 31 December 2021 and 2020, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total net sales:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Harapan Jaya Tunggal	67.74%	-
PT Agung Daya Persada	10.30%	-
PT Intisumber Bajasakti	2.36%	15.53%

*Steel sheet and its downstream
Steel bar and its downstream*

Total

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok penjualan	616,990,393	578,526,114
Beban umum dan administrasi	21,881,463	20,173,219
Beban penjualan	<u>6,712,310</u>	<u>10,521,316</u>
Jumlah	<u>645,584,166</u>	<u>609,220,649</u>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

20. EXPENSE BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi		
Awal tahun	43,092,472	73,424,876
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	338,882,046	251,773,736
Akhir tahun	<u>(41,148,912)</u>	<u>(43,092,472)</u>
Sub jumlah	340,825,606	282,106,140
Upah langsung	17,964,191	22,470,777
Biaya pabrikasi	<u>139,318,229</u>	<u>125,698,600</u>
Jumlah biaya manufaktur	<u>498,108,026</u>	<u>430,275,517</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	79,829,068	144,574,627
Pembelian barang jadi	158,011,486	93,862,053
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan	1,592,045	(10,357,015)
Akhir tahun	<u>(120,550,232)</u>	<u>(79,829,068)</u>
Jumlah	<u>616,990,393</u>	<u>578,526,114</u>

*Cost of goods sold
General and administrative expenses
Selling expenses*

Total

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

*Raw materials and semi finished goods
Balance at the beginning of year
Purchases of raw materials and semi finished goods
Balance at the end of year
Sub-total
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Finished goods
Balance at beginning of year
Purchases of finished goods
Provision/(reversal) for impairment of inventories
Balance at ending of the year*

Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku	459,707,973	430,356,736
Utilitas	55,779,088	53,370,798
Depresiasi	42,395,893	40,430,481
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29,787,209	36,590,924
Bahan baku pembantu	35,907,579	21,309,632
Jasa servis pihak ketiga	6,062,400	4,391,136
Perbaikan dan pemeliharaan	5,099,473	6,858,344
Ongkos angkut	3,526,348	7,097,476
Jasa profesional	1,805,935	2,762,160
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>5,512,268</u>	<u>6,052,962</u>
Jumlah	<u>645,584,166</u>	<u>609,220,649</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Adi Persona Persada	21.49%	-
PT Hanwa Indonesia	11.02%	9.09%
Hanwa Singapore PTE LTD	10.77%	1.40%

20. EXPENSE BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Raw materials
Utilities
Depreciation
Salaries and employee benefits
Indirect materials
Third party services
Repair and maintenance
Freight
Professional fees
Others (each below US\$1,000,000)

Total

For the years ended 31 December 2021 and 2020, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total sales:

PT Adi Persona Persada
PT Hanwa Indonesia
Hanwa Singapore PTE LTD

21. BIAYA KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Liabilitas sewa	6,509,534	6,338,360
Beban bunga	<u>1,471,712</u>	<u>4,295,451</u>
Jumlah	<u>7,981,246</u>	<u>10,633,811</u>

21. FINANCE COSTS

Lease liabilities
Interest expense

Total

22. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba/(rugi) tahun berjalan	61,896,860	(8,953,542)
Jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>12,111,376,157</u>	<u>12,111,376,157</u>
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Dolar AS)	<u>0.0051</u>	<u>(0.0007)</u>

22. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Income/(loss) for the year
Number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full US Dollar)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan transaksi

Pihak berelasi/Related parties
Entitas dalam pengendalian bersama/
Entities under common control

PT Gunung Garuda

PT Gunung Baja Konstruksi

Personil manajemen kunci/Key management personnel

Dewan Komisaris dan Direksi/
 Board of Commissioners and Board of Directors

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

23. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in material transactions with related parties as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Sifat transaksi/Nature of transactions

Biaya keuangan/Interest expense
 Beban sewa/Rent expense
 Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan
 /Corporate guarantee for the Company bank loan

Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw
 material and finished goods
 Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
 Beban jasa galvanisasi/Galvanize service expense
 Pendapatan sewa/Rent income

Imbalan kerja/Employee benefits

b. Balances and transactions with related parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Gunung Baja Konstruksi	529,680	149,351	PT Gunung Baja Konstruksi
Aset tetap			Fixed assets
PT Gunung Garuda	<u>61,296,299</u>	<u>64,164,090</u>	PT Gunung Garuda
	<u>61,825,979</u>	<u>64,313,441</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5.79%</u>	<u>6.23%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Gunung Baja Konstruksi	5,792	124,003	PT Gunung Baja Konstruksi
Uang muka pelanggan			Advances from customers
PT Gunung Baja Konstruksi	-	6,128	PT Gunung Baja Konstruksi
Akrual			Accruals
PT Gunung Garuda	2,233,903	2,136,595	PT Gunung Garuda
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Gunung Garuda	<u>68,689,884</u>	<u>67,487,208</u>	PT Gunung Garuda
	<u>70,929,579</u>	<u>69,753,934</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>22.50%</u>	<u>20.37%</u>	Percentage of total liabilities

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

	2021	2020
Laporan laba rugi		
Penjualan bersih PT Gunung Baja Konstruksi	114,657	903,704
Persentase terhadap penjualan bersih	0.02%	0.15%
Pembelian barang PT Gunung Baja Konstruksi	25,755	124,890
Beban jasa galvanisasi PT Gunung Baja Konstruksi	245,850	257,098
	271,605	381,988
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0.04%	0.07%
Pendapatan sewa PT Gunung Baja Konstruksi	497,184	572,089
Persentase terhadap jumlah laba operasi	0.56%	-1.86%
Liabilitas sewa PT Gunung Garuda	6,509,534	6,338,360
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	81.56%	59.61%

c. Kompensasi manajemen kunci

Beban kompensasi manajemen kunci atas
jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek	872,416	561,615

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions with related
parties (continued)

Profit or loss	
Net sales PT Gunung Baja Konstruksi	
Percentage of net sales	
Purchase of goods PT Gunung Baja Konstruksi	
Galvanize service expense PT Gunung Baja Konstruksi	
Percentage of total cost of goods sold	
Rental income PT Gunung Baja Konstruksi	
Percentage of total operating profit	
Lease liabilities PT Gunung Garuda	
Percentage of total finance costs	

c. Key management compensation

The compensation expenses of key
management for employee services is shown
below:

Short-term employee benefits

24. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan Perseroan.

Segmen operasi berdasarkan jenis produk

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

24. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Company's financial statements.

Operating segments based on types of products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021				31 December 2021
Penjualan bersih	532,043,265	189,763,354	721,806,619	Net sales
Beban pokok penjualan	(464,621,745)	(152,368,648)	(616,990,393)	Cost of goods sold
Hasil segmen	67,421,520	37,394,706	104,816,226	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(17,452,789)	Unallocated operating expenses
Laba operasi			87,363,437	Operating profit
Biaya keuangan			(7,981,246)	Finance costs
Penghasilan keuangan			401,128	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan			79,783,319	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(17,886,459)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			61,896,860	Income for the year
31 Desember 2021				31 December 2021
Penyusutan			42,395,893	Depreciation
Pengeluaran modal			41,266,975	Capital expenditure
Per 31 Desember 2021				As at 31 December 2021
Aset segmen			1,068,331,723	Segment assets
Liabilitas segmen			315,266,974	Segment liabilities
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020				31 December 2020
Penjualan bersih	393,129,220	219,876,996	613,006,216	Net sales
Beban pokok penjualan	(398,602,356)	(179,923,758)	(578,526,114)	Cost of goods sold
Hasil segmen	(5,473,136)	39,953,238	34,480,102	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(30,782,704)	Unallocated operating expenses
Laba operasi			3,697,398	Operating profit
Biaya keuangan			(10,633,811)	Finance costs
Penghasilan keuangan			216,254	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			(6,720,159)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			(2,233,383)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan			(8,953,542)	Loss for the year
31 Desember 2020				31 December 2020
Pengeluaran modal			63,171,909	Capital expenditure
Penyusutan			40,430,481	Depreciation
Per 31 Desember 2020				As at 31 December 2020
Aset segmen			1,032,641,969	Segment assets
Liabilitas segmen			342,463,219	Segment liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai operasi Perseroan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan proyek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

Perseroan secara aktif memonitor instrumen-instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalkan risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan kembali, renegosiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) / Increase/(decrease)
31 Desember 2021	
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points
31 Desember 2020	
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points

Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and project purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ (Decrease)/increase in profit before tax	Key assumptions
	31 Desember 2021
(47,772)/47,772	Floating interest rate
	31 Desember 2020
(763,039)/763,039	Floating interest rate

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Company actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Company has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko mata uang (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 26.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) / Increase/(decrease)
31 Desember 2021 Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)
31 Desember 2020 Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)

Risiko harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah AS\$ 37.241.748 (31 Desember 2020: AS\$ 23.379.554)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Foreign currency risk (continued)**

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as at 31 December 2021 and 2020 are presented in Note 26.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

Kenaikan/(penurunan) laba sebelum pajak penghasilan/ Increase/(decrease) in profit before tax	Key assumptions
31 Desember 2021 15,131,172/(15,131,172)	31 Desember 2021 Exchange rate of US Dollar against foreign currency
31 Desember 2020 2,458,122/(2,458,122)	31 Desember 2020 Exchange rate of US Dollar against foreign currency

Price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import *scrap* and *slab* where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import *scrap* and *slab* (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 31 December 2021 was US\$ 37,241,748 (31 December 2020: US\$ 23,379,554)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah AS\$ 2.772.974 (31 Desember 2020: AS\$ 17.281.828)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 31 December 2021 was US\$ 2,772,974 (31 December 2020 was US\$ 17,281,828)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan lima tahun/ Within one and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah/ Amount	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As at 31 December 2021
Pinjaman jangka pendek	22,223,474	-	-	22,223,474	Short-term loans
Utang usaha	60,830,131	-	-	60,830,131	Trade payables
Utang lain-lain	8,580,380	-	-	8,580,380	Other payables
Akrual	10,829,145	-	-	10,829,145	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	788,470	5,170,879	105,718,409	111,677,758	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	20,637,212	37,704,115	4,013,053	62,354,380	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,718,689	34,480,342	210,330,086	250,529,117	Lease liabilities
	<u>129,607,501</u>	<u>77,355,336</u>	<u>320,061,548</u>	<u>527,024,385</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2020					As at 31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	-	-	34,022,801	Short-term loans
Utang usaha	89,388,342	-	-	89,388,342	Trade payables
Utang lain-lain	884,033	-	-	884,033	Other payables
Akrual	6,149,650	-	-	6,149,650	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	707,968	5,263,313	139,843,217	145,814,498	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	13,996,902	54,144,805	9,582,891	77,724,598	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,785,181	27,904,988	226,728,030	260,418,199	Lease liabilities
	<u>150,934,877</u>	<u>87,313,106</u>	<u>376,154,138</u>	<u>614,402,121</u>	

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**
**Changes in liabilities arising from financing
activities**

2021					
	1 Januari/ January	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	(14,119,839)	(28,386)	2,348,898	22,223,474
Pinjaman jangka panjang	77,724,598	(11,700,231)	(1,321,089)	(2,348,898)	62,354,380
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	111,747,399	(25,820,070)	(1,349,475)	-	84,577,854
2020					
	1 Januari/ January	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December
Pinjaman jangka pendek	200,474,826	(180,491,194)	(286,995)	14,326,164	34,022,801
Pinjaman jangka panjang	75,874,162	2,488,901	(638,465)	-	77,724,598
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	276,348,988	(178,002,293)	(925,460)	14,326,164	111,747,399

Kolom "Lain-lain" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 merupakan reklasifikasi pinjaman jangka pendek ke pinjaman jangka panjang sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 merupakan pembelian persediaan menggunakan pinjaman jangka pendek.

The "Others" column for the year ended 31 December 2021 represent reclassification of short-term loans to long-term loans meanwhile for the year ended 31 December 2020 represent purchase of inventory using short-term loan.

Pengukuran nilai wajar

Perseroan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD").

Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Manajemen modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 360% pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun-akun Perseroan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah liabilitas	315,266,974	342,463,219
Jumlah ekuitas	<u>753,064,749</u>	<u>690,178,750</u>
Jumlah	<u>41.86%</u>	<u>49.62%</u>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Fair value measurement (continued)**

As of 31 December 2021 and 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
- Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 360% as of 31 December 2021.

As of 31 December 2021, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

Total liabilities
Total equity
Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2021	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	31 December 2021
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	IDR/IDR 428,459,950,905 EUR/EUR 9,649 CNY/CNY 47,665 SGD/SGD 2,143 JPY/JPY 10,522	30,027,318 10,905 7,476 1,582 91	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR 25,479,584,570 IDR/IDR 7,558,010,474	1,785,660 529,680	Trade receivables Third parties - Related parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 1,888,146,087	132,325	Other receivables
Jaminan	IDR/IDR 109,876,062,222	7,700,330	Security deposits
Jumlah		40,195,367	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (317,106,864,305)	(22,223,474)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR (807,395,251,723) CNY/CNY (5,130,762) EUR/EUR (488,196) JPY/JPY (17,937,812) SGD/SGD (139,670) IDR/IDR (82,646,077)	(30,219,152) (804,739) (551,760) (155,744) (103,108) (5,792)	Trade payables Third parties - Related parties -
Akrual	IDR/IDR (109,767,502,951)	(7,692,723)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (281,061,767,793) EUR/EUR (10,373,024)	(19,697,363) (11,723,600)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR (980,136,298,245)	(68,689,884)	Lease liabilities
Jumlah		(161,867,339)	Total
Liabilitas moneter - neto		(121,516,228)	Monetary liability - net
31 Desember 2020	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	31 December 2020
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	IDR/IDR 303,945,549,635 CNY/CNY 2,172,614 EUR/EUR 29,730 SGD/SGD 7,668 JPY/JPY 36,827	21,548,773 332,937 36,527 5,786 356	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR 224,367,400,293 IDR/IDR 2,106,593,409	15,906,935 149,351	Trade receivables Third parties - Related parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 512,815,667	36,357	Other receivables
Jaminan	IDR/IDR 8,613,500,000 EUR/EUR 9,655	610,670 11,863	Security deposits
Jumlah		38,639,555	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (120,115,473,476)	(8,515,804)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR (577,587,128,130) CNY/CNY (42,228,829) EUR/EUR (8,564,636) SGD/SGD (155,993) JPY/JPY (7,979,850) IDR/IDR (1,749,069,953)	(40,949,091) (6,471,263) (10,522,947) (117,717) (77,208) (124,003)	Trade payables Third parties - Related parties -
Akrual	IDR/IDR (86,740,843,998)	(6,149,650)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (290,427,596,217) EUR/EUR (12,477,093)	(20,590,393) (15,329,990)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR (951,907,406,276)	(67,487,208)	Lease liabilities
Jumlah		(176,335,274)	Total
Liabilitas moneter - neto		(137,695,719)	Monetary liability - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"), QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$30.285.715 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: AS\$26.400.000)

Slab Caster

Pada tahun 2012 dan 2013, Perseroan dan SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") menandatangani beberapa perjanjian sehubungan dengan *one strand slab caster* dengan total kontrak senilai EUR14.500.000 dan untuk modernisasi dan perluasan proyek produksi baja dengan total kontrak senilai EUR12.239.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$29.298.432 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: AS\$21.944.157).

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *Slab Caster*.

Cold Rolling Reversing Mill

Pada September 2013, Perseroan dan SMS menandatangani perjanjian untuk membangun sebuah *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill* dengan nilai kontrak sebesar AS\$6.385.800 dan EUR7.598.600 yang terdiri dari AS\$5.811.700 dan EUR7.273.600 untuk *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment* dan AS\$574.100 dan EUR325.000 untuk bantuan teknis. Pada April 2014, terdapat perubahan perjanjian termasuk pembangunan atas *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500* dengan total nilai kontrak sebesar EUR2.900.000 yang terdiri dari EUR2.786.250 untuk *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment* dan EUR113.750 untuk bantuan teknis. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement dated 28 September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"), QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended dated 19 October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US\$30,285,715 as of 31 December 2021 (31 December 2020: AS\$26,400,000).

Slab Caster

In 2012 and 2013, the Company and SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") entered into several contracts in connection with one strand slab caster with total contract of EUR14,500,000 and for modernization and expansion of the steel production with total contract of EUR12,239,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$29,298,432 as of 31 December 2021 (31 December 2020: US\$21,944,157).

In 2017, the Company have complete the construction of the *Slab Caster*.

Cold Rolling Reversing Mill

In September 2013, the Company and SMS entered into a contract to construct a *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill* with total contract of US\$6,385,800 and EUR7,598,600 which comprised of US\$5,811,700 and EUR7,273,600 for the *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment* and US\$574,100 and EUR325,000 for technical assistance. In April 2014, the agreement was amended to include the construction of *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500* with total contract of EUR2,900,000 which comprised of EUR2,786,250 for *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment* and EUR113,750 for technical assistance. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Cold Rolling Reversing Mill (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$9.001.761 dan EUR1.592.340 (setara dengan AS\$1.976.444) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$7.173.162 dan EUR1.592.340 (setara dengan AS\$1.976.444) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *Cold Rolling Reversing Mill*.

Light Section Mill

Pada September 2015, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun *Light Section Mill* dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Pada Maret 2019, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak EUR375.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR24.528.250 (setara dengan AS\$28.537.750) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan EUR18.280.350 (setara dengan AS\$21.054.409) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Medium Section Mill

Berdasarkan perjanjian kontrak Juni 2021, Perseroan, SMS Group GmbH dan PT Gunung Baja Konstruksi menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *Medium Section Mill* dengan nilai kontrak sebesar EUR40.911.000 dan AS\$12.580.000 yang mencakup peralatan, teknis dan bantuan jasa teknis. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR1.956.100 (setara dengan AS\$2.283.079) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cold Rolling Reversing Mill (continued)

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$9,001,761 and EUR1,592,340 (equivalent to US\$1,976,444) as of 31 December 2021 and US\$7,173,162 and EUR1,592,340 (equivalent to US\$1,976,444) as of 31 December 2020.

In 2018, the Company have completed the construction of the *Cold Rolling Reversing Mill*.

Light Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a *Light Section Mill* for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

In March 2019, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to additional equipment with total contract amounting to EUR375,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR24,528,250 (equivalent to US\$28,537,750) as of 31 December 2021 and EUR18,280,350 (equivalent to US\$21,054,409) as of 31 December 2020.

Medium Section Mill

Based on a contract agreement in June 2021, the Company, SMS Group GmbH and PT Gunung Baja Konstruksi agreed to engineer, manufacture and deliver for *Medium Section Mill* equipment with contract price amounting to EUR40,911,000 and US\$12,580,000 which consists of equipment, engineering and technical assistance service. The implementation of this contract is still subject to financing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR1,956,100 (equivalent to US\$2,283,079) as of 31 December 2021 (31 December 2020: Nil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Slag Grinding Plant

Pada Juli 2014, Perseroan dan Loesche GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan, teknik, dokumentasi teknis dan pengawasan pemasangan dan *commissioning* untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR7.709.600. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada Februari 2015, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.544.653 dan menghapus pengawasan pemasangan dan kebutuhan *commissioning* oleh Loesche GmbH pada perjanjian asli. Perseroan dan PT Loesche Indonesia juga menandatangani perjanjian untuk menyediakan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak EUR256.552.

Pada Desember 2016, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.425.853 terkait adanya perubahan teknis dari peralatan *Hot Gas Generator*.

Perseroan telah membayar sebesar EUR3.270.747 (setara dengan AS\$3.682.048) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan EUR2.659.590 (setara dengan AS\$2.963.635) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada Juli 2021, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *Slag Grinding Plant*.

One Metallurgical Treatment Plant

Pada 28 Oktober 2016, Perseroan dan SMS Group GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *One Metallurgical Treatment Plant* dengan total nilai kontrak EUR4.931.600 yang terdiri dari EUR2.150.000 untuk peralatan dan EUR2.781.600 untuk suku cadang. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR3.931.600 (setara dengan AS\$4.603.306) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *One Metallurgical Treatment Plant*.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Slag Grinding Plant

In July 2014, the Company and Loesche GmbH entered into a contract to supply equipment, engineering, technical documentation and supervision of erection and commissioning for a *Slag Grinding Plant* for the Company with total contract of EUR7,709,600. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

In February 2015, the contract price was amended to EUR7,544,653 and removed the supervision of erection and commissioning requirement by Loesche GmbH on the original agreement. The Company and PT Loesche Indonesia also entered into a contract to supply supervision services for a *Slag Grinding Plant* with total contract amounting to EUR256,552.

In December 2016, the contract price was amended to EUR7,425,853 due to technical changes of *Hot Gas Generator*.

The Company has paid EUR3,270,747 (equivalent to US\$3,682,048) as of 31 December 2021 and EUR2,659,590 (equivalent to US\$2,963,635) as of 31 December 2020.

In July 2021, the Company have completed the construction of the *Slag Grinding Plant*.

One Metallurgical Treatment Plant

On 28 October 2016, the Company and SMS Group GmbH entered into a contract to supply technological equipment for *One Metallurgical Treatment Plant* with total contract of EUR4,931,600 which comprise of EUR2,150,000 for the equipment and EUR2,781,600 for the spare parts. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR3,931,600 (equivalent to US\$4,603,306) as of 31 December 2021 and 2020.

In 2017, the Company have completed the construction of the *One Metallurgical Treatment Plant*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)
5-Stand SBQ Billet Caster

Pada Juli 2013, Perseroan dan SMS Concast AG menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk 5-Stand SBQ Billet Caster dengan total nilai kontrak EUR5.000.000 yang terdiri dari EUR4.500.000 untuk peralatan dan EUR500.000 untuk jasa.

Pada April 2016, terdapat perubahan perjanjian termasuk provisi atas penambahan suku cadang dengan nilai kontrak EUR1.953.243. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR2.615.412 (setara dengan AS\$2.996.278) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan EUR1.939.478 (setara dengan AS\$2.181.675) sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada bulan Juni 2021, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan 5-Stand SBQ Billet Caster.

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, apparatus, instruments, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan. SMS Group GmbH juga akan memberikan technical assistance untuk erection, instalansi, dan commissioning terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 (setara dengan AS\$411.481) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Peralatan Turbine dan Generator

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test*.

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY10.485.000 (setara dengan AS\$1.634.306) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
5-Stand SBQ Billet Caster

In July 2013, the Company and SMS Concast AG entered into a contract to supply technological equipment for 5-Stand SBQ Billet Caster with total contract of EUR5,000,000 which comprise of EUR4,500,000 for the equipment and EUR500,000 for the services.

In April 2016, the agreement was amended to include the provision of additional spare parts with total contract of EUR1,953,243. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

The Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR2,615,412 (equivalent to US\$2,996,278) as of 30 December 2021 and EUR1,939,478 (equivalent to US\$2,181,675) as of 31 December 2020.

In June 2021, the Company have completed the construction of the 5-Stand SBQ Billet Caster.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement dated 9 March 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Group GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000.

The Company has paid EUR350,000 (equivalent to US\$411,481) as of 31 December 2021 and 2020.

Turbine and Generator Equipment

On 22 December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a seller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY10,485,000 (equivalent to US\$1,634,306) as of 31 December 2021 (31 December 2020: Nil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Proyek *Electrical Stability dan Power Upgrade*

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 Mei 2019 antara Perseroan dengan ABB, ABB menyetujui untuk merancang, membangun dan menguji 1 unit 260 MVA *Power Transformer*, 1 set *Static Var Compensation System* dan peningkatan untuk SVC1, SVC2 dan SVC3. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF7.161.258.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF2.186.531 (setara dengan AS\$2.360.233) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan CHF1.070.236 (setara dengan AS\$1.135.585) sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada 31 Agustus 2021, Perseroan dengan ABB sama-sama sepakat untuk membatalkan kontrak perjanjian ini dan pada September 2021 Perseroan telah menerima pengembalian dana.

Peralatan *BFG Boiler*

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY11.945.340 (setara dengan AS\$1.739.291) sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Electrical Stability and Power Upgrade Project

Based on contract agreement dated 20 May 2019 between the Company and ABB, ABB agreed to design, manufacture and factory testing 1 unit of 260 MVA *Power Transformer*, 1 set of *Static Var Compensation System* and upgrade of SVC1, SVC2 and SVC3. The contract price is amounting to CHF7,161,258.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid the contract fee amounting to CHF2,186,531 (equivalent to US\$2,360,233) as of 31 December 2021 and CHF1,070,236 (equivalent to US\$1,135,585) as of 31 December 2020.

On 31 August 2021, the Company and ABB mutually agreed to terminate the agreement and on September 2021 the Company has received the refund.

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement dated 15 September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for *BFG Boiler* equipment and supervise the equipment installation. The contract price for *BFG boiler unit #1* is CNY12,739,000 and for *BFG boiler unit #2* is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the *BFG boiler unit #1 and #2* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. On 26 December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of *BFG Boiler* equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms. The revised contract price for the *BFG boiler unit #1* is CNY13,732,600 and for the *BFG boiler unit #2* is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the *BFG boiler unit #1 and #2* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY11,945,340 (equivalent to US\$1,739,291) as of 31 December 2021 and 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)
Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Lihat Catatan 23 - Informasi Mengenai Pihak Berelasi untuk jumlah beban pada periode pelaporan.

Fasilitas kredit

Perseroan memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah EUR861.385 (setara dengan AS\$973.538).

Kontrak Jasa Operasional dan Manajemen

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Oktober 2019 antara Perseroan dengan B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"), B&C akan menyediakan jasa operasional dan manajemen sehubungan dengan kegiatan produksi, keuangan, pembelian dan penjualan Perseroan. Kompensasi tetap dengan nominal tertentu akan dibayarkan secara berkala setiap bulan dengan masa kontrak berlaku dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan masa percobaan dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Selain kompensasi tetap tersebut, Perseroan juga wajib membayarkan kompensasi tambahan kepada B&C jika Perseroan mencapai laba setelah pajak sesuai dengan target nominal tertentu yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada Juli 2020, dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan B&C tidak dapat secara optimal memberikan jasanya, kedua belah pihak setuju untuk menangguhkan sementara kontrak perjanjian. Selanjutnya, dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, perjanjian sedang dalam proses terminasi.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada biaya manajemen yang dibayarkan oleh Perseroan sehubungan dengan kontrak di atas (31 Desember 2020: AS\$427.500), yang dicatat pada akun "Jasa profesional" sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental period starts from 1 June 2018 until 31 May 2058. Refer to Note 23 - Related Party Information for total cost as of the reporting period.

Credit facilities

The Company have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit. The Company had available unused credit facilities as at 31 Desember 2021 amounting to EUR861,385 (equivalent to US\$973,538).

Operation and Management Service Contract

Based on the contract agreement in October 2019 between the Company and B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"), B&C to provide operation and management service regarding the production, finance, procurement and sales activities of the Company. Certain amount of fixed compensation will be paid regularly every month with the contract period apply from 1 January 2020 until 31 December 2025, with trial period from 1 November 2019 until 31 December 2019. Other than fixed amount compensation, the Company are required to pay additional compensation to B&C if the Company achieve profit after tax with certain target amount as determined within the agreement.

In July 2020, due to the COVID-19 pandemic condition that prevents B&C from performing their service optimally, both parties agree to temporarily suspend the contract agreement. Furthermore, due to the continuing COVID-19 pandemic condition, the agreement is in termination process.

For the period ended 31 Desember 2021, no payment of management fee was made by the Company in relation to such contract above (31 Desember 2020: US\$427,500), which was recorded on "Professional fees" as part of general and administrative expenses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

28. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. On 31 December 2021 and 2020, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

29. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	7,462,639	660,467
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	3,758,503	-
Kapitalisasi bunga	<u>2,341,469</u>	<u>1,886,559</u>
Jumlah	<u>13,562,611</u>	<u>2,547,026</u>

29. NON-CASH TRANSACTION

<i>Reclassification advance for purchase fixed assets to fixed assets</i>
<i>Reclassification inventories to fixed assets</i>
<i>Capitalized borrowing cost</i>
Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") sementara

Berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 25 Januari 2021, Pengadilan mengabulkan permohonan PKPU Sementara oleh PT Naga Bestindo Utama terhadap Perseroan dengan jumlah utang yang diklaim sebesar Rp1,9 miliar.

Berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 22 Maret 2021, PKPU Sementara telah dinyatakan dicabut dan resmi berakhir secara hukum, sehingga Perseroan dapat kembali menjalankan aktivitas Perseroan secara normal. Pada tanggal 29 Maret 2021, Perseroan telah menerima salinan putusan pencabutan PKPU dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Dampak Pandemi COVID-19

Sejak awal 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar di berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Perseroan sampai titik tertentu. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar dan lain-lain.

Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

30. SIGNIFICANT EVENT

Decision of temporary Suspension of Debt Payment ("PKPU")

Based on the Decision of the Panel of Judges at the Commercial Court of Central Jakarta District No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst on 25 January 2021, the Court granted Temporary PKPU from PT Naga Bestindo Utama against the Company with total debt claimed Rp1.9 billion.

Based on the Decision of the Panel of Judges at the Commercial Court of Central Jakarta District No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst on 22 March 2021, Temporary PKPU has been declared as revoked and officially ended legally, therefore the Company able to return to carrying out its normal activities. On 29 March 2021, the Company has received the copy of decision letter from the Commercial Court of Central Jakarta District.

Effect Of COVID-19 Pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Company's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, etc.

The Company does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No. 8, Sukadanau, Cikarang Barat
Bekasi 17530, West Java, INDONESIA
Phone : +62 21 890-0111
Fax : +62 21 890-0555